

2021

Langkah Strategis bagi Layanan Kesehatan yang Tangguh

Strategic Moves for Resilient Healthcare

Laporan Tahunan Annual Report PT Siloam International Hospitals Tbk





Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Boundaries

PT Siloam International Hospitals Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2021 yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasi serta tujuan dan sasaran Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan terkait penerapan peraturan yang berlaku, kecuali fakta-fakta historis. Pernyataan yang mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Pernyataan yang terkandung dalam laporan ini tidak dapat menjamin dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang diharapkan.

PT Siloam International Hospitals Tbk presents the 2021 Annual Report that contains the information about financial condition, operational performance, plans, strategies, policies and realizations as well as goals and objectives of the Company, which are considered as forward-looking statements on the implementation of prevailing regulations, except for the historical facts. The statements contain risks and uncertainties that can result in the actual condition being materially different from what is being reported.

Prospective statements included in the Annual Report are presented based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and that of the business environment in which the Company operates. The statements contained in this report cannot guarantee the future performance of the Company, as the documents which have been verified will lead to the expected results.



Prawacana
Preface

Langkah Strategis bagi Layanan Kesehatan yang Tangguh

Strategic Moves

for Resilient Healthcare



Amid the continued risk of Covid-19 into the year of 2021, the Company carried on its commitment to provide optimum protection for the nation's well-being by ensuring a wide and fair healthcare access to everyone. The transformation process which indeed facilitated the Company in making breakthroughs in healthcare services, thus helping it rebound to pre-Covid-19 level and improve profitability. Then our commitment to invest in key healthcare infrastructure to enhance our clinical capabilities helps us to stay at the forefront of a new era of medical services delivery and allow us to participate in generating the healthier and stronger Indonesians through the delivery of best-in-class healthcare services.

Di tengah risiko krisis masih membayangi di tahun 2021 akibat berlanjutnya pandemi Covid-19, Perseroan terus menjalankan komitmennya untuk memberikan perlindungan optimal bagi kesehatan masyarakat dengan membuka akses layanan kesehatan yang luas dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Transformasi yang dilakukan Siloam Hospitals semakin memperkuat landasan bisnis Perseroan untuk melakukan berbagai terobosan dalam layanan kesehatannya sehingga berhasil membawa Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang lebih baik dan meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap investasi yang berkelanjutan pada infrastruktur kesehatan telah memperkuat posisi Siloam sebagai yang terdepan dalam era baru penyelenggaraan jasa Layanan Kesehatan dan mendukung terwujudnya bangsa Indonesia yang lebih sehat dan kuat ke depannya melalui penyelenggaraan layanan kesehatan yang terbaik di kelasnya.





Konsistensi Tema Theme Consistency

2021



Strategic Moves for Resilient Healthcare

Siloam Hospitals terus memperkuat komitmennya untuk menyediakan perlindungan kesehatan bagi masyarakat melalui penerapan langkah strategis yang memberikan akses yang luas dan setara bagi pasien Covid-19 dan non-Covid-19 terhadap layanan yang profesional dan berkualitas. Transformasi Siloam Hospitals yang dimulai di tahun sebelumnya serta investasi yang konsisten membangun landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melakukan terobosan pada penyediaan layanan Kesehatan serta membimbingnya memulihkan kinerja sebelum kondisi Covid-19 dan meningkatkan profitabilitas.

Siloam Hospitals carried on its commitment to providing optimum healthcare protection for the people through implementation of strategic moves that would offer a wide and fair access for Covid-19 and non-Covid-19 patients to professional and high-quality healthcare. Siloam Hospitals' transformation which began in the previous year and consistent investment helped build a firm fundamental for the Company to make breakthroughs in healthcare services and guide it through pre-Covid level and improve profitability.

2020



Maintaining Quality Healthcare in Challenging Times

Perseroan memegang komitmen untuk menyediakan layanan Kesehatan terbaik di kelasnya bagi pasien Covid-19 dan non-Covid-19 di tengah situasi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2020. Kemudian fokus Perseroan untuk berinvestasi di bisnis inti dan memberikan respons yang cepat terhadap situasi Covid-19 telah mempertahankan profitabilitas dan memperkuat pilar-pilar bisnis yang akan mendukung Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

The Company holds commitment to providing best-in-class healthcare services for both Covid-19 and non-Covid-19 patients amid the challenging year of 2020. Then its focus on making investment in core business and giving quick response to Covid-19 situation somehow sustained the profitability and fostered the business pillar which would enable the Company to improve life quality of more Indonesians.

2019



Ensuring Sustainability of Quality Healthcare

Konsistensi dan Profesionalisme para dokter dan staf medis Siloam Hospitals mendukung penyediaan layanan Kesehatan berstandar internasional serta memuaskan bagi seluruh pasien dan keluarganya. Kondisi tersebut membantu Siloam Hospitals dalam mempertahankan statusnya sebagai jaringan rumah sakit yang terbesar dan memastikan kesinambungan layanan kualitas terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Siloam Hospitals' consistency and professionalism of our doctors and staffs helps the Company sustain the delivery of international-standard healthcare services to all Indonesians as well as brings satisfaction to all patients and their families under our care. This situation helps Siloam Hospitals maintain its status as the biggest hospital network and ensures the continuity of the best quality services for the Indonesians.



Kinerja Unggul Tahun 2021

The Best of 2021

Rumah Sakit Hospital



Jumlah Rumah Sakit
Number of Hospitals

2021

2020

2019

40

39

37

Penerimaan BPJS
Accept BPJS

27

27

28

4 unit rumah sakit disiapkan bagi pasien Covid-19.
4 Units dedicated to Covid-19 patients.

Tempat Tidur Bed



Kapasitas Tersedia
Available Capacity

8.450

8.394

7.682

Tempat Tidur Tersedia
Operational Beds

3.687

3.679

3.647

Karyawan Employee



Laki-Laki
Male

4.098

3.750

3.831

Perempuan
Female

9.265

8.393

8.459

Pasien Patient



Pasien Rawat Jalan*
Outpatient*

2.396.886

2.752.379

2.753.379

Pasien Rawat Inap*
Inpatient*

175.407

179.210

250.186

Keterangan/Notes:

*Tidak termasuk pasien UGD (*Emergency*)./Does not include emergency patients (Emergency).



Daftar Isi Contents

Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Boundaries				
Prawacana Preface	1	Profil Perusahaan Company at a Glance		
Konsistensi Tema Theme Consistency	2	Data Perseroan Corporate Data	31	
Kinerja Unggul Tahun 2021 The Best of 2021	3	Perseroan Secara Singkat The Company in Brief	32	
Daftar Isi Contents	4	Jejak Langkah The Milestone	33	
		Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values	37	
Ikhtisar Utama Highlights		Lini Bisnis Business Line	38	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7	Produk dan Layanan Product and Services	39	
Ikhtisar Saham Stock Highlights	9	Wilayah Operasional Perusahaan The Company's Operational Area	40	
Ikhtisar Obligasi/Efek Lainnya Other Bond/Securities Highlights	10	Wilayah Pelayanan Klinik Siloam Siloam Clinics' Service Area	42	
Aksi Korporasi Corporate Actions	10	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations	44	
Suspensi Perdagangan Saham Trading Suspension	10	Struktur Organisasi Organizational Structure	44	
Peristiwa Penting Event Highlights	11	Manajemen Kami Our Management	44	
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates	13	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	45	
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	14	Direksi The Board of Directors	51	
		Informasi untuk Pemegang Saham Information for Shareholders	60	
Laporan Manajemen Management Report		Tentang Pemegang Saham Pengendali About the Controlling Shareholder	63	
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	63	
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	20	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities	63	
		Struktur Grup Group's Structure	64	
		Lembaga Pendukung Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	65	
		Entitas Anak Subsidiary	66	
		Alamat Siloam Hospitals Siloam Hospitals' Addresses	74	
			Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
			Gambaran Umum Perseroan dan Lingkungan Eksternal Organizational Overview and External Environment	81
			Kinerja Operasional Operational Performance	88
			Kinerja Keuangan Financial Overview	91
			Kemampuan Untuk Membayar Kewajiban dan Kolektabilitas Piutang Ability to Pay Liabilities and Collectability of Receivables	94
			Struktur Modal Capital Structure	95
			Prospek Bisnis Business Outlook	96
			Aspek Pemasaran Marketing Aspect	97
			Dividen Dividend	99
			Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Rights Issue	100
			Transaksi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Transactions Relating to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	101
			Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Material Transactions that Contain Conflict of Interest	101
			Transaksi Terafiliasi Affiliated Transactions	101
			Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan Regulatory Changes with Significant Impacts to the Company	102
			Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	102

Tinjauan Fungsi Pendukung Supporting Function Review

Sumber Daya Manusia Human Resources	104
Tata Kelola Klinis dan Standar Mutu Clinical Governance and Quality Standard	112
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technology (ICT)	116

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	120
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	121
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance	123
Pemegang Saham Shareholders	124
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	124
Direksi Board of Directors	136
Dewan Komisaris Board of Commissioners	144
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Assessment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Performances	151
Nominasi dan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	152
Komite Audit Audit Committee	154
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	161
Komite Investasi Investment Committee	167

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	169
Hubungan Investor Investor Relations	172
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	173
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	177
Audit Eksternal External Audit	180
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	183
Perkara Litigation	189
Sanksi Administrasi Administration Sanction	189
Kode Etik Code of Conduct	189
Akses ke Informasi dan Data Perseroan Access to Corporate Information and Data	191
Program Manajemen dan Employee Stock Option Program Management Employee Stock Option Program	191
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	193
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti Corruption and Anti Gratuity	199
Penerapan Prinsip Tata Kelola sesuai dengan Pedoman GCG OJK The Implementation of Governance Principles in Accordance with OJK's GCG Guidelines	200

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	206
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Siloam International Hospitals Tbk Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk	208

Laporan Keuangan Financial Statements



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company at a Glance



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Utama Highlights





Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Remarks
Pendapatan	9.382	7.110	7.018	Revenue
Laba Kotor	3.617	2.331	2.199	Gross Profit
EBITDA	1.962	1.197	871	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	1.019	391	(100,3)	Profit (Loss) from Operation
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	674	116	(339)	Profit for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	26,1	9,1	5,8	Profit for the Year Attributable to the Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	692	116	(345)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	665	107	(339)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	26,1	9,2	5,8	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Total Laba Tahun Berjalan	700,2	125.250	(332,998)	Total Profit for the Year
Laba per Saham (Rupiah)	416,96	71,52	(208,38)	Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham)	1.625.765.625	1.625.765.625	1.625.765.625	Number of Shares Outstanding (Shares)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

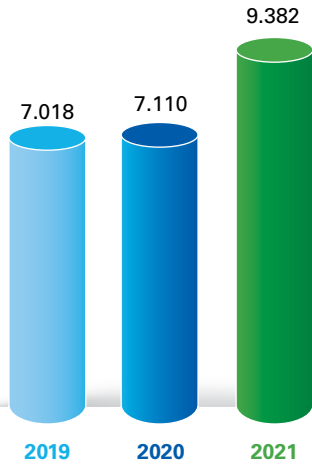
Uraian	2021	2020	2019	Remarks
Modal Kerja Bersih	1.312	740	475	Net Working Capital
Aset	9.304	8.428	314	Assets
Aset Lancar	3.545	2.422	1.845	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.759	6.006	5.897	Non-Current Assets
Liabilitas	2.780	2.409	1.754	Liabilities
Liabilitas Lancar	2.233	1.681	1.370	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	548	728	384	Non-Current Liabilities
Ekuitas	6.524	6.018	5.988	Equity
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.442	5.963	5.941	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	82	56	46	Equity Attributable to Non-Controlling Interest



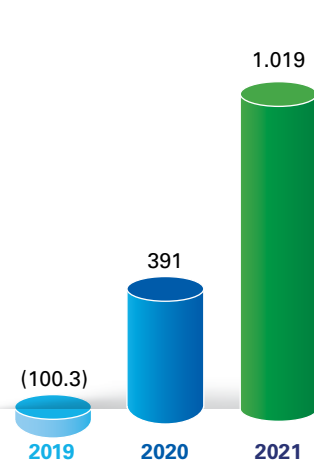
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

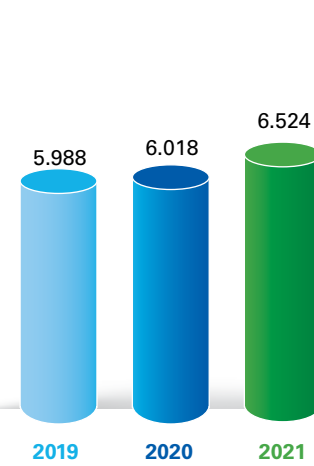
Pendapatan Revenue



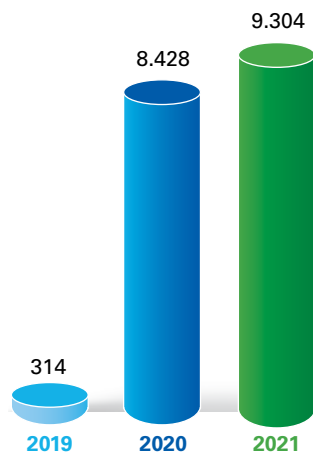
Laba Usaha Profit from Operation



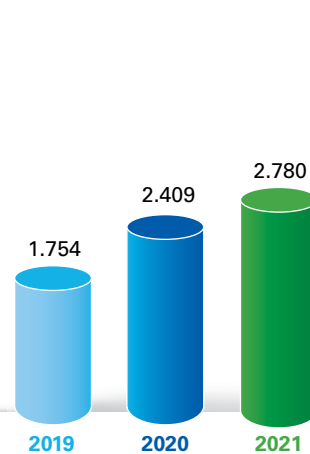
Total Ekuitas Total Equity



Total Aset Total Assets



Total Liabilitas Total Liabilities



Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios

(dalam persentase)
(by Percentage)

Remarks	2021	2020	2019	Remarks
Tingkat Pengembalian Aset	7,53	1,49	(4,30)	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	10,73	2,08	(5,56)	Return on Equity
Utang terhadap Aset	29,88	28,59	22,66	Debt to Assets
Utang terhadap Ekuitas	42,62	40,03	29,30	Debt to Equity
Margin Laba Bersih	38,55	32,78	31,35	Gross Profit Margin
Margin EBITDA	20,91	16,84	14,16	EBITDA Margin
Margin Laba Usaha	10,86	5,49	(1,43)	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	7,46	1,76	(4,74)	Net Profit Margin
Rasio Aset Lancar	1,59	1,44	1,35	Current Asset Ratio



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "SILO" pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tahun 2021, saham Perseroan menyentuh level tertingginya pada bulan November 2021, yaitu di level Rp10.825 per lembar saham sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendahnya di bulan Maret 2021, yaitu menyentuh Rp4.600 per lembar saham.

The stocks are traded under ticker code "SILO" on Indonesia Stock Exchange ("IDX"). In 2021, the stocks were traded at its highest in the month of November in 2021, reaching to Rp10,825 per share whereas the stocks hit its lowest in March 2021, reaching to Rp4,600 per share.

Berikut kinerja perdagangan saham Perseroan di tahun 2021:

Below is the stock movement in 2021:

Kuartal Quarter	Total Saham Beredar (unit) Outstanding Shares (unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan atau Rupiah) Market Capitalization (in million or Rupiah)	Harga Saham Share Price			Volume Saham (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2021						
I	1.625.765.625	8.351.016	6.450	4.520	4.860	37.642.300
II	1.625.765.625	13.561.595	9.150	4.990	8.350	42.894.800
III	1.625.765.625	14.266.093	11.150	7.550	9.800	27.699.900
IV	1.625.765.625	14.564.150	11.300	7.900	8.575	38.282.100
2020						
I	1.625.765.625	9.754.593	6.950	4.210	6.000	17.146.500
II	1.625.765.625	8.453.981	6.000	4.510	5.200	6.459.300
III	1.625.765.625	7.771.159	5.275	4.230	4.780	8.375.700
IV	1.625.765.625	8.941.710	5.950	4.710	5.500	18.422.800

Pergerakan Harga Saham 2021 2021 Share Price Movements





Ikhtisar Saham Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham 2020 2020 Share Price Movements



Ikhtisar Obligasi/Efek Lainnya

Di tahun 2021, Perseroan tidak mengeluarkan obligasi/efek. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2021.

Aksi Korporasi

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun.

Suspensi Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami suspensi.

Other Bond/Securities Highlights

In 2021, the Company did not issue any bonds/securities. Thus, such information becomes irrelevant to be included in the 2021 Annual Report.

Corporate Actions

In 2021, the Company did not implement any corporate action.

Trading Suspension

In 2021, the Company's stock trading did not experience any suspension.



Peristiwa Penting Event Highlights

27/01/2021

Peresmian Laboratorium RT-PCR di RSU Yowari The Inauguration of RT-PCR Laboratory at Yowari General Hospital

Bupati Jayapura Mathius Awoitauw meresmikan Laboratorium *Real-Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) Di Rumah Sakit Umum Yowari yang bekerja sama dengan Siloam Hospitals. Turut hadir dalam acara peresmian tersebut adalah Direktur Rumah Sakit Umum Yowari DR. Petronela Risamasu, perwakilan Siloam Hospitals, dan Kepala Dinas Kesehatan Jayapura.

Jayapura Regent Mathius Awoitauw inaugurated Real-Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) Laboratory at Yowari General Hospital which was in cooperation with Siloam Hospitals. Also attending the ceremonial event was Director of Yowari General Hospital DR. Petronela Risamasu, Siloam Hospitals' representatives, and Jayapura Health Office Head.

03/02/2021

Program "Hair to Share" bagi Penyintas Kanker "Hair to Share" Program for Cancer Survivors

Sebagai bentuk kepedulian kami kepada para penyintas kanker, Siloam Hospitals Bersama dengan Yayasan Kanker Indonesia mengadakan program bertajuk "Hair to Share". Program kemanusiaan yang diikuti oleh mereka yang bersedia dipotong rambutnya untuk kemudian dibuat wig yang akan dikenakan para pasien kanker.

As our care for the cancer survivors, Siloam Hospitals together with Indonesian Cancer Foundation held a "Hair to Share" program. It was a humanitarian program, in which the program participants would have their hair cut and to be made for wigs which would be further shared to cancer patients.

04/02/2021

Acara 2021 Run for Hope 2021 Run for Hope

MRCCC Siloam Hospitals merayakan Hari Kanker Sedunia 2021 dengan menyelenggarakan serangkaian acara. Di antara acara yang diadakan adalah program 'Run for Hope', serta webinar kesehatan dan non-kesehatan.

MRCCC Siloam Hospitals celebrated the 2021 World Cancer Day by holding several events. Among the events were "Run for Hope" program, medical and non-medical webinars.

08-27/02/2021

Peluncuran Paket Tes Covid-19 Khusus untuk Sambut Tahun Baru China The Launch of Special Covid-19 Test on Chinese New Year

Dalam rangka menyambut Tahun Baru China dengan aman selama pandemi, Siloam Hospitals meluncurkan paket *Special Isothermal Molecular Test* untuk periode yang berlangsung 8-27 Februari 2021. Penawaran khusus ini dikemas dalam tiga paket berbeda, dengan biaya mulai dari Rp988.000 per orang.

To welcome the Chinese New Year with safe during the pandemic, Siloam Hospitals launched a Special Isothermal Molecular Test package valid for the period of February 8-27, 2021. The special offer came in three different packages, starting from Rp988,000 per person.



Peristiwa Penting Event Highlights

19/05/2021

Bersama Melawan Pandemi Covid-19 **Together Addressing Covid-19 Pandemic**

Lippo Karawaci bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) menginisiasi pembuatan pusat Vaksinasi Gotong Royong. Lippo Karawaci menunjuk Siloam Hospitals untuk menyediakan staf medis sedangkan Lippo Mall Indonesia menyediakan tempat bagi pelaksanaan program vaksinasi tersebut. Hingga bulan April 2021, Siloam Hospitals telah melakukan vaksinasi bagi lebih dari 110.000 orang, yang terdiri dari 26.000 staf medis dan 87.000 lansia serta pelaku profesi lainnya.

Lippo Karawaci as well as Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) together initiated the center for Gotong Royong Vaccination program. Lippo Karawaci appointed Siloam Hospitals to provide the medical staffs where Lippo Malls Indonesia provided the vaccination venue. Through April 2021, Siloam Hospitals have vaccinated more than 110,000 lives, consisting of 26,000 medical staffs and 87,000 elderly people and other professions.

25/07/2021

Perayaan HUT Ke-10 dan Penghargaan **Rekor Muri** **Celebrating 10th Anniversary and a MURI Award**

Wakil Presiden Direktur Siloam Hospital Group Caroline Riady Bersama dengan Direktur MRCCC Siloam Hospitals dr. Adityawati Ganggaiswari, M. Biomed. serta COO Siloam Hospitals Group Yuke Yolana Gunawan bersama-sama menghadiri acara perayaan HUT-10 MRCCC Siloam Hospitals, Jakarta. Pada saat yang bersamaan, MRCCC Siloam Hospital menerima penghargaan MURI untuk keberhasilannya memecahkan rekor dalam penyelenggaraan acara webinar tentang penyakit kanker paling lama.

Deputy President Director of Siloam Hospital Group Caroline Riady together with Director of MRCCC Siloam Hospitals dr. Adityawati Ganggaiswari, M. Biomed and COO of Siloam Hospitals Group Yuke Yolana Gunawan attended the celebration of 10th anniversary of MRCCC Siloam Hospitals, Jakarta. On the same occasion, MRCCC Siloam Hospital accepted MURI award for breaking record on the longest implementation of the cancer webinar series.

23/10/2021

Penghargaan Bagi Dokter **Honoring the Doctors**

Siloam Hospitals mempersembahkan penghargaan khusus bagi 80 dokter yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi selama 25 tahun menyelamatkan nyawa manusia. Penghargaan tersebut disampaikan oleh Wakil Presiden Direktur Siloam Hospitals Caroline Riady dalam acara peringatan Hari Dokter Nasional yang diselenggarakan secara virtual.

Siloam Hospitals presented 80 doctors with awards to honor their 25 years of dedication for saving human lives. The awards were presented by Deputy President Director of Siloam Hospitals Caroline Riady during the virtual commemoration of National Doctor Day.



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates

Sertifikasi ISO ISO Certification

Nama Rumah Sakit Hospital Name	ISO Internasional International ISO	Tanggal Survei Survey Date	Tanggal Kadaluarsa Expiration Date
Siloam Hospitals Lippo Village	ISO 9001:2015	27 November 2019	26 November 2022
Siloam Hospitals Lippo Cikarang	ISO 9001:2015	18 Maret March 2020	11 Maret March 2023

Australian Council on Healthcare Standards (ACHS)

Nama Rumah Sakit Hospital Name	ACHSI Internasional International ACHSI	Tanggal Survei Survey Date	Tanggal Kadaluarsa Expiration Date	Terakreditasi Sejak Accredited Since
BIMC Nusa Dua	ACHSI	25 Juni June 2018	20 Agustus August 2022	2018

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Level	Yang Memperoleh Obtained by	Tahun Perolehan Achievement Year	Lembaga yang Menerbitkan Issuing Institutions	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi JKN KIS, No. 02/SER/1012/0121. - Keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS) dan telah menyelenggarakan 100% bagi karyawan dan anggota keluarganya JKN KIS Certificate, No. 02/SER/1012/0121. Participation in the national health insurance program - Indonesian Health Card (JKN KIS) and have enrolled 100% of employees and their family members	-	RS Jantung Diagram	14 Januari January 2021	Jaminan Kesehatan Nasional National Health Insurance	14 Januari/ January 2022
Sertifikasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/132/XII/2018 Hospital Accreditation Certificate No. KARS-SERT/132/XII/2018	Primary	Siloam Hospitals Sentosa	7 Desember December 2020	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission	30 Oktober/ October 2021
Sertifikat ISO 9001: 2015 No. 29609/A/0001/UK/En ISO 9001: 2015 Certificate No. 29609/A/0001/UK/En	-	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	18 Maret March 2020	URS	11 Maret/ March 2023
Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/653/VI/2020 Hospital Accreditation Certificate No. KARS-SERT/653/VI/2020	Excellent	Siloam Hospitals Purwakarta	24 Juli July 2020	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission	27 November 2021



Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Seluruh rumah sakit di bawah Siloam Hospitals telah memperoleh akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Namun dikarenakan situasi pandemi, maka perpanjangan akreditasi beberapa rumah sakit dan rencana Perseroan untuk menambah akreditasi bagi unit rumah sakitnya menjadi tertunda.

Hospital Accreditation Commission (KARS)

Siloam Hospitals have all been accredited by Hospital Accreditation Commission (KARS). However, due to pandemic, the renewal of accreditation of some hospitals and the plan to add more accreditations were delayed.

Wilayah Region	Nama Rumah Sakit Hospital Name	Standar/Versi KARS KARS' Standard/ Version	Tanggal Survei Survey Date	Tanggal Kedaluarsa Expiration Date	Status	Peringkat Rating
1	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	2012	18 Juli/July 2017	17 Juli/July 2021	<i>Excellent</i>	5
1	Rumah Sakit Siloam Lippo Village	2012	3 Oktober/October 2017	2 Oktober/October 2021	<i>Excellent</i>	5
1	Paviliun B Siloam Hospitals Lippo Village	2012	3 Oktober/October 2017	2 Oktober/October 2021	<i>Excellent</i>	5
1	MRCCC Siloam Clover	2018	17 September 2018	16 September 2021	<i>Excellent</i>	5
1	Siloam Hospitals TB Simatupang	2018	3 Desember/ December 2018	2 Desember/ December 2021	<i>Excellent</i>	5
1	Siloam Hospitals ASRI	2018	23 April 2019	22 April 2022	<i>Excellent</i>	5
1	Siloam Hospitals Kelapa Dua	2018	24 April 2019	23 April 2022	<i>Excellent</i>	5
1	Siloam Hospitals Cinere	2018	22 Mei/May 2019	21 Mei/May 2022	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	2012	26 Juli/July 2021	25 Juli/July 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Purwakarta	2012	28 November 2017	27 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Sentosa	2018	31 November 2018	30 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Yogyakarta	2018	14 November 2018	13 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Bekasi	2018	18 November 2018	27 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Bekasi Sepanjang Jaya	2018	28 November 2018	27 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Bogor	2018	28 November 2018	27 November 2021	<i>Excellent</i>	5
2	Siloam Hospitals Cirebon	2018	18 Desember/ December 2018	17 Desember/ December 2021	<i>Mid-Level</i>	3
2	Siloam Hospitals Bekasi Timur	2018	9 Januari/January 2019	8 Januari/January 2022	<i>Excellent</i>	5
2	RSU Siloam Syubbanul Wathon	2018	6 Mei/May 2019	5 Mei/May 2022	<i>Primary Level</i>	4
3	BIMC Nusa Dua	2018	15 Februari/February 2017	17 Desember/ December 2022	<i>Excellent</i>	5
3	Siloam Hospitals Kupang	2012	20 November 2017	19 November 2021	<i>Excellent</i>	5
3	BIMC Kupang	2012	5 Desember/ December 2017	4 Desember/ December 2021	<i>Excellent</i>	5
3	Siloam Hospitals Denpasar	2012	9 Januari/January 2018	31 Desember/ December 2021	<i>Excellent</i>	5
3	Siloam Hospitals Surabaya	2018	26 November 2018	25 November 2021	<i>Excellent</i>	5
3	Siloam Hospitals Labuan Bajo	2018	5 Desember/ December 2018	4 Desember/ December 2021	<i>Primary Level</i>	4



Wilayah Region	Nama Rumah Sakit Hospital Name	Standar/Versi KARS KARS' Standard/ Version	Tanggal Survei Survey Date	Tanggal Kedaluarsa Expiration Date	Status	Peringkat Rating
3	Siloam Hospitals Jember	2018	12 Juni/June 2019	11 Juni/June 2022	Primary Level	4
3	Siloam Hospitals Mataram	2018	4 September 2019	3 September 2022	Excellent	5
4	Siloam Hospitals Manado	2020	25 Februari/February 2020	24 Februari/February 2023	Excellent	5
4	Siloam Hospitals Balikpapan	2012	29 Agustus/August 2017	28 Agustus/August 2021	Excellent	5
4	Siloam Hospitals Buton	2018	13 November 2018	12 November 2021	Excellent	5
4	Siloam Hospitals Makassar	2018	26 Maret/March 2018	25 Maret/March 2021	Excellent	5
5	Siloam Hospitals Medan	2018	27 November 2018	26 November 2021	Excellent	5
5	Siloam Hospitals Bangka Belitung	2018	4 Desember/ December 2018	3 Desember/ December 2021	Mid-Level	3
5	Siloam Hospitals Jambi	2018	28 Januari/January 2019	27 Januari/January 2022	Excellent	5
5	Siloam Hospitals Lalupari	2018	27 Maret/March 2019	26 Maret/March 2022	Primary Level	4
5	Siloam Hospitals Palembang	2018	27 Agustus/August 2019	26 Agustus/August 2022	Excellent	5



Joint Comission
International (JCI)*



Australian Council on
Healthcare Standards (ACHS)*



Komisi Akreditasi
Rumah Sakit (KARS)**
Hospital Accreditation
Committee (KARS)**

* Rumah sakit tertentu/Selected hospital

** Semua rumah sakit, kecuali beberapa rumah sakit yang baru buka yang terkendala masa pandemi
All hospital, except for a few newly opened hospital due of the pandemic



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



“ Dewan Komisaris sangat menghargai kinerja Direksi yang sangat baik pada tahun 2021. Kami sangat bangga dengan dukungan yang diberikan Siloam kepada masyarakat Indonesia dalam upaya memerangi Covid-19. Kami merasa puas dengan kinerja yang dicapai Direksi dalam hal operasional dan keuangan terutama dalam mendorong efisiensi dan margin serta meningkatkan pelayanan bagi pasien non-Covid-19 sepanjang tahun tersebut.

The Board of Commissioners commend the excellent performance of the Board of Directors in 2021. We are incredibly proud of the Covid-19 support Siloam has provided to the Indonesian community and are pleased with the improvements the Board of Directors has made in the existing operations, and financial performances notably in building efficiencies and margins and growing the non-Covid-19 services through the year. ”

John Riady
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Kami menilai bahwa kebijakan Direksi untuk memastikan kondisi rumah sakit yang bersih dan aman pada tahun 2021 memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan untuk penyediaan layanan medis umum selama pandemi dan membangkitkan kembali sebagian besar bisnis non-Covid-19. Pada tahun 2021, 75% pendapatan Perseroan dikontribusikan dari pelayanan non-Covid-19. Pendapatan non-Covid-19 tercatat sebesar Rp6,9 triliun pada 2021, dibandingkan dengan Rp5,3 triliun pada tahun 2020 dan Rp5,6 triliun yang tercatat pada kondisi sebelum pandemi di tahun 2019.

Investasi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2021 telah sesuai dan sangat diperlukan untuk melindungi para staf medis dan pasien kami. Direksi telah memastikan terdapatnya peralatan pelindung pribadi dalam jumlah yang memadai dan berkualitas tinggi untuk dikenakan oleh semua orang di rumah sakit, serta diikuti dengan investasi pada peralatan untuk menyelamatkan jiwa pasien serta dengan cepat membangun jaringan pengujian yang menyediakan layanan yang kuat dan perputaran yang cepat.

Kami juga mencatat keberhasilan Direksi dalam mengembangkan bisnis korporasi dan asuransi yang menguntungkan, sebagaimana diindikasikan dari kenaikan pendapatan sebesar 34 persen menjadi Rp3,7 triliun, selain melanjutkan transisi ke platform digital untuk memfasilitasi semua interaksi dengan pasien dan membuat perubahan pada sistem pemberian umpan balik (*feedback*) dalam rangka meningkatkan pengalaman pasien dan menghemat waktu tunggu rawat jalan. Kami dalam hal ini sepekat dengan penilaian Direksi bahwa ranah digital akan menjadi area fokus utama bagi Siloam dan Dewan Komisaris dalam hal ini menyambut inisiatif digital yang telah berhasil diterapkan hingga saat ini, termasuk peningkatan ke aplikasi MySiloam. Sejalan dengan Direksi, kami percaya pemanfaatan teknologi digital akan menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi Siloam di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris kemudian juga mendukung keputusan Direksi untuk membeli gedung rumah sakit RSUD yang kurang dimanfaatkan dari Lippo Karawaci, perusahaan induk Siloam, serta menyetujui rencana Perseroan untuk menggabungkan RSU dengan Lippo Village untuk meningkatkan kapasitas ruang rawat inap bagi pasien swasta dengan prospek perolehan margin yang lebih tinggi.

Pada tahun fiskal 2021, Siloam membukukan pendapatan usaha kotor netto sebesar Rp9,4 triliun dibandingkan Rp7,1 triliun yang dicatatkan pada tahun 2020, sedangkan laba usaha tercatat naik 161% menjadi Rp1,1 triliun dari Rp391 miliar pada di tahun 2020. EBITDA Siloam yang tercatat naik sebesar 64% pada tahun 2021 menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,2 triliun pada tahun 2020 dan Rp871 miliar pada tahun 2019. Laba tahun ini mencapai Rp700 miliar, dibandingkan dengan Rp125 miliar pada tahun 2020 dan kerugian sebesar Rp333 miliar pada tahun 2019.

We note that the clean and safe hospital policy put in place by the Directors enabled the Company to continue, in 2021, to provide general medical services through the pandemic and steadily rebuild much of its non-Covid-19 business. In 2021, about 75% of the Company's revenue was contributed from the non Covid-19 service. The revenue from non Covid-19 amounted to Rp6.9 trillion in 2021, compared to Rp5.3 trillion in 2020 and Rp5.6 trillion in pre-pandemic level in 2019.

The investments made by the Directors in 2021 were appropriate and necessary to protect staff and patients. The Directors ensured sufficient, high-quality personal protective equipment was worn by all in hospital, invested in equipment in order to save lives and swiftly built a testing network providing robust services and a fast turnaround.

We also note the Directors' successes in developing the profitable corporate and insurance business, where revenues rose 34 percent to Rp3.7 trillion in continuing the transition to digital for all patient interactions and making changes to the feedback system in order to improve patient experience and cut outpatient waiting times. We agree with the assessment of the Directors that digital is an important focus area for Siloam and are pleased with the successes of digital initiatives implemented to date, including upgrades to the MySiloam app. In line with the Directors, we believe digital will be a significant revenue source for Siloam in the years to come.

The Commissioners supported the decision of the Directors to buy the underutilised RSUD hospital building from Lippo Karawaci, Siloam's parent company, agreeing with its plan to merge RSUD with Lippo Village in order to devote greater space to higher-margin private patients.

In FY2021, Siloam booked net gross operating revenue of Rp9.4 trillion versus Rp7.1 trillion in FY2020, while net operating profit increased by 161% percent to Rp1.1 trillion from Rp391 billion in FY2020. Siloam's EBITDA expanded by 64% in FY2021 to Rp1.9 trillion from Rp1.2 trillion in FY2020 and Rp871 billion in FY2019. Profit for the year was Rp700 billion, compared to Rp125 billion in FY2020 and a loss of Rp333 billion in FY2019.



Dewan Komisaris Board of Commissioners



John Riady
Presiden Komisaris
President Commissioner



Andy Purwohardono
Komisaris
Commissioner



Lim Suet Wun
Komisaris
Commissioner



Dr. Kartini Syahrir
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



**Dr. Rosa Christiana
Ginting**
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



**Peter John
Chambers**
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Prospek Usaha Tahun 2022

Ekonomi global terus menunjukkan indikasi pemulihan, meskipun pertumbuhan diperkirakan akan berlangsung moderat mulai tahun 2021 dan prospeknya masih beragam karena berbagai negara dan sektor usaha menghadapi tantangan yang berbeda. Di Indonesia sendiri, fokus Bank Indonesia adalah pada upaya menciptakan stabilitas; Bank sentral sudah mulai memperketat kebijakan moneter tetapi suku bunga tetap dijaga pada titik terendahnya.

Sejalan dengan prospek yang dibuat Direksi, Dewan Komisaris juga merasa optimistis dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian mengenai prospek Siloam untuk tahun 2022. Kami percaya bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga sependapat dengan penilaian Direksi tentang situasi Covid-19 untuk tahun 2022, termasuk pandangannya bahwa kasus rawat inap akan melandai, tetapi virus dan setiap kebijakan pembatasan mobilitas publik yang diterapkan untuk menekan transmisinya tetap menjadi risiko paling signifikan terhadap bisnis.

Kami percaya bahwa pada tahun 2021, Direksi telah membangun fundamental yang solid untuk mencapai pertumbuhan pada tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya, di mana kami berharap pemulihan terjadi dengan cepat pada kinerja layanan non-Covid-19 Perseroan pada tahun 2022. Kami menantikan bangkitnya kembali momentum program klinis yang telah terjadi di kuartal keempat dan layanan non-Covid-19 lainnya, serta dapat menarik kembali pasien dari segmen wisatawan asing yang kembali mengunjungi Bali, di mana Siloam memiliki tiga rumah sakit di sana. Di saat yang sama, Dewan Komisaris juga berharap Perseroan dapat meningkatkan sumber pendapatannya dengan memperluas layanan non-Covid-19. Kami juga berharap dapat menginvestasikan kembali sebagian laba Siloam ke dalam penyelenggaraan program komunitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mengingat situasi bisnis dan ekonomi yang menantang, manajemen risiko adalah salah satu fokus utama kami. Bersama komite-komite yang ada, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi bagi perbaikan penerapan manajemen risiko agar dapat membangun kembali momentum bisnis hingga menyamai kinerja Perseroan pada saat pra-Covid. Tahun ini kami telah memiliki komite investasi yang membantu kami

Prospects for 2022

The global economy continues to recover, although growth is expected to moderate from 2021 and the outlook is mixed as different countries and sectors face different challenges. In Indonesia, Bank Indonesia's focus is stability; the central bank has already begun to tighten monetary policy but interest rates remain at record lows.

In line with the Directors, the Commissioners are also cautiously optimistic regarding Siloam's prospects for 2022, and believe the Company is on the path to further growth. We agree with the Directors' assessment of the Covid-19 situation for 2022, including its view that cases and hospitalisations will be low, but that the virus – and any restrictions on movement implemented to counter it – nonetheless remains the most significant risk to business as usual.

We believe that in 2021 the Directors put in place the fundamental building blocks for growth in 2022 and the following years, and consequently expect a rapid rebound in non-Covid-19 business in 2022. We look forward to Siloam building on the fourth quarter momentum in its restarted clinical programmes and other non-Covid-19 services, regaining patients as foreign tourists return to Bali, where Siloam has three hospitals, and also see the Company expanding its revenue streams by expanding non-Covid-19 services. We also look forward to reinvesting some of Siloam's returns into community programmes.

The Implementation of Good Corporate Governance

Given the challenging business and economic situation, risk management is one of our concern. Together with the committees, Board of Commissioners has given advice for the improvement of risk management implementation to rebuild the business momentum to reach pre-Covid performance level. This year we had an investment committee which helped us to give recommendations on the Company's business



memberikan rekomendasi tentang rencana bisnis Perseroan. Mengacu pada pilar pertumbuhan yang ditentukan dalam Siloam 5.0, komite ini bersama Dewan Komisaris telah melakukan pendampingan pada Perseroan dengan memberikan wawasan tentang pengelolaan risiko investasi, sehingga semua investasi, termasuk pengembangan bidang-bidang baru yang akan menjadi *Center of Excellence* Perseroan, dapat dilakukan dengan pertimbangan yang matang sehingga terukur manfaatnya bagi Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Direksi dan Komisaris.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

John Riady	Komisaris Utama President Commissioner
Lim Suet Wun	Komisaris Commissioner
Andy N. Purwohardono	Komisaris Commissioner
DR. Rosa C. Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner
Peter J. Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner
DR. Kartini Syahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penghargaan

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua rekan-rekan medis baik itu dokter, perawat, staf pendukung dan manajemen atas dukungan mereka yang tak terhenti selama tahun 2021. Staf kesehatan yang menjadi garda terdepan kami telah menunjukkan dedikasi dan perhatian mereka untuk mendukung pasien melalui masa pandemi; dan kami merasa beruntung memiliki tim yang berisikan orang-orang yang memiliki komitmen kerja yang penuh dengan kami.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan pemerintah, pemegang saham dan masyarakat akan kepercayaannya yang terus-menerus pada Siloam. Dewan Komisaris terus berusaha untuk memaksimalkan nilai bagi semua pihak dengan menjalin kerja sama dengan Direksi di perusahaan terbaik pilihan masyarakat Indonesia dalam penyediaan layanan kesehatan. Kerja sama tim yang terjalin selama pandemi telah menunjukkan bahwa kami kuat karena bersatu. Saya berharap Anda dan keluarga Anda senantiasa sehat dan merasa bahagia pada tahun 2022.

plan. Referring to growth pillars outlined in Siloam 5.0 which we want to achieve, the committee together with Board of Commissioners guide the Company by providing insights on management of investment risk, thus all investments, including the development of areas to be our center of excellence, can be done rationally and will bring benefits to the Company in the long run. In addition, the Board of Commissioners has provided advices and recommendations to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

No changes were made to the Board of Commissioners in 2021. The composition of the Board is as follows:

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners I would like to thank all our colleagues – doctors, nurses, support staff and management – for their unwavering support in 2021. Our frontline staff continued to show dedication and compassion as they supported patients through the pandemic; we are fortunate to have such a committed team of people working with us.

I would also like to thank all stakeholders – government, shareholders and communities – for continuing to place trust in Siloam. The Commissioners continue to strive to maximise value for all by working with the Directors at Indonesia's healthcare provider of choice. In working together through the pandemic we have shown that we are stronger united. I wish you and your families and healthy and happy 2022.

John Riady
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi Report of the Board of Directors



“Siloam, sebagai jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia, berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan kuat pada tahun 2021, sebagaimana diindikasikan dari peningkatan pendapatan dan laba seiring peningkatan efisiensi dan margin, bangkitnya kembali bisnis layanan non-Covid-19 dan dukungan bagi pemerintah terkait inisiatifnya untuk mengatasi pandemi Covid-19.

Siloam, Indonesia's largest hospital network, performed strongly in 2021, delivering an increase in revenues and profits due to improved efficiencies and margins, regrowing the non-Covid-19 business and supporting the government in its initiatives to tackle Covid-19 pandemic. ”

Darjoto Setyawan
Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Pada tahun 2021, angka kasus Covid-19 masih menunjukkan kenaikan sepanjang tahun dan pada bulan Juni, Juli dan Agustus, Indonesia terpuuk oleh varian Delta, yang terbukti lebih cepat menular dari pada varian sebelumnya serta lebih banyak meningkatkan jumlah pasien rawat inap. Meningkatnya kasus infeksi varian delta menimbulkan risiko ketidakpastian bagi bisnis secara umum, termasuk penyedia layanan kesehatan seperti kami, yang cukup kesulitan menghadapi permintaan yang tinggi untuk pasien rawat inap di rumah sakit. Namun dalam situasi ini, Siloam dengan sukarela memberikan dukungan penuh pada pemerintah Indonesia dalam inisiatifnya untuk mengatasi Covid-19, melayani pasien dengan melakukan pengujian yang akurat dan cepat serta pengobatan yang efektif. Dalam hal ini, Siloam telah belajar dari pengalaman negara lain dan dengan cepat membangun jaringan pengujian yang luas dan menambah kapasitas tempat tidur di unit-unit rumah sakit kami di seluruh Indonesia.

Siloam merasa bangga karena telah banyak berinvestasi guna meningkatkan kemampuan medis Perseroan dalam memberikan layanan pengobatan dan pengujian Covid selama pandemi. Filosofi Perseroan adalah untuk memastikan bahwa kami memberikan perlindungan yang memadai bagi masyarakat Indonesia melalui penyediaan layanan perawatan yang aman dan berkualitas tinggi serta memastikan staf kami telah dilengkapi dengan peralatan medis yang memadai agar mampu menciptakan kesempatan untuk sembuh cepat bagi para pasien kami. Kami menetapkan anggaran yang memadai untuk memastikan bahwa staf dan pasien kami aman terlindungi dan menerima layanan kesehatan yang terbaik. Kami telah berinvestasi besar untuk menyediakan alat pelindung diri (APD) dan melakukan uji kesehatan secara teratur pada staf medis kami. Prioritas kami selama pandemi adalah menjaga karyawan tetap aman sehingga kami dapat melayani lebih banyak pasien.

Direksi menyadari bahwa dokter, perawat, dan staf pendukung Siloam telah memberikan pengorbanan yang luar biasa untuk mendukung Indonesia dan Perseroan selama tahun 2020 dan 2021. Mereka telah menjadi pahlawan pandemi, yang rela membantu masyarakat yang membutuhkan, mau menanggung ketidaknyamanan selama mengenakan APD lengkap dan menjauhkan diri dari orang yang dicintai guna menghindari penularan virus. Staf kami telah menjalankan peran mereka dengan hati-hati, dengan tulus dan ketekunan, dan untuk itulah, kami sangat berterima kasih.

Untuk setiap strategi yang diambil di tahun ini, Direksi telah mengonsultasikan terlebih dahulu dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan dan sarannya. Selain itu kami telah melakukan analisis mendalam terhadap arus kas dan faktor eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan untuk membantu kami membuat rencana dan prospek bisnis yang akurat. Kemudian Direksi telah melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi dengan cermat dan terus mengkomunikasikan segala hambatan apapun

In 2021 Covid-19 rose steadily throughout the year and in June, July and August Indonesia was hit by the Delta variant, which proved more contagious than previous strains and more likely to result in hospitalisation. The rising infection cases of delta variant posed a risk of uncertainty to the business in general, including the healthcare providers like us, which was overwhelmed with high demand for hospital beds. Still, Siloam willingly supported the Indonesian government in its initiatives to tackle Covid-19, serving patients with robust and fast testing and effective. Treatment, Siloam learnt from the experiences of other countries and swiftly created a wide testing network and added bed capacity across Indonesia.

Siloam is proud to have invested heavily in the Company's medical capabilities to treat and test for Covid during the pandemic. The Company's philosophy was to ensure we protected Indonesians by providing safe and high quality care and ensuring our staff were equipped with medical equipment that provided our patients with the best chance of recovery. We spared no expense to ensure that our staff and patients were safe and received the best possible care. We spent heavily on personal protective equipment (PPE) and conducted regular staff testing. Our priority during the pandemic has been to keep employees safe and serve more patients.

The Directors recognise that Siloam's doctors, nurses and support staff have made tremendous sacrifices in order to support Indonesia and the Company through 2020 and 2021. They have been the heroes of the pandemic, willingly helping those in need, suffering the discomfort of wearing full PPE and distancing themselves from loved ones in order to avoid passing on the virus. Our staff have performed their roles with care, kindness and diligence, and we are very grateful.

For every strategy taken this year, the Directors have consulted them first with the Commissioners to get its insights and advice. We have gone through deep analysis into our cash flow and external factors surrounding the decisions in order to help us make accurate business plans and prospects. Then the Directors have been closely monitoring the implementation and continued to communicate any obstacles we met in the operations with the Commissioners during our formal and informal



Direksi Board of Directors



Darjoto Setyawan
Presiden Direktur
President Director



Caroline Riady
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



dr. Grace Frelita Indradjaja, M.M.
Direktur
Director



dr. Anang Prayudi, M.K.K.
Direktur
Director



Atiff Ibrahim Gill
Direktur
Director

yang kami temui dalam operasional di lapangan dengan Dewan Komisaris pada pertemuan formal maupun informal serta dengan unit terkait untuk memastikan pasien kami mendapatkan pengalaman terbaik.

Misi Kami Selama Dua Puluh Lima Tahun

Tahun 2021 menandai seperempat abad sejak Siloam didirikan. Selama dua puluh lima tahun menjalankan misi untuk membawa layanan kesehatan yang lebih baik ke Indonesia, kami dengan sungguh-sungguh mengembangkan nilai-nilai perusahaan tertentu: kepemimpinan, integritas, kasih sayang, saling menghormati, transparansi, kejujuran dan kemampuan untuk berinovasi. Nilai-nilai ini telah membantu Siloam mengatasi tantangan yang kami hadapi selama seperempat abad terakhir, dan terutama selama dua tahun terakhir saat merebaknya pandemi global. Kami dengan sungguh-sungguh menjaga tanggung jawab kami kepada pasien dan nilai-nilai ini membantu kami untuk memastikan setiap keputusan yang kami buat adalah demi kepentingan terbaik para pasien. Melalui Komite Medis kami yang ada di masing-masing rumah sakit, kami memantau secara ketat untuk memastikan semua peraturan dan proses serta protokol perusahaan diikuti dengan baik.

Kinerja Keuangan dan Operasional

Pada tahun 2021, Siloam membukukan kinerja yang signifikan hingga melampaui target yang ditetapkan untuk tahun ini. Kami meningkatkan efisiensi dan margin dengan senantiasa mengelola komponen peralatan dan biaya seraya terus meningkatkan pengalaman pasien. Kami juga terus berupaya untuk melakukan pengadaan yang terpusat dan menciptakan proses yang lebih efisien untuk mengelola biaya secara lebih efektif. Perseroan juga meluncurkan beberapa inisiatif keberlanjutan yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan namun membantu kami mengefisienkan biaya. Di samping meningkatkan efisiensi, kami juga terus berinvestasi pada area-area yang mendukung kinerja kami, termasuk meningkatkan sistem umpan balik pasien agar kami dapat merespons lebih cepat terhadap masalah pasien dan menambahkan lebih banyak ruang VIP.

meetings and with the relevant units to ensure our patients to get the best experience.

Twenty-Five Years of Our Mission

The year 2021 marked a quarter century since Siloam was established. In these twenty-five years of our mission to bring better healthcare to Indonesia, we have deliberately cultivated certain corporate values: stewardship, integrity, compassion, respect for others, transparency, honesty and the ability to innovation. These values have helped us to tackle the challenges we have faced over the past quarter century, and particularly over the past two years of the global pandemic. We take seriously our responsibility to patients and these values help us to ensure every decision we make is in the best interests of the patient. Via our Medical Committee – each hospital has its own – we implement strict monitoring to ensure all regulations and our robust processes and protocols are followed.

Financial and Operational Performance

In 2021, Siloam significantly exceeded the targets set for the year. We improved efficiencies and margins by continuing to manage equipment and costs and we improved patient experience. We also continued with our drive to centralise procurement and make the process more efficient to more effectively manage costs. The Company also has multiple sustainability initiatives which, as well as benefiting the environment, help us to become more cost efficient. While improving efficiencies, we also continued to invest where appropriate, including upgrading the feedback system to allow us to respond faster to concerns and adding more VIP rooms.



Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
Direktur
Director



Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur
Director



Monica Surjapranata
Direktur
Director



Mona Kartikasari Jonathan
Direktur
Director

Pada tahun 2021, Siloam menerapkan strategi jangka panjang untuk menciptakan rumah sakit yang bersih dan aman, seiring dengan keputusan Perseroan untuk mendedikasikan rumah sakit tertentu untuk merawat pasien Covid-19 dan menetapkan unit rumah sakit lainnya untuk melayani pasien non-Covid-19 sehingga kami dapat terus memberikan perawatan medis yang komprehensif kepada semua pasien. Strategi ini diterapkan atas dua (2) alasan utama. Pertama, kami ingin memastikan keselamatan pasien dan staf kami. Kedua, kami ingin pasien merasa nyaman ketika datang ke rumah sakit kami. Kami berharap, ketika kasus Covid-19 mulai melandai, volume pasien akan terus meningkat. Kami percaya strategi ini telah menjadi kunci atas keberhasilan kami mempertahankan pasien non-Covid-19 dan pemulihan kinerja perusahaan yang stabil selama pandemi. Hal ini dibuktikan dengan kinerja kami di kuartal keempat 2021: di mana kasus Covid-19 telah jauh menurun dan kami melampaui target keuangan yang ditetapkan di awal tahun.

Perseroan membangun hubungan baru dan di saat yang sama juga memperkuat hubungan yang ada dengan para mitra korporasi dan asuransi, selama pandemi Covid-19. Pangsa pasar korporasi dan asuransi kami meningkat pada tahun 2021 menjadi 40% dari 38% pada tahun 2020 dan kami juga melihat kinerja yang sangat kuat di sektor ini pada kuartal keempat. Performa operasional dan keuangan Siloam menunjukkan kurva yang terus meningkat.

Siloam juga merasa bangga telah memainkan peran aktif dalam mendukung penerapan inisiatif Covid-19 yang digagas pemerintah dengan membangun jaringan pengujian Covid-19 yang luas dan memberikan perawatan terbaik bagi para pasien. Pada tahun 2021, Siloam merawat lebih dari 20.000 pasien Covid-19 dan melakukan lebih dari 2,5 juta tes. Siloam juga memvaksinasi lebih dari 350 ribu orang pada tahun 2021. Kami akan terus mendukung Indonesia dalam memerangi Covid-19.

Siloam took a long term view in 2021 by continuing with its clean and safe hospitals strategy, whereby we dedicated certain hospitals for Covid-19 treatment while leaving others Covid-19 free, so we could continue to provide comprehensive medical care to all patients. This was a deliberate strategy undertaken for two reasons. First, we wanted to ensure the safety of our patients and staff. Second, we wanted patients to feel safe when coming to our hospitals. We expect that, as Covid-19 wanes, that patient volumes will continue to rise. We believe this strategy has been key to our retention of non-Covid-19 patients and our steady recovery from the pandemic. This is evidenced by our performance in the fourth quarter of 2021: Covid-19 had virtually disappeared and we exceeded our initial financial targets.

We built new and strengthened existing relationships with corporate and insurance partners, during Covid-19. Our share of the corporate and insurance market increased in 2021 to 40% from 38% in 2020 and we also saw a particularly strong increase in this sector in the fourth quarter. Siloam's operational and financial growth continues on a strong trajectory.

We were proud to play an active role in supporting the government's Covid-19 initiatives by establishing a wide testing network and treating patients. In 2021, Siloam treated more than 20,000 Covid-19 patients and performed more than 2.5 million tests. Siloam also vaccinated more than 350 thousand people in 2021. We will continue to support Indonesia in the fight against Covid-19.



Meskipun terdampak oleh risiko berlanjutnya Covid-19 sepanjang tahun 2021, Siloam mencatat jumlah pasien rawat inap sebesar 175.407 atau turun 2% dibandingkan dengan 179.210 pasien di tahun 2020. Jumlah hari rawat inap mencapai 715.460 hari, yang merupakan peningkatan sebesar 15% dibandingkan dengan 680.601 pada tahun 2020. Volume pasien rawat jalan naik 14% menjadi 2.396.886 dari 2.101.447 pasien yang tercatat di tahun 2020. Siloam membukukan pendapatan sebesar Rp9,38 triliun pada tahun 2021 yang meningkat 32% dibandingkan dengan Rp7,11 triliun pada tahun 2020. EBITDA tumbuh 64% menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,2 triliun pada tahun 2020. Margin EBITDA meningkat menjadi 26% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 21% pada di tahun 2020. Laba bersih meningkat sebesar 460% menjadi Rp700 miliar pada tahun 2021 dibandingkan Rp125 miliar pada tahun 2020. Margin laba bersih meningkat menjadi 9% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2% pada di 2020.

Inovasi pada Tahun 2021

Siloam bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai pemilik jaringan rumah sakit dengan dukungan teknologi paling maju di Indonesia. Posisi kami sudah semakin kuat dan pendapatan kami dari aktivitas digital meningkat secara signifikan pada tahun 2021. Pada tahun 2019, kami meluncurkan aplikasi MySiloam, yang mengefisienkan perjalanan pasien, mulai dari melakukan janji temu hingga *check-in*. Pada tahun 2021 kami mengambil langkah besar untuk meluncurkan sistem yang dapat memfasilitasi pemesanan jadwal periksa medis secara *online*. Sebagian besar dari pembuatan janji temu tahun ini dilakukan melalui platform digital. Secara keseluruhan sekitar 10% pasien rawat jalan kami dikelola melalui saluran digital pada tahun 2021. Kami melanjutkan investasi perusahaan untuk mendukung kemampuan digital kami sehingga MySiloam sekarang juga menyediakan layanan *tele-medicine* kepada pasien. Kami terus berinvestasi dan memperluas jejak digital Siloam sehingga dampaknya terhadap bisnis kami dapat terus meningkat.

Siloam terus fokus untuk meningkatkan pengalaman pasien. Tim Siloam yang khusus menangani pengalaman pasien meluncurkan sistem pengelolaan umpan balik berbasis digital baru pada tahun 2021 yang memfasilitasi pengumpulan umpan balik secara efisien dari pasien. Dengan kemampuan memproses umpan balik secara efisien dan tepat waktu, maka kami dapat merespons dengan cepat sehingga hal itu akan mempertahankan pengalaman terbaik bagi para pasien. Siloam selalu berupaya mencari cara bagaimana kami dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik untuk para pasien. Melalui analisis yang cermat terhadap proses yang kami jalankan, kami dapat mengefisienkan perjalanan perawatan para pasien serta mampu mengurangi waktu tunggu. Hasil kerja keras tim kami ini berdampak pada pengurangan rata-rata waktu yang dihabiskan di rumah sakit Siloam hingga 30 menit sehingga dengan sendirinya memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para pasien. Kami akan terus memantau bagaimana kami dapat mendorong efisiensi lebih lanjut dalam perjalanan perawatan pasien kami.

Despite the impact of COVID-19 throughout 2021 Siloam recorded inpatient admissions of 175,407 was only 2% lower compared with 179,210 in FY2020. Inpatient days were 715,460, an increase of 15% to compared with 680,601 in FY2020. Outpatient volume rose by 14% to 2,396,886 from 2,101,447 in FY2020. Siloam booked revenue of Rp9.38 trillion in FY2021 an increase of 32% compared with Rp7.11 trillion in FY2020. EBITDA grew by 64% to Rp1.9 trillion from Rp1.2 trillion in FY2020. EBITDA margins expanded to 26% in FY2021 compared with 21% in FY2020. Net profit increased amounting 460% to Rp700 billion In FY2021 versus Rp125 billion in FY2020. Net Profit margins expanded to 9% in FY2021 compared with 2% in FY2020.

Innovations in 2021

Siloam aims to be the most technologically advanced hospital network in Indonesia. We are already far ahead of the curve and our revenues from digital activities increased significantly in 2021. In 2019 we launched the MySiloam app, which streamlines a patient's journey from appointment booking to checking in. In 2021 we took the major step of starting to book medical check-ups online. A larger share of appointments were booked through Siloam's digital platforms this year. Overall around 10% of our outpatient were managed via digital channels in 2021. We continue our investment in our digital capabilities and MySiloam now also provides tele-medicine services to patients. We're continuing to invest in and expand Siloam's digital footprint and its impact on our business will continue to increase.

Siloam continue to focus on improving the patient's experience. Siloam's dedicated patient experience team rolled out a new digital feedback system in 2021 which allows us to efficiently collect feedback from patients. By efficiently processing the feedback in a timely manner we're able to respond quickly and thus maintaining a high quality patient experience. Siloam always look for ways how we can do things better for our patients. Through careful analysis of our processes we improved the patients journey and were able to reduce waiting times. The results of our work decreased the average time spent in a Siloam hospital by 30 minutes and has led to an improved patient experience. We will continue to see how we can drive further efficiencies in the patient journey.



Untuk lebih meningkatkan pengalaman pasien, kami juga melakukan digitalisasi rekam medis pasien agar lebih aman. Seorang pasien dapat mengakses rekam medis mereka dengan aman melalui aplikasi MySiloam. Hal ini berdampak pada pengurangan waktu yang dibutuhkan pasien untuk menunggu di rumah sakit hanya untuk memperoleh rekam medis. Kami berkomitmen untuk terus mengeksplorasi dan berinvestasi dalam kemampuan digital kami di masa depan.

Kegiatan Pemasaran pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, strategi pemasaran kami harus disesuaikan dengan perubahan permintaan yang terjadi akibat merebaknya Covid-19. Dua tema pemasaran yang menjadi fokus utama pada tahun 2021 adalah: kesehatan dan ulang tahun ke-25 kami. Perseroan telah mengadopsi pandangan holistik tentang kesehatan, dengan melihat kesehatan, termasuk dari cara pandang pencegahan Covid-19. Strategi untuk menciptakan rumah sakit yang bersih dan aman menumbuhkan keyakinan pada diri pasien kami bahwa selalu aman untuk datang ke rumah sakit ini berhasil menarik pasien non-Covid ke rumah sakit untuk perawatan. Kami senang bahwa kami dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia dengan memberi mereka jaminan bahwa mereka dapat dengan aman pergi ke rumah sakit kami untuk memperoleh perawatan medis yang mereka butuhkan.

Siloam merayakan ulang tahunnya yang ke-25 pada tahun 2021. Dalam rangka merayakan ulang tahun perusahaan dengan para pasien, kami memasang spanduk, poster, dan bilik foto yang menampilkan logo ulang tahun ke-25 di rumah sakit Siloam di mana para staf serta pasien dapat mengambil foto dan kemudian memajangkannya pada laman akun media sosial mereka. Banyak orang yang berpartisipasi dan berbagi pengalaman mereka, dengan layanan yang diberikan oleh Siloam selama dua puluh lima tahun terakhir. Kami bangga telah menjadi bagian dari perjalanan perawatan kesehatan masyarakat di Indonesia selama 25 tahun dan senantiasa berharap dapat terus melayani mereka di tahun-tahun mendatang.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2021, Siloam membagikan dividen untuk tahun buku 2020. Perseroan membayar Rp139 per saham pada tanggal 28 Mei, atau total pembayarannya mencapai Rp226 miliar. Perseroan berharap dapat terus membagikan dividen bagi pemegang saham di masa datang.

Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2021

Misi Siloam adalah menjadi destinasi pilihan terpercaya untuk penyediaan layanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan penelitian berkelas dunia yang holistik di Indonesia. Untuk mendukung misi tersebut, diperlukan struktur tata kelola perusahaan yang baik dan disiplin keuangan. Kami telah melakukan transformasi sejak tahun 2016 untuk memperkuat bisnis dan membangun kepercayaan yang kami

To further improve the patient experience we have securely digitalized patient records. A patient is able to access their medical records securely via our application MySiloam. This reduces the time that patient needs to wait in the hospital to collect medical results. We will continue to explore and invests in our digital capabilities in the future.

Marketing in 2021

In 2021, our marketing strategies had to adapt to the changing demand brought about by Covid. We focused on two main marketing themes in 2021: wellness and our twenty-fifth anniversary. The Company is adopting a holistic view of health, looking at wellness, including prevention of Covid. The clean and safe hospital strategy reassured patients it was safe to come to hospital; this was successful in drawing non-Covid patients to hospitals for treatment. We're pleased that we were able to contribute to the wellbeing of people around Indonesia by giving them the assurance that they could safely go to our hospitals for medical treatment.

Siloam celebrated its 25th anniversary in 2021. To celebrate this event with our patients we placed banners, posters and photo booths displaying the twenty-fifth anniversary logo at Siloam hospitals and staff and patients were able to take photographs and post them on social media. Many people participated and shared their experiences, with the services provided by Siloam over the last twenty-five years. We're proud to have been able to serve Indonesian patients for 25 years and we look forward to serving them in the future.

Corporate Actions

Siloam paid its dividend in 2021 for financial year 2020. The Company paid Rp139 per share on May 28, with the total pay-out coming to Rp226 billion. The Company expects to continue to pay dividends in the future.

Corporate Governance in 2021

Siloam's mission is to be the trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research in Indonesia. To achieve this a good corporate governance structure and financial discipline are needed. We have undergone transformation since 2016 in to strengthen the business and build on the trust that we have with all stakeholders. To further strengthen Siloam's



miliki dengan semua pemangku kepentingan. Untuk lebih memperkuat proses investasi Siloam, Perseroan membentuk Komite Investasi pada tahun 2021 yang mengawasi semua kegiatan investasi yang bersifat material.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan:

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada akhirnya akan mengarah pada penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi pemegang saham, dan dengan demikian, Siloam berkomitmen untuk menerapkan struktur tata kelola perusahaan terbaik di kelasnya. Beberapa inisiatif telah dilaksanakan dalam rangka mendukung terwujudnya misi tersebut, antara lain melalui pembentukan Komite Investasi, memperkuat Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terkait, melakukan perubahan atas komposisi Komite Audit dan memperkuat pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa Siloam telah mengalokasikan modalnya secara optimal dan bahwa kajian yang menyeluruh telah rampung sebelum kami melakukan investasi yang signifikan, Komite Investasi dibentuk untuk memastikan proses tersebut dijalankan secara disiplin. Setiap rencana atau proyek bersifat material dengan nilai transaksi di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), dan setiap proyek rumah sakit baru, terlepas dari besaran anggaran, membutuhkan kajian dari Komite Investasi dan persetujuan Dewan Komisaris sebelum proyek tersebut dijalankan.

Pilar utama dari kerangka tata kelola perusahaan yang kuat adalah terciptanya keselarasan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Untuk mencapai hal tersebut, Siloam telah berencana melakukan opsi pembagian saham bagi manajemen. Jajaran manajemen Siloam dan para pemimpin senior terpilih yang memainkan peran penting pada kemajuan Siloam telah diberikan jatah opsi saham dari total 10 juta saham yang dialokasikan pada program ini. Program ini akan berjalan selama 3 tahun dan opsi saham hanya akan diberikan kepada peserta setelah mencapai target keuangan yang ditetapkan oleh jajaran manajemen Siloam.

Prospek Tahun 2022

Siloam menyambut optimistis tahun 2022, dan kami berharap indikator kinerja utama operasional kami mampu tumbuh secara signifikan di atas pencapaian pada pra-Covid tahun 2019. Kami percaya bahwa kami telah melakukan hal yang benar pada tahun 2021 untuk membangun landasan yang kuat bagi Siloam untuk masa depan yang lebih baik dan bahwa tren pertumbuhan yang terlihat pada tahun 2021 akan terus berlanjut pada tahun 2022. Pada tahun 2021, Siloam mampu memberikan kontribusi yang luar biasa dalam upaya pemerintah Indonesia memerangi Covid-19, dan bisnis yang bertumpu pada penyediaan layanan non-Covid Perseroan terus menunjukkan performa yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

investment processes the Company set up an Investment Committee in 2021 which oversees all material investments.

Corporate Governance:

It is our belief that good corporate governance will ultimately lead to creation of shareholder value for all shareholders and as such Siloam is committed to implement the best-in-class corporate governance structures. A few initiatives have been implemented towards this end which includes the establishment of an Investment Committee, strengthening the Related Party Policy, revising the Audit Committee composition and strengthening internal controls.

To ensure that Siloam allocates its capital optimally and that thorough reviews are completed ahead of significant spending, an Investment Committee was established to ensure that discipline is maintained. Any material investment Plan or Project above Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), and any new hospital project, regardless of budget, requires Investment Committee review and subsequent Board of commissioner approval before it can be approved.

A key pillar of a strong corporate governance framework is the alignment of interests of management with shareholders. To achieve this, Siloam has implemented a management share option plan. Siloam's board of management and selected senior leaders with critical roles at Siloam have been awarded an allotment of share options from a pool of 10 million shares as part of this program. The program will run over a 3 years period and options will only be made available to participants upon achieving stretched financial targets set by Siloam's board.

Outlook for 2022

Siloam is optimistic for 2022, and we expect our operational key performance indicators to be significantly above those of pre-Covid 2019. We believe we have done the right things in 2021 to set up Siloam for a strong future and that the growth trends seen in 2021 will continue in 2022. In 2021 Siloam been able to make a remarkable contribution to Indonesia's fight against Covid-19, and the Company's non-Covid base case business continues to grow to levels higher than seen at any time in the past.



Sejalan dengan pernyataan visi, Siloam 5.0, kami berhasil meluncurkan beberapa program klinis pada tahun 2021. Kami memperkenalkan dua pusat fertilitas, salah satunya di Siloam Sriwijaya yang telah berkembang pesat dalam enam bulan sejak pertama diluncurkan. Kami juga telah membuka beberapa pusat layanan onkologi, pusat layanan jantung, dan akan memperkenalkan pemindai MRI pertama di Nusa Tenggara Timur melalui unit rumah sakit kami di Kupang, di mana kami sudah memiliki laboratorium *cath* pertama dan satu-satunya di wilayah ini. Siloam berkomitmen melakukan investasi lebih lanjut dalam meningkatkan bakat, teknologi, dan infrastruktur kami.

Kami berharap bisnis utama kami akan melanjutkan penguatannya sepanjang tahun 2022. Ketika kasus Covid mereda dan pembatasan dilonggarkan, kami berharap permintaan akan kembali bangkit terutama dari para pasien yang telah sekian lama menunda perawatan medis. Selama Covid, Siloam memberikan layanan kesehatan kepada pasien yang biasanya berobat ke luar negeri. Kami merasa yakin bahwa setelah mereka memperoleh pengalaman dari penyediaan layanan kesehatan dan kemampuan medis Siloam yang berkualitas tinggi ini, maka akan banyak dari kelompok pasien ini untuk ke depannya lebih memilih rumah sakit kami dari pada harus mencari layanan kesehatan ke luar negeri.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tujuan utama Siloam adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan layanan kesehatan yang terbaik dan mudah diakses. Kami benar-benar merasa yakin bahwa inisiatif CSR Siloam tidak bertentangan dengan misi tersebut dan justru sebaliknya dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Siloam telah melakukan investasi besar untuk masyarakat Indonesia namun kami merasa masih banyak hal yang bisa dilakukan untuk Indonesia.

Nusa Tenggara Timur dan Papua adalah dua provinsi terpencil di Indonesia, dan Siloam merasa bertanggung jawab untuk mengembangkan proyek pemberdayaan masyarakat dan fasilitas kesehatan di sana. Perseroan mengalokasikan Rp30 miliar untuk mendanai proyek-proyek sosial kemasyarakatan pada tahun 2021, termasuk mendanai kegiatan pendidikan untuk 1.500 anak-anak di Nusa Tenggara Timur dan memberikan pendidikan kepada lebih dari 1.000 anak-anak yang tinggal di desa-desa pegunungan di Papua.

Di Nusa Tenggara Timur, kami telah hadir untuk melayani masyarakat di sana selama 8 tahun terakhir dengan membuka 2 rumah sakit, yaitu 1 di Kupang dan 1 di Labuan Bajo. Di Papua, kami telah mendedikasikan 6 klinik untuk menyediakan layanan kesehatan primer kepada masyarakat setempat. Investasi ini sejalan dengan visi kami untuk menghadirkan layanan kesehatan yang lebih baik bagi lebih banyak masyarakat Indonesia melalui layanan kesehatan berkualitas tinggi Siloam. Kami percaya bahwa perawatan kesehatan berkualitas baik harus dapat diakses oleh setiap orang dari berbagai latar belakang kehidupan.

In line with our vision statement, Siloam 5.0, we successfully launched several clinical programmes in 2021. We introduced two fertility centres, including one at Siloam Sriwijaya that has grown rapidly in the six months since its launch. We've also opened several oncology centres, heart centres, and will soon have the first MRI scanner in Nusa Tenggara Timur at our hospital in Kupang, where we already have the first and only cath lab in the region. Siloam will continue to invest further in improving our talent, technology and infrastructure.

We expect our base case business to continue its strong rebound throughout 2022. As Covid subsides and restrictions are eased, we expect pent up demand from patients that have been postponing medical treatment. During Covid, Siloam provided treatment to patients who may ordinarily seek medical treatment abroad. We're confident that after experiencing Siloam's high quality services and medical capabilities that many of these patients will choose our hospitals in the future rather than travelling abroad.

Corporate Social Responsibility

Siloam's primary goal is to improve the quality of life of communities by delivering great, accessible healthcare. We genuinely believe that Siloam's CSR initiatives are not in conflict with but instead enhance shareholder value. Siloam makes a substantial investment in Indonesian society however there is still more we can do.

Nusa Tenggara Timur and Papua are two of the remote provinces in Indonesia, and Siloam feels a responsibility to develop both community projects and healthcare facilities there. The Company spent Rp30 billion on community projects in 2021, including funding education for 1,500 children in Nusa Tenggara Timur and providing education to more than 1,000 children in the mountain village in Papua.

In Nusa Tenggara Timur we have been serving the communities there for the past 8 years by opening 2 hospitals, 1 in Kupang and 1 in Labuan Bajo. In Papua, we have dedicated 6 clinics to provide primary healthcare to the local communities. These investments are in line with our vision to bring a better medical outcome to more Indonesians with our high-quality care. We believe that good quality healthcare should be accessible by people from all sorts of life.



Pada tahun 2021 kami mengembangkan program lingkungan, keberlanjutan dan tata kelola. Kami telah meninjau berbagai aspek di seluruh bisnis kami yang dapat kami tingkatkan dan kami telah menerapkan kerangka kerja yang diperlukan untuk mencapai hasil optimal yang ditargetkan. Program ini mencakup pemantauan secara komprehensif atas KPI terkait ESG dari seluruh lini bisnis. Adanya data ESG yang kuat dan akurat telah memberikan informasi berharga yang kami butuhkan untuk mendorong pengambilan keputusan yang berkualitas dan meningkatkan bisnis kami. Sebagai bagian dari proses ini, kami menerbitkan laporan keberlanjutan yang komprehensif untuk menampilkan berbagai kegiatan yang kami lakukan. Kami terus berinvestasi dalam kemampuan ESG Siloam dan berharap dapat terus berbagi kemajuan kepada semua pemangku kepentingan di masa depan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 April 2021 lalu di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Darjoto Setyawan sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau memiliki pengalaman yang luas sebagai pucuk pemimpin di berbagai perusahaan sektor swasta, sehingga dinilai tepat untuk menggantikan Ketut Budi Wijaya. Direksi dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Ketut Budi Wijaya atas komitmen dan pengabdian yang telah diberikannya kepada Siloam sejak tahun 2017. Susunan Direksi dengan demikian adalah sebagai berikut:

Darjoto Setyawan	Direktur Utama President Director
Caroline Riady	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
dr. Grace Frelita Indradjaja, M.M.	Direktur Director
dr. Anang Prayudi, M.K.K.	Direktur Director
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur Director
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director
Monica Surjapranata	Direktur Director
Mona K. Jonathan	Direktur Director

In 2021 we developed an environmental, sustainability and governance program. We have reviewed areas across our business that we can improve upon and we've put in place necessary framework to achieve our desired results. This program includes the comprehensive tracking of ESG related KPI from across the whole business. Having a strong and accurate ESG data set has provided us with valuable information which we use to drive quality decision making and improve our business. As part of this process we are publishing a comprehensive sustainability report to showcase the work we're doing. We are continuing to invest in Siloam's ESG capabilities and look forward to sharing further progress to all stakeholders in the future.

Changes in the Board of Directors

At a general meeting in Jakarta on April 28, 2021 the shareholders approved the appointment of Darjoto Setyawan as President Director. He brings with him an extensive of top-level management experience in the private sector, and replaces Ketut Budi Wijaya. The Board thanks Ketut Budi Wijaya for the commitment and service he has given Siloam since 2017. The composition of the Board of Directors is as follows:



Penutup

Siloam akan senantiasa berusaha untuk mendukung terciptanya Indonesia yang lebih sehat; kami ingin menghadirkan layanan kesehatan holistik yang lebih baik dan lebih mudah diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia. Setiap hari kami datang untuk bekerja dan mengetahui bahwa kami sedang membangun bisnis yang berkelanjutan dan bahwa setiap hal yang kami lakukan ini akan membawa manfaat yang luar biasa bagi para pasien kami. Kami bangga menjadi bagian dari perjalanan yang luar biasa ini. Kami akan terus meningkatkan layanan bagi pasien, memperhatikan setiap umpan balik, dan memberikan respons dengan sesegera mungkin.

Kami menghargai hubungan baru yang kami jalin pada tahun 2021, termasuk dengan mitra dari sektor swasta untuk usaha baru yang dirintis, dan kolaborasi berkelanjutan dengan pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid serta mendukung pasien yang kurang beruntung di seluruh Indonesia. Kami sangat berterima kasih kepada para rekan-rekan medis, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada jajaran manajemen sepanjang tahun 2021 dan berharap Anda dan keluarga Anda senantiasa dalam keadaan bahagia dan sehat di tahun 2022.

In Closing

Siloam strives for a healthier Indonesia; we want to bring better and more accessible holistic healthcare to all Indonesians. We come to work every day knowing that we are building a sustainable business and that every single thing we do benefits our patients. This is a wonderful journey to be on. We will continue to improve the services we provide to patients, listening to feedback, and acting upon it.

We appreciate the new relationships we forged in 2021, including with private sector partners on new ventures, and the ongoing collaboration with government to tackle the Covid pandemic and support disadvantaged patients across Indonesia. We are hugely grateful to our colleagues, shareholders and all other stakeholders for the support they have given us throughout 2021 and wish you and your families a happy and healthy 2022.

Darjoto Setyawan
Presiden Direktur
President Director



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Profil Perusahaan Company at a Glance



Siloam Hospitals Lippo Village



Data Perseroan Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Siloam International Hospitals Tbk	
Domisili Domicile	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Agustus 1996 August 27, 1996	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 3 tanggal 3 Agustus 1996, yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96., tanggal 27 Agustus 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 tanggal 3 Desember 1996.</p> <p>Deed of Establishment No. 3 dated August 3, 1996, which was drawn up before Myra Yuwono, S.H., Notary in Sukabumi, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96., dated August 7, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, Supplemental No. 9518 dated 3 December 1996.</p>	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000 Rp400,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp162.576.562.500 Rp162,576,562,500	
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 Share Ownership as per December 31 st , 2021	PT Megapratama Karya Persada Prime Health Company Limited Entitas Anak/Subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk Saham <i>Treasury</i> /Treasury Stock Publik/Public	46,86% 26,18% 8,49% 0,56% 17,91%
Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Rp100,- Rp100,-	
Kode Saham Ticker Code	SILO	
Pencatatan Saham Stock Listing	12 September 2013 September 12, 2013	
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Jumlah Saham Diterbitkan Total Shares Issued	1.625.765.625 lembar saham 1,625,765,625 shares	
Lini Bisnis Line of Business	Bergerak dalam Bidang Kesehatan Manusia (perumhaskitan) Engaging in the Field of Human Health (hospital)	
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Fakultas Kedokteran UPH Lt. 32 Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15 Tangerang 15810, Banten – Indonesia (+62-21) 2566-8000 (+62-21) 546-0075 corporate.secretary@siloamhospitals.com www.siloamhospitals.com @siloamhospitals Siloam Hospitals Siloam Hospitals @siloamhospitals MySiloam	



Perseroan Secara Singkat The Company in Brief

“ Selama lebih dari dua dekade, PT Siloam International Hospitals Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan atau SILO) telah diakui sebagai operator jaringan rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia.

For more than two decades, PT Siloam International Hospitals Tbk (further referred as the Company or SILO) has been recognized as a reputable and leading operator of private hospital network in Indonesia. ”

Jaringan Perseroan yang luas mencakup 40 rumah sakit, di mana 14 unit rumah sakit berada di wilayah Jabodetabek, sedangkan 26 rumah sakit lainnya tersebar di beberapa pulau, yaitu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara. Selain itu, 26 dari 39 rumah sakit yang beroperasi bahkan telah melayani peserta BPJS dan rumah sakit lainnya akan segera mengikuti langkah-langkah tersebut. Kemudian selain mengelola jaringan rumah sakit, Perseroan mengoperasikan 30 klinik yang dikelola secara mandiri yang menawarkan layanan kesehatan primer, termasuk dokter umum dan dokter gigi.

Dalam rangka mengakomodir peningkatan permintaan akan perawatan kesehatan yang berkualitas baik pelayanan medis khusus maupun umum, Perseroan, yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: SILO sejak September 2013, terus berinvestasi dalam infrastruktur perawatan kesehatan yang inovatif dan berteknologi modern. Di Siloam Hospitals Kebon Jeruk misalnya, telah berdiri Parkinson's Movement Disorder Center sebagai bagian dari upaya untuk memperluas *Centers of Excellence* Perseroan. Layanan tersebut melengkapi berbagai layanan medis komprehensif yang dikelola di bawah jaringan Siloam Hospitals, yang sudah memiliki prosedur bedah yang kompleks, layanan laboratorium, layanan radiologi dan *imaging*, diagnostik dan layanan darurat.

Oleh karena itu, pada akhir tahun 2021, Siloam Hospitals telah memiliki 18 *Cath Labs*, 18 MRI, 39 CT-Scan, 1 *Gamma Knife*, 3 *Linear Accelerators*, dan 1 *Cyclotron* dalam jaringan yang terintegrasi dan mengelola 3.702 tempat tidur, 3.445 dokter dan 7.807 perawat, staf pendukung yang siap memberikan layanan kesehatan berkualitas kepada 2,5 juta pasien pada tahun 2021.

Bahkan, atas komitmennya terhadap peningkatan kualitas yang berkelanjutan, Siloam Hospitals berhasil menerima sertifikasi internasional. Joint Commission International (JCI) telah mengakreditasi Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan Siloam Hospitals Denpasar sedangkan Australian Council on Healthcare Standards (ACHS) mengakreditasi BIMC Nusa Dua. Jika tidak ada pandemi Covid-19, Perseroan akan memiliki lebih banyak rumah sakit yang bersertifikasi internasional untuk memenuhi misinya menjadi destinasi perawatan kesehatan kelas dunia yang terpercaya bagi semua orang.

The Company's extensive network includes 40 hospitals, of which 14 are located within Greater Jakarta area, whereas the other 26 hospitals are spread out in several islands, namely Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara. Also, 26 out of 39 operating hospitals in fact have welcomed the National Health Insurance participants and the other hospitals will soon follow in the steps. Then adding to the hospital network, the Company operates 30 stand-alone clinics that offer essential healthcare services, including General Practitioners and dentists.

In order to accommodate the increasing demand for high-quality healthcare of both specialized and general medical services, the Company, whose shares are traded on Indonesia Stock Exchange under ticker code: SILO since September 2013, continues to invest in innovative healthcare infrastructure and modern technologies. In Siloam Hospitals Kebon Jeruk for instance, it has established Parkinson's Movement Disorder Center as part of effort to expand its Centers of Excellence. Such service completes the range of comprehensive medical services of Siloam Hospitals network, which already has complex surgency procedures, laboratory services, radiology and imaging services, diagnostics and emergency services.

Therefore, at end of 2021, Siloam Hospitals has run 18 Cath Labs, 18 MRI, 39 CT-Scan, 1 Gamma Knife, 3 Linier Accelerators, and 1 Cyclotron within its integrated network and manages 3,702 beds, 3,445 doctors and 7,807 nurses, supporting staffs that are ready to deliver quality healthcare services to 2.5 million patients in 2021.

In fact, for its commitment to continuous quality improvements, Siloam Hospitals successfully accepts international certifications. Joint Commission International (JCI) has already accredited Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk and Siloam Hospitals Denpasar whereas Australian Council on Healthcare Standards (ACHS) accredits BIMC Nusa Dua. If there is no Covid-19 pandemic, the Company will have more of its hospitals internationally certified in order to fulfill its mission to be the trustworthy world-class healthcare destination for everyone.



Jejak Langkah The Milestone

1996

Rumah Sakit Siloam Gleneagles dibuka di Lippo Village, sebagai perusahaan patungan dengan Gleneagles Development Pte, Ltd.

Siloam Gleneagles Hospital was opened at Lippo Village, as a joint venture with Gleneagles Development Pte, Ltd.

2001

Rumah Sakit Siloam Gleneagles menerima Sertifikasi ISO.

Siloam Gleneagles Hospital received ISO Certification.

2002

Siloam Gleneagles Hospitals Lippo Cikarang dibuka. Rumah Sakit Graha Medika dan Rumah Sakit Budi Mulia berhasil diakuisisi.

Siloam Gleneagles Hospitals Lippo Cikarang was opened. Graha Medika Hospital and Budi Mulia Hospital were successfully acquired.

2003

Rebranding RS Graha Medika menjadi Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

Rebranding of Graha Medika Hospital to be Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

2004

Rebranding RS Budi Mulia menjadi Siloam Hospitals Surabaya.

Rebranding of Budi Mulia Hospital to be Siloam Hospitals Surabaya.

2007

Siloam Hospitals Lippo Village mendapatkan akreditasi dari Joint Commission International (JCI).

Siloam Hospitals Lippo Village received accreditation from Joint Commission International (JCI).

2010

- Konsolidasi Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya dan Siloam Hospitals Lippo Cikarang menjadi PT Siloam International Hospitals.
- Reakreditasi Siloam Hospitals Lippo Village oleh JCI.

- The Consolidation of Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya and Siloam Hospitals Lippo Cikarang into PT Siloam International Hospitals.
- Reaccreditation of Siloam Hospitals Lippo Village by JCI.

2011

Maret

- Rumah sakit pertama Perseroan di Sumatera dibuka di Jambi.
- Rumah Sakit pertama Siloam Hospitals di Kalimantan dibuka di Balikpapan.

Oktober

Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC) diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

March

- The first Company's hospital was opened in Jambi.
- The first Siloam Hospitals in Kalimantan was opened in Balikpapan.

October

The Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC) was inaugurated by the then President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.



2012

April

Perseroan mengakuisisi Klinik Kardiovaskular di Cinere, Depok.

Mei

- Pembukaan Paviliun B SHLV (Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS)), rumah sakit umum swasta pertama di Indonesia.
- Siloam Hospitals Manado mulai beroperasi dan membuka pelayanan kesehatan untuk masyarakat di bagian Timur Indonesia.

September

Siloam Hospitals Makassar dibuka, sehingga menjadikannya rumah sakit kedua Perseroan di Sulawesi.

Oktober

Siloam Sriwijaya dibuka dan dikenal sebagai Siloam Hospitals Palembang di Sumatra.

November

Siloam Heart Institute dibuka di Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

April

The Company acquired Cardiovascular Clinic in Cinere, Depok.

May

- The opening Paviliun B SHLV (Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS)), the first private general hospital in Indonesia.
- Siloam Hospitals Manado began its operation and opened a gateway for healthcare services in the Eastern part of Indonesia.

September

Siloam Hospitals Makassar was opened, making it the Company's second hospital in Sulawesi.

October

Siloam Sriwijaya was opened and known as Siloam Hospitals Palembang in Sumatra.

November

Siloam Heart Institute was opened at Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

2013

Januari

Pembukaan Siloam Hospitals Bali, rumah sakit pertama Perseroan di Bali.

Februari

Pembukaan Gamma Knife Center yang berlokasi di Siloam Hospitals Lippo Village.

Juli

Pembukaan Siloam Hospitals TB Simatupang di Jakarta Selatan.

September

Pencatatan saham Perseroan (Kode: SILO) di BEI dengan harga penawaran awal Rp9.000/lembar saham.

Desember

Akuisisi Bali Indonesia Medika Citra (BIMC) yang berlokasi di Kuta dan Nusa Dua, Bali.

January

Opening of Siloam Hospitals Bali, the Company's first hospital in Bali.

February

Commissioning of Gamma Knife Center located at Siloam Hospitals Lippo Village.

July

Opening of Siloam Hospitals TB Simatupang in South Jakarta.

September

Listing of the Company's shares (Code: SILO) at IDX at an initial offering price of Rp9,000/share.

December

Acquisition of Bali Indonesia Medika Citra (BIMC) in Kuta and Nusa Dua, Bali.

2014

Januari

- BPJS Kesehatan dilaksanakan secara nasional.
- Siloam Hospitals Lippo Village dan Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS) memulai layanan untuk peserta BPJS Kesehatan.

Mei

- Pembukaan Siloam Hospitals Purwakarta, sekaligus terdافتarnya Siloam Hospitals Purwakarta untuk pelayanan peserta BPJS.
- Reakreditasi Siloam Hospitals Lippo Village oleh JCI.

Juli

Akreditasi BIMC Nusa Dua oleh Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

Agustus

Akuisisi Siloam Hospitals ASRI, di Jakarta Selatan, yang memiliki spesialisasi dalam Urologi.

Oktober

Siloam Hospitals Manado mendaftar untuk pelayanan peserta BPJS.

November

Siloam Hospitals Lippo Cikarang, Siloam Hospitals Balikpapan dan Siloam Hospitals Denpasar mendaftar untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.

Desember

- Pembukaan dan peresmian Siloam Hospitals Kupang oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo.
- *Soft Opening* Siloam Hospitals Medan.
- Siloam Hospitals Jambi dan Siloam Hospitals Kupang mendaftar untuk pelayanan peserta BPJS Kesehatan.

January

- National Health Insurance (BPJS Kesehatan) was implemented nationwide.
- Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam General Hospital (RSUS) embarked on services for national Health Insurance participants.

May

- The opening of Siloam Hospitals Purwakarta, at the same time Siloam Hospitals Purwakarta also registered to serve National Health Insurance participants.
- Reaccreditation of Siloam Hospitals Lippo Village by JCI.

July

Accreditation of BIMC Nusa Dua by the Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

August

Acquisition of Siloam Hospitals ASRI, in South Jakarta, with specialization in Urology.

October

Siloam Hospitals Manado registered to serve National Health Insurance participants.

November

Siloam Hospitals Lippo Cikarang, Siloam Hospitals Balikpapan and Siloam Hospitals Denpasar registered to serve BPJS Kesehatan patients.

December

- Opening and inauguration of Siloam Hospitals Kupang by the President of Republic of Indonesia Ir. H. Joko Widodo.
- *Soft Opening* of Siloam Hospitals Medan.
- Siloam Hospitals Jambi and Siloam Hospitals Kupang signed up for serving National Health Insurance participants.

2015

Januari

Siloam Hospitals Makassar mendaftar untuk pelayanan peserta BPJS Kesehatan.

April

Pembangunan Siloam Hospitals Yogyakarta selesai.

Oktober

MRCCC dan Siloam Hospitals Kebon Jeruk mendaftar untuk melayani peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

Desember

- Peresmian Paviliun B Siloam Hospitals Lippo Village oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani.
- Penyelesaian pembangunan Siloam Hospitals Labuan Bajo.

January

Siloam Hospitals Makassar registered to serve National Health Insurance participants.

April

Construction of Siloam Hospitals Yogyakarta was completed.

October

MRCCC and Siloam Hospitals Kebon Jeruk registered to serve National Health Insurance participants.

December

- Inauguration of Paviliun B Siloam Hospitals Lippo Village by Coordinating Minister for Development of Human Capital and Culture, Puan Maharani.
- Construction of Siloam Hospitals Labuan Bajo was completed.



2016

Januari

Soft opening Siloam Hospitals Labuan Bajo, rumah sakit pertama Perseroan di Nusa Tenggara.

Februari

Siloam Hospitals TB mendaftarkan untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.

Maret

- Siloam Hospitals Labuan Bajo mendaftarkan untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.
- Penyelesaian pembangunan Siloam Hospitals Buton.

April

Soft opening Siloam Hospitals Buton, rumah sakit ketiga Perseroan di Sulawesi.

Mei

Penyelesaian pembangunan Siloam Hospitals Blu Plaza.

Juni

Soft opening Siloam Hospitals Samarinda, rumah sakit kedua Perseroan di Kalimantan.

Juli

Siloam Hospitals Surabaya mendaftarkan untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.

Agustus

- Akreditasi Siloam Hospitals Kebon Jeruk oleh *Joint Commission International* (JCI), rumah sakit kedua Perseroan yang akan diakreditasi oleh JCI.
- Siloam Hospitals Buton mendaftarkan untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.

Desember

- Berhasil melakukan penawaran umum (*rights issue*) Rp1,3 triliun di mana pemegang saham yang ada diberikan hak pro rata untuk membeli 144.512.500 saham baru.
- Penyelesaian pembangunan Siloam Hospitals Bogor.

January

Soft opening of Siloam Hospitals Labuan Bajo, the Company's first hospital in Nusa Tenggara.

February

Siloam Hospitals TB registered to serve BPJS Kesehatan patients.

March

- Siloam Hospitals Labuan Bajo registered to serve BPJS Kesehatan patients.
- Completion of construction of Siloam Hospitals Buton.

April

Soft opening of Siloam Hospitals Buton, the Company's third hospital in Sulawesi.

May

Completion of construction of Siloam Hospitals Blu Plaza.

June

Soft opening of Siloam Hospitals Samarinda, the Company's second hospital in Kalimantan.

July

Siloam Hospitals Surabaya registered to serve BPJS Kesehatan patients.

August

- Accreditation of Siloam Hospitals Kebon Jeruk by Joint Commission International (JCI), the Company's second hospital to be accredited by JCI.
- Siloam Hospitals Buton registered to serve BPJS Kesehatan patients.

December

- Successfully issued Rp1.3 trillion rights issue where existing shareholders were given pro rata rights to subscribe 144,512,500 new shares.
- Completion of construction of Siloam Hospitals Bogor.

2017

Februari

Siloam Hospitals Asri mendaftarkan untuk melayani pasien BPJS Kesehatan.

Maret

- Akuisisi Rumah Sakit Umum Sentosa ("Sentosa") di Bekasi Timur. Klinik Chandra Sentosa, juga diakuisisi.
- Akuisisi Rumah Sakit Grha Ultima Medika di Mataram, ibu kota Nusa Tenggara Barat.

Mei

- Akuisisi Rumah Sakit Umum Putra Bahagia di Cirebon, Jawa Barat yang sudah terdaftar untuk melayani pasien BPJS Kesehatan.
- Siloam Hospitals Palembang mendaftarkan untuk pelayanan pasien BPJS Kesehatan.

Juli

- Soft opening* Siloam Hospitals Bangka Belitung.
- Soft opening* Siloam Hospitals Bogor di Kebun Raya Bogor.
- Akuisisi Rumah Sakit Hosana Medica di Kota Bekasi yang sudah terdaftar untuk BPJS Kesehatan.
- Soft opening* Siloam Hospitals Yogyakarta di jantung Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Soft opening* Siloam Hospitals Bekasi Timur, rumah sakit kedua Perseroan di bagian timur Bekasi.

Agustus

Rumah Sakit Umum Sentosa terdaftar untuk melayani pasien BPJS Kesehatan.

September

Akreditasi Siloam Hospitals Denpasar oleh JCI, rumah sakit ketiga Perseroan yang akan diakreditasi oleh JCI.

Oktober

Berhasil melaksanakan *rights issue* senilai Rp3,1 triliun di mana pemegang saham yang ada diberikan hak pro rata untuk membeli 325.153.125 saham baru.

November

- Pembangunan Rumah Sakit Siloam Silampari di Lubuk Linggau, Sumatra Selatan.
- Pembangunan Siloam Hospitals Jember di Jember, Jawa Timur.

February

Siloam Hospitals Asri registered to serve BPJS Kesehatan patients.

March

- Acquisition of Rumah Sakit Umum Sentosa ("Sentosa") in East Bekasi. Klinik Chandra Sentosa was also acquired.
- Acquisition of Rumah Sakit Grha Ultima Medika in Mataram, the capital of West Nusa Tenggara.

May

- Acquisition of Rumah Sakit Umum Putra Bahagia in Cirebon, West Java that is already registered to serve BPJS patients.
- Siloam Hospitals Palembang registered to serve BPJS Kesehatan patients.

July

- Soft opening* of Siloam Hospitals Bangka Belitung.
- Soft opening* of Siloam Hospitals Bogor in Bogor botanical garden.
- Acquisition of Rumah Sakit Hosana Medica in the city of Bekasi which is already registered for BPJS Kesehatan.
- Soft opening* of Siloam Hospitals Yogyakarta in the heart of Special Region of Yogyakarta.
- Soft opening* of Siloam Hospitals Bekasi Timur, the Company's second hospital in eastern part of Bekasi.

August

Rumah Sakit Umum Sentosa registered to serve BPJS Kesehatan patients.

September

Accreditation of Siloam Hospitals Denpasar by JCI, the Company's third hospital to be accredited by JCI.

October

Successfully issued Rp3.1 trillion rights issue where existing shareholders were given pro rata rights to subscribe 325,153,125 new shares.

November

- Construction completion of Siloam Hospitals Silampari in Lubuk Linggau, South Sumatra.
- Construction completion of Siloam Hospitals Jember in Jember, East Java.



2018

Januari

Pembukaan Siloam Hospitals Silampari di Lubuk Linggau, Sumatra Selatan.

April

Pembukaan Siloam Hospitals Jember di Jember, Jawa Timur.

Agustus

Pembukaan Siloam Hospitals Semarang di Semarang, Jawa Tengah.

Desember

Pembukaan Siloam Hospitals Palangka Raya di Kalimantan.

January

The opening of Siloam Hospitals Silampari in Lubuk Linggau, South Sumatra.

April

The opening of Siloam Hospitals Jember in Jember, East Java.

August

The opening of Siloam Hospitals Semarang in Semarang, Central Java.

December

The opening of Siloam Hospitals Palangka Raya in Kalimantan.

2019

- Pembukaan Siloam Hospitals Kelapa Dua di Tangerang, Banten.
- Pembukaan Siloam Hospitals Syubannul Wathon di Tegalrejo, Jawa Tengah.

November

- Pembukaan Siloam Hospitals Syubannul Wathon oleh Wakil Presiden Indonesia, Bapak K.H. Ma'ruf Amin.
- Siloam Hospitals Yogyakarta dan Siloam Hospitals Syubannul Wathon mendaftar untuk pelayanan peserta BPJS.
- Pembukaan Siloam Hospitals Paal Dua di Manado, Sulawesi Utara.

- The opening of Siloam Hospitals Kelapa Dua in Tangerang, Banten.
- The opening of Siloam Hospitals Syubannul Wathon in Tegalrejo, Central Java.

November

- The grand opening of Siloam Hospitals Syubannul Wathon by the Vice President of Indonesia, Mr. KH Ma'ruf Amin.
- Siloam Hospitals Yogyakarta and Siloam Hospitals Syubannul Wathon signed up to serve National Health Insurance participants.
- The opening of Siloam Hospitals Paal Dua in Manado, North Sulawesi.

2020

Maret

- Siloam Hospitals Group memulai proses screening pasien dengan *Rapid Antibody Test* untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia.
- Protokol Covid-19 diterapkan secara ketat di semua unit untuk memastikan keselamatan pasien dan pekerja medis.

April

- Siloam Hospitals Mampang, yang berlokasi di Jakarta dengan kapasitas 400 tempat tidur dibuka untuk merawat pasien Covid-19.
- Siloam Hospitals Kelapa Dua yang berlokasi di Tangerang didedikasikan sebagai rumah sakit rujukan Covid-19.
- Siloam Hospitals Group mulai melakukan *Polymerase Chain Reaction (PCR)* untuk mendeteksi virus Covid-19 pada pasien secara akurat.

Mei

Siloam Hospitals Grup memperkenalkan metode *screening* pasien baru dengan *Antibody Serology Test*.

Juni

- Siloam Hospitals Group mendedikasikan Siloam Hospitals Paal Dua di Manado sebagai rumah sakit rujukan Covid-19.
- Siloam Hospitals Ambon dibuka dan didedikasikan sebagai rumah sakit rujukan Covid-19 dengan kapasitas hingga 600 tempat tidur.

Juli

Siloam Hospitals Grop telah melakukan lebih dari 350 ribu *rapid test* dan lebih dari 30 ribu PCR *testing*.

Oktober

Siloam Hospitals Group telah meningkatkan kemampuan pengujian PCR dengan membuka 11 laboratorium PCR di seluruh jaringan dan telah memproses lebih dari 120.000 spesimen.

November

Siloam Hospitals Group memperkenalkan metode pengujian PCR baru yang disebut *molecular isothermal* dengan tingkat akurasi tinggi, hasil cepat yang diproses dan mobilitas tinggi.

Desember

- Siloam Hospitals Grup telah meningkatkan jumlah lokasi pengujian PCR menjadi 13 lokasi di seluruh jaringannya.
- Siloam Hospital Group telah melakukan lebih dari 1,5 juta *rapid test* dan meningkatkan kapasitas tempat tidur bagi pasien Covid-19 menjadi 1.035 tempat tidur di seluruh jaringan rumah sakit.

March

- Siloam Hospitals Group started patient's screening process with *Rapid Antibody Test* to handle Covid-19 pandemic in Indonesia.
- Strict Covid-19 protocols were implemented throughout all units to ensure patient's and medical worker's safety.

April

- Siloam Hospitals Mampang, located in Jakarta with 400 beds capacity was opened to treat Covid-19 patients.
- Siloam Hospitals Kelapa Dua, located in Tangerang was dedicated as Covid-19 referral hospitals.
- Siloam Hospitals Group started to do *Polymerase Chain Reaction (PCR)* to detect Covid-19 virus in the patient accurately.

May

Siloam Hospitals Group introduced a new patient screening method with *Antibody Serology Test*.

June

- Siloam Hospitals Group dedicated Siloam Hospitals Paal Dua in Manado as Covid-19 referral hospital.
- Siloam Hospitals Ambon were opened and dedicated as Covid-19 referral hospital with a capacity up to 600 beds.

July

Siloam Hospitals Group has performed more than 350 thousand *rapid testing* and more than 30 thousand PCR *testing*.

October

Siloam Hospitals Group has increased PCR testing capability with the establishment of 11 PCR labs throughout the network and has processed more than 120,000 specimens.

November

Siloam Hospitals Group introduced a new PCR testing method called *molecular isothermal* with high accuracy rate, processed quick results and high mobility.

December

- Siloam Hospitals Group has increased the number of PCR testing sites to 13 locations throughout the network.
- Siloam Hospital Group has conducted more than 1.5 million *rapid tests* and increased the Covid-19 beds to 1,035 beds throughout the hospital network.

2021

Januari

Peresmian Laboratorium Tes RT-PCR di Rumah Sakit Umum Yowari di Kabupaten Jayapura bekerja sama dengan Siloam Hospitals.

Oktober

Meraih MURI Award untuk menyelenggarakan seri webinar medis terlama.

January

The inauguration of RT-PCR Test Laboratory at Yowari General Hospital in Jayapura Regency in cooperation with Siloam Hospitals.

October

Achieving MURI Award for hosting the longest medical webinar series.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values

Manajemen kami telah merancang dan menyetujui visi, misi, dan nilai-nilai berikut sebagai pedoman dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham kami.

Our management has designed and agreed in the following vision, mission and values to guide it in pursuing the business goals as mandated by our shareholders.



VISI | VISION

- **Berkualitas Internasional**
International Quality
- **Skala**
Scale
- **Jangkauan**
Reach
- **Berbelas Kasih Ilahi**
Godly Compassion



MISI | MISSION

” **Menjadi pilihan yang terpercaya dalam pelayanan kesehatan holistik yang berkelas dunia, pendidikan kesehatan dan riset.**

The trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research.



Nilai-Nilai Perusahaan

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan untuk mencapai *Service Excellence*, kami memiliki kebijakan agar seluruh karyawan kami menerapkan nilai-nilai Perseroan dengan sungguh-sungguh dalam memberikan layanan medis dan non-medis kepada pasien.

Nilai-nilai Perusahaan, yang terdiri dari *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* dan *Innovation*, adalah nilai-nilai penting yang mewakili semangat Perseroan untuk selalu memberikan layanan berkualitas di seluruh tahapan bisnisnya, mulai dari pertama kali mereka mendaftar untuk memperoleh layanan Kesehatan hingga tahap akhir dari pelayanan medis mereka. Kemudian untuk memastikan bahwa setiap orang di rumah sakit benar-benar menanamkan nilai-nilai tersebut, kami senantiasa menyosialisasikan nilai-nilai, salah satunya melalui pelatihan bagi para perawat yang kami lakukan bersama di Sekolah Keperawatan Universitas Pelita Harapan. Dengan demikian, kami merasa yakin akan memiliki talenta perawat yang tidak hanya kompeten dan terampil dalam keperawatan tetapi juga peduli dan memiliki integritas untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Kami percaya bahwa komitmen untuk secara konsisten menerapkan nilai-nilai penting tersebut akan menjadikan Siloam Hospitals sebagai rumah sakit pilihan untuk layanan kesehatan holistik berkelas dunia.

Corporate Values

In line with the vision and mission of the Company and to pursue *Service Excellence*, we have our personnel to strictly apply the corporate values in delivering both medical and non-medical services to the patients.

The corporate values, i.e. *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* and *Innovation*, are essential values that represent the Company's passion for always providing quality services throughout the stages, from the first time they register for the services until the final stage of their medical services. Then to ensure that everyone in the hospitals really embrace these values, we nurture the values, one of which through trainings for the nurses which we do together with Pelita Harapan University's Nursing School. By this way, we are assured to have nursing talents who are not only competent in nursing skills but also care and have integrity to apply the corporate values.

We believe that the commitment to consistently applying these essential values will lead Siloam Hospitals to be the destination of choice for holistic world-class healthcare services.



Pelayanan
Stewardship



Integritas
Integrity



Belas Kasih
Compassion



Menghargai
Respect



Inovasi
Innovation



Lini Bisnis Business Line



“**Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Akta No. 90 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, Notaris di Kabupaten Tangerang, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang kesehatan manusia (perumahsakitian).**”

As outlined in Article 3 of Deed No. 90 dated April 28, 2021, which was drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, a Notary in Tangerang Regency, the Company's purpose and objective is to engage in the field of human health (hospital services). ”

Bidang Usaha Lines of Business

Oleh karena itu, pada tahun 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang kesehatan manusia (perumahsakitian).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Aktivitas rumah sakit swasta meliputi perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta dengan cara mendirikan rumah sakit baru maupun mengakuisisi rumah sakit yang telah beroperasi, mengakuisisi perusahaan yang mengelola rumah sakit dan/atau mengakuisisi aset-aset yang bersinergi dengan memberi manfaat tambahan kepada dan mendukung kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
 - Aktivitas rumah sakit lainnya meliputi perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya;
 - Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (medical evacuation) meliputi pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri;

Therefore, in 2021, the Company has engaged in the following business activities:

1. To engage in the field of human health (hospital).
2. To achieve the purposes and objectives above, the Company may carry out the following business activities:
 - Private hospital activities including health care and physical treatment, both for outpatient and inpatient treatments as conducted by private hospitals, private maternity houses, private special hospitals by developing new hospitals and acquiring operating hospitals, acquiring companies that manage hospitals and/or acquiring assets that synergize by providing additional benefits to and supporting business activities of the Company;
 - Other hospital activities including other health cares and physical treatments;
 - Special transportation activities for medical evacuation including special transportation for patients like airplanes, ambulances and others based on certain circumstances with destination of domestic cities or provinces;



- Aktivitas poliklinik swasta meliputi perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname), seperti klinik 24 jam dengan cara mendirikan poliklinik dan rumah bersalin baru maupun mengakuisisi poliklinik dan rumah bersalin yang telah beroperasi atau mengakuisisi perusahaan yang mengelola poliklinik dan/atau rumah bersalin;
- Aktivitas praktik dokter umum meliputi jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktik dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya;
- Aktivitas praktik dokter spesialis meliputi jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- Aktivitas praktik dokter gigi meliputi jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- Aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis meliputi perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, *physiotherapy, optometri, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropractic*, pijat kesehatan/*medical message*, akupuntur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis kesehatan gigi seperti terapi kesehatan gigi, perawatan gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter gigi, dan kegiatan tukang gigi;
- Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (Laboratorium X-Ray dan pusat gambar diagnosis lainnya dan laboratorium pemeriksa darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- Private polyclinic activities including health cares and physical treatments managed by privately, both outpatient and inpatient treatments, such as 24 hours clinics by establishing new polyclinics and maternity clinics and acquiring polyclinics and maternity clinics already in operation or acquiring any company that manages a polyclinic and/or a maternity clinic;
- General practitioner activities including general care disease and treatment services commonly carried out independently by a doctor (general practitioner) and is also by a group carried out by a group of doctors, also including practicing doctors in other company clinics and organizations;
- Specialist practitioner activities including special disease care and treatment services such as eyes, ENT, internal disease, skin and venereal diseases and other diseases carried out independently by a doctor (specialist) or a group carried out by a group of doctors;
- Dentist practice activities including dental care and treatment services carried out independently by a dentist and a group carried out by a group of doctors;
- Health service activities undertaken by paramedics including health care and physical treatment carried out by paramedics, such as nurses, midwives, physiotherapy, optometry, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropractic, medical message, acupuncture services and so on. Including individual activities of dental health paramedics such as dental health therapy, school dental care and dental paramedics that can work independently but supervised regularly by a dentist and dental artisan activities;
- Health support service activities managed by both the government and the private sector, such as a health laboratory (X-Ray Laboratory and other diagnostic image centers and blood examining laboratories and others), pharmacy warehouse, eye bank, blood bank, sperm bank, organ transplant bank and other medical supporting service.

Produk dan Layanan Product and Services

Perseroan mengoperasikan 40 rumah sakit berteknologi canggih, di mana 14 rumah sakit berada di wilayah Jabodetabek dan 26 rumah sakit lainnya berada di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.

Perseroan mengoperasikan 40 rumah sakit berteknologi canggih, di mana 14 rumah sakit berada di wilayah Jabodetabek dan 26 rumah sakit lainnya berada di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.



Wilayah Operasional Perusahaan The Company's Operational Area



Layanan kesehatan kami tersedia melalui 40 rumah sakit yang tersebar di 30 kota besar di seluruh Indonesia. Berikut rumah sakit dalam jaringan kami:

Our healthcare services are delivered through 40 hospitals that are spread out in 30 major cities across Indonesia. They are:

1	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	Jakarta
2	MRCCC Siloam Semangi	Jakarta
3	Siloam Hospitals TB Simatupang	Jakarta
4	Siloam Hospitals ASRI	Jakarta
5	Siloam Hospitals Mampang	Jakarta
6	Siloam Hospitals Bogor	Bogor
7	Siloam Hospitals Cinere	Depok
8	Siloam Hospitals Lippo Village	Tangerang
9	Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village	Tangerang
10	RSU Siloam Kelapa Dua	Tangerang

11	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	Bekasi
12	Siloam Hospitals Sentosa	Bekasi Timur
13	Siloam Hospitals Bekasi Timur	Bekasi Timur
14	Siloam Hospitals Bekasi Sepanjang Jaya	Kota Bekasi
15	Siloam Hospitals Purwakarta	Purwakarta
16	Siloam Hospitals Cirebon	Cirebon
17	Siloam Hospitals Medan	Medan
18	Siloam Hospitals Jambi	Jambi
19	Siloam Hospitals Palembang	Palembang
20	Siloam Hospitals Bangka Belitung	Bangka



Lebih dari satu RS | More than one hospital



Satu RS | One hospital

21	Siloam Hospitals Silampari	Lubuk Linggau
22	Siloam Hospitals Palangkaraya	Palangkaraya
23	Siloam Hospitals Balikpapan	Balikpapan
24	Siloam Hospitals Banjarmasin	Banjarmasin
25	Siloam Hospitals Semarang	Semarang
26	Siloam Hospitals Yogyakarta	Yogyakarta
27	RSU Siloam Syubbanul Wathon	Magelang
28	Siloam Hospitals Surabaya	Surabaya
29	Siloam Hospitals Jember	Jember
30	Siloam Hospitals Denpasar	Badung

31	BIMC Kuta	Badung
32	BIMC Nusa Dua	Badung
33	Siloam Hospitals Mataram	Mataram
34	Siloam Hospitals Labuan Bajo	Labuan Bajo
35	Siloam Hospitals Kupang	Kupang
36	Siloam Hospitals Manado	Manado
37	Siloam Hospitals Paal Dua	Manado
38	Siloam Hospitals Buton	Buton
39	Siloam Hospitals Makassar	Makassar
40	Siloam Hospitals Ambon	Ambon



Wilayah Pelayanan Klinik Siloam Siloam Clinics' Service Area



Wilayah Region

Klinik Mandiri (Standalone Clinics)

Jabodetabek

Greater Jakarta Area

- Cyberpark (Palais)
- Permata
- Gading Serpong
- Graha Raya
- Cisoka
- Pondok Cabe
- Robson
- Klinik Chandra Sentosa
- Jatimakmur
- Grand Galaxy
- Jatisampurna

- Meikarta
- Bona Indah
- Meruya
- Daan Mogot
- Sunter
- Bogor Barat
- Bogor Selatan

Sumatra Utara North Sumatra

Medan

Palembang Jakabaring

Yogyakarta

- Sleman
- Mertoyudan

Jawa Timur East Java

Klinik Siloam Surabaya

Bali

Praktik Dokter Bersama
dr. Netty

Proyek Papua Papua Project

- Klinik Siloam MAMIT, Torikara
- Klinik Siloam DABOTO, Intan Jaya
- Klinik Siloam DANOWAGE, Boven Digoel
- Klinik Siloam NALCA, Yahukimo
- Klinik Siloam KORUPUN, Yahukimo
- Klinik Siloam TUMDUNGBON, Pegunungan Bintang



Klinik In-house (In-house Clinics)

Jabodetabek

Greater Jakarta Area

- Aryaduta Prapatan
- Bursa Efek Indonesia
- Harris Hotel Bekasi
- Hino Motor
- SPH Karawaci
- SPH Pluit
- SPH Sentul
- SPH Kemang
- Hope Academy
- UPH
- FK UPH

- Allianz
- MNC Kebon Jeruk
- MNC Kebon Sirih
- PT AIA Financial
- XL Axiata
- Citibank (1)
- Citibank (2)
- PT Charoen Pokphand
- Indonesia
- NOKIA

Karawang

- Bekaert Indonesia
- Samsung C&T
- Toyota Astra Motor

Jawa Timur

East Java

- Toyota Astra Motor
- Ngoro

Sumatra Selatan

South Sumatra

- DSSP Power Sumsel
- PT Semen Baturaja Palembang (1)
- PT Semen Baturaja (2)
- Bank Sumsel Babel

Lampung

- PT Semen Baturaja Lampung

Kalimantan Tengah

Central Kalimantan

- DSSP Kalimantan Tengah



Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations

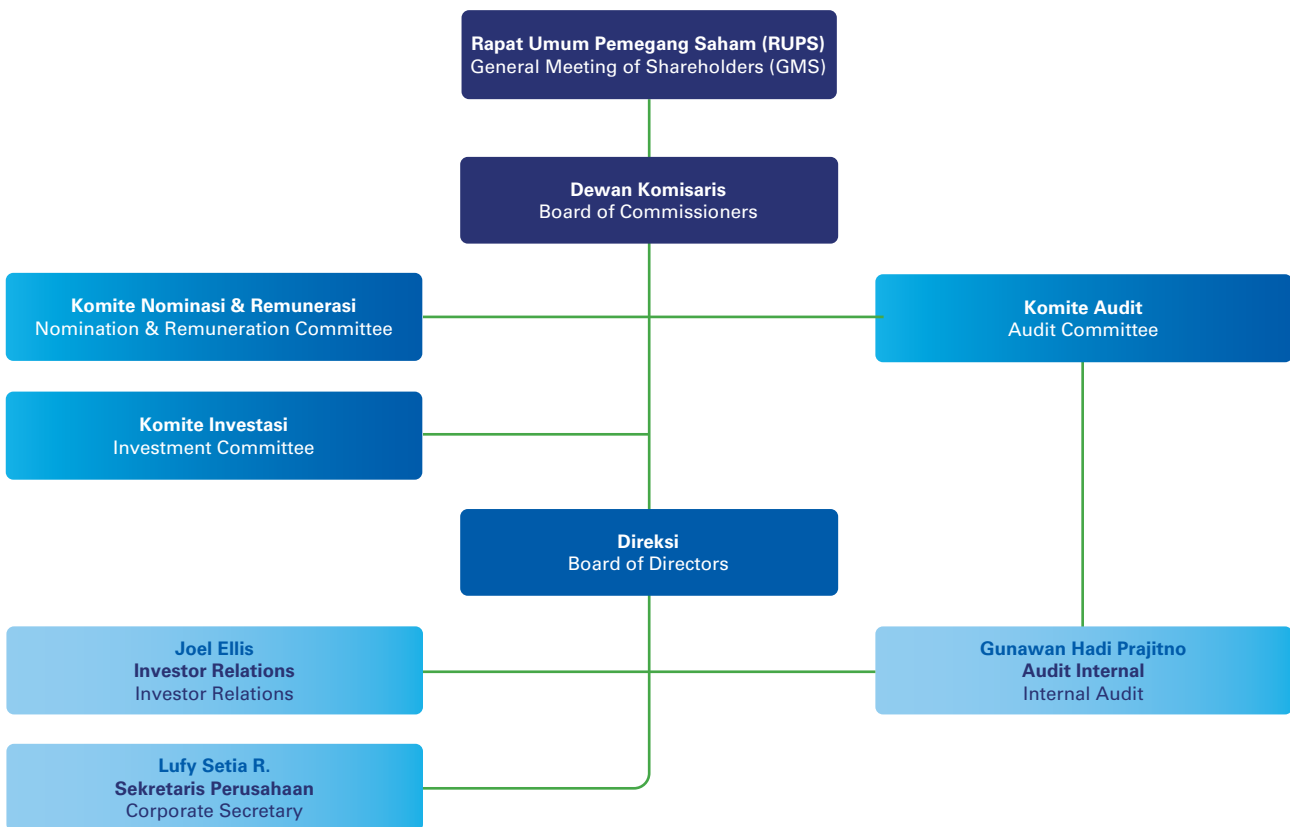
Pada tahun 2021, Perseroan dan setiap dokter, perawat terdaftar sebagai anggota dari asosiasi berikut:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
- Ikatan Dokter Indonesia (IDI).
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).
- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia.

In 2021, the Company and each doctor, nurses was a registered member of the following associations:

- Indonesian Issuer Associations (AEI).
- Indonesian Doctor Associations (IDI).
- Indonesian National Nurses Associations (PPNI).
- Indonesian Private Hospitals Association.

Struktur Organisasi Organizational Structure



Manajemen Kami Our Management

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan dalam susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris. Susunan dan profil masing-masing anggota dewan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company did not experience any changes in the membership composition of its Board of Directors and Board of Commissioners. The composition and profiles of each board member as of December 31, 2021 were as follows:



Dewan Komisaris The Board of Commissioners



John Riady

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun
Indonesian Citizen, 36 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Bapak Riady meraih gelar dalam Filsafat Politik dan Ekonomi dari Georgetown University, MBA dari Wharton School of Business (Palmer Scholar) dan Juris Doctor dari Columbia University Law School.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 4 September 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

- CEO PT Lippo Karawaci Tbk (2019-sekarang).
- Executive Director of Lippo Group (2011-sekarang).

Pengalaman Kerja

Karier profesionalnya dimulai di Lippo Group dan sekarang ia menjabat sebagai Direktur Eksekutif (2011-sekarang) dan CEO PT Lippo Karawaci Tbk (2019-sekarang). Beliau juga merupakan anggota Dewan Penasihat Bisnis APEC Indonesia (ABAC), Dewan Eksekutif Wharton Business School Asia, dan merupakan salah satu Young Global Leader (YGL) dalam World Economic Forum. John juga seorang dosen di Sekolah Hukum Pelita Harapan di Jakarta, dan merupakan kolumnis reguler di Harian Jakarta Post yang menulis tentang masalah sosial, ekonomi dan politik di Indonesia dan sekitarnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun ia memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Mr. Riady earned degrees in Political Philosophy and Economics from Georgetown University, an MBA from the Wharton School of Business (Palmer Scholar) and a Juris Doctor from Columbia University Law School.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner pursuant to Resolution of the General Meeting of Shareholders, dated September 4, 2017 and reappointed based on Resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

- CEO at PT Lippo Karawaci Tbk (2019-present).
- Executive Director of Lippo Group (2011-present).

Work Experience

His professional career started at Lippo Group and now he serves as Executive Director (2011-present) and CEO of PT Lippo Karawaci Tbk (2019-present). He is also a member of the Indonesian APEC Business Advisory Council (ABAC), the Wharton Business School Asia Executive Board, and is a World Economic Forum Young Global Leader (YGL). John is also a lecturer at the Pelita Harapan Law School in Jakarta, and is a regular Columnist in the Jakarta Post Daily writing about social, economic and political issues in Indonesia and beyond.

Affiliated Relation

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners. Yet he has an affiliation with a member of the Board of Directors and with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any training in 2021.



Andy Purwohardono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Indonesian Citizen, 53 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Bapak Purwohardono meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari University of Texas pada tahun 1993.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

- Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited Singapore (2020-sekarang).
- Director di PT Link Net Tbk (2014-sekarang).
- Commissioner di PT MAP Active (2020-sekarang).
- Commissioner di PT Soho Global Health Tbk (2021 – sekarang).

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menduduki berbagai posisi di Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank dan PT Danareksa Securities (1991-2009), PT Morgan Stanley Asia Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama dan Head of Investment Banking (2009-2013), Managing Director Kantor Perwakilan CVC Asia Pacific Limited Indonesia (2013-2020) dan sebagai Senior Managing Director CVC Asia Pacific Limited Singapore (2020-sekarang), sebagai Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017), sebagai Direktur PT Link Net Tbk (2014-sekarang), sebagai Direktur (2015-2020) dan Komisaris (2020-sekarang) di PT MAP Active, sebagai Direktur PT Softex Indonesia (2016-2020), dan PT Soho Global Health Tbk (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Mr. Purwohardono earned a Bachelor of Science degree from Oregon State University in 1991 and a Master of Business Administration from the University of Texas in 1993.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner since 2016 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated October 11, 2016 and reappointed based on Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017 and Resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

- Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited Singapore (2020-present).
- Director of PT Link Net Tbk (2014-present).
- Commissioner at PT MAP Active (2020-present).
- Commissioner at PT Soho Global Health Tbk (2021 – present).

Work Experience

He once occupied various positions in Intel Corp, PT SG Securities, ABN Amro Bank and PT Danareksa Securities (1991-2009), PT Morgan Stanley Asia Indonesia with last position as President Director and Head of Investment Banking (2009-2013), CVC Asia Pacific Limited Indonesia Representative Office as Managing Director (2013-2020) and CVC Asia Pacific Limited Singapore as Senior Managing Director (2020-present), PT Matahari Department Store Tbk as Director (2014-2017), PT Link Net Tbk as Director (2014-present), PT MAP Active as Director (2015-2020) and as Commissioner (2020-present), PT Softex Indonesia as Director (2016-2020), and PT Soho Global Health Tbk (2021-present).

Affiliated Relation

He neither has any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any training during 2021.



Lim Suet Wun

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 62 tahun
Singapore Citizen, 62 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Bapak Lim Suet Wun memperoleh gelar MBBS dari National University of Singapore, serta gelar MBA dan magister Kesehatan Masyarakat dari University of California, Los Angeles (UCLA).

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Bapak Lim Suet Wun telah berkecimpung selama lebih dari 30 tahun dalam kegiatan manajemen perawatan kesehatan. Beliau pernah ditunjuk sebagai CEO National Healthcare Group dan Tan Tock Seng Hospital (TTSH). Dalam kesempatan ini, beliau terlibat dengan Nanyang Technological University (NTU) dan Imperial College (London) untuk mendirikan NTU Lee Kong Chian School of Medicine; Sekolah Kedokteran terbaru di Singapura. Sebagai CEO TTSH selama krisis SARS, Presiden Singapura menganugerahinya penghargaan *Public Service Star*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Dr. Lim menjabat sebagai Chief Executive Officer National University of Hospital dan Chief Operating Officer KK Women's Hospital. Beliau juga Ketua Dewan Joint Commission International (JCI), organisasi akreditasi kesehatan internasional terkemuka di dunia, serta Ketua pada Johns Hopkins International Medical Center (Singapura), dan memiliki jabatan di Dewan Central Provident Fund (CPF) Singapura, Ministry of Health Holdings Pte Ltd, National University Health System Pte Ltd dan Dewan Perawat Singapura. Beliau juga memimpin beberapa komite Kementerian Kesehatan (Singapura). Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Kehormatan Dewan Federasi Pengusaha Nasional Singapura (SNEF). Dr Lim pensiun dari IHH Healthcare pada Januari 2020. Beliau bergabung dengan organisasi tersebut sejak tahun 2011, pertama sebagai Executive Vice President Singapore, kemudian sebagai Chief Executive Officer, Parkway Operations Division, sebelum dipercaya sebagai Group COO IHH Healthcare.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Lim Suet Wun earned an MBBS title from the National University of Singapore, as well as both an MBA and Masters in Public Health from the University of California, Los Angeles (UCLA).

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner since 2020 based on resolution of the General Meeting of Shareholders Resolution dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

He did not hold any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

Lim Suet Wun has served more than 30 years in healthcare management. He once was appointed a CEO of the National Healthcare Group and Tan Tock Seng Hospital (TTSH). In these roles, he was involved with the Nanyang Technological University (NTU) and Imperial College (London) to establish the NTU Lee Kong Chian School of Medicine; Singapore's newest Medical School. As CEO of TTSH during SARS crisis, the President of Singapore acknowledged him with a Public Service Star award. Prior to his position at the Company, Dr. Lim served as the Chief Executive Officer of National University of Hospital and Chief Operating Officer of KK Women's Hospital. He was also the Chairman of the Board of the Joint Commission International (JCI), the world's leading international healthcare accreditation organization, as well as the Chairman of Johns Hopkins International Medical Center (Singapore), and served on the Boards of Singapore's Central Provident Fund (CPF) Board, Ministry of Health Holdings Pte Ltd, National University Health System Pte Ltd and Singapore's Nursing Board. He also headed several Ministry of Health (Singapore) committees. He has also served as the Honorary Secretary of the Singapore National Employers Federation (SNEF) Council. Dr Lim retired from IHH Healthcare in January 2020. He joined the organization in 2011, first as Executive Vice President Singapore, then as the Chief Executive Officer, Parkway Operations Division, before assuming the role of Group COO of IHH Healthcare.

Affiliated Relation

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any training during 2021.



DR. Kartini Syahrir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun
Indonesian Citizen, 71 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Master dan Ph.D. dalam Antropologi dari Boston University di Massachusetts pada tahun 1990 dan gelar B.A. dalam Antropologi dari Universitas Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Dari 2015 hingga 2019, beliau dipercaya sebagai Penasihat Senior terkait Isu Perubahan Iklim untuk Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia. Beliau juga dipercaya sebagai perwakilan Indonesia untuk Dewan Penasihat ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-AIPR) dari 2018 hingga 2020. Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Argentina, Uruguay dan Paraguay, dari 2010 hingga 2014, dan menerima penghargaan paling bergengsi dari Pemerintah Argentina, Order de Mayo el Merito en el Grado Cruz, pada 15 September 2014. Sejak 2020, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina di Universitas Sumatra Utara.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

She earned a Master Degree and Ph.D. in Anthropology from Boston University in Massachusetts in 1990 and her B.A. in Anthropology from the University of Indonesia.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner since 2019 based on Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 15, 2019 and reappointed based on resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

She did not hold any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

From 2015 to 2019, she was trusted as a Senior Advisor for Climate Change Issues to the Indonesian Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment. She also sat at the Indonesian representative to the Advisory Board of the ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-AIPR) from 2018 to 2020. She served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to Argentina, Uruguay and Paraguay, from 2010 to 2014, and received the most prestigious award from the Government of Argentina, the Order de Mayo el Merito en el Grado Cruz, on September 15, 2014. Since 2020, she is serving as Chairman of the Board of Trustees at the University of North Sumatra.

Affiliated Relation

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not participate in any training during 2021.



DR. Rosa Christiana Ginting

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun
Indonesian Citizen, 68 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

DR. Rosa Christiana Ginting meraih gelar Doktor dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara, Medan dan mengikuti pendidikan Occupational Medicine, dari Friedrich Wilhelm Universität, Bonn, Jerman.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Cigna Indonesia sejak 15 Juni 2015.

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman di industri asuransi jiwa selama lebih dari 36 tahun. Dari tahun 2008 hingga 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia. Beliau terlibat dalam pembentukan Inhealth, anak Perseroan PT Askes (Persero) yang bergerak dalam asuransi kesehatan. Setelah memimpin perusahaan selama empat tahun, Inhealth mengalami kemajuan pesat, dan menargetkan pertumbuhan premi sebesar 30% dan laba Rp210 miliar.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, ataupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

DR. Rosa Christiana Ginting earned her Doctorate degree from the Faculty of Medicine, University of North Sumatra, Medan and attended Occupational Medicine education, at Friedrich Wilhelm Universität, Bonn, Germany.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner since 2020 based on Resolution of the General Meeting of Shareholders Resolution dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

President Commissioner and Independent Commissioner of Cigna Indonesia since June 15, 2015.

Work Experience

She has more than 36 years of experience in life insurance industry. From 2008 to 2013, she was appointed to serve as President Director of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia. She involved in the establishment of Inhealth, a subsidiary of PT Askes (Persero) that engages in health insurance. After she led the company for four years, inhealth experienced rapid progress, targeting at 30% of premium growth and Rp210 billions of profit.

Affiliated Relation

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not attend any training during 2021.



Peter John Chambers

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Australia, 66 tahun
Australian Citizen, 66 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Peter John Chambers adalah lulusan RMIT dan merupakan seorang Chartered Accountant.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Penasihat Farallon Capital dan Lippo Karawaci dan menduduki jabatan di sejumlah Dewan Komisaris dan Komite, termasuk untuk Indomines Pty Ltd, PT Kredit Pintar, dan Lippo Karawaci.

Pengalaman Kerja

Latar belakang Peter termasuk memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi, dan pengawasan investasi. Beliau dipercaya untuk menduduki beberapa posisi strategis di berbagai perusahaan termasuk Coopers dan Lybrand, PT Excelcomindo Pratama, Rajawali Corporation, Axiata dan Farallon Capital (sebagai penasihat). Sebagai bagian dari berbagai perannya, beliau juga dipercaya memimpin Komite Audit, Remunerasi dan Risiko di masing-masing perusahaan, dan merupakan Komisaris PT XL Axiata dan, sampai saat ini, beliau memimpin Komite Keamanan Cyber Axiata dan merupakan anggota Komite Risiko. Peter juga merupakan pendiri yayasan swasta di Indonesia, yang membantu dalam penciptaan ekonomi bagi masyarakat yang bergantung pada sumber daya kelautan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Peter John Chambers is a graduate of RMIT and is a Chartered Accountant.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner since 2020 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders Resolution dated July 7,2020.

Concurrent Positions

Advisor to Farallon Capital and Lippo Karawaci and serves on a number of the boards and committees, including those for Indomines Pty Ltd, PT Kredit Pintar, and Lippo Karawaci.

Work Experience

Peter's background includes over 25 years of experience in finance, telecommunications, and investment oversight. He was trusted for several strategic roles in various companies including Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama, Rajawali Corporation, Axiata and Farallon Capital (as an advisor). As part of his various roles, he has also chaired respective audit, remuneration and risk Committees, and was a Commissioner of PT XL Axiata and, until recently, he chaired Axiata's Cyber Security Committee and was member of the Risk Committee. Peter is also a founder of a private foundation in Indonesia, assisting in the creation of economies for marine-based communities.

Affiliated Relation

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Direksi The Board of Directors



Darjoto Setyawan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Indonesian Citizen, 64 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2021–2026

Latar Belakang Pendidikan

Bapak Setyawan merupakan lulusan dari Fakultas Matematika Institut Teknologi Bandung dan memperoleh gelar magister manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 April 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Cita Mineral Indonesia Tbk (2018-sekarang).

Pengalaman Kerja

Beliau memulai kariernya di Ongko Group dari tahun 1983 hingga 1996. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Bentoel Group sampai tahun 2006 dengan posisi terakhirnya sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2006 hingga saat ini, beliau telah memegang posisi manajemen puncak di berbagai perusahaan termasuk Semen Gresik Group, Rajawali Group, PT Cita Mineral Indonesia Tbk, PT China Life Indonesia, PT Kredit Pintar; dan juga sebagai Advisor di PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Bapak Setyawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Mr. Setyawan graduated from Faculty of Mathematics Bandung Institute of Technology and obtained Master of Management from Prasetya Mulya Institute of Management.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director based on resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2021.

Concurrent Positions

He holds concurrent position at PT Cita Mineral Indonesia Tbk as Independent Commissioner (2018-present).

Work Experience

He started his career in the Ongko Group from 1983 to 1996. In 1996, he joined the Bentoel Group until 2006 with his last position as President Commissioner. Since 2006 to present, he has held top management positions in various companies including the Semen Gresik Group, the Rajawali Group, PT Cita Mineral Indonesia Tbk, PT China Life Indonesia, PT Kredit Pintar; and also as an Advisor at PT Lippo Karawaci Tbk since 2020.

Affiliated Relation

Mr. Setyawan does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Caroline Riady

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun
Indonesian Citizen, 38 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Ibu Riady meraih gelar Bachelor of Arts dalam pendidikan sekolah dasar dari Wheaton College, Wheaton, Illinois, AS, pada tahun 2004.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karier profesionalnya di sekolah dasar, dengan mengajar di sekolah negeri dan swasta di Amerika Serikat dan di Indonesia. Kemudian, beliau bergabung di Pelita Harapan Teachers College sebagai dosen, mempersiapkan guru masa depan yang akan mengajar masyarakat kurang beruntung yang berada di pedesaan di Indonesia. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan pada tahun 2016, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Siloam Hospitals Group. Sebagai bagian dari perannya, Caroline memimpin 40 rumah sakit di bawah jaringan Siloam Hospitals.

Hubungan Afiliasi

Ms. Riady has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors. Yet, she has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and with the ultimate shareholder.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Ms. Riady earned a Bachelor of Arts degree in primary school education from Wheaton College, Wheaton, Illinois, USA, in 2004.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Deputy President Director in 2016 based on Resolution of General Meeting of Shareholders dated October 11, 2016 and reappointed based on Resolution of General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017 and Resolution of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

She did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

She started her professional career in elementary education, teaching in public and private schools in the US and Indonesia. Later, she joined in Pelita Harapan Teachers College as a lecturer, preparing future teachers who would teach in rural, under-privileged communities in Indonesia. In 2012, she served as Executive Director of Siloam Hospitals Kebon Jeruk and in 2016, was appointed as Deputy President Director of Siloam Hospitals Group. As part of her roles, Caroline leads 40 hospitals under Siloam Hospitals network.

Affiliated Relation

Ms. Riady has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors. Yet, she has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not participate in any training during 2021.



dr. Grace Frelita Indradjaja, M.M.

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Indonesian Citizen, 64 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

dr. Indradjaja meraih gelar Kedokteran dari Universitas Atma Jaya Katolik, Jakarta, pada tahun 1983 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta pada tahun 1997.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 April 2014, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karier profesionalnya di Rumah Sakit Jiwa dan *Neuroscience* Dharma Jaya sebagai Dokter (1986-1989), Fasilitas Perawatan Kesehatan Primer Keluarga Mulia sebagai Dokter (1989-1991), Rumah Sakit Ongkomulyo Jakarta sebagai Dokter (1992-1995). Beliau kemudian bergabung di Siloam Hospital Karawaci dengan posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer (1995-2007) dan Kantor Pusat Siloam Hospital sebagai Chief Operating & Medical Officer (2007-2010). Beliau adalah dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan menjabat sebagai salah satu pengurus di KADIN dan PERSI.

Hubungan Afiliasi

Dr. Indradjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

dr. Indradjaja earned a Medical Degree from the University of AtmaJaya Catholic, Jakarta, in 1983 and a Master of Management degree from the University Indonusa Esa Unggul, Jakarta in 1997.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2010 and reappointed based on Resolution of General Meeting of Shareholders dated April 23, 2014, resolution of General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017, and Resolution of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

She did not hold any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

She began her professional career in the Dharma Jaya Mental and Neuroscience Hospital as Physician (1986-1989), Primary Health Care Facility of the Mulia's Family as Physician (1989-1991), Ongkomulyo Hospital Jakarta as Physician (1992-1995). She then joined in Siloam Hospital Karawaci with the latest position as Chief Executive Officer (1995-2007) and Siloam Hospital Head Office as Chief Operating & Medical Officer (2007-2010). She is a lecturer in the Faculty of Medicine of Pelita Harapan University and serves as one of the board management in KADIN and PERSI.

Affiliated Relation

Dr. Indradjaja does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not attend any training during 2021.



dr. Anang Prayudi, M.K.K.

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Indonesian Citizen, 59 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

dr. Prayudi meraih gelar Dokter Umum dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1989 dan Magister Kedokteran Kerja dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2010 dan diangkat kembali setelah tahun 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 April 2014, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau meniti karier profesional di Angkatan Bersenjata Indonesia (AD) sebagai Dokter (1989-1998), dan bergabung di International SOS dengan posisi terakhir sebagai Direktur Medis (1998-2011).

Hubungan Afiliasi

Dr. Prayudi tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

dr. Prayudi earned a General Practitioners Degree from the University of Brawijaya, Malang in 1989 and Master of Occupational Medicine from the University of Indonesia, Jakarta in 2006.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2010 and reappointed after 2013 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders dated April 23, 2014, Resolution of General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017, and Resolution of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

He did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

He pursued a professional career in the Indonesian Armed Forces (Army) as Physician (1989-1998), and joined in International SOS with the latest position as Medical Director (1998-2011).

Affiliated Relation

Dr. Prayudi does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Atiff Ibrahim Gill

Direktur
Director

Warga Negara Inggris, 47 tahun
British Citizen, 47 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Gill meraih gelar Bachelor of Science (Honors) bidang Manajemen dari London University pada tahun 1995 dan PGDip Management dari Universitas Oxford pada tahun 1997.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Keputusan tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau meniti karier di Kingfisher plc, Inggris, Prancis & Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Business Development Manager (1995-2000), Kurt Salmon Associate dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager (2000-2006), Metersbonwe Shanghai dengan posisi terakhir sebagai Executive Vice President dan Chief Operating Officer (2006-2008), Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd, Shanghai dengan posisi terakhir sebagai North Asia President for Greater China & Japan (2008-2013), Lacoste, Shanghai dengan posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer untuk China dan Taiwan (2013-2014), dan bergabung dalam CVC Asia Pacific Pte Ltd sebagai Senior Managing Director (2014-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021.

Educational Background

Mr. Gill earned a Bachelor of Science (Honors) in Management from the London University in 1995 and PGDip Management from the Oxford University in 1997.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2016 based on Resolution of the General Meeting of Shareholders, Resolution dated October 11, 2016 and reappointed based on Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017 and Resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

He did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

He pursued a career in the Kingfisher plc, UK, France & Hong Kong with the latest position as Business Development Manager (1995-2000), Kurt Salmon Associate with the latest position as Senior Manager (2000-2006), Metersbonwe Shanghai with the latest position as Executive Vice-President and Chief Operating Officer (2006-2008), Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd, Shanghai with the latest position as North Asia President for Greater China & Japan (2008-2013), Lacoste, Shanghai with the latest position as Chief Executive Officer for China and Taiwan (2013-2014), and joined in CVC Asia Pacific Pte Ltd as Senior Managing Director (2014-present).

Affiliated Relation

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Phua Meng Kuan (Daniel Phua)

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 48 tahun
Australian Citizen, 48 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Phua meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western Australia. Beliau juga merupakan Certified Internal Auditor dan Certified Information System Auditor.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau merupakan Certified Practicing Accountant (Australia) dengan pengalaman yang luas selama lebih dari 23 tahun di bidang keuangan Perseroan, strategi bisnis, perbaikan proses, dan tata kelola Perseroan. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Business Transformation/Group CFO di Blue Bird di mana beliau bertanggung jawab atas penerapan strategi yang relevan untuk melawan ancaman disrupsi digital bagi penyedia layanan taksi terkemuka di Indonesia itu. Phua juga merupakan CFO Grup Singapore Post, yang membantu kantor pos Singapura bertransformasi menjadi pemain logistik *e-commerce* regional terkemuka dan sebagai Group Head Audit dan Manajemen Risiko untuk PT Astra International Tbk seraya mengembangkan kariernya di berbagai perusahaan terkemuka, seperti Jardine Matheson (Hong Kong), Telstra (Melbourne, Australia), dan Ernst & Young (Perth, Australia).

Hubungan Afiliasi

Bapak Phua tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021

Educational Background

Mr. Phua earned a Bachelor of Commerce from the University of Western Australia. He is also a Certified Internal Auditor and Certified Information System Auditor.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2019 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders dated March 15, 2019 and reappointed based on the Resolution of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

He did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

He is a Certified Practicing Accountant (Australia) with over 23 years of extensive experience in the fields of corporate finance, business strategy, process improvement, and corporate governance. Prior to his roles in the company, he once serves as the Head of Business Transformation/Group CFO for Blue Bird where he was responsible for the implementation of relevant strategy to counter the threat of digital disruption for the Indonesia's leading taxi service provider. Mr. Phua was also the Group CFO of Singapore Post, helping to transform the Singapore post office into a leading regional e-commerce logistics player and as the Head of Group Audit and Risk Management for PT Astra International Tbk earlier while developing his career life across reputable organizations such as Jardine Matheson (Hong Kong), Telstra (Melbourne, Australia), and Ernst & Young (Perth, Australia).

Affiliated Relation

Mr. Phua does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Ryanto Marino Tedjomulja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun
Indonesian Citizen, 46 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Tedjomulja meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2017 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau mengembangkan karier profesional di Accenture dengan posisi terakhir sebagai Managing Director (1999-2016). Sebelum menjadi konsultan manajemen dan teknologi, beliau memiliki reputasi telah berhasil membantu berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia, Singapura, dan Malaysia, untuk melakukan transformasi bisnis.

Hubungan Afiliasi

Tedjomulja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021.

Educational Background

Mr. Tedjomulja obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Institute of Technology Bandung (ITB) in 1999.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2016 based on resolution of the General Meeting of Shareholders dated October 11, 2016 and was reappointed based on resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017 and resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

He did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

He pursued a professional career at Accenture with the latest position as Managing Director (1999-2016). Prior to his role as a management and technology consultant, he had a reputation to successfully help leading companies in Indonesia, Singapore, and Malaysia, to transform their businesses.

Affiliated Relation

Mr. Tedjomulja does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not attend any training during 2021.



Monica Surjapranata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Indonesian Citizen, 53 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1992 dan Executive Master of Business Administration dari Universitas Pelita Harapan-Peking pada tahun 2016, juga Magister Manajemen Rumah Sakit dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2017.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau membangun karier yang luas di industri perbankan saat bergabung di Panin Bank dan Universal Bank. Beliau pernah menjabat Chief Executive Officer dari Times Bookstore dan Chief Executive Officer Books&Beyond dari 2010 hingga 2013. Beliau kemudian memulai karier di industri kesehatan dengan menduduki jabatan sebagai Chief Executive Officer Rumah Sakit Umum Siloam dari 2013 hingga 2016. Dari 2016 hingga 2018, beliau menjabat Direktur Special Project Siloam Hospital Group dan mulai dari 2018 dipercaya sebagai Regional Executive Director Siloam Hospitals Group.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021.

Educational Background

She obtained her Bachelor's degree in industrial engineering from Trisakti University in 1992 and Executive Master of Business Administration from Pelita Harapan-Peking University in 2016, also Master of Hospital Management from Pelita Harapan University in 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2019 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 15, 2019 and reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

She did not hold any concurrent positions in other listed companies in 2021.

Work Experience

She built an extensive career in banking industry while joining in Panin Bank and Universal Bank. She was the Chief Executive Officer of Times Bookstore and Chief Executive Officer of Books&Beyond from 2010 to 2013. She then embarked a career on health industry by securing a position as Chief Executive Officer of Siloam General Hospital from 2013 to 2016. From 2016 to 2018, she was the Director of Siloam Hospital Group's Special Project and starting from 2018 is the Regional Executive Director of Siloam Hospitals Group.

Affiliated Relation

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not attend any training during 2021.



Mona Kartikasari Jonathan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun
Indonesian Citizen, 54 years old

Masa Jabatan/Term of Office: 2020–2025

Latar Belakang Pendidikan

Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Eropa, Brussels, Belgia dan gelar Master of Psychology dari Leuven University, Belgia. Beliau juga menjadi fasilitator bersertifikat dari DI - USA, Clariden, Sean Delany, Stephen Covey, John Maxwell dan lain-lain.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak menduduki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya pada tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Mona membangun karier sebagai Quality Assurance Manager di Far East Trading Company, AS, kemudian sebagai Operation & HR Manager di Het Schonen-Streven, Belanda. Beliau pernah menjabat sebagai Country Manager dan Human Capital di Collective Brand Inc/Payless ShoeSource Vietnam/Cina, dan kemudian menduduki posisi Human Capital Associate Director di sebuah perusahaan di China. Beliau juga merupakan Human Capital Consultant di sebuah perusahaan alas kaki, Wolverine, China, Group HR Director/Consultant PT Gunung Sewu Kencana, dan CHRO & Corporate Affairs Officer di PT Suntory Garuda Beverage.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun di tahun 2021.

Educational Background

She earned an MBA degree in Business Management from the European University, Brussels, Belgium and Master of Psychology degree from Leuven University, Belgium. She is also a certified facilitator from DI – USA, Clariden, Sean Delany, Stephen Covey, John Maxwell and others.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2020 pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated July 7, 2020.

Concurrent Positions

She did not serve any concurrent positions in other listed companies in 2020.

Work Experience

Mona pursued a career as a Quality Assurance Manager in Far East Trading Company, USA, then as an Operation & HR Manager in Het Schonen-Streven, Holland. She once served dual role as Country Manager and Human Capital in Collective Brand Inc/Payless ShoeSource Vietnam/China, and later occupied the position of Human Capital Associate Director of the Company in China. She was also a Human Capital Consultant in a footwear company, Wolverine, China, the Group HR Director/Consultant of PT Gunung Sewu Kencana, and the CHRO & Corporate Affairs Officer in PT Suntory Garuda Beverage.

Affiliated Relation

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not attend any training during 2021.



Informasi untuk Pemegang Saham Information for Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2021 January 1 2021		31 Desember 2021 December 31 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Saham > 5% Shareholders with > 5% Ownership				
PT Megapratama Karya Persada	761.771.685	46,86	761.771.685	46,86
Prime Health Company Limited	425.698.429	26,18	425.698.429	26,18
Kepemilikan Saham < 5% Shareholders with < 5% Ownership				
PT White Healthcare Management	81.125.704	4,99	81.125.704	4,99
PT Gloria Mulia *	57.060.112	3,51	57.060.112	3,51
PT Nilam Biru Bersinar *	49.612.500	3,05	49.612.500	3,05
PT Safira Prima Utama *	30.306.653	1,86	30.306.653	1,86
PT Maharama Sakti *	1.125.000	0,07	1.125.000	0,07
Masyarakat/Public	209.065.542	12,86	210.042.542	12,92
Saham <i>Treasury</i> /Treasury Stock	10.000.000	0,62	9.023.000	0,56
Total	1.625.765.625	100,00	1.625.765.625	100,00

* Entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk/subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2021 January 1 2021		31 Desember 2021 December 31 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
John Riady	93.390	0,01	90	0,00
Caroline Riadi	379.800	0,02	853.700	0,05
dr. Anang Prayudi	166.600	0,01	256.600	0,02
Ryanto Marino Tedjomulja	166.600	0,01	167.800	0,01
dr. Grace F. Indradjaja	166.600	0,01	166.600	0,01
Monica Surjapranata	166.600	0,01	226.600	0,01
Phua Meng Kuang (Daniel Phua)	42.500	0,00	42.500	0,00
Mona Kartikasari Jonathan	0	0,00	364.600	0,02



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi Company Shareholders Composition based on Institution Classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Pemodal Nasional/Domestic Investor			
Perorangan/Individual	18.753.168	1,15	2.982
Yayasan/Foundation	0	0,00	0
Dana Pensiun/Retirement Fund	314.475	0,02	7
Asuransi/Insurance	3.717	0,00	2
Perseroan/Company	1.057.191.317	65,03	31
Reksadana/Mutual Fund	6.757.933	0,42	26
Sub Total	1.083.020.610	66,62	3.048
Asing/Foreign			
Individu/Individual	254.700	0,01	53
Badan Usaha/Entities	542.490.315	33,37	127
Sub Total	542.745.015	33,38	180
Total	1.625.765.625	100,00	3.228

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham <5% Classification of Public Shareholder Groups with <5% Ownership

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Pemodal Nasional/Domestic Investor			
Perorangan/Individual	18.753.168	1,15	2.982
Yayasan/Foundation	0	0,00	0
Dana Pensiun/Retirement Fund	314.475	0,02	7
Asuransi/Insurance	3.717	0,00	2
Perseroan/Company	295.419.632	18,17	30
Reksadana/Mutual Fund	6.757.933	0,42	26
Sub Total	321.248.925	19,76	3.047
Asing/Foreign			
Individu/Individual	254.700	0,01	53
Badan Usaha/Entities	116.791.886	7,19	125
Sub Total	117.046.586	7,20	178
Total	438.295.511	26,96	3.225



20 Pemegang Saham Teratas Perseroan (per 31 Desember 2021)

The Company's Top 20 Shareholders (as of 31 December 2021)

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Megapratama Karya Persada	761.771.685	46,86
Prime Health Company Limited	425.698.429	26,18
PT White Healthcare Management	81.125.704	4,99
PT Gloria Mulia	57.060.112	3,51
PT Nilam Biru Bersinar	49.612.500	3,05
Credit Suisse Ag Sg Traccl PT Metropolis Propertindo Utama – 2023904215	40.600.000	2,50
PT Safira Prima Utama	30.306.653	1,86
Banque Pictet and Cie SA	25.061.931	1,54
Phillip Securities Pte Ltd	12.717.886	0,78
Credit Suisse Ag Sg Tr Ac Cl PT Bina Bangun Mandiri-2023904216	10.000.000	0,62
Credit Suisse Ag Sg Tr Ac Cl PT Inti Anugerah Pr-2023904384	10.000.000	0,62
PT Siloam International Hospitals Tbk	9.023.000	0,56
Citibank London S/A Cbi Tdb Union Bancaire Privee	6,905,000	0,42
UBS Switzerland Ag-Client Assets – 2049584001	5,824,554	0,36
PT Star Pacific Tbk	5,261,771	0,32
SIX SIS LTD	4,945,800	0,30
Citibank New York N.A-Citibank New York S/A	4,580,800	0,28
Citibank Europe PLC Lux Branch S/A MM Warburg AND	4,320,800	0,27
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	4,303,200	0,26
JP Morgan Securities Plc	3,970,598	0,24



Tentang Pemegang Saham Pengendali About the Controlling Shareholder

PT Megapratama Karya Persada adalah entitas anak perusahaan dari PT Lippo Karawaci Tbk yang didirikan pada tahun 2006 dan berdomisili di Kabupaten Tangerang. PT Megapratama bergerak di bidang perdagangan umum dan memegang 46,86% saham Perseroan.

PT Megapratama Karya Persada is a subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk established in 2006 and domiciled in Tangerang Regency. PT Megapratama is engaged in general trading and holds 46.86% of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal/Saham Par Value/Share (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Diterbitkan Total Issued Shares	Bursa Stock Exchange
12 September 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	100	9.000	1.000.000.000	156.100.000	1.156.100.000	Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ Listed on Indonesia Stock Exchange
6 Desember/ December 2016	<i>Rights Issue I</i>	100	9.000	1.156.100.000	144.512.500	1.300.612.500	Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ Listed on Indonesia Stock Exchange
13 Oktober/ October 2017	<i>Rights Issue II</i>	100	9.500	1.300.612.500	325.153.125	1.625.765.625	Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ Listed on Indonesia Stock Exchange

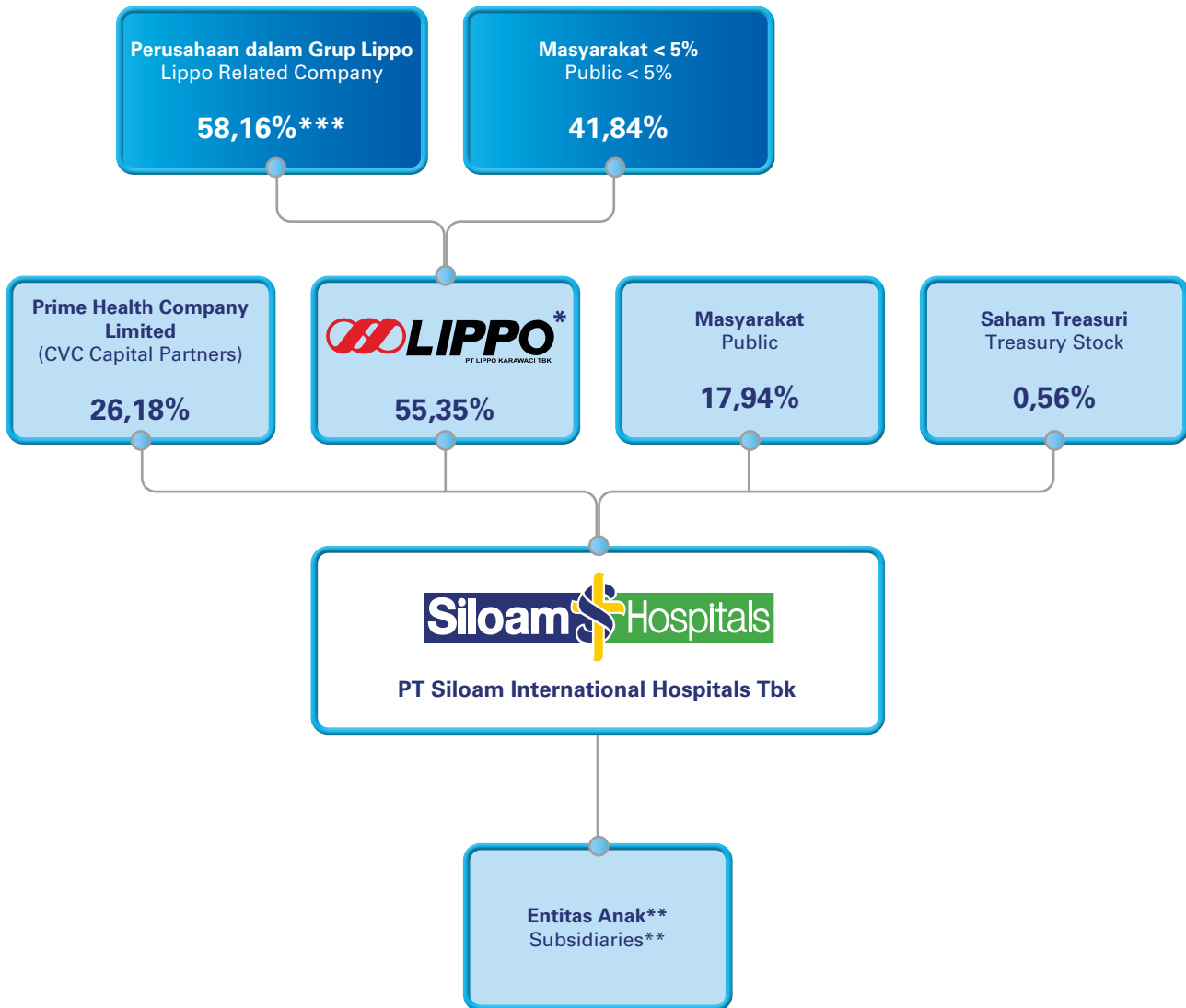
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities

Perseroan tidak mencatatkan efek lain sepanjang tahun 2021. Oleh karena itu, kami tidak dapat memberikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2021.

The Company did not list any other securities throughout the year of 2021. Therefore, we could not provide such information in the 2021 Annual Report.



Struktur Grup Group's Structure



* PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk.

** Informasi Anak Perusahaan tersedia di bagian Entitas Anak dari Laporan Tahunan.

*** Secara langsung dan tidak langsung.

Keterangan:

1. Persentase (%) berdasarkan total Saham sebesar 1.625.765.625.
2. Jumlah *Floating Stock* sebesar 1.616.742.625.
3. *Treasury Stock* sebesar 9.023.000.

* PT Megapratama Karya Persada and Subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk.

** Subsidiaries Information is available in the Subsidiaries section of the Annual Report.

*** Directly and indirectly.

Note:

1. Percentage (%) based on Total Shares amounting to 1,625,765,625.
2. Number of Floating Stock amounted to 1,616,742,625.
3. Treasury Stock amounted to 9,023,000.



Lembaga Pendukung Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Tel : (62-21) 527-7966
Fax: (62-21) 527-7967

Jenis Layanan/Range of Services:
Administrasi Saham di Pasar Sekunder./Shares
Administration in the Secondary Market.
Periode Penugasan/Assignment Period: 2021
Biaya/Fee: Rp85.250.000 (belum termasuk pajak yang
berlaku/subject to other applicable tax)

Akuntan Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Tel : (62-21) 5140-1340
Fax: (62-21) 5140-1350
Web: www.rsm.id
E-mail: contact@rsm.id

Jenis Layanan/Range of Services:
Untuk Melakukan Audit Umum Laporan Keuangan
Perseroan./To perform General Audit of Company's
Financial Statements.
Periode Penugasan/Assignment Period: 2021
Biaya/Fee: Rp2.195.000.000,- (belum termasuk pajak yang
berlaku/subject to other applicable tax)

Notaris Notary

Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Ruko L'Agricola Blok B-21
Gading Serpong, Tangerang 15810
Tel : (62-21) 2944-3375, (62-21) 2944-3376
Fax: (62-21) 5420-2011
E-mail: sriwinotaris1@gmail.com

Jenis Layanan/Range of Services:
Pembuatan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang
Saham./Minutes of Annual General Meeting of Shareholders.
Periode Penugasan/Assignment Period: 2021
Biaya/Fee: Rp27.500.000,- (belum termasuk pajak yang
berlaku/subject to other applicable tax)



Entitas Anak Subsidiary

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Domisili Domicile	Lini Bisnis Business Line
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat, Percetakan, dan Perindustrian/Trading, Development Mining, Agriculture, Service, Land Transportation, Printing, and Industry
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa/Development, Trading, Industry, Land Transportation, Workshop Printing, Agriculture, Mining and Services
PT Multiselaras Anugerah	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development, and Services
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/Healthcare (Hospitals)
PT Siloam Graham Utama dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pengangkutan Darat, dan Jasa/Trading, Development, Land Transportation and Services
PT East Jakarta Medika	Jakarta	Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/Healthcare (Hospitals)
PT Guchi Kencana Mas	Jakarta	Jasa dan Pembangunan/Services and Development
PT Golden First Atlanta	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/Healthcare Activities (Hospitals)
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/Healthcare
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/Healthcare (Hospitals)
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan jasa/Trading, Industry and Services
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Perumhaskitan/Healthcare Activities and Hospitals
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Nusa Harapan Berlian (d.h./formerly PT Brenda Karya Bangsa)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Megapratama Karya Bersama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Jangka Visindo Abadi dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Jangkar Visindo Berlian	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Gorontalo Graha Tunas	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Tulungagung Tangguh Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Prima Mugi Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ Trading, Development, Services, Industry Service, Printing, Plantation, Forestry, Agriculture, Farm, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop and Mining
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	Aktivitas Pelayanan penunjang kesehatan/Health support service activities
PT Nusa Harapan Abadi (d.h./formerly PT Harmoni Selaras Indah dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services
PT Emedical Center Indonesia	Timor Tengah Selatan	Aktivitas Kesehatan Manusia, Perdagangan Eceran, aktivitas, aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Healthcare Activities, Retail, Other Management Consulting Activities
PT Meditek Inovasi Global	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/Computer Programming activities and Other Management Consulting activities



Kepemilikan Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operation Year	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			2021	2020
99,99	--	--	36	27
99,99	--	--	1	1
99,99	--	--	86	88
--	59,69	--	28.919	16.271
99,99	--	--	137.649	113.809
--	79,84	2002	134.637	100.201
99,98	--	--	144.712	129.197
0,01	99,99	2004	123.123	98.440
99,98	--	--	420.149	336.230
--	83,02%	2008	268.631	181.211
99,99	--	2013	190	104
99,99	--	2013	108	--
99,99	--	--	536.514	542.199
--	80,00	2006	270.142	277.169
99,99	--	--	219	123
99,99	--	--	24.374	19.306
99,99	--	--	611	611
99,99	--	--	50.361	46.336
--	100,00	--	6.471	5.771
--	100,00	--	708	600
--	100,00	--	708	600
--	100,00	--	46.558	42.134
--	50,90	2012	25.149	20.751
99,99	--	--	145.389	105.594
--	100,00	--	145.389	308
--	100,00	2020	99.560	76.300



Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Domisili Domicile	Lini Bisnis Business Line
PT Inovasi Telemedia Indonesia *)	Tangerang	Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenisnya, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/Trust, Financing and Similar Financial Entities and Other Management Consulting Activities
Aido Health PTE LTD	Singapore	Perusahaan Induk Lainnya/Other Holding Company
PT Kusuma Primadana dan entitas anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/Trading, Development, Printing and services
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, pengangkutan darat, perindustrian, percetakan dan pertanian/Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing, Agriculture
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development, and Services
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Jakarta Panca Bahari (d.h./formerly PT Banjar Medika Nusa)	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Toraja Teguh Rindang (d.h./formerly PT Aceh Cemerlang Harapan)	Toraja Utara	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare services including Hospital Services, Clinic and Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Surabaya Citra Tonggak (d.h./formerly PT Kuta Seminyak and Subsidiary)	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa dan Angkutan/Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services and Transportation
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam	Magelang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development, and Services
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	Magelang	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Healthcare Activities and Social Activities
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Tirtasari Kencana	Serang	Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Services, including Hospitals, Clinic, Health Center and other related services
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Ambon Bangun Nusa (d.h./formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Perdagangan Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis/Healthcare Services and social activities, retail, and professional activities, scientific and technical activities
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Trisaka Reksa Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)



Kepemilikan Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operation Year	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			2021	2020
--	100,00	--	9.979	7.334
--	100,00	--	6.370	6.370
99,99%	--	--	317.334	110.577
--	80,00	--	317.437	113.319
--	55,99	--	21.787	30.257
--	70,39	2012	396.374	189.433
99,99	--	--	48.517	50.119
99,99	--	--	13	13
99,99	--	--	116	18
			79.386	57.550
99,99	--	--	(8.514)	(4,885)
--	50,00	--	41.739	45.367
--	50,01	2019	42.500	46.128
99,99	--	--	7.812.758	6.688.877
--	99,99	--	652	607
--	99,99	2014	424.556	269.104
--	99,99	2014	297.980	253.361
--	99,99	2020	858.634	823.617
--	99,99	--	380.533	380.544
--	99,99	--	1.030	1.020
--	99,99	2017	271.266	295.529
--	99,99	2017	101.506	114.150
--	99,99	2017	262.557	277.392
--	99,99	--	386	386
--	99,99	2013	80.704	56.972
--	99,99	--	893.250	792.607
--	99,99	1998	307.954	312.132
--	99,99	2012	107.795	113.376
--	99,99	2020	298.868	188.659



Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Domisili Domicile	Lini Bisnis Business Line
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Bali Orion Citra	Badung	Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Perdagangan Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis/Healthcare Services and social activities, retail, and professional activities, scientific and technical activities
PT Selaras Medika Kusuma	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Buana Digdaya Sejahtera	Gianyar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Medika Rescue International (d.h./formerly PT Karya Pesona Cemerlang)	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersil, aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Health and social activities, retail and professional activities, scientific and technical activities
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Siloam Radiology Indonesia	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia Healthcare Activities
PT Inti Pratama Medika	Kediri	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Genta Raya Internusa	Batu	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia Healthcare Activities
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang Selatan	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumhaskitan/Hospitals
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Bina Bahtera Sejati	Baubau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Lishar Mulia Bekasi	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Binjai Jaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Banjar Dinamika Mulia	Banjarmasin	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Jayapura Perkasa Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services



Kepemilikan Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operation Year	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			2021	2020
--	99,99	--	782	685
--	99,99	2018	16.527	19.845
--	99,99	--	11.799	12.714
--	99,99	--	7.015	7.346
--	99,99	2014	664.744	562.560
--	99,99	2008	542.939	132.602
--	99,99	2017	65.982	68.004
--	99,99	2016	2.521	10.311
--	99,99	--	1.388	1.301
--	99,99	2016	71.246	38.011
--	99,99	--	728	630
--	99,99	2019	106.151	95.553
--	99,99	--	16.973	16.489
--	99,99	2016	256.198	174.839
--	99,99	2018	232.021	195.000
--	99,99	--	607	607
--	99,99	2019	504.302	321.965
--	99,99	2016	69.963	68.501
--	99,99	2016	27.930	32.771
--	99,99	2018	188.503	203.006
--	99,99	--	773	675
--	99,99	--	60.019	51.358
--	99,99	--	145.466	145.415
--	99,99	--	616	517
--	99,99	--	1.683	1.737
--	99,99	--	567	602



Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Domisili Domicile	Lini Bisnis Business Line
PT Aceh Harapan Medika	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Banjar Jaya Medika	Banjarmasin	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/Healthcare Activities (Hospitals)
PT Harapan Kusuma Tunggal	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Wijaya Medika Nusa	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Bekasi Karya Bangsa	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Tangerang Lestari Visindo	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Jakarta Kusuma Nusantara	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Jakarta Dinamika Sentosa	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Jakarta Prisma Visindo	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Palembang Jaya Kusuma	Palembang	Aktivitas kesehatan manusia, dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis/Health and social activities, retail and professional activities, scientific and technical activities
PT Sentosa Indonesia Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat, Pembangunan, Perindustrian Percetakan dan Perbengkelan/ General trading, agriculture, services, land transportation, construction, industry, printing and workshop
PT Manajemen Perkasa Makmur dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Jakarta	Jasa/Services
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian, Pertanian dan Perbengkelan/ Construction, trading, service, land transportation, printing, industry, agriculture and workshop
PT Medika Intan Nusa	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Bekasi Medika Insan	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta kegiatan usaha terkait/Healthcare Activities including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center and other related services
PT Abadi Selaras Cendrawasih	Tangerang	Bidang Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes
PT Sorong Sentosa Orion	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan) Healthcare Activities (Hospitals)



Kepemilikan Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operation Year	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	
			2021	2020
--	99,99	--	686	588
--	99,99	--	6.123	4.855
--	99,99	--	701	602
--	99,99	--	702	602
--	99,99	--	698	599
--	99,99	--	697	599
--	99,99	--	978	879
--	99,99	--	701	602
--	99,99	--	712	613
--	99,99	--	1.720	2.849
--	99,99	--	2.524	2.524
--	99,99	--	234.111	236.349
--	99,99	--	229.965	232.203
--	99,99	--	701	602
--	99,99	--	1.322	1.322
--	99,99	2019	26.095	28.292
--	99,99	--	587	587
99,99	--	--	2.356.164	2.241.874
--	99,99	2018	364.880	374.564
--	99,99	2015	130.987	86.752
--	99,99	2010	171.737	159.639
--	99,99	2007	199.069	185.940



Alamat Siloam Hospitals Siloam Hospitals' Addresses



Siloam Hospitals Lippo Village

Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci 1600
Tangerang 15811, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 21) 8064-6900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shlv@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Lippo Cikarang

Jl. M. H. Thamrin Kav. 105
Lippo Cikarang
Telepon | *Phone* : (+62 21) 2963-6900
Emergency : 1-500-911
E-mail : cs.shlc@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Kebon Jeruk

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8
Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telepon | *Phone* : (+62 21) 2567-7888
Emergency : 1 500 911
E-mail : info.shkj@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Surabaya

Jl. Raya Gubeng 70
Surabaya 60281, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 31) 9920-6900
Emergency : 1-500-911
E-mail : cs.shsb@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Jambi

Jl. Soekarno Hatta
Paal Merah Jambi
Telepon | *Phone* : (+62 741) 591-9000
Emergency : 1-500-911
E-mail : shjb.cs@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Balikpapan

Jl. M. T. Haryono Dalam No. 23
Balikpapan Kalimantan Timur
Telepon | *Phone* : (+62 542) 886-2999
Emergency : 1-500-911
E-mail : cs.shbp@siloamhospitals.com



MRCCC Siloam Semanggi

Jl. Garnisun Dalam No. 2-3
Semanggi 12930, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 21) 2996-2888
Emergency : 1-500-911
E-mail : Customer.CareMRCCC@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Cinere

Jl. Cinere Raya No. 19
Puri Cinere, Depok
Telepon | *Phone* : (+62 21) 5090-0100
Emergency : 1-500-911
E-mail : rsjantungdiagram@siloamhospitals.com



Paviliun B Siloam Hospitals Lippo Village

Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci 1600
Tangerang 15811, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 21) 3952 1000
Emergency : 1-500-911
E-mail : PaviliunB_SHLV@siloamhospitlas.com



Siloam Hospitals Manado

Boulevard Centre
Jl. Sam Ratulangi No. 22
Manado, Sulawesi Utara
Telepon | *Phone* : (+62 431) 729-0900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shmn@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Makassar

Metro Tanjung Bunga Kav. 9
Makassar, Sulawesi Selatan
Telepon | *Phone* : (+62 411) 366-2900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shmk@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Palembang

Jl. POM IX
Palembang, Sumatera Selatan
Telepon | *Phone* : (+62 711) 522-9100
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shpl@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Denpasar

Jl. Sunset Road No. 818 Kuta
Badung - Bali
Telepon | *Phone* : (+62 361) 779-900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.siloamhospitalsbali@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals TB Simatupang

Jl. R. A. Kartini No. 8, Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 21) 2953-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shtb@siloamhospitals.com



BIMC Kuta

Jl. By Pass Ngurah Rai No.100X
Kuta 80361, Bali, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 361) 761-263
Emergency : (+62 361) 761-263
E-mail : admin@bimcbali.com



BIMC Nusa Dua

Kawasan BTDC Blok D Nusa Dua 80363, Bali, Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 361) 3000 911
Emergency : 1-500-911
E-mail : nusadua@bimcbali.com



Siloam Hospitals Purwakarta

Jl. Bungursari No. 1
Purwakarta, Jawa Barat
Telepon | *Phone* : (+62 264) 862-8900
Emergency : 1-500-911
E-mail : cs.shpw@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Asri

Jl. Duren Tiga No. 20
Mampang, Jakarta
Telepon | *Phone* : (+62 21) 2783-7900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shasri@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Kupang

Jl. R.W. Monginsidi
Kel. Fatululi, Kec. Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur
Telepon | *Phone* : (+62 380) 853-0900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shkp@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Medan

Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan, Indonesia
Telepon | Phone : (+62 61) 8888-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shmd@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Labuan Bajo

Jl. Gabriel Gampur RT 013, RW 005
Kec Komodo, Kab. Manggarai Barat
Nusa Tenggara Timur 86754
Telepon | Phone : (+62 385) 238-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shlb@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Buton

Jl. Sultan Hasanuddin No. 58, Baubau
Telepon | Phone : (+62 422) 282-5555
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shbn@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Sentosa

Jl. Pahlawan No.60
Duren Jaya, Bekasi
Telepon | Phone : (+62 21) 8061 1800
Emergency : 1-500-911
E-mail : fo.shst@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Mataram

Jl Majapahit No.10 Kota Mataram, Lombok - NTB
Telepon | Phone : (+62 370) 600 1100
Emergency : 1-500-911
E-mail : gum.fo@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Cirebon

Jl Ciremai Raya 114, Cirebon
Telepon | Phone : (+62 231) 4990 900
Emergency : 1-500-911
E-mail : shcb.marcomm@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Bangka Belitung

Jl. Soekarno Hatta
(d/h Jl. Raya Koba) Km.5
Kabupaten Bangka Tengah 33684
Telepon | Phone : (+62 717) 919-0900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.siloambangka@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Bogor

Jl. Pajajaran No. 27, Babakan
Bogor Tengah, Kota Bogor
Telepon | *Phone* : (+62 251) 830-3900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shbg@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Bekasi Sepanjang Jaya

Jl. Pramuka No. 12, RT 004/RW 002. Sepanjang Jaya,
Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi
Jawa Barat 17114
Telepon | *Phone* : (+62 21) 5090 1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : fo.shbs@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto No. 32-34
RT. 13, RW. 04, Demangan Gondokusuman 55221
Telepon | *Phone* : (+62 274) 460-0900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shyg@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Bekasi Timur

Jl. Chairil Anwar No. 27
Margahayu, Bekasi Timur
Telepon | *Phone* : (+62 21) 8061-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : frontoffice.shbt@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Silampari

Jl. Yos Sudarso RT 11, Kelurahan Taba Jemekeh
Kecamatan Lubuk Linggau
Telepon | *Phone* : (+62 733) 303-5900
Emergency : 1-500-911
E-mail : info.shll@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Jember

Jl Gajah Mada 104 Kaliwates, Jember
Telepon | *Phone* : (+62 331) 286-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : marketing.shjr@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Semarang

Jl. Kumpul Maksum No. 296
Peterongan, Semarang
Telepon | *Phone* : (+62 24) 8600-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : frontoffice.shsr@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Palangkaraya

Jl. RTA. Milono KM. 4 No. 425, Langkai,
Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
Telepon | *Phone* : (+62 536) 800-1100
Emergency : 1-500-911
E-mail : cs.shpr@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Kelapa Dua

Jl. Kelapa Dua Raya No 1001 Kabupaten Tangerang, Banten.
Telepon | *Phone* : (+62 21) 8052-4900
Emergency : 1-500-911
E-mail : FO.shkd@siloamhospitals.com
marketing.shkd@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Syubbanul Wathon

Jl. Raya Magelang – Kopeng Km.08 Kecamatan Tegalrejo
Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Telepon | *Phone* : (+62 293) 291-1900
Emergency : 1-500-911
E-mail : rsusyubbanulwathon@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Paal Dua

Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Paal Dua
Kecamatan Paal Dua
Kota Manado, Sulawesi Utara
Telepon | *Phone* : (+62 431) 710-0900
Emergency : (+62 431) 710-0911
E-mail : corporate.shpd@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Mampang

Jl. Mampang Prapatan No. 16
Duren Tiga, Jakarta Selatan
Telepon | *Phone* : (021) 5010 2911 ext 29100, 29502
Emergency : 1-500-911
E-mail : sh.mampang@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Ambon

Jl. Sultan Hasanudin
Kel. Hative Kecil, Kec. Sirimau
Telepon | *Phone* : (0911) 3811 900
WhatsApp Chat : 0812 3211 3804
Emergency : 1-500-911
E-mail : sh.ambon@siloamhospitals.com



Siloam Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM2,
Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
Telepon | *Phone* 0823-5191-5137
Emergency : 1-500-911
E-mail : shbjfo@gmail.com



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Gambaran Umum Perseroan dan Lingkungan Eksternal Organizational Overview and External Environment

Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja yang relatif solid terlepas dari kenyataan bahwa kami menghadapi gelombang Covid-19 di pertengahan tahun. Kami melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam semua aspek keuangan, berkat strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan bisnis yang berkualitas sehingga memastikan kami memiliki arah fundamental yang jelas dan kuat untuk memulihkan kinerja perusahaan kembali ke level sebelum Covid.

Selain itu di tahun ini, karena kami ingin membawa pengalaman terbaik bagi para pasien, kami memutuskan untuk mendedikasikan dua rumah sakit kami di Jakarta Pusat khusus untuk melayani pasien Covid-19 sementara memperuntukkan rumah sakit lain untuk melayani pasien non-Covid. Strategi ini terbukti efektif untuk mendorong lebih banyak pasien non-Covid untuk datang ke rumah sakit kami dengan aman dan nyaman serta mendapatkan perawatan terbaik sementara pada saat yang sama, kami dapat juga melindungi para dokter dan staf medis kami yang terpapar risiko Covid-19.

MODEL BISNIS

Kami beroperasi sebagai jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia. Layanan kami tersedia di 30 kota di seluruh nusantara. Perusahaan ini memiliki 5 klasifikasi rumah sakit:

- *Flagship*: unit rumah sakit yang sudah mapan dengan pendapatan dan profitabilitas yang tinggi.
- *Mature*: unit rumah sakit yang menguntungkan dan memiliki potensi tinggi untuk pertumbuhan kapasitasnya lebih lanjut.
- *Distinct*: unit rumah sakit yang beroperasi di segmen pasar yang berbeda dengan profil profitabilitas tinggi.
- *Ramping up*: unit rumah sakit yang telah beroperasi dalam 2-3 tahun.
- BPJS: unit rumah sakit yang pendapatannya lebih dari 60% berasal dari pasien BPJS.

The Company successfully closed the year of 2021 with relatively strong performance in spite of the fact that we were riding on another Covid-19 wave in the mid of the year. We made strong improvements in all aspects of financial results, thanks to the sustainable growth strategy and highly qualified management which ensured we had strong fundamental and clear directions to recover our performance back to pre-Covid level.

Also, this year, as we wanted bring the best customer (patient) experience, we decided to dedicate two of our hospitals in Central Jakarta purely for the Covid-19 patients while leaving other hospitals being Covid-free. This strategy was proven to be effective to encourage more non-Covid patients to feel safe and comfortable to come to our hospitals and get the best treatments while at the same time we could protect our doctors and medical staffs being exposed to Covid-19 risks.

BUSINESS MODEL

We operate as the largest private hospital network in Indonesia. Our services are available in 30 cities throughout the archipelago. The Company has 5 hospital classifications:

- *Flagship*: well-established hospital units with high revenue and profitability.
- *Mature*: profitable hospital units with high potential for further capacity growth.
- *Distinct*: a hospital unit operating in the different market segment with high profitability profile.
- *Ramping up*: a hospital unit that has operated in 2-3 years.
- BPJS: a hospital unit whose more than 60% of its revenue is derived from BPJS patients.

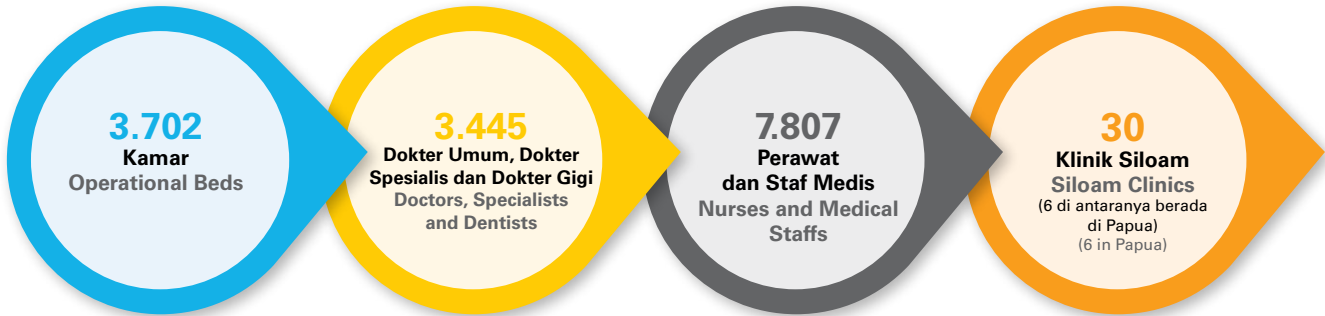


Layanan yang Dapat Diakses

Para pasien dapat mengakses layanan kesehatan profesional kami melalui jaringan Siloam Hospitals yang luas, yaitu:

Accessible Services

Our patients can access our professional healthcare services through Siloam Hospitals' extensive network, namely:



Wilayah Jabodetabek

- Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, dan MRCCC Siloam Semanggi Siloam Hospitals TB Simatupang
- Siloam Hospitals Cinere & Siloam Hospitals ASRI
- RSUD Siloam Kelapa Dua
- Siloam Hospitals Mampang
- Siloam Hospitals Bekasi Sepanjang Jaya
- Hospitals Lippo Cikarang
- Siloam Hospitals Bogor
- Siloam Hospitals Bekasi Timur

Jawa Barat dan Tengah

- Siloam Hospitals Cirebon
- Siloam Hospitals Purwakarta
- Siloam Hospitals Sentosa, Siloam Hospitals Yogyakarta, RSUD Siloam Syubbanul Wathon, & Siloam Hospitals Semarang

Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara

- Siloam Hospitals Surabaya
- Siloam Hospitals Kupang
- Siloam Hospitals Jember
- Siloam Hospitals Labuan Bajo
- Siloam Hospitals Mataram
- Siloam Hospitals Denpasar
- BIMC Kuta
- BIMC Nusa Dua

Indonesia Bagian Barat

- Siloam Hospitals Palembang
- Siloam Hospitals Jambi
- Siloam Hospitals Medan
- Siloam Hospitals Bangka Belitung
- Siloam Hospitals Silampari

Indonesia Bagian Timur

- Siloam Hospitals Manado
- Siloam Hospitals Makassar
- Siloam Hospitals Balikpapan
- Siloam Hospitals Buton
- Siloam Hospitals Palangkaraya
- Siloam Hospitals Paal Dua
- Siloam Hospitals Ambon

Hingga akhir tahun 2021, kami dengan bangga mengumumkan bahwa 33 rumah sakit kami telah terakreditasi secara nasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), 3 rumah sakit kami terakreditasi oleh Joint Commission International (JCI) dan 1 rumah sakit kami terakreditasi oleh Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

As of the end of 2021, we are proud to announce that 33 of our hospitals have been nationally accredited from the Hospital Accreditation Commission (KARS), 3 of our hospitals accredited by the Joint Commission International (JCI) and 1 hospital accredited by Accredited Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).



Bidang-Bidang yang Menjadi Spesialisasi

Memelihara budaya inovasi selalu menjadi komitmen kami. Kami melakukan perbaikan terus-menerus terhadap layanan kami seiring dengan perluasan bidang spesialisasi.

Siloam Hospitals telah mengadopsi pendekatan yang berbeda dalam penyediaan layanan kesehatannya, terutama dalam menyediakan layanan kesehatan khusus. Kami menyatukan berbagai keahlian di bawah satu atap untuk memastikan setiap pasien memperoleh pengalaman layanan kesehatan terbaik. Kami memiliki dokter dan perawat khusus kami yang selalu siap 'on call' setiap saat untuk memberikan layanan kesehatan profesional. Komitmen kami diperkuat melalui pemberian layanan 'One Stop Care', mulai dari skrining, diagnosis, manajemen klinis, rehabilitasi, dan pendidikan kesehatan.

Ada 4 program klinis yang dilayani Siloam Hospitals:

- C1: program klinis yang mapan dan layanan pendukung yang menawarkan program terbaik untuk layanan yang berbeda dan didukung dengan tim terbaik untuk keberlanjutan layanan kesehatan;
- C2: program klinis interdisipliner dan khusus yang menawarkan perawatan sekunder/tersier serta layanan pendukung untuk mempromosikan keunggulan komparatif yang membedakan layanan kami dari rumah sakit lain;
- C3: program klinis baru dengan potensi pasar yang tinggi dan dengan memanfaatkan teknologi terbaik untuk mendukung diagnosis, analisis dan penyediaan layanan kesehatan kepada para pasien kami; dan
- C4: program klinis yang memanfaatkan teknologi baru yang inovatif.

Terdepan dalam Penyediaan Layanan Medis yang Diakui Luas

Sejalan dengan misi kami untuk menjadi destinasi pilihan terpercaya dalam penyediaan layanan kesehatan holistik berkelas dunia, pendidikan kesehatan dan penelitian, Siloam Hospitals telah memperluas kompetensinya melalui pembentukan lebih dari 30 layanan spesialis, di antaranya adalah:

Pusat Layanan Neuroscience

Pusat *Neuroscience* didirikan di Siloam Hospitals Lippo Village dan Siloam Hospitals TB Simatupang. Pasien kami dapat mengakses layanan medis profesional dan khusus, terutama untuk otak, sumsum tulang belakang, dan gangguan saraf perifer, dalam bentuk layanan pencegahan dan kuratif. Layanan khusus di Pusat *Neuroscience* Siloam Hospitals adalah bedah mikro yang menggunakan alat presisi khusus dan *diploscoptes* canggih untuk mendukung teknik pembesaran. Selain itu, Pusat *Neuroscience* kami juga melayani operasi endovaskular dan *Digital Subtraction Angiography* (DSA).

Areas of Specialization

Nurturing the culture of innovation is always our commitment. We introduce continuous improvements to our services as we expand the areas of specializations.

Siloam Hospitals has been pursuing different approaches in its healthcare services delivery, particularly in providing specialized healthcare services. We bring together various expertise under one roof to ensure every patient have the best healthcare service experience. We have our specialty doctors and nurses always 'on call' at any time to deliver the professional healthcare services. Our commitment is strengthened through the delivery of 'One Stop Care' services, from screening, diagnosis, clinical management, rehabilitation, and health education.

There are 4 clinical programs of Siloam Hospitals:

- C1: well-established clinical programs and supporting services that offer the best programs for differentiated services and supported with the best team for continuum of care;
- C2: interdisciplinary and specialized clinical programs that offer secondary/tertiary care as well as supporting services to promote a comparative advantage that differentiates us from other hospitals;
- C3: new clinical programs with high market potential and by utilizing the best technologies to support the diagnosis, analysis and delivery of treatments to our patients; and
- C4: clinical programs that utilize new innovative technologies.

Acknowledged Leader in Medical Services

In line with our mission to be the trusted destination of choice for holistic world-class healthcare, health education and research, Siloam Hospitals has been expanding its competence through the establishment of more than 30 specializes services, among which are:

Neuroscience Center

The Neuroscience Center is established in Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam Hospitals TB Simatupang. Patients can access professional and specialty medical services, particularly for brain, spinal cord, and peripheral nerve disorders, in the forms of preventive and curative services. The specialty service in Siloam Hospitals' Neuroscience Center is microsurgery where specialized precision tools and advanced diploscoptes are used to support magnification technique. Adding to that, our Neuroscience Center also serves endovascular surgery and Digital Substraction Angiography (DSA).



Pusat Layanan Neurologi

Pusat Neurologi melengkapi fasilitas medis Siloam Hospitals Lippo Village dan Siloam Hospitals TB Simatupang. Pusat Neurologi menawarkan berbagai perawatan medis, termasuk prosedur trombolisis dan trombektomi, klinik *Sleep* dan *Snoring*, Klinik Memori untuk pendeteksian dini dan pengobatan penyakit memori degeneratif, klinik *Multiple Sclerosis*, dan klinik pengobatan rasa nyeri.

Pusat Neurologi kami sudah dilengkapi dengan elektromiografi (EMG) yang fungsinya untuk mengevaluasi dan merekam aktivitas listrik otot rangka, dan *electroencephalography* (EEG) untuk merekam aktivitas listrik otak.

Pusat Layanan Gamma Knife

Pusat Gamma kami adalah yang pertama di Asia Tenggara dan didirikan di Siloam Hospital Lippo Village. Diperkenalkan pada tahun 2014 untuk mendukung Pusat *Neuroscience* sebagai alternatif untuk operasi otak, pasien Pusat *Gamma Knife* dapat mengakses perawatan radiasi canggih untuk orang dewasa dan anak-anak yang menderita tumor otak kecil hingga menengah, *arteriovenous malformation* (pembuluh darah abnormal), epilepsi, *neuralgia trigeminal* (kondisi saraf yang menyebabkan nyeri kronis), dan penyakit neurologis lainnya. Fasilitas ini dilengkapi dengan generasi terbaru *Gamma Knife Perfexion*, yang dijamin keakuratannya dan meningkatkan kenyamanan dan perlindungan bagi pasien terhadap efek radiasi.

Pusat Layanan Jantung

Pusat Layanan Jantung didirikan di beberapa rumah sakit, yaitu Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Cinere, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang.

Fasilitas ini menawarkan keahlian terbaik dalam melakukan diagnosa dan pengobatan gangguan jantung dan vaskular di samping juga melayani layanan pencegahan dan bedah serta layanan rehabilitasi, dengan memanfaatkan teknologi diagnostik dan medis terbaru. Di fasilitas ini, pasien juga dapat mengakses layanan Klinik Gagal Jantung, Klinik Aritmia, dan prosedur pemasangan alat pacu jantung (*HIS Bundle* dan *Wireless Pacemaker*).

Lab Kateterisasi (*Cath Lab*) dan *CT-Scan* masih merupakan metode unggulan untuk mendeteksi, mendiagnosis dan mengobati penyakit vaskular yang dapat menyebabkan stroke, serangan jantung, gagal ginjal, dan kematian. Pusat Layanan Jantung telah membentuk Unit Perawatan Jantung (CCU) untuk mengobati pasien pasca mengalami serangan jantung atau operasi jantung besar dengan perawatan khusus untuk membantu mereka mencapai kondisi stabil.

Layanan profesional dan berkualitas Siloam dijamin oleh adanya tim yang terdiri dari ahli jantung intervensional, spesialis rehabilitasi, ahli gizi, dan perawat yang berkualitas.

Neurology Center

The Neurology Center completes the medical facilities of Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam Hospitals TB Simatupang. The Neurology Center offers a range of medical treatments, including thrombolysis and thrombectomy procedures, Sleep and Snoring clinic, Memory Clinic for early detection and treatment of degenerative memory diseases, Multiple Sclerosis clinic, and pain treatment clinic.

Our Neurology Center is already equipped with electromyography (EMG) whose function is to evaluate and record electrical activity of skeletal muscle, and electroencephalography (EEG) for recording the brain electrical activity.

Gamma Knife Center

Our Gamma Center is the first in Southeast Asia and is established at Siloam Hospital Lippo Village. Introduced in 2014 to support the Neuroscience Center as an alternative to brain surgery, patients of Gamma Knife Center can access the advanced radiation treatments for adults and children who suffer from small to medium-sized brain tumors, arteriovenous malformations (abnormal blood vessel formations, epilepsy, trigeminal neuralgia (a nerve condition that causes chronic pain), and other neurological diseases. The facility is equipped with the latest generation of Gamma Knife Perfexion, which is guaranteed for its accuracy and promote comfort and protection for the patients against radiation.

Heart Center

The Heart Center is established at some hospitals, namely Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Cinere, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang.

This facility offers the best expertise in diagnosis and treatment of heart and vascular disorders while also serving preventive and surgical treatment as well as rehabilitation services, by utilizing the latest technologies in diagnostic and medical equipment. Also in this facility, patients can access the Heart Failure Clinic, Arrhythmia Clinic, and HIS Bundle and Wireless Pacemaker.

Catherization Lab and CT-Scan are still significant methods for detecting, diagnosing and treating vascular diseases which can cause stroke, heart attack, kidney failure, and death. The Heart Center has established a Cardiac Care Unit (CCU) to treat patients that have suffered from heart attack or major cardiac surgery with special treatments to help them reach stable condition.

Our professional and quality services is assured with a team consisting of the interventional cardiologists, rehabilitation specialists, nutritionists, and qualified nurses.



Siloam Heart Institute

Siloam Heart Institute (SHI) didirikan untuk menjawab kebutuhan akan fasilitas perawatan jantung yang berkualitas karena jumlah kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia.

Dapat diakses di Siloam Hospitals Kebon Jeruk, SHI menawarkan layanan perawatan jantung yang komprehensif untuk semua orang, baik orang dewasa maupun anak-anak. Di SHI, pasien dapat mengakses perawatan terbaik untuk:

- Bedah Jantung, termasuk *bypass* koroner (CABG, OPCAB, midCAB), operasi katup (mitral dan aorta), perbaikan katup mitral, bedah aorta, bedah jantung pediatrik, bedah jantung invasif minimal, bedah vaskular (penyakit pembuluh darah perifer), operasi fibrilasi atrium (*maze*), operasi gagal jantung (LVAD), operasi *hybrid* (vaskular dan koroner (TEVAR, EVAR), AV Shunt.
- Kardiologi, termasuk angioplasti akut, penggambaran koroner ajuvan yang memanfaatkan *ultrasound intravaskular* (IVUS) dan tomografi koherensi optik (OCT), *aqua-pheresis*, kateterisasi jantung/angiografi, pengukuran fisiologis koroner (FFR) menggunakan *pressure wire*, *counter-pulsation* balon intra-aorta, mitral, aorta dan *valvuloplasty* paru, prosedur MitralClip untuk regurgitasi mitral yang parah, biopsi miokardial, intervensi pembuluh darah perifer, *bypass* kardiopulmoner perkutan, Intervensi koroner perkutan (pemasangan *stent* dan *atherektomi*, intervensi jantung struktural kongenital, intervensi katup perkutan, penutupan sumbat atrium kiri), denervasi ginjal, kateterisasi jantung kiri dan kanan/angiografi.

Pusat Layanan Ortopedi, Trauma dan Cedera Olahraga

Fasilitas khusus ini tersedia di Siloam Hospital Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Balikpapan dan Siloam Hospitals Denpasar. Menjadi spesialis untuk penyakit degeneratif seperti osteoarthritis dan osteoporosis, pasien bisa mendapatkan layanan pencegahan, diagnostik, rehabilitasi dan perawatan untuk penyakit sistem muskuloskeletal yang mempengaruhi tulang, sendi, otot, saraf/tendon, dan ligamen.

Pusat Layanan Urologi

Pusat Layanan Urologi kami didirikan di Siloam Hospitals Kebon Jeruk. Fasilitas ini memiliki keahlian di berbagai bidang, seperti deteksi dan pengobatan gangguan saluran kemih dan sistem urogenital. Dilengkapi dengan teknologi ESWL (*Extracorporeal Shockwave Lithotripsy*), fasilitas ini adalah yang terbaik untuk mendeteksi dan mengobati penyakit prostat dan batu ginjal dengan lebih sedikit rasa sakit.

Siloam Heart Institute

Siloam Heart Institute (SHI) is established to answer the need for the qualified heart treatment facilities since the number of death rate caused by heart disease has continued to increase in the past decades in developing countries, including in Indonesia.

Accessible at Siloam Hospitals Kebon Jeruk, SHI offers comprehensive heart treatments for everyone, either adults or children. At SHI, the patients can access the best treatments for:

- Cardiac Surgery, including coronary bypass (CABG, OPCAB, midCAB), valve surgery (mitral and aorta), mitral valve repair, aortic surgery, pediatric cardiac surgery, minimal invasive cardiac surgery, vascular surgery (peripheral vascular disease), surgery atrial fibrillation (*maze*), heart failure surgery (LVAD), hybrid surgery (vascular and coroner (TEVAR, EVAR), AV Shunt.
- Cardiology, including acute angioplasty, adjunctive coronary imaging using intravascular ultrasound (IVUS) and optical coherence tomography (OCT), *aqua-pheresis*, cardiac catheterization/ angiography, coronary physiologic measurement (FFR) using pressure wire, intra-aortic balloon counter-pulsation, mitral, aortic and pulmonary valvuloplasty, Mitral Clip procedure for severe mitral regurgitation, myocardial biopsy, peripheral vascular intervention, percutaneous cardiopulmonary bypass, percutaneous coronary intervention (stenting and atherectomy, congenital structural heart intervention, percutaneous valve intervention, left atrial appendage closure), kidney denervation, left and right heart catheterization/angiography.

Orthopedic, Trauma and Sports Injury

The specialty facility is available to access at Siloam Hospital Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Balikpapan and Siloam Hospitals Denpasar. Being the specialist for degenerative diseases such as osteoarthritis and osteoporosis, patients can get preventive, diagnostic, rehabilitation and treatments for musculoskeletal system diseases affecting bones, joints, muscles, nerves/tendons, and ligaments.

Urology Center

Our Urology Center is established at Siloam Hospitals Kebon Jeruk. The facility has expertise in areas, like detection and treatment of urinary tract and urogenital system disorders. Equipped with ESWL (*Extracorporeal Shockwave Lithotripsy*) technology, the facility is the best on detecting and treating prostate and kidney stone diseases with less pain.



Fasilitas ini juga menawarkan teknologi *Green Light Laser* untuk mengangkat prostat dengan efek perdarahan yang minimum, dan prosedur lainnya, seperti *Transurethral Resection of Prostate* (TURP), *Ureteroscopy* (URS) dan *nephrectomy*.

Pusat Layanan Transplantasi Ginjal

Pusat Layanan Transplantasi Ginjal Pusat Layanan Transplantasi Ginjal kami didirikan di Siloam Hospitals Asri. Beroperasi sejak Agustus 2017, fasilitas ini didukung oleh tim advokasi dan tim medis yang terdiri dari ahli urologi, ahli anestesi, dan ahli nefrologi. Hingga tahun 2021, pusat ini melayani lebih dari 150 tindakan transplantasi ginjal.

Pusat Layanan Kanker

Kanker masih memimpin penyebab kematian di seluruh dunia, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020 (sumber: www.who.int) dengan kanker paru-paru sebagai penyebab utama kematian. Demikian pula di Indonesia, kanker adalah salah satu dari sepuluh penyebab kematian setelah kardiovaskular.

Didirikan di MRCCC Siloam Semanggi, fasilitas ini menawarkan untuk layanan deteksi dini, diagnosa dan pengobatan kanker, termasuk kanker payudara, kanker serviks, kanker paru-paru, kanker prostat, dan berbagai jenis kanker lainnya. Para spesialis yang mendukung fasilitas ini adalah ahli bedah onkologi, ahli medis onkologi, ahli gastro hepatologi, ahli bedah pencernaan, ahli onkologi pulmonologi, ahli onkologi ginekologi, ahli onkologi pediatrik, THT, ahli onkologi kepala & leher, dan ahli onkologi ortopedi. Perawatan kanker profesional di fasilitas ini didukung oleh peralatan medis yang canggih, di antaranya adalah PET/CT, SPECT/CT dan *Cyclotron* (untuk menghasilkan radio isotop). Saat ini, peralatan canggih tersebut hanya tersedia di tiga rumah sakit di Indonesia.

Klinik Olahraga, Bahu, dan Cedera Tulang Belakang

Klinik ini memiliki perawatan terbaik untuk cedera akibat olahraga, kaki, pergelangan kaki, bahu dan tulang belakang, rekonstruksi ligamen pergelangan kaki, artroskopi pergelangan kaki, artroskopi bahu, operasi tulang belakang, operasi pemasangan pin, operasi penggantian lutut, dan platelet rich plasma.

Stroke Ready Hospital

Kami memiliki tim yang cekatan dan responsif untuk menangani kasus *stroke* di seluruh jaringan rumah sakit kami. Dengan kurang dari 4,5 jam, penanganan yang cepat dari tim medis kami dapat membantu meningkatkan tingkat kesembuhan pasien *stroke*. Kami juga menyediakan Unit *Stroke* untuk pengobatan rawat inap yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat.

The facility also offers Green Light Laser technology to remove the prostate with minimum bleeding, and other procedures, such as Transurethral Resection of Prostate (TURP), Ureteroscopy (URS) and nephrectomy.

Kidney Transplant Center

Kidney Transplant Center Our Kidney Transplant Center is established at Siloam Hospitals Asri. Operating since August 2017, the facility is supported by an advocacy team and a medical team consisting of urologists, anesthesiologists, and nephrologists. Through 2021, the center has performed more than 150 kidney transplants.

Cancer Center

Cancer is still leading the cause of death worldwide, accounting nearly 10 million deaths in 2020 (source: www.who.int) with lung cancer coming at first cause of the deaths. Also in Indonesia, cancer is among top-ten cause of deaths after cardiovascular.

Established at MRCCC Siloam Semanggi, the facility offers for early detection, diagnosis and treatment of cancer, including breast cancer, cervical cancer, lung cancer, prostate cancer, and various other types of cancer. The specialists available are Surgical Oncologist, Medical Oncologist, Gastrohepatologist, Digestive Surgeon, Pulmonology Oncologist, Gynecology Oncologist, Pediatric Oncologist, ENT, Head & Neck Oncologist, and Orthopedic Oncologist. The professional cancer treatments at the facility are supported by state-of-the-art medical equipment, among which are PET/CT, SPECT/CT and Cyclotron (to produce radioisotopes). Currently such advanced equipment are only available at three hospitals in Indonesia.

Sports, Shoulder, and Spine Injury Clinic

The Clinic has the best treatments for sports, foot, ankle, shoulder and spine injuries, ankle ligament reconstruction, ankle arthroscopy, shoulder arthroscopy, spinal surgery, pin installation operation, knee replacement surgery, and platelet rich plasma.

Stroke Ready Hospital

We have quick and responsive team to handle stroke cases across our hospital network. With less than 4.5 hours, our rapid response can help improve the outcome of the stroke patients. We also provide Stroke Unit to treat inpatient admission with tight monitoring.



Terapi Musik

Ini adalah layanan khusus dari Siloam Hospitals Lippo Village. Beroperasi sejak 2016, layanan ini merupakan satu-satunya fasilitas di antara jaringan rumah sakit kami yang memiliki terapi musik. Fasilitas ini telah melayani sekitar 950 terapi setiap tahun, baik untuk rawat inap maupun rawat jalan. Terapi musik membutuhkan waktu rata-rata 40-45 menit untuk pasien rawat inap dan rawat jalan, tergantung pada jenis terapi.

Terapis musik kami yang kompeten dan bersertifikat dalam hal ini akan menggunakan berbagai jenis alat musik untuk membantu merangsang gerakan motorik (belajar berjalan, menggerakkan anggota tubuhnya, belajar berbicara lagi) dan memori pasien. *Stroke* dan demensia serta pasien pasca operasi, baik orang dewasa atau anak-anak, dapat memperoleh manfaat maksimal setelah menerima perawatan tersebut.

Terapi musik dapat membantu dalam kasus di mana anak-anak dengan kondisi hiperaktif atau orang tua yang cenderung murung dan malas karena berbagai faktor. Terapi musik juga bisa menjadi Teknik pengobatan terbaik untuk ibu hamil, bayi yang terlahir prematur, anak-anak hingga remaja, orang dewasa, serta pasien dengan gangguan psikologis dan psikososial, gangguan neurologis, dan gangguan mental.

Pusat Gangguan Parkinson & Gerakan

Tersedia di Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan Siloam Hospitals Lippo Village, layanan khusus yang tersedia di fasilitas ini adalah *Deep Brain Stimulation*. Namun, ada berbagai perawatan yang komprehensif untuk pasien dengan penyakit Parkinson dan gangguan gerakan lainnya, toksin *botulinum* klinis (*botox*), operasi *thalamotomi*, operasi *pallidotomi*, dan program rehabilitasi.

Pusat Layanan Kosmetik

Fasilitas ini didirikan di BIMC Nusa Dua dengan menawarkan berbagai layanan termasuk operasi kelopak mata, operasi payudara, operasi hidung, sedot lemak, dan prosedur bedah plastik lainnya. Selain bedah plastik untuk kecantikan, pusat layanan ini juga menawarkan perawatan non-bedah seperti suntik *botox*, filler, PRP (*platelet rich plasma*), dan tanam benang sebagai terapi untuk menghambat efek penuaan dini.

BIMS Nusa Dua juga memiliki layanan akomodasi bintang lima dengan harga terjangkau yang dibangun di samping rumah sakit guna meningkatkan kenyamanan pasien dan keluarga.

Ruang Oksigen Hiperbarik

Tersedia di Siloam Hospitals Manado dan Siloam Hospitals Labuan Bajo, Ruang Oksigen Hiperbarik kami melayani pemulihan dari penyakit dekompresi karena menyelam, penyembuhan luka pada pasien *diabetes mellitus*, patah tulang, gangguan pendengaran, gangguan saraf, *stroke*, kebugaran dan kecantikan, dan berbagai kondisi lainnya.

Music Therapy

It is a specialty service from Siloam Hospitals Lippo Village. Operating since 2016, it serves as the only facility among our hospitals network that has music therapy. The facility has been giving around 950 therapies every year, for both inpatient and outpatient. A music therapy takes an average 40-45 minutes for both inpatient and outpatient, depending on the type of therapy.

Our competent and certified music therapists utilize various types of musical instruments to help stimulate motor movements (learning to walk, moving his limbs, learning to talk again) and memory of patients. Stroke and dementia as well as post-surgery patients, either adults or children, can experience maximum benefits after receiving those treatments.

Music therapy can help in cases where children with hyperactive condition or elderly people who tend to be gloomy and lazy due to various factors. Music therapy can also be the best treatment for pregnant women, premature babies, children to adolescents, adults, as well as patients with psychological and psychosocial disorders, neurological disorders, and mental disorder.

Parkinson's & Movement Disorder Center

Available at Siloam Hospitals Kebon Jeruk and Siloam Hospitals Lippo Village, the specialty service of the facility is Deep Brain Stimulation. However, there are a comprehensive range of treatments for patients with Parkinson's disease and other movement disorders, clinical botulinum toxin (*botox*), thalamotomy surgery, pallidotomy surgery, and rehabilitation programs.

Cosmetic Center

The facility is established at BIMC Nusa Dua offering a range of services including eyelid surgery, breast surgery, nose surgery, liposuction, and other surgical procedures. Besides cosmetic plastic surgery, the Center also offers nonsurgical treatments such as Botox injections, fillers, PRP (*platelet rich plasma*), and thread planting as a remedy to inhibit the effects of premature aging.

BIMS Nusa Dua also has five-star accommodation service at affordable price next to the hospital to promote comfort the patients and families.

Hyperbaric Oxygen Chamber

Available at Siloam Hospitals Manado and Siloam Hospitals Labuan Bajo, our Hyperbaric Oxygen Chamber serves recovery from decompression sickness because of diving, wound healing on patients with diabetes mellitus, broken bones, hearing loss, nerve disorders, stroke, fitness and beauty, and other variety of conditions.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Sejak tahun 2021, Siloam Hospitals telah bersiap untuk mengadopsi inisiatif baru yang kami sebut Siloam 5.0, yang terdiri dari lima pilar strategi: 1) Fokus Pertumbuhan; 2) Perluasan Jaringan; 3) Program Klinis, 4) Platform Kesehatan Digital dan Tantangan Covid. Implementasi strategi tersebut membuka jalan bagi Siloam Hospitals untuk menjadi mitra penyedia layanan kesehatan pilihan bagi pasien, pemasok, dan perusahaan pembayar di Indonesia, dengan meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas tanpa batas terhadap layanan kesehatan holistik.

Fokus Pertumbuhan

Karena kami memahami harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kinerja keuangan atau kinerja sosial kami, kami berupaya untuk mengakomodasi kepentingan mereka dengan memastikan bahwa kami senantiasa fokus untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang sehat dan komitmen Perseroan untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan pada umumnya.

Manajemen Siloam Hospitals telah menetapkan inisiatif strategis yang dapat mendukungnya untuk fokus memaksimalkan nilai aset yang ada tanpa mengorbankan pengalaman pasien kami yang berharga. Mewujudkan pengalaman pasien yang terbaik akan selalu menjadi prioritas pertama kami, terutama selama pandemi, di mana kami berharap para pasien selalu merasa aman dan nyaman untuk datang ke rumah sakit kami untuk berkonsultasi dengan dokter kami atau untuk memperoleh perawatan medis terbaik yang mereka butuhkan.

Pada saat yang sama, kami juga terus melakukan perekrutan, mengembangkan, dan mempertahankan dokter terbaik dan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan cara ini, kami berharap untuk mempertahankan tingkat penyediaan layanan kesehatan terbaik di kelasnya, kepada para pasien kami. Kemudian pertumbuhan usaha juga dapat terjaga dengan secara proaktif mencari kemitraan yang mendukung penambahan nilai bagi bisnis yang ada dan penciptaan peluang baru serta memanfaatkan ekosistem digital terpadu untuk mengoptimalkan profitabilitas dan produktivitas kami.

Perluasan Jaringan

Di satu sisi, Siloam Hospitals sangat selektif dalam melakukan investasi untuk rumah sakit baru. Sejak tahun 2021, ekspansi jaringan usaha kami dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Investasi yang telah membantu manajemen dalam mengkaji peluang akuisisi dan pengembangan strategis untuk mengoptimalkan alokasi belanja modal Perseroan. Dalam lima tahun terakhir, Siloam Hospitals telah berhasil menambah 16 unit rumah sakit ke

Since 2021, Siloam Hospitals is ready to embrace a new initiative which we call Siloam 5.0, which consists of five pillars' strategies: 1) Core Growth; 2) Network Expansion; 3) Clinical Programs, 4) Digital Health and Covid Challenge. The strategy implementation has laid down a clear path for Siloam Hospitals to be Indonesia's preferred healthcare partner for its patients, suppliers and payers, by increasing the availability and seamless accessibility to holistic care.

Core Growth

As we are aware of the expectations of both shareholders and stakeholders for our financial performance or social outcomes, we strive to accommodate their interests by ensuring that we remain focus on seeking the balance between a healthy business growth and its commitment to always giving benefits to our stakeholders at large.

The management of Siloam Hospitals have set out strategic initiatives to help it focus on maximizing the value of existing assets without sacrificing our Patient Experience. The Patient Experience will always remain our first priority, particularly during the pandemic in which we expect our patients always feels safe and comfortable to come to our hospitals to consult with our doctors or to get their best medical treatments.

At the same time, we continue to recruiting, developing and retaining the best doctors and qualified human resources. By this way, we expect to maintain the delivery of best-in-class healthcare services, to our patients. Then growth is also assured by proactively seeking partnerships to add value to the existing business and create new opportunities and leveraging unified digital ecosystem to optimize our profitability and productivity.

Network Expansion

Siloam Hospitals however has been very selective in making investments in new hospitals. Since 2021, the network expansion will cautiously be done with recommendations from our Investment Committee which has helped the management in reviewing the acquisition opportunities and strategic development to optimize our capex allocation. Within the past five years, Siloam Hospitals has added 16 hospitals into its network, which we labelled Ramping



dalam jaringan bisnisnya, yang kami beri label rumah sakit *Ramping Up*. Untuk memastikan profitabilitas rumah sakit ini, kami terus berinvestasi dalam aspek pemasaran, lisensi, dan peralatan. Kami membantu merekomendasikan mereka agar dapat memperoleh lisensi Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS) dan mempromosikannya ke perusahaan asuransi untuk memperluas kapasitas mereka dalam menarik pasien. Sebagai bagian langkah efisiensi, kami menerapkan proses pengadaan terpusat untuk peralatan medis dan obat-obatan dan melakukan pemantauan yang konsisten atas penggunaan listrik dan utilitas lainnya di setiap unit rumah sakit.

Program Klinis

Sementara itu, Siloam Hospitals senantiasa menerapkan kebijakan alokasi modal secara bijak untuk mendukung investasi perusahaan dalam program klinis bahkan selama pandemi. Perluasan program klinis yang akan menjadi *center of excellence* kami itu dilakukan bersamaan dengan alokasi investasi kami untuk pengadaan teknologi terbaru dan inovatif yang akan mendukung aksesibilitas dan ketersediaan layanan kami yang berkualitas di seluruh jaringan rumah sakit. Dengan memanfaatkan teknologi terkini dan keahlian tim medis kami yang telah diakui keunggulannya, kami dapat melayani lebih banyak pasien di fasilitas *center of excellence* kami setiap tahunnya.

Platform Kesehatan Digital

Sejak kami memulai transformasi digital, Siloam Hospitals telah meluncurkan beberapa inovasi, seperti pengembangan MySiloam, aplikasi yang dapat diakses dari telepon seluler yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan membantu pasien untuk memiliki pengalaman terbaik dalam membuat janji temu dengan dokter kami, baik *online* dan *offline*. Aplikasi MySiloam telah diunduh lebih dari 500.000 dan 10% kunjungan rawat jalan kami dikelola melalui aplikasi ini. Inovasi lain yang kami lakukan termasuk Prixai, platform berbasis *Artificial Intelligence* yang memanfaatkan layanan *telemedicine*, yaitu di mana data diproses secara tepat sehingga mengurangi opsi diagnosa medis berdasarkan gejala pasien sampai kondisi medis pasien dapat didiagnosa secara akurat. Platform itu akan membantu mengarahkan pasien untuk memperoleh prosedur perawatan yang benar dan bertemu dengan spesialis yang tepat. Pada tahun 2021, perkembangan terbaru Prixai adalah bahwa platform ini sekarang terhubung dengan aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan oleh pemerintah untuk merekam dan memberikan informasi tentang vaksinasi, pengujian Covid-19 dan riwayat perjalanan.

Tantangan Covid-19

Dalam sembilan bulan pertama tahun ini, fokus kami praktis terarah untuk memerangi Covid-19. Kami telah menggelontorkan investasi yang cukup besar terkait Covid-19 dalam rangka mendukung pemerintah dalam mengendalikan penularan virus tersebut di Indonesia dan memberikan layanan kesehatan terbaik bagi pasien Covid-19 melalui rumah sakit kami yang didedikasikan khusus untuk melayani pasien Covid-19. Namun, dengan kontribusi Covid-19 terhadap pendapatan bisnis kami saat ini sekitar 20-30%, kami terus berupaya untuk

Up hospitals. To ensure profitability of these hospitals, we continuously invest in marketing aspect, licensing and equipment. We help propose to get them the National Health Insurance (BPJS) license and promote them to insurance companies to expand their capacity in attracting patients. As part of efficiency measure, we apply centralized procurement process for medical equipment and medicines and conduct consistent monitoring over use of electricity and other utilities at each hospital unit.

Clinical Programs

In the meantime, Siloam Hospitals continued to make wise capital allocation to support our investments in clinical programs even during pandemic. The expansion of clinical programs that will serve as the center of excellence is done along with our heavy investments in the latest and innovative technologies that will support access and availability of our qualified services across the hospital network. By leveraging the latest technologies and the distinguished expertise of our medical team, we welcome more patients every year to our centers of excellence.

Digital Health Platform

Since we embark on digital transformation, Siloam Hospitals has launched several innovations, such as the development of MySiloam, a mobile application to improve efficiency and help patients to have a seamless experience in making appointment with our doctors, online and offline. MySiloam apps has reached more than 500,000 downloads and 10% of our outpatient visits are managed through the apps. Other innovation included Prixai, an Artificial Intelligence based platform that leverages telemedicine services by precisely processing data and narrowing down the medical diagnostic options from patient's symptoms until the patient's medical condition can be accurately diagnosed. Such platform will help direct the patients for correct treatment procedures and appropriate specialists. In 2021, the latest development of Prixai is that the platform is now linked with Peduli Lindungi apps used by government to record and provide information about vaccination, Covid-19 testing and travel history.

Covid-19 Challenge

We practically focused on fighting Covid-19 in the first nine months of the year. We have poured quite heavy investments in Covid-19-related businesses to support the government in combating the virus transmission in Indonesia and providing the best healthcare services for the Covid-19 patients through our Covid-19 purely dedicated hospitals. Still, while Covid-19 contribution to our business revenue was around 20-30%, we continue pursuing efforts to embrace a trajectory growth. Our continuous innovations in product development, services'



mencapai kurva pertumbuhan yang terus meningkat. Inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk, ketersediaan dan aksesibilitas layanan, dan penerapan strategi pengendalian biaya dalam setiap aspek bisnis, memainkan peran penting untuk membangkitkan kembali momentum bisnis kami yang ada dan membawa kinerja operasional dan keuangan perusahaan kembali ke kondisi pra-Covid-19.

Selain itu, strategi lain yang kami lakukan tahun ini untuk mendorong pertumbuhan pendapatan meliputi:

Harga Berbasis Nilai

Siloam telah berhasil meningkatkan margin kotornya melalui rancangan produk strategis dan pengelolaan harga. Kami meninjau harga di seluruh unit rumah sakit kami untuk mengoptimalkan penentuan harga untuk semua produk dan layanan kami.

Meningkatkan Pengalaman Pasien

Memberikan pengalaman terbaik bagi para pasien senantiasa menjadi prioritas kami sehingga memotivasi mereka untuk mengunjungi rumah sakit kami lagi. Siloam selalu berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang konsisten melalui pendekatan yang berorientasi pada kepuasan pasien yang diselaraskan dengan nilai-nilai Siloam: *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* dan *Innovation*. Di bawah program bernama 'Saya SIAP' (*I'm Ready*), kami menanamkan budaya yang berorientasi pada kepuasan pasien:

- *Agile (Sigap)*: memberikan pelayanan terbaik bagi siapa saja, kapan pun dan di mana pun.
- *Informative (Informatif)*: memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.
- *Appreciation (Apresiasi)*: menunjukkan rasa hormat kepada sesama rekan medis dan pasien.
- *Care (Peduli)*: menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi untuk mewujudkan budaya kebersamaan.

Volume Pasien dan Kinerja Lainnya

Pada tahun 2021, Siloam Hospitals mencatat jumlah pasien rawat inap mencapai 175.407, atau tercatat 2% lebih rendah dibandingkan dengan 179.210 pasien rawat inap yang tercatat pada tahun 2020. Jumlah hari rawat inap di Siloam sedikit meningkat menjadi 715.460 hari pada tahun 2021 dibandingkan dengan 680.601 hari pada tahun 2020. Sementara itu, total kunjungan rawat jalan menunjukkan peningkatan sebesar 14% hingga 1.396.886, dibandingkan dengan 2.396.886, pasien rawat jalan pada tahun 2020. Siloam melakukan lebih dari 66 ribu tindakan operasi pada tahun 2021, hanya 13% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 di masa pra-Covid-19.

Segmen korporasi dan asuransi menunjukkan perbaikan sedangkan bisnis *medical check-up* meningkat sebesar 200% pada kuartal ke-2 dan ke-3 tahun ini. Segmen korporasi dan asuransi berkontribusi 40% terhadap total pendapatan tahun ini. Sementara itu, pasien yang dikategorikan segmen *out-of-pocket* akan melakukan pembayaran tunai atau menggunakan kartu kredit/debit. Segmen ini berkontribusi 35% terhadap total pendapatan pada tahun 2021.

availability and accessibility, and the implementation of cost leadership strategy in every business aspect, indeed serve as the keys to win back our existing business and lead the operational and financial performances back to pre-Covid-19 level.

Whereas, other strategies we put in this year to focus on revenue growth included:

Value Based Pricing

Siloam has expanded our gross margins through strategic product design and price management. We reviewed the pricing across our hospital units in order to optimize pricing for all our products and service.

Improving Patient Experience

Delivering the best patient experience is always our priority so as to encourage them to visit our hospitals again. Siloam always strives to give consistent healthcare delivery through a patient centered approach that align with Siloam's values: *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* and *Innovation*. Under a program named 'Saya SIAP' (*I'm Ready*), we embrace a patient centered culture:

- *Agile (Sigap)*: provide the best service for anyone, anytime and anywhere.
- *Informative (Informatif)*: provide accurate and reliable information.
- *Appreciation (Apresiasi)*: show respect to fellow colleagues and patients.
- *Care (Peduli)*: showing high level of care to realize a culture of togetherness.

Volume of Patients and Other Performances

In 2021, Siloam Hospitals recorded 175,407 Inpatient Admissions, or 2% lower compared to 179,210 inpatients in 2020. Siloam's inpatient days increased slightly to 715,460 days in 2021 compared to 680,601 days in 2020. Meanwhile, total Outpatient Visits showed an increase by 14% to 1,396,886, compared to 2,396,886 outpatients in 2020. Siloam performed more than 66 thousand surgeries in 2021, only 13% below the number of surgeries performed in 2019 at pre-Covid-19 level.

Corporate and insurance segments showed improvements with medical check-up business increasing by 200% in the 2nd and 3rd quarters of the year. Corporate and insurance segments contributed 40% to total revenue this year. Meanwhile, patients who are categorized out-of-pocket segment will pay in cash or using credit/debit cards. This segment contributed 35% to total revenue in 2021.



Sementara itu, dari Program Jaminan Kesehatan Nasional, BPJS Kesehatan, serta penggantian biaya penanganan Covid-19 oleh pemerintah, segmen tersebut berkontribusi sebesar 13% terhadap total pendapatan tahun ini. Selain itu, tahun ini, Siloam Hospitals telah berpartisipasi aktif dalam program vaksinasi nasional. Pada akhir tahun 2021, Siloam Hospitals telah melakukan vaksinasi terhadap lebih dari 350 ribu WNI. Kami berkomitmen untuk membantu pemerintah Indonesia dalam mencapai target vaksinasi dengan mendedikasikan jaringan Siloam Hospitals salah satu destinasi untuk vaksinasi.

Meanwhile, from the National Health Insurance, BPJS Kesehatan program, as well as government's reimbursement for Covid-19 treatment, the segment contributed 13% to total revenue in 2021. Also, this year, Siloam Hospitals has been actively participating in the national vaccination programs. At end of the year, Siloam Hospitals has vaccinated more than 350 thousand Indonesians. We are committed to assist the Indonesian government in reaching the vaccination target by providing Siloam Hospitals an avenue for vaccination.

Kinerja Keuangan Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Total aset Siloam Hospitals mencapai Rp9,30 triliun tahun 2021, meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,43 triliun. Aset lancar meningkat sebesar 46% menjadi Rp3,6 triliun dari Rp2,4 triliun pada 2020. Hal ini disebabkan oleh:

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas naik sebesar 111% dari Rp907,5 miliar menjadi Rp1,92 triliun pada 2021.

Piutang Usaha

Sementara itu, tahun ini piutang usaha naik sebesar 5,5% menjadi Rp1,2 triliun dari Rp1,1 triliun pada 2020.

Persediaan

Persediaan meningkat sebesar 16% menjadi Rp302 miliar dari Rp260,9 miliar.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp5,8 triliun, turun sebesar 4% dari Rp6,0 triliun. Pencapaian itu dipengaruhi oleh turunnya nilai aset tetap.

Total Kewajiban

Siloam Hospitals mencatat total liabilitas sebesar Rp2,78 triliun pada akhir 2021. Angka tersebut naik sebesar 15% dari Rp2,42 triliun pada akhir 2020. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2,3 triliun dari Rp1,68 triliun pada 2020. Jumlah tersebut dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha, utang bank jangka pendek dan beban akrual.

Highlights of Consolidated Statements of Financial Position

Total Assets

Siloam Hospitals' total assets reached to Rp9.30 trillion in 2021, an increase by 10% compared to Rp8.43 trillion in 2020. The current assets increased by 46% to Rp3.6 trillion from Rp2.4 trillion in 2020. This was attributed by:

Cash and Cash Equivalents

The cash and cash equivalents rose by 111% from Rp907.5 billion to Rp1.92 trillion in 2021.

Trade Receivables

Meanwhile, this year the trade receivables rose by 5.5% to Rp1.2 trillion from Rp1.1 trillion in 2020.

Trade Receivables

The inventories increased by 16% to Rp302 billion from Rp260.9 billion.

Non-Current Assets

The total non-current assets at end of 2021 were realized at Rp5.8 trillion, a slight decrease by 4% from Rp6.0 trillion. Such performance was attributed by the decline in fixed asset value.

Total Liabilities

Siloam Hospitals recorded total liabilities amounting to Rp2.78 trillion at end of 2021. The figure rose by 15% from Rp2.42 trillion at end of 2020. The performance was attributed by increase in current liabilities.

Current Liabilities

The current liabilities as of December 31, 2021, was recorded at Rp2.3 trillion from Rp1.68 trillion in 2020. The figure was attributed by the increases in operating expenses, short-term loans, and accrued expenses.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat menurun sebesar 25% dari Rp727,9 juta pada 2020 menjadi Rp547,5 miliar pada akhir 2021. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya liabilitas sewa.

Total Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2021, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp6,5 triliun, meningkat sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2020.

Laporan Laba (Rugi)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari layanan rawat inap dan rawat jalan. Pendapatan dari layanan rawat inap dikontribusikan dari penyediaan layanan medis dan layanan spesialis medis; obat-obatan dan persediaan medis; ruang rawat inap; fasilitas rumah sakit dan pendapatan administrasi; ruang operasi; dan ruang bersalin. Sementara itu, pendapatan rawat jalan berasal dari penyediaan layanan medis dan layanan spesialis medis; obat-obatan dan persediaan medis; fasilitas rumah sakit dan pendapatan administrasi lainnya.

Dari layanan tersebut, kami memperoleh total pendapatan Rp9,4 triliun, meningkat dari pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp7,1 triliun.

Rawat Inap

Penerimaan dari segmen layanan rawat inap mengalami kenaikan sebesar 32,27% dari Rp3,95 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,23 triliun pada tahun 2021. Pencapaian itu berasal dari obat dan perlengkapan medis, fasilitas rumah sakit, kamar rawat inap dan jasa penunjang medis dan tenaga ahli.

Rawat Jalan

Pada tahun 2021, pendapatan layanan rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 31,5% dari Rp3,15 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,15 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini dipengaruhi oleh jasa penunjang medis dan tenaga ahli, obat dan perlengkapan medis, dan fasilitas rumah sakit.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di antaranya terdiri dari gaji karyawan, dan biaya obat-obatan untuk layanan rawat inap dan rawat jalan. Beban pokok pendapatan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp5,8 triliun.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2021, beban usaha naik sebesar 31,5% menjadi Rp2,42 triliun dari Rp1,84 triliun pada 2020. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan dan penyusutan aset hak guna.

Laba (Rugi) sebelum Pajak

Tahun ini, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp972,8 miliar dari Rp310,6 miliar pada 2020.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities declined by 25% from Rp727.9 million in 2020 to Rp547.5 billion at end of 2021. This was attributed by the decreasing lease liabilities.

Total Equity

As of December 31, 2021, the Company's equity was recorded at Rp6.5 trillion, an increase by 8% compared to that of 2020.

Statements of Profit (Loss)

Revenue

The Company's revenue is derived from inpatient and outpatient services. Revenue from inpatient services is contributed from the delivery of medical support and medical specialist services; drugs and medical supplies; inpatient room; hospital facility and administration revenues; surgery room; and delivery room. Meanwhile outpatient revenues are derived from delivery of medical support and medical specialist services; drugs and medical supplies; hospital facility and other administration revenues.

From those services, we derived a total of Rp9.4 trillion revenue, increasing Rp7.1 trillion revenue in 2020.

Inpatient

Inpatient revenue experienced an increase by 32.27% from Rp3.95 trillion in 2020 to Rp5.23 trillion. in 2021. The performance was attributed by drugs and medical supplies, hospital facility, inpatient room, medical support services as well as the experts.

Outpatient

In 2021, revenues from the outpatient service rose by 31.5% from Rp3.15 trillion in 2020 to Rp4.15 trillion in 2021. The achievement was attributed by the medical support services and the experts, drugs and medical supplies as well as hospital facility.

Cost of Revenue

The cost of revenue among which consists of employee salaries, and cost of medications for both inpatient and outpatient services. The Company's cost of revenue as of December 31, 2021, was Rp5.8 trillion.

Operating Expenses

As of December 31, 2021, the selling expenses rose by 31.5% to Rp2.42 trillion from Rp1.84 trillion in 2020. This was attributed by increase in salaries and employees' benefit and the depreciation right of use assets.

Profit (Loss) before Tax

This year, the profit before tax amounted to Rp972.8 billion from Rp310.6 billion in 2020.



Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan komprehensif lainnya sebesar (Rp8,61 miliar) dibandingkan (Rp8,91 miliar) pada tahun 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, total laba komprehensif tahun berjalan tercatat naik dari Rp116,3 miliar menjadi Rp691,6 miliar.

Labar per Saham

Pada akhir tahun 2021, laba per saham Perseroan naik dari Rp71,52 pada 2020 menjadi Rp416,96.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi mencapai Rp2.033,1 miliar dibandingkan dengan Rp1.336,6 miliar pada tahun 2020. Pencapaian itu dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar (Rp578,4 miliar) dibandingkan dengan (Rp281,7 miliar) yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020. Hal itu dipengaruhi oleh kenaikan alokasi untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai (Rp448,0 miliar) dibandingkan dengan (Rp462,2 miliar) kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2020. Angka itu dipengaruhi oleh pembayaran dividen kas.

Saldo Kas

Pada awal tahun buku 2021, terdapat saldo kas sebesar Rp907,5 miliar sedangkan saldo akhir pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp1.914,5 miliar.

Other Comprehensive Income

At end of 2021, the Company recorded other comprehensive income of (Rp8.61 billion) from (Rp8.91 billion) in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, the total comprehensive income for the year rose from Rp116.3 billion to Rp691.6 billion.

Earnings per Share

At end of 2021, the Company's earnings per share rose from Rp71.52 in 2020 to Rp416.96.

Statements of Cash Flow

Net Cash Flows from Operating Activities

In 2021, the net cash provided by operating activities reached to Rp2,033.1 billion compared to Rp1,336.6 billion in 2020. The performance was attributed by the increase in cash receipts from customers.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities in 2021 amounted to (Rp578.4 billion) compared to (Rp281.7 billion) used in investing activities in 2020. The performance was attributed by increase in allocation for the purchase of fix assets and software.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

As of December 31, 2021, the net cash used in financing activities amounted to (Rp448.0 billion) compared to (Rp462.2 billion) net cash used in financing activities in 2020. The figure was attributed among which by payment of cash dividend.

Cash Balance

At the beginning of the fiscal year 2021, the cash balance was Rp907.5 billion while the balance at the end of fiscal year 2021 was Rp1,914.5 billion.



Kemampuan Untuk Membayar Kewajiban dan Kolektabilitas Piutang

Ability to Pay Liabilities and Collectability of Receivables

Rasio Likuiditas

Pengukuran rasio likuiditas semata-mata untuk mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan perhitungan rasio lancar, yang merupakan perbandingan rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar dalam periode tertentu. Pada tahun 2021, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 1,59.

Rasio Solvabilitas

Pengukuran rasio solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dihitung menggunakan dua pendekatan, yaitu ekuitas dan aset. Per 31 Desember 2021, rasio utang terhadap ekuitas adalah 42,62 sementara rasio utang terhadap aset adalah 29,88.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan memperhitungkan piutang sebagai aset keuangan non-derivatif dengan skema pembayaran tetap atau terjadwal dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Namun, terdapat pengecualian untuk piutang yang tercatat dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan menghitung pinjaman dan piutang berdasarkan biaya akuisisi yang diamortisasi serta menggunakan metode suku bunga yang efektif.

Kecukupan jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai diukur antara lain dengan melihat riwayat utang yang tidak tertagih, konsentrasi piutang setiap nasabah, kelayakan kredit, dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis individu dilakukan terhadap kelompok piutang dalam jumlah yang signifikan, sementara kelompok piutang dengan jumlah yang kurang signifikan akan dianalisis secara kolektif.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai ditetapkan setiap kali Perseroan mengalami penurunan nilai berdasarkan standar akuntansi. Langkah ini diperlukan ketika Perseroan kesulitan dalam mengumpulkan piutang sementara tidak terdapat cadangan yang cukup untuk mengompensasi kerugian dari piutang yang tidak tertagih.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is measured to reflect the Company's ability to pay its current liabilities. The liquidity ratio is calculated with current ratio, which is the ratio of the current assets to current liabilities within a certain period. In 2021, the current ratio was 1.59.

Solvency Ratio

The solvency ratio is measured to indicate the Company's ability to pay its long-term liabilities. The solvency ratio is calculated using two approaches, i.e., equity and assets. As of December 31, 2021, the debt-to-equity ratio was 42.62 while debt to asset ratio was 29.88.

Collectability of Receivables

The Company treats receivables as non-derivative financial assets with fixed or scheduled payment schemes and without quoted price at active market. Yet, there are exceptions for recorded receivables in the financial statements. After initial recognition, the Company calculates the loans and receivables based on amortized acquisition costs using effective interest rate method.

The adequacy of allowance for impairment losses is measured by history of non-collectible debts, concentration of receivables of each customer, credit worthiness, and changes in repayment period. The individual analysis is conducted against receivables of significant amount, while receivables of less significant amount will be analyzed on collective basis.

Allowance for impairment losses is established whenever the Company experiences impairment based on accounting standards. This measure is necessary when it cannot collect receivables and there is not sufficient allowance to offset the losses from non-collectible debts.



Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal Perseroan diperkuat dengan penerimaan kas dari nasabah, penghasilan bersih dari penawaran umum perdana saham dan pinjaman bank. Perseroan mengawasi secara ketat posisi permodalan perusahaan untuk memastikan keseimbangan kas dan setara kas, liabilitas dan pendapatan usaha serta rasio utang bersih terhadap ekuitas. Dengan cara ini, Perseroan diyakini akan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung kelangsungan bisnis, kegiatan investasi dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal sebesar Rp171 miliar di tahun 2021. Pembelian barang modal tersebut berkaitan dengan pembelian barang medis yang dan infrastruktur teknologi informasi yang akan digunakan di rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak. Sebagian besar nilai komitmen tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam mata uang USD. Komitmen tersebut berakhir pada tahun 2021. Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari penerimaan pelanggan dan utang bank.

INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 18 April 2022, kontrak pembelian barang modal berupa persediaan medis dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang berhasil terealisasi mencapai Rp111,6 miliar. Selama tahun berjalan, arus kas yang digunakan dalam aktivitas investasi terdiri dari uang muka untuk akuisisi aset tetap dan aset lainnya tercatat sebesar Rp78,56 miliar, sementara akuisisi aset tetap dan perangkat lunak mencapai Rp546,07 miliar. Perseroan melakukan investasi barang modal untuk kebutuhan operasionalnya, termasuk investasi wajib untuk memenuhi persyaratan peraturan dan penanganan masalah lingkungan, seperti pembangunan tempat pembuangan limbah medis sementara.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada peristiwa penting atau transaksi yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

The Company's capital is structured by cash receipts from customers, net proceeds from the initial public offerings and bank loans. The Company applies tight monitoring over the capital position to ensure the balance of cash and cash equivalents, liabilities and operating results as well as the net debt to equity ratio. By this way, the Company is assured to have ample liquidity to support the business continuity, investment activities and maximize returns for both shareholders and stakeholders.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

The Company has commitment to purchase the capital goods amounting to Rp171 billion in 2021. The purchase of the capital goods related to the purchase of medical supplies and information technology infrastructure for use in the hospitals of the Company and its subsidiaries. Most of the commitments were made in Rupiah exchange rate and the rest was in US\$. The commitments ended in 2021. The Company mostly used receipts from customers and bank loans as the source of fund in the purchase of capital goods.

CAPITAL INVESTMENTS

Through April 18, 2022, contracts on the purchase of capital investment goods, such as medical supplies and development of information technology infrastructure, were realized at Rp111,6 billion. In the current year, cash used for investment activities consisted of down payment for acquisition of fixed assets and other assets which amounted to Rp78.56 billion, whereas the acquisition of fixed assets and software amounted to Rp546.07 billion. The Company invested in capital goods to fulfill the operational needs, including mandatory investments to meet the environmental management and regulatory requirements, such as the construction of temporary disposal site for medical waste.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS POST-ACCOUNTING DATE

In 2021, the Company recorded no significant event or material transactions taking place post accounting date.



Prospek Bisnis Business Outlook

Dengan angka kematian, volume rawat inap dan infeksi menuju tren penurunan, kita akan melihat pandemi mulai berubah menjadi endemik. Siloam Hospitals sendiri telah menjadi pelopor dalam strategi untuk menciptakan rumah sakit yang bersih dan aman, di mana kami memiliki rumah sakit khusus untuk merawat pasien Covid-19 dan mendedikasikan rumah sakit lainnya untuk murni merawat pasien non-Covid dalam rangka memastikan bahwa kami dapat terus memberikan layanan medis umum kepada pasien non-Covid. Strategi ini terbukti efektif untuk membantu meningkatkan bisnis utama kami dan kami berharap dapat merawat lebih banyak pasien di seluruh nusantara pada tahun 2022.

Kemudian kami juga berharap dapat menarik lebih banyak pasien mancanegara pada tahun 2022 seiring dengan lebih banyak negara yang telah melonggarkan kebijakan larangan perjalanan dan mengurangi atau menghilangkan persyaratan karantina. Kebijakan pelonggaran perjalanan diharapkan dapat memikat lebih banyak wisatawan ke Indonesia, khususnya Bali dan pada akhirnya, berdampak positif pada jumlah kunjungan ke Rumah Sakit kami di Bali. Kami memperkirakan jumlah pasien asing akan meningkat secara signifikan sepanjang tahun.

Sebagai bagian dari strategi untuk menjaga kelangsungan bisnis, kami juga mempertimbangkan opsi pembelian kembali karena banyak bangunan rumah sakit kami yang masih menyewa. Sementara itu, Siloam Hospitals pada tahun 2021 berhasil menegosiasikan kembali perjanjian sewa untuk 14 unit rumah sakit di jaringan Siloam Hospitals, dan memperbarui sewa selama 15 tahun yang dimulai dari tahun 2021 dengan harga yang kompetitif di pasar. Itu adalah langkah strategis yang akan meningkatkan kinerja operasional kami serta memastikan bahwa kami dapat terus beroperasi dengan biaya yang lebih kompetitif. Biaya sewa mengambil 6% dari pendapatan pada tahun 2021 hingga mencapai 6,5% pada tahun 2027 dan seterusnya.

Dengan fundamental bisnis yang kuat, kami berharap volume pasien dan kinerja keuangan kami pada tahun 2022 menjadi jauh lebih tinggi dari pada di era pra-Covid.

With the fatalities, the hospitalization and infection rates heading toward a downward trend, we will see the pandemic move to be endemic. Siloam Hospitals itself has been the pioneer for a clean and safe hospital strategy, by which we had hospitals for the sole purpose of treating Covid-19 while leaving other hospitals Covid-free to ensure that we could continue to provide general medical services to non-Covid patients. This strategy proved to be effective to help boost the base case business and we are looking forward to treating more patients right across the country by 2022.

Then we also look forward to attracting more international patients by 2022 as many countries have eased their travel bans and reduced or eliminated the quarantine requirements. The easing travel policy is expected to lure more tourists to Indonesia, particularly Bali and at the end, positively impacts the number of visits to our Bali Hospitals. We expect the number of foreign patients to increase exponentially throughout the year.

As part of our strategy to secure the business continuity, we also consider buyback option since many of our hospitals still rent the buildings. In the meantime, Siloam Hospitals in 2021 successfully renegotiated the rental agreements for 14 Siloam Hospitals, and renewed the rentals for 15 years from 2021 at market competitive rates. It was a strategic move that would improve our operation as well as ensure that we could continue operating with cost competitiveness. The rental expense will take up 6% of the revenue in 2021 up to 6.5% by 2027 and beyond.

With strong fundamentals, we expect to see both patient volume and financial results in 2022 to be significantly higher than in the pre-Covid era.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect



Untuk mempromosikan produk dan layanan Siloam, kami meluncurkan strategi pemasaran terpadu yang disebut *'hub and spoke'* yang bertujuan untuk menarik lebih banyak pasien atau mempertahankan pasien yang ada. Strategi ini terdiri dari:

Kerangka Kerja Pemasaran

Siloam Hospitals telah merancang strategi pemasaran komprehensif yang mencakup strategi pemasaran *above the line* dan *below the line*.

Media

Perseroan memanfaatkan keberadaan media massa untuk menempatkan beberapa advertorial, editorial, dan iklan sebagai strategi untuk membangun kesadaran merek yang kuat di kalangan masyarakat serta mendidik masyarakat tentang perkembangan terbaru dalam layanan medis. Untuk tujuan tersebut, kami melakukan lebih dari 50 wawancara media setiap tahun.

To promote our products and services, an integrated marketing strategy called *'hub and spoke'* is introduced to attract more patients or retain the existing patients. The strategy consists of:

Marketing Framework

Siloam Hospitals has designed a comprehensive marketing strategy that includes above the line and below the line strategies.

Media

The Company utilizes mass media to put some advertorial, editorial, and ads as a strategy to build the strong brand awareness among public and educate people about the latest development in medical services. For that purpose, we conduct more than 50 media interviews every year.



Komunikasi Pemasaran dan Media Sosial

Sekarang dengan perkembangan media sosial, kami mendorong pemasaran digital sebagai salah satu strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk dan layanan serta untuk mendistribusikan informasi tentang kegiatan kami dalam bentuk advertorial, siaran pers, desain kreatif, dll. Karyawan kami juga mendapatkan informasi terbaru tentang layanan medis dan gaya hidup melalui majalah *in-house* kami, Silver.

Kontrak dan Kemitraan

Kami menandatangani kontrak dan kemitraan dalam rangka mengembangkan hubungan baik dengan segmen pelanggan yang kami targetkan. Hubungan dengan pelanggan kami didasarkan pada *business to business*, *business to consumer*, and *business to government*. Strategi jangka panjang Siloam Hospitals adalah:

- Mengubah aset digital menjadi media pemasaran dan komunikasi yang kuat.
- Memanfaatkan kemitraan dengan merek-merek terkenal, *top of mind aggregator*, dan media
- Membangun citra perusahaan melalui pembinaan hubungan masyarakat, hubungan media dan *Key Opinion Leaders* (KOLs).

Namun, pandemi yang terjadi sejak tahun 2020 menawarkan peluang sekaligus tantangan. Dengan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan terbitnya larangan perjalanan, Siloam Hospitals memiliki kesempatan untuk mengarahkan pasien yang akan mencari perawatan ke luar negeri untuk akhirnya lebih memilih untuk mengunjungi unit rumah sakitnya. Bahkan, Siloam Hospitals juga memiliki kemitraan dengan beberapa rumah sakit di luar negeri untuk rencana perawatan lanjutan di Indonesia yang tentunya berada di bawah pengawasan kedua belah pihak. Di sisi lain, pandemi menjadi tantangan bagi Perseroan, khususnya dalam mewujudkan rencana ekspansinya.

Oleh karena itu, pada tahun 2021, Perseroan telah memperkenalkan beberapa inisiatif pemasaran, yaitu:

- Siloam telah memainkan peran dalam program vaksinasi nasional dengan melakukan vaksinasi terhadap lebih dari 370.000 orang Indonesia;
- Siloam telah membina banyak hubungan selama pandemi, yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan segmen korporasi dan asuransi;
- Siloam Hospitals mengelola segmen *organizational wellness* yang mengontribusikan lebih banyak pemeriksaan medis dan intervensi medis;
- Pemasaran digital yang berkesinambungan dan pengadopsian alat pemasaran membantu memperkuat pendapatan dari aset *online* dan *offline* kami; dan
- Siloam Hospitals mengubah peran *call center* dari sebelumnya hanya menjadi pusat bagi pemesanan janji temu menjadi *call center* yang berpotensi menghasilkan pendapatan melalui penerapan sistem dan pelatihan yang komprehensif.

Marketing Communication and Social Media

Now with the development of social media, we drive the digital marketing as an effective marketing strategy to promote our products and services as well as to distribute information about our activities in the forms of advertorial, press releases, creative designs, etc. Our employees also get updated with the latest information about medical services and lifestyle through our in-house magazine, Silver.

Contract and Partnership

We enter into contract and partnership to develop good relations with customers of our targets. Our customers are based on business to business, business to consumer, and business to government. Siloam Hospitals' long strategies are:

- Changing digital assets into strong marketing and communication media.
- Utilizing partnership with famous brands, top of mind aggregators, and media
- Building corporate image through public relations, media relations and Key Opinion Leaders (KOLs).

However, the pandemic that has been occurring since 2020 offered both opportunities and challenges. With the prolonged Covid-19 pandemic and the travel warning, Siloam Hospitals had the opportunities to redirect the patients who would seek treatments overseas to finally visit its hospitals. In fact, Siloam Hospitals also has partnerships with some hospitals overseas for follow-up care plan in Indonesia under supervision of both parties. On the other hand, pandemic posed a challenge to the Company, particularly in its expansion plan.

Therefore, in 2021, the Company introduced some marketing initiatives:

- Siloam has played a role in the national vaccination scheme by vaccinating more than 370,000 Indonesians;
- Siloam has done lots of relationships during pandemic, which contributed to the growth in corporate and insurance revenue;
- Siloam Hospitals managed organizational wellness which led to more medical check-ups and resulted in medical interventions;
- Sustained digital marketing and adoption of marketing tools helped strengthen revenues from both our online and offline assets; and
- Siloam Hospitals transformed the call center from just being an appointment booking call center to a revenue enabling call center through comprehensive systems and elaborate training.



Dividen Dividend

Kebijakan terkait dividen sebagaimana diuraikan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa dividen dibayarkan sehubungan dengan keputusan RUPS atau atas rekomendasi dari Direksi. Perseroan membayar dividen dengan menggunakan laba bersih dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan dapat membayar dividen interim sebelum akhir tahun buku, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan ditetapkan oleh Direksi serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Namun, ketika Perseroan pada akhir tahun buku mengalami kerugian, maka dividen interim yang dibagikan kepada pemegang saham akan dikembalikan kepada Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal ini akan berbagi tanggung jawab jika dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Kisaran jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

The dividend policy as outlined in the Company Law No. 40 of year 2007 regulates that the dividend is paid with respect to the GMS resolutions or on recommendations from the Board of Directors. The Company pays dividend using the net income from the previous year. Also, the Company may pay interim dividend before end of the fiscal year, as referred in the Company's Articles of Association, as well as determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. However, when the Company at end of fiscal year experienced loss, then the interim dividend which is distributed to shareholders shall be returned to the Company.

Board of Directors and Board of Commissioners will share the responsibility if the interim dividend is not returned to the Company.

The range of amount of cash dividend paid to shareholders against net profit after tax is as follows:

Keterangan Remarks	Persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak/ Percentage of Cash Dividend to Net Profit after Tax
Jika laba bersih setelah pajak berada di angka Rp150 miliar/ If the net profit after tax is at Rp150 billion	10%
Jika laba bersih setelah pajak di atas Rp150 miliar/ If net profit after tax is above Rp150 billion	15-30%

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

The history of dividend payment is as follows:

Tahun Fiskal Fiscal Year	% Dividen Bersih % Net Dividend	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Amount of Dividend Paid	Tanggal Pembayaran Payment Date
2014	10,10%	Rp5,20	Rp6.011.720.000	Kamis, 18 Juni 2015/ June 18, 2015
2020*	179%	Rp139	Rp224.591.000.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021

*termasuk dividen reguler dan spesial
*include reguler and special dividend



Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Rights Issue

Sebagaimana tercantum dalam prospektus *Rights Issue* II Perseroan dan informasi tambahan dan/atau revisi pada tanggal 3 Oktober 2017, Perseroan menerima total sebesar Rp94.914.000.000 yang dinilainya sebagai penghasilan yang diperoleh dalam pengembangan atau perluasan usaha dengan menggunakan hasil *rights issue* II tahun 2017. Investasi tersebut direalisasikan sebagai berikut:

1. PT Toraja Teguh Rindang (adalah PT Aceh Cemerlang Harapan, sebelumnya PT Rosela Indah Cipta) dengan PT Tiara Gemilang.
2. PT Siloam International Hospitals Tbk dengan PT Saputra Karya.
3. PT Sentra Sejahtera Utama dengan PT Bimasakti Jaya Abadi.

Pengembalian investasi tersebut dilaporkan kepada OJK sebagaimana diuraikan dalam Laporan Realisasi Hasil Penawaran Umum Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dalam Surat Perusahaan No. 003/Corsec-SIH//2021 tanggal 14 Januari 2021 untuk masa pelaporan Desember 2020.

Di bawah ini adalah Laporan Realisasi Hasil Penawaran Umum Perseroan:

As contained in the prospectus of the Company's Rights Issue II and the additional information and/or the revisions on October 3, 2017, the Company received a total of Rp94,914,000,000 as the return of investments it made in the development or expansion of business using the proceeds of the rights issue II of year 2017. The investments were as follows:

1. PT Toraja Teguh Rindang (was PT Aceh Cemerlang Harapan, previously PT Rosela Indah Cipta) with PTTiara Gemilang.
2. PT Siloam International Hospitals Tbk with PT Saputra Karya.
3. PT Sentra Sejahtera Utama with PT Bimasakti Jaya Abadi.

The return of investment was reported to OJK as outlined in the Report on the Realization of Proceeds from the Company's Rights Issue for the period ending on December 31, 2020 in Company Letter No. 003/Corsec-SIH//2021 dated January 14th, 2021 for the reporting period of December 2020.

Below is the Report on the Realization of Proceeds from the Company's Rights Issue:

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds		Realisasi Penggunaan Dana Realization Use of Funds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds of Public Offering	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Value of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Value	Investasi Investment	Modal Kerja Working Capital		Total
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	13 Oktober 2017 October 13, 2017	3.088.955	8.217	3.080.738	2.632.629	369.689	3.002.318	78.420



Transaksi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Transactions Relating to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terlibat atau memiliki transaksi material.

In 2021, the Company did not involve or had material transactions.

Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Material Transactions that Contain Conflict of Interest

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terlibat atau memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not involve or had material transactions that contained conflict of interest.

Transaksi Terafiliasi Affiliated Transactions

Kebijakan Perseroan atas Transaksi Afiliasi disetujui pada tanggal 20 Oktober 2020, menyusul terbitnya Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan serta Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The Company's policy on Affiliated Transactions is approved on October 20, 2020, following the release of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest as well as OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 about Material Transactions and Change in Business Activities.

Menurut peraturan ini, jika transaksi dengan afiliasi akan diklasifikasikan sebagai 'konflik kepentingan', Perseroan diwajibkan untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Sedangkan jika transaksi bersifat material, Perseroan harus mematuhi peraturan yang bersangkutan. Kebijakan ini berisi serangkaian prosedur untuk menentukan dan menyelaraskan syarat dan ketentuan yang berlaku antara transaksi afiliasi dan transaksi dengan non-afiliasi untuk memastikan pemenuhan prinsip kewajaran dalam semua transaksi afiliasi.

According to these regulations, if the transactions with affiliates will be classified as 'conflict of interest', the Company is required to fulfill the applying regulations. Whereas if the transactions are material, the Company must adhere to the regulation concerned. The policy contains a series of procedures to determine and align the terms and conditions applied between the transactions with affiliates and transactions with non-affiliates to ensure the fulfilment of fairness principle in all affiliate transactions.

Pada tahun 2021, Perseroan terlibat dalam transaksi afiliasi yaitu pembelian sebidang tanah beserta dengan bangunan tempat kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Siloam ("RSUS") dari Entitas Induk Perseroan yaitu PT Lippo Karawaci Tbk.

In 2021, the Company involved in the following affiliate transactions namely the purchase of a plot of land along with the building where the Siloam General Hospital ("RSUS") operates from the Company's parent entity, namely PT Lippo Karawaci Tbk.

Mengingat sifat hubungan afiliasi tersebut, dan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 maka Perseroan telah melengkapi transaksi tersebut dengan Laporan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) untuk menentukan kewajaran dari transaksi yang diterbitkan oleh pihak penilai independen yang kemudian dilaporkan ke OJK dan BEI sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi tersebut.

Given the nature of the affiliation relationship, and as referred to in POJK No. 42 then the Company has appoint an independent appraiser to determine the fairness of the transaction and issued fairness opinion which was then reported to OJK and IDX as part of the Affiliated Transaction Information Disclosure.



Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan

Regulatory Changes with Significant Impacts to the Company

Perseroan mencatat tidak ada perubahan regulasi yang berdampak signifikan pada perusahaan di tahun 2021.

The Company did not record any regulatory changes with significant impacts to the Company in 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Tinjauan Fungsi Pendukung Supporting Function Review





Sumber Daya Manusia Human Resources

Menciptakan Kompetensi Unggul

Kami memiliki komitmen yang tinggi dan berkesinambungan dalam rangka memberikan pengalaman yang terbaik bagi para pasien. Oleh karena itu, salah satu investasi kami difokuskan pada kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi staf kami agar kami dapat memberikan layanan yang unggul kepada pasien kami.

Di tengah krisis yang berkepanjangan akibat pandemi dan situasi bisnis layanan kesehatan yang semakin dinamis, kami membutuhkan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk mendukung ekspansi bisnis yang cepat dan peningkatan layanan berbasis teknologi. Dengan demikian, fokus kami terkait peningkatan kompetensi staf yaitu dilakukan di seluruh tingkatan dan lini bisnis. Kompetensi serta profesionalisme dan dedikasi mereka adalah kunci keberhasilan kami dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi bagi pelanggan dan memastikan kontribusi kami dalam rangka meningkatkan kesehatan bangsa.

Pusat Pelatihan Siloam

Komitmen kami terhadap penyediaan layanan yang unggul salah satunya didukung melalui keberadaan *Siloam Training Center* ("STC"). Didirikan pada November 2018, STC telah diakui sebagai *center of excellence* di mana karyawan Siloam Hospital Group menerima berbagai pelatihan klinis dan non-klinis, yang diselenggarakan bersama dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan), organisasi profesional, kolegium, Lembaga Sertifikasi Profesi, mitra dan vendor serta *Subject Matter Expert* ("SME") dari internal Siloam Hospitals Group, termasuk lembaga pelatihan berskala internasional, seperti *American Heart Association* (AHA). Dilengkapi dengan fasilitas canggih, termasuk rumah sakit mini dengan standar rumah sakit dan fasilitas *e-learning*, dan didukung oleh sejumlah pelatih yang kompeten dan memiliki sertifikasi nasional dan internasional, STC menggabungkan berbagai metode pelatihan, dari yang bersifat biasa, pelatihan di tempat kerja, hingga *online*, untuk membantu staf kami meningkatkan dan memenuhi standar kompetensi. Pada Desember 2018, STC menerima pengakuan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan Indonesia sebagai pusat pelatihan terakreditasi B.

Building Excellent Competence

We have serious and continuous commitment to delivering the best patient experience. Therefore, one of our priority investments is in building the competence of our staffs to ensure that we can deliver service excellence to our patients.

With the prolonged crisis due to the pandemic and the increasingly dynamic healthcare business, we need competent and highly dedicated staffs to support the fast business expansion and enhanced technology-based services. Thus, our attention to improving staff competence is across the levels and business lines. Their competence as well as professionalism and dedication are the keys that determine our success in delivering the high-quality customer-centered healthcare services and ensure our contribution to advancing the nation's health

Siloam Training Center

Our commitment to service excellence is one of which supported through Siloam Training Center ("STC"). Established in November 2018, STC has been recognized as the center of excellence where Siloam Hospital Group's employees receive various trainings of clinical and non-clinical, which are organized together with Human Resources Development Board for Health Sector (BPPSDM Kesehatan), organization of professionals, collegium, Professional Certification Institute, partners and vendors as well as Subject Matter Expert ("SME") of internal Siloam Hospitals Group, including the international scale training institute, such as American Heart Association (AHA). Well-equipped with sophisticated facilities, including mini hospital with hospital standards and e-learning facilities, and supported by a number of competent trainers who hold national and international certifications, STC combines various training methods, from classical, on-job training, to online, to help our staffs improve and meet the competence standards. In December 2018, STC received a recognition from Human Resources Development Board for Health Sector (BPPSDM Kesehatan) of Indonesia's Ministry of Health as a B-accredited training center.

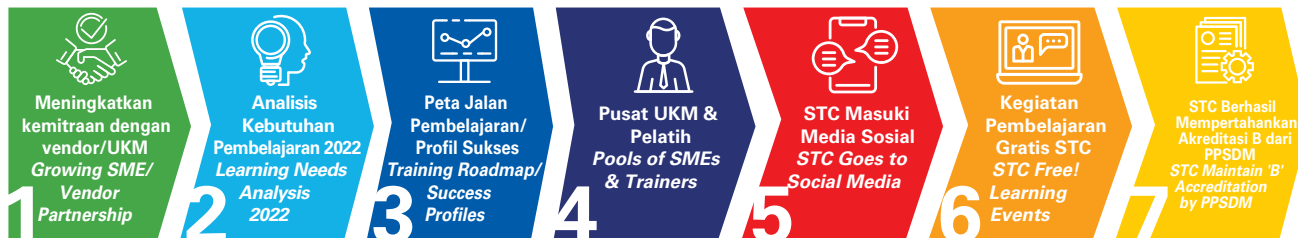




Di bawah ini adalah program pelatihan STC pada tahun 2021:

Below are STC's training programs in 2021:

INISIATIF UTAMA STC DITAHUN 2021: MEMPERBAIKI KINERJA DASAR
STC KEY INITIATIVES 2021: FIXING THE BASICS



Program Pelatihan dengan UKM/Vendor. Kemitraan tumbuh +113% dari 31 pada 2020 menjadi 66 pada 2021.

Karyawan Level Kepala Seksi dan di atasnya 96,7% di unit RS & Kantor Pusat menyelesaikan LNA 2022.

80% dari program pelatihan dirancang untuk tingkat kompetensi perawat dan Allied Health.

UKM Klinis SHG dan Pelatih Perawat disebut sebagai praktek masyarakat melalui pelaksanaan komunikasi reguler.

Kegiatan Pertemuan Pelatih yang Pertama.

STC mulai membangun jejak digitalnya melalui Instagram, Facebook, dan LinkedIn.

Penyelenggaraan Webinar Gratis dalam rangka Pekan Pembelajaran dan Pengelolaan Rumah Sakit 2021 untuk membangun basis data eksternal (Penyedia Layanan Kesehatan Profesional, Manajemen Rumah Sakit, Kolegium, Lembaga Pendidikan Layanan Kesehatan).

STC mempertahankan status sebagai Pusat Pelatihan Layanan Kesehatan terakreditasi dari PPSD Kementerian Kesehatan RI.

Training Programs with SME/Vendor Partnership are growing +113% from 31 in 2020 to 66 in 2021.

96.7% Section Head level & above in HU & HO completed the LNA 2022.

80% of training programs for all competency level of Nurses & Allied Health are developed.

SHG Clinical SMEs and Nurses Trainers are identified as community practice with regular communication. 1st Trainers Gathering.

STC started to build its digital presence through Instagram, Facebook, and LinkedIn.

Free Webinar Hospital Management and Learning Week 2021 to build external database (Healthcare Professionals, Hospital Management, Collegium, Healthcare Education Institution)

STC maintain its status as accredited Healthcare Training Center from PPSD Kementerian Kesehatan RI.

Program Pelatihan Terakreditasi/Berstandar Nasional
Nationally Standardized/Accredited Training Programs

- Pediatric Advanced Life Support (PALS)
- Advanced Cardiac Life Support (ACLS)
- Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
- Comprehensive ICU Training
- Comprehensive Scrub Nurse Surgical Room
- Dialysis Training for Nurses
- Dialysis Training for General Practitioners
- Nursing Assessor Certification and Recertification
- Training of Health Program Trainers (TPPK)
- Clinical Advisory Management (Preceptorship)
- Inpatient Management
- Basic Wound Management
- Pain Comprehensive Training
- Treatment of Cancer Patients with Chemotherapy
- Lactation Management
- Pregnancy exercise
- Nursing Committee
- Environmental Health Training
- Electromedical Power Training



Program Standarisasi Internal SHG SHG's Internal Standardization Program

- *Introduction to General Nursing (PKU)*
- *Aspiring Nurse Leadership Program (ANLP)*
- *DON Development Program (DDP)*
- *ICU Fast Track*
- *OT Fast Track*
- *TOT Emergency Medical Technician (EMT)*
- *COVID-19 Infection Prevention and Control*
- *Contact Tracing*

Kursus e-Learning e-Learning Courses

- *Refresher Courses (Introduction to General Orientation/POU and Introduction to Special Orientations/POK)*
- *RMO Course*
- *Siloam Clinic Course*
- *EMT Course*
- *Hospital Accreditation Course*
- *Nursing Course*
- *Infection Control Course*
- *ICT Course*
- *Pharmacy Course*
- *Laboratory Course*
- *Medical Record Course*
- *Front Office Course*
- *COVID-19 Course*
- *Service Excellence Course*
- *Facility Management and Safety Course*

Pada tahun 2021, STC menyelenggarakan total 111 pelatihan untuk 4.403 staf medis internal dan eksternal Siloam Hospitals Group. Pelatihan tersebut difokuskan pada pelatihan kompetensi klinis, fungsional dan rumah sakit.

Menanamkan Budaya yang Berfokus pada Pasien

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, Siloam Hospitals juga memelihara budaya yang berfokus pada pasien dalam bisnis sehari-hari, yang selaras dengan nilai-nilai Siloam: *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* dan *Innovation*. Budaya ini selanjutnya diterapkan dalam program bernama 'Saya SIAP' (*I'm Ready*), yang merupakan singkatan dari:

- Agile (Sigap)*: memberikan pelayanan terbaik bagi siapa saja, kapan pun dan di mana pun.
- Informative (Informatif)*: memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.
- Appreciation (Apresiasi)*: menunjukkan rasa hormat kepada sesama kolega dan pasien.
- Care (Peduli)*: menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi untuk mewujudkan budaya kebersamaan.

Program #sayaSIAP (*I'm Ready*) akan menjadi panduan untuk pembentukan perilaku layanan yang diharapkan di antara staf Siloam Hospitals.

In 2021, STC held total 111 trainings for 4,403 medical staffs of internal and external Siloam Hospitals Group. The training was focused on Clinical, Functional and hospital wide competency training.

Nurturing a Patient-Centered Culture

As part of its commitment to delivering quality healthcare services, Siloam Hospitals also nurtures a patient-centered culture in its everyday business, which is aligned with Siloam's values: *Stewardship, Integrity, Compassion, Respect* and *Innovation*. The culture is further applied in a program named 'Saya SIAP' (*I'm Ready*), which stands for:

- Agile (Sigap)*: provide the best service for anyone, anytime and anywhere.
- Informative (Informatif)*: provide accurate and reliable information.
- Appreciation (Apresiasi)*: show respect to fellow colleagues and patients.
- Care (Peduli)*: showing high level of care to realize a culture of togetherness.

Our #sayaSIAP (*I'm ready*) program will serve as the guidance for the establishment of expected service behavior among Siloam Hospitals staffs.



Rekrutmen Karyawan

Tidak hanya upaya peningkatan kompetensi, penyediaan layanan kesehatan berkualitas tinggi Siloam Hospital Group juga telah dipastikan sejak proses rekrutmen karyawan. Perseroan dalam hal ini mengombinasikan model rekrutmen domestik dan internasional, untuk mengisi posisi yang lowong baik untuk dokter, perawat, teknisi medis, tenaga administrasi rumah sakit dan staf pendukung.

Proses rekrutmen dipusatkan di kantor pusat kami di Tangerang sehubungan dengan kebutuhan perluasan jaringan bisnis rumah sakit kami di masa depan dan kemajuan teknologi di sektor kesehatan sehingga kami dapat senantiasa menjaga daya saing perusahaan baik dalam hal jumlah tenaga medis dan non-medis yang kompeten.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan akan memberikan prioritas kepada talenta yang berasal dari masyarakat sekitar untuk bergabung dan membangun karier bersama Perseroan. Oleh karena itu, Siloam Hospitals akan berkoordinasi dengan unit rumah sakit di berbagai wilayah untuk memastikan para kandidat memenuhi spesifikasi dan standar layanan kesehatan kami serta menjaga komitmen untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Perseroan.

Pengembangan Karier

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk membangun kariernya dengan Perseroan. Namun dikarenakan situasi bisnis yang sangat dinamis dengan risiko ketidakpastian terus membayangi prospek ekonomi, kita perlu memiliki program pelatihan yang lebih spesifik namun tetap relevan untuk memfasilitasi pengembangan jalur karier karyawan di Perseroan.

Di antara program untuk mendukung pengembangan karier karyawan adalah:

- Program beasiswa bagi talenta muda yang telah mendapatkan pelatihan keperawatan dan akan ditempatkan di Siloam Hospitals.
- Program Pengembangan Kemitraan untuk Dokter Siloam Hospitals guna memfasilitasi koordinasi antar dokter untuk mengembangkan rencana dan alokasi sumber daya.
- Program pengembangan bagi lulusan berkinerja terbaik untuk berkesempatan membangun karier sebagai calon pemimpin masa depan Siloam Hospitals.
- Program Pengembangan Kepemimpinan untuk Posisi Eksekutif Siloam Hospitals dalam rangka mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan kita. Peserta program berhak mendapatkan beasiswa untuk mendapatkan gelar ganda MBA/MA untuk manajemen rumah sakit.
- Pengembangan sistem *e-Learning* yang sistematis untuk staf rumah sakit.

Personnel Recruitment

Apart from the competence enhancement efforts, Siloam Hospital Group's high-quality healthcare services are ensured since the personnel recruitment process. The Company employs both domestic and international recruitment models, to fill in vacancies for doctors, nurses, medical technicians, hospital administrators and supporting staffs.

The recruitment process is centered in our Tangerang's head office with respect to the needs of future expansion of our hospital business network and technology advances in health sector to ensure we can stay competitive in term of number of competent medical and non-medical personnel.

In the recruitment process, the Company will give priority to local talents to join and build career within the Company. Therefore, Siloam Hospitals will coordinate its efforts with its local units to ensure the candidates meet the specifications and standards of our healthcare services as well as keep the commitment to sustain the Company's goal achievement.

Career Development

Every personnel shares the same opportunities to build a career within the Company. As the business is in a very dynamic situation and risk of uncertainty surrounds the prospect of the economy, we need to have more specific yet relevant training programs to facilitate the development of their career paths in the Company.

Among the programs to support the career development are:

- Scholarship program for young talents who have received nursing training and will be stationed in Siloam Hospitals.
- Partnership Development Program for Doctors of Siloam Hospitals to facilitate coordination among doctors to develop plans and allocation of resources.
- Development program for best performing graduates to build career as the future leaders of Siloam Hospitals.
- Leadership Development Program for Siloam Hospitals' Executives to prepare them as our future leaders. The program participants are entitled to scholarships to earn double degrees of MBA/MA for hospital management.
- Development of a systematic *e-Learning* system for hospital personnel.



Manajemen Kinerja

Untuk memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka, Divisi Human Capital telah mengadopsi *Key Performance Indicators* ("KPI") sebagai alat untuk Manajemen Kinerja, sehingga kami dapat mengukur ketekunan, dedikasi, kesadaran, konsistensi dan loyalitas para staf kami dan *Leadership Competence* di Perseroan.

Divisi Human Capital memainkan peran penting dalam meletakkan dasar-dasar yang menjadi rujukan dalam kegiatan kerja, seperti kode etik dan integritas, transparansi dan kejujuran, memfasilitasi terwujudnya tempat kerja yang nyaman, seraya memastikan tersedianya kesempatan yang sama bagi semua karyawan. Sementara itu, komunikasi antar staf difasilitasi melalui Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berisi informasi tentang rekrutmen, kinerja, kompetensi dan pengembangan karyawan. *Help Desk* juga tersedia untuk mengakomodir penyampaian masalah apapun terkait pekerjaan.

Kesejahteraan dan Retensi Karyawan

Menilik situasi industri kesehatan yang semakin kompetitif dan pentingnya menjaga kelangsungan bisnis, maka sangat penting bagi Perseroan untuk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dalam rangka menjaga loyalitas staf-staf Perseroan yang menduduki posisi kunci dan memiliki kompetensi unggul serta berpengalaman baik. Oleh karena itu, Siloam Hospitals Group mengelola kesejahteraan karyawannya dengan menentukan paket remunerasi dan skema penghargaan yang menarik, menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, seraya memastikan tersedianya kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka dan membangun jalur kariernya sendiri.

Sebagai dari retensi karyawan, maka karyawan kami berhak atas manfaat berikut:

- Bonus kinerja (untuk karyawan Perseroan).
- Skema penyesuaian gaji tahunan.
- Tunjangan hari raya keagamaan dan asuransi kesehatan keluarga.
- Penghargaan sebagai bentuk apresiasi loyalitas karyawan.
- Sertifikat prestasi untuk penyediaan layanan yang luar biasa.
- Program pelatihan dan skema promosi berbasis prestasi.
- Program rekreasi bagi karyawan dan keluarganya.
- Program Insentif bagi level Eksekutif.
- Pinjaman Lunak untuk Karyawan Berprestasi.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mempekerjakan total 13.354 karyawan, yang terdiri dari 11.748 karyawan tetap dan 1.606 karyawan kontrak. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dari 12.176 karyawan yang kami pekerjakan di tahun 2020 sehingga mencerminkan dinamika bisnis dalam tubuh Perseroan. Demografi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Performance Management

To motivate our employees to improve their competence, the Human Capital Division has adopted *Key Performance Indicators* ("KPI") as a tool of the Performance Management, by which we can measure the persistence, dedication, awareness, consistency and loyalty of our staffs and the *Leadership Competence* in the Company.

The Human Capital Division plays an important role in laying down the basic working activities, such as code of ethics and integrity, transparency and honesty, facilitating a favorable workplace, while ensuring the equal opportunities to all employees. Communication between staffs is facilitated through Human Resources Information System (HRIS) which contains information about staff recruitment, performance, competence and development. *Help Desk* is also available to accommodate any issues regarding the employment.

Employee Welfare and Retention

With the increasingly competitive situation in healthcare industry and the need to ensure the business continuity, it is very important for the Company to pay attention to the employee welfare to maintain the loyalty of our key staffs who have good competence and established experience. Therefore, the Siloam Hospitals Group manages the employees' welfare by determining an attractive remuneration package and reward scheme, establishing a vibrant workplace, while providing an equal opportunity for everyone to develop their skills and build a career path.

As our retention efforts, our employees are entitled to the following benefits:

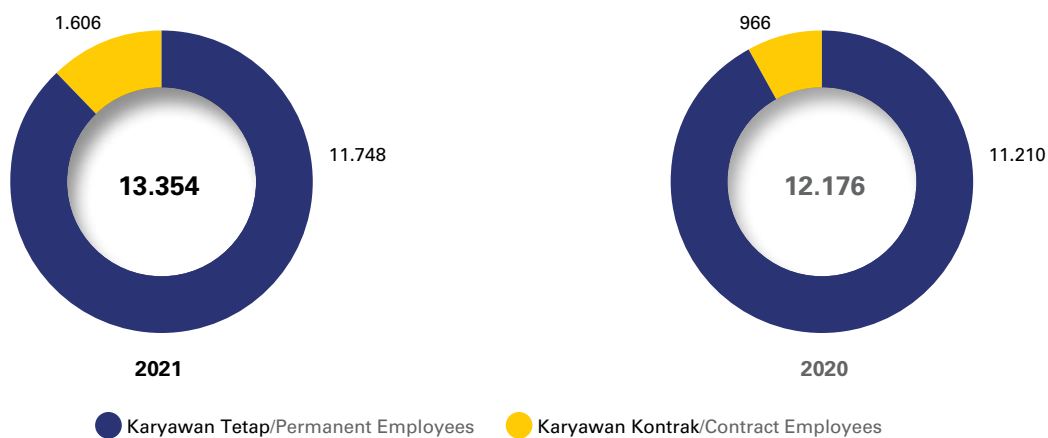
- Performance bonus (for the Company's employees).
- Yearly salary adjustment scheme.
- Religious holiday allowance and family health insurance.
- Loyal employee appreciation awards.
- Certificate of achievement for outstanding service.
- Training programs and merit-based promotion scheme.
- Family excursions and gatherings.
- Executive Incentive Program.
- Soft Loans for High Achievers.

Employee Composition

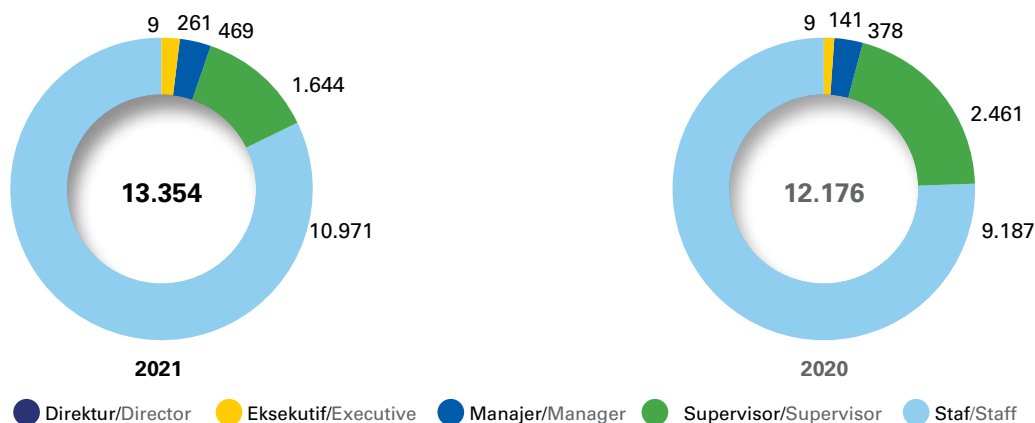
As of December 31, 2021, the Company managed a total 13,354 employees, consisting of 11,748 permanent employees and 1,606 contract employees. The figure which increased/decreased from 12,176 employees we managed in 2020 indeed reflected the dynamics of the Company's business. The demographic of our employees is as follows:



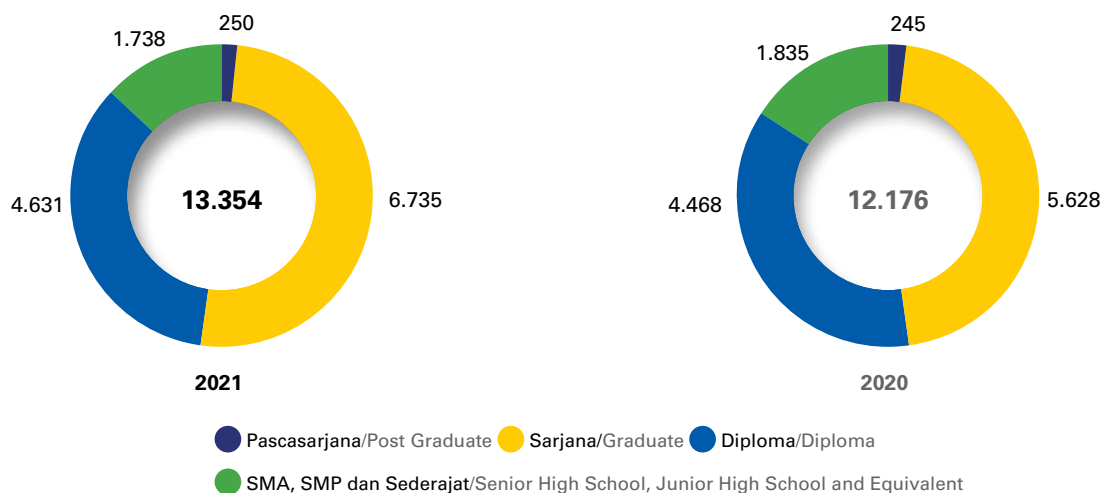
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition by Job Level

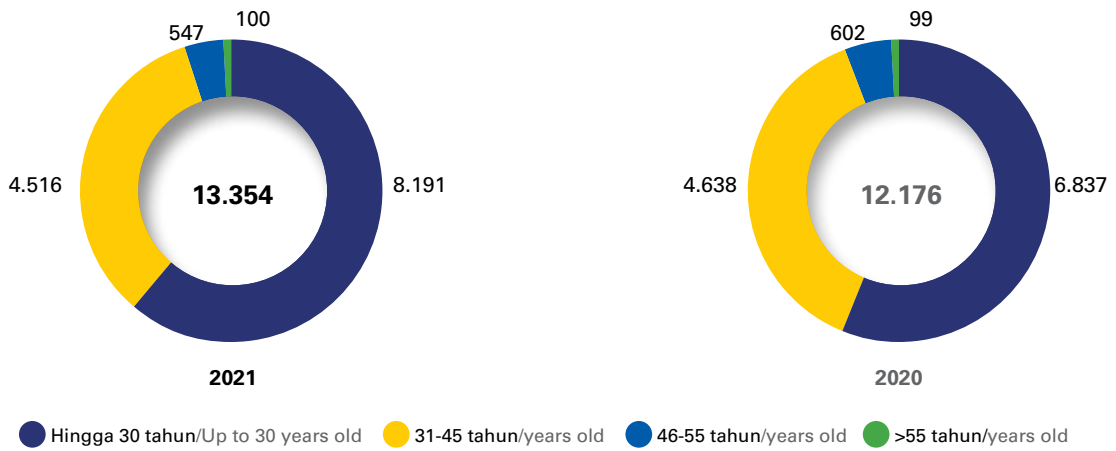


Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education

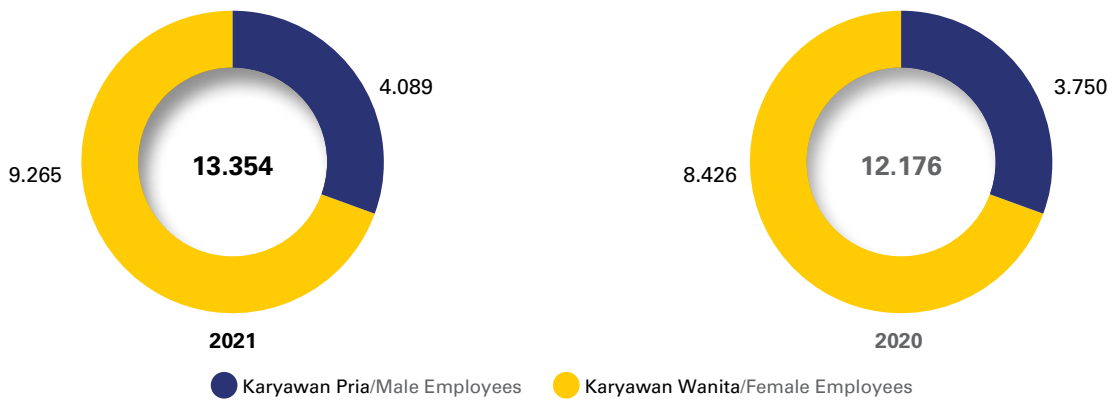




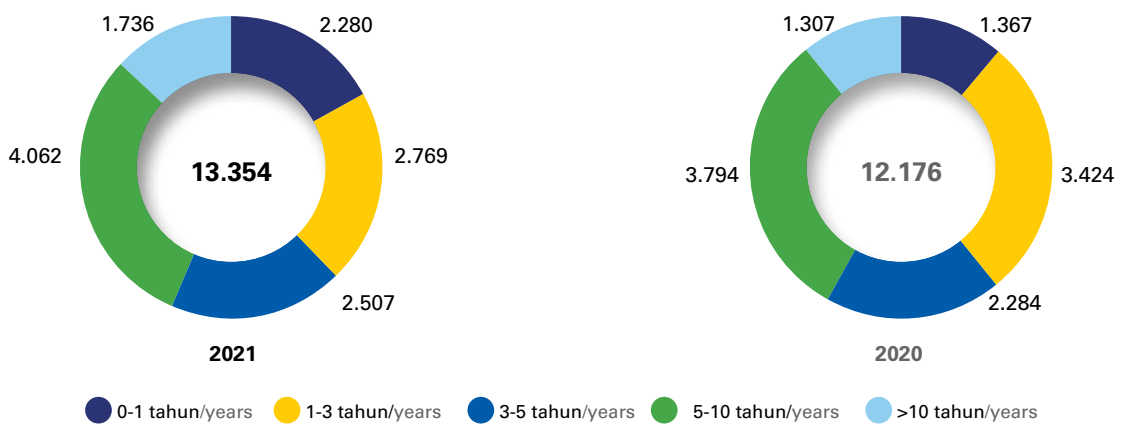
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan berdasarkan Tahun Layanan Employee Composition by Years of Service





Rencana Pengembangan Karyawan untuk Tahun Depan

Perseroan selalu menempatkan karyawan sebagai aset berharga untuk mendukung Perseroan dalam memastikan ketersediaan layanan kesehatan berstandar tinggi bagi pasien. Dengan demikian, komitmen kami terhadap pengembangan kompetensi mereka selalu menjadi prioritas utama.

Divisi Human Capital Perusahaan telah menyiapkan beberapa rencana pengembangan untuk karyawan untuk tahun depan yang berfokus pada upaya memberikan pengalaman terbaik bagi pasien, proses bisnis dan pemanfaatan teknologi baru yang inovatif.

Employee Development Plan for the Next Year

The Company always puts the employees as valuable assets to support the Company in ensuring the delivery of high-standard healthcare services to the patients. Thus, our commitment to their competency development is always on top priority.

The Company's Human Capital Division has been preparing several development plans for the employees for the next year focusing on patient experience improvement, business process and leverage on new innovative technologies.

Tata Kelola Klinis dan Standar Mutu Clinical Governance and Quality Standard



Sebagai wujud perhatian kami terhadap standar kualitas layanan kesehatan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas sejumlah prosedur tata kelola klinis sehingga dapat senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan pedoman kesehatan nasional dan internasional saat ini. Di tengah pandemi Covid-19, khususnya protokol Perseroan telah berkembang sejalan dengan pengetahuan dan panduan saat ini, sehingga hal tersebut dapat memfasilitasi pengambilan keputusan tentang masalah penting yang berkaitan dengan keselamatan dan profesionalisme dalam penyediaan layanan kepada pasien kami serta untuk melindungi staf kami.

As our concern on the quality standard of the healthcare services, the Company consistently evaluates the number of clinical governance procedures so as to comply with the current developments in the national and international health guidelines. Amid the Covid-19 pandemic, in particular, the Company's protocols have been evolving in line with the current knowledge and guidance, thus facilitating the decision making on the importance issues relating to safety and professionalism in delivering services to our patients and to protect our staffs.



Hasil penilaian Perseroan atas penerapan tata kelola klinis pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kami telah memenuhi harapan para pasien kami dan mampu mengakomodir kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dari semua pemangku kepentingan, terutama selama pandemi. Rekomendasi penilaian telah diakomodir melalui beberapa pelaksanaan perbaikan yang menghasilkan respons yang lebih baik dan komprehensif, termasuk dengan menerapkan sejumlah langkah pencegahan untuk mengendalikan penularan virus Covid-19.

Siloam Hospitals juga telah melengkapi para staf rumah sakit dengan alat perlindungan diri, termasuk staf yang tidak melakukan kontak langsung dengan pasien. Kami menjadikan tes Covid-19 untuk seluruh staf kami sebagai protokol rutin, dan untuk pasien, tes ini harus dilakukan sebelum mereka memasuki area fasilitas rumah sakit. Pasien rawat inap bahkan diwajibkan membawa hasil tes skrining awal Covid-19, termasuk RT-PCR negatif terlepas dari memiliki gejala atau tidak.

Kemudian, untuk mendorong terciptanya lingkungan rumah sakit yang aman dan terjamin, kami memperkuat penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat di dalam area fasilitas Siloam Hospitals, termasuk dengan menempatkan penanda untuk mendukung kebijakan jaga jarak, dan menyemprotkan disinfektan ke area publik beberapa kali sehari, seperti area *lounge*, lobi dan toilet. Konsultasi medis secara tatap muka diupayakan seminimal mungkin dan mendorong pemanfaatan saluran komunikasi lainnya, seperti *telemedicine*, *teleconsulting*, pendaftaran secara *online* dan layanan berbasis digital, guna melindungi staf medis dan pasien kami, terutama pada puncak krisis kasus Covid-19.

Di tahun ini juga, kami telah menunjukkan partisipasi aktif dalam program vaksinasi nasional yang digulirkan oleh pemerintah. Hingga minggu ke-2 Oktober 2021, Siloam Hospitals telah memvaksinasi lebih dari 372.458 orang. Kami memiliki komitmen untuk mendukung pemerintah memenuhi target vaksinasi.

Kami memiliki komitmen yang kuat bahwa kami akan secara konsisten menerapkan standar praktik terbaik dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola klinis mengingat sistem medis dan bisnis penyediaan layanan kesehatan semakin kompleks dan dinamis. Siloam Hospitals juga mempertahankan profesionalismenya dengan mematuhi standar nasional dan internasional sebagai indikator kualitas dan untuk meninjau pelaksanaan prosedur dan kebijakan klinis kami. Dengan cara ini, kami berharap dapat terus meningkatkan pengalaman terbaik bagi para pasien dengan penyediaan layanan internasional berkualitas tinggi.

Manajemen Risiko

Untuk memastikan kelangsungan bisnis kami, Siloam Hospitals telah menerapkan manajemen risiko yang komprehensif. Perseroan telah memupuk budaya kesadaran risiko dan secara konsisten meninjau efektivitas implementasi manajemen risiko yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko, untuk mendukung penerapan tata kelola klinis yang lebih baik.

The Company's assessment results over the implementation of clinical governance in 2021 suggested that we have met the expectation of our patients and accommodated the short-term and long-term interests of all stakeholders, particularly during the pandemic. The assessment recommendations were accommodated through some improvements resulting in better and comprehensive responses, including by implementing a number of preventive measures to control the transmission of Covid-19 virus.

Siloam Hospitals has also equipped its staffs with personal protection equipment, including staffs that do not make direct contact with the patients. We make the Covid-19 testing for our staffs as a routine protocol while for the patients it has to be done before they enter the hospital facility. The inpatients in fact are required to bring along the initial Covid-19 screening test result, including a negative RT-PCR regardless they have symptoms or not.

Then, in order to promote a safe and secured hospital environment, we reinforce the tight health protocols within the Siloam Hospitals facilities, including by putting markers to support the social distancing policy, and spraying disinfectant to the public areas a few times a day, such as lounge, lobby and toilets. Face-to-face medical consultations are kept at minimum while utilizing the other channels of communication, such as telemedicine, teleconsulting, online registration and digital-based services, to protect our medical staffs and the patients, particularly at the peak crisis of Covid-19 cases.

Also this year, we have been taking active participation in the national vaccination program rolled out by the government. Through 2nd week of October 2021, Siloam Hospitals has vaccinated more than 372,458 people. We have commitment to support the government meeting the vaccination targets.

We have a firm commitment that we will consistently apply best practice standard and improve the clinical governance as the medical system and the healthcare business are getting more complex and dynamic. Siloam Hospitals also maintains its professionalism by complying with the national and international standards to determine the indicators for the quality and for reviewing the clinical procedures and policies. By this way, we expect to promote the best customers' experience for high-quality international services.

Risk Management

To ensure our business continuity, Siloam Hospitals has applied a comprehensive risk management. The Company has nurtured the culture of risk awareness and consistently reviews the effectiveness of the risk management implementation that includes the risk identification and mitigation, to support the better implementation of clinical governance.



Sebagai bagian dari mitigasi, kami meminimalkan risiko bisnis melalui langkah-langkah berikut:

1. Menerapkan sistem pemantauan risiko serta insiden dan pelaporan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memicu kejadian tak terduga.
3. Belajar dari studi kasus.
4. Mengambil tindakan untuk meminimalkan risiko guna menghindari insiden tak terduga dapat terulang.

Audit Klinis

Audit klinis umumnya dilakukan untuk mengukur kualitas layanan kesehatan. Dengan melakukan audit klinis, tim layanan kesehatan dapat membandingkan kinerja dengan menerapkan standar kualitas dan mengidentifikasi kelemahan untuk kemudian diambil tindakan perbaikan di masa depan. Komitmen Perseroan untuk memberikan praktik medis berkualitas terbaik menuntut kami untuk senantiasa mematuhi standar nasional dan internasional, termasuk standar *Joint Commission International* (JCI), *Australian Council on Healthcare Standards* (ACHS) dan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Penilaian dan Pengakuan Eksternal

Siloam Hospitals Group memastikan kualitas layanannya dengan memenuhi akreditasi KARS. Seluruh unit Rumah Sakit di bawah Siloam Hospitals Group telah memenuhi persyaratan akreditasi rumah sakit nasional yang diakreditasi oleh KARS sedangkan dua unit rumah sakit kami, yaitu Siloam Hospitals Lippo Village dan Siloam Hospitals Lippo Cikarang, pada tahun 2020 telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Sementara itu, kami telah mendapat manfaat dari kolaborasi berkelanjutan kami dengan konsultan senior JCO JCI. Konsultan JCI memberikan kami informasi terkini tentang indikator penilaian klinis saat ini, melakukan audit klinis dan mengadakan diskusi rutin dengan para profesional kesehatan kami.

Staf Profesional Kesehatan

Siloam Hospitals memastikan bahwa semua tenaga kesehatan telah memenuhi standar medis yang tinggi. Perseroan dalam hal ini melakukan Verifikasi Sumber Daya Utama yang berlaku untuk semua profesional kesehatan yang telah disertifikasi sejak perekrutan mereka dan mengevaluasi kembali kredensial mereka satu kali dalam setiap tiga tahun. Jika verifikasi gagal dilakukan, staf medis tersebut tidak dapat memberikan layanan kesehatan kepada pasien.

Pelatihan dan Pendidikan Klinis

Siloam Hospitals secara konsisten menyelenggarakan pelatihan klinis dan pendidikan untuk memastikan penyediaan layanan kesehatan yang aman kepada pasien. Kami dalam hal ini mewajibkan staf kami untuk menghadiri program orientasi rumah sakit dan departemen guna meningkatkan wawasan mereka tentang pengetahuan medis, keterampilan dan teknologi terkini, dan ikut serta dalam uji kompetensi yang diselenggarakan sesuai dengan spesifikasi mereka. Perseroan mewajibkan semua staf medis dan klinis bersertifikat untuk memenuhi 40 jam pelatihan setiap tahun sedangkan staf non-medis kami diharuskan memenuhi 20 jam pelatihan per tahun.

As part of mitigation, we minimize the business risks through the following measures:

1. Implementing the risk and incident monitoring system and reporting.
2. Identifying factors effecting unexpected events.
3. Learning from the case study.
4. Taking actions to minimize risks to avoid unexpected incidents to repeat.

Clinical Audit

Clinical audit generally takes place to measure the quality of healthcare services. By doing clinical audit, the healthcare services team can compare the performance with the applying quality standards and identify the weaknesses for future improvements. The Company's commitment to deliver the best quality medical practices requires us to comply with both national and international standards, including *Joint Commission International* (JCI), *Australian Council on Healthcare Standards* (ACHS) and *Hospital Accreditation Commission* (Komite Akreditasi Rumah Sakit/KARS).

External Assessment and Recognitions

Siloam Hospitals Group ensures its service quality by fulfilling KARS accreditation. All Hospitals within Each unit of the Siloam Hospitals Group has been comply with national hospital accreditation requirements accredited by KARS whereas two hospital units, Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam Hospitals Lippo Cikarang, in 2020 have been certified with ISO 9001:2015 about Quality Management System. In the meantime, we have benefited from our continuous collaboration with the JCO JCI senior consultants. JCI consultants provide us with the updates on current indicators of clinical assessment, conducts clinical audit and hold regular discussions with our health professionals.

Health Professional Staff Essentials

Siloam Hospitals ensures that all health professionals have complied with high medical standards. The Company in that case conducts Main Resource Verification applied to all health professionals who have been certified since their recruitment and reassess their credentials once in every three years. If verification fails to execute, the staffs cannot provide treatment to the patients.

Clinical Training and Education

Siloam Hospitals consistently organizes clinical training and education to deliver the safe treatments to the patients. We require our staffs to attend hospital and department orientation program to get current updates on medical knowledge, skills and technology, and participate in competence test according to their specifications. The Company requires all certified medical and clinical staffs to fulfil 40 training hours every year whereas non-medical staffs are required to fulfil 20 training hours per year.



Program pelatihan medis yang rutin dilakukan adalah:

1. Pengenalan Umum (Pengenalan Awal dan Penyegaran): POU dan POU-R.
2. *Workshop* Akreditasi Rumah Sakit (e-Learning).
3. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (WHSE).
4. Program Pelatihan Perawatan Medis Darurat (EMT) (bersertifikat), yang diadopsi dari model pelatihan *American Paramedic Technician* dan dikembangkan bersama dengan spesialis perawatan intensif dari Rumah Sakit John Hopkins. Kami mewajibkan semua dokter dan perawat yang ditempatkan di Unit Gawat Darurat untuk menyelesaikan program pelatihan ini guna meningkatkan keterampilan tanggap darurat mereka.
5. Pelatihan *Resident Medical Officer* (RMO) untuk staf medis baru yang ditempatkan di garis depan dalam rangka membantu mereka memberikan layanan kesehatan yang utama.
6. Program Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (*Continuing Medical Education/CME*).
7. Menyediakan akses ke platform *e-Learning* Siloam Hospitals (<http://siloamhospitals.bodhihealthedu.org/>), yang memiliki lebih dari 350 modul untuk pendidikan klinis dan non-klinis dan dapat diakses oleh semua staf Siloam Hospitals. Platform *e-Learning* membantu penyelesaian program penyegaran wajib dan memberikan pembaruan wawasan untuk semua departemen di semua unit rumah sakit seraya memastikan penerapan standar dan tata kelola klinis yang berlaku.
8. Akses terhadap jurnal klinis. *E-learning* menawarkan dukungan pelatihan tanpa batas bagi semua staf medis sehingga wawasan mereka senantiasa diperbarui dengan perkembangan dan pengetahuan terkini di industri layanan kesehatan.

The regular medical training programs are:

1. General Induction Training (Initial and Refresher): POU dan POU-R.
2. Workshop on Hospital Accreditation (e-Learning).
3. Training on Work Health and Safety Environment (WHSE).
4. Emergency Medical Treatment (EMT) Training Program (certified), which is adopted from American Paramedic Technician training model and developed together with intensive treatment specialists from John Hopkins Hospital. We require all doctors and nurses stationed at the Emergency Care Unit to accomplish the training program to improve their emergency response skill.
5. Resident Medical Officer (RMO) training for new frontline staffs to help them deliver the healthcare service essentials.
6. Continuing Medical Education (CME).
7. Providing access to Siloam Hospitals e-Learning platform (<http://siloamhospitals.bodhihealthedu.org/>), which has more than 350 modules for clinical and non-clinical education and is available for access for all Siloam Hospitals staffs. The e-Learning platform helps accomplish the mandatory refreshment program and gives updates for all departments in all hospital units while ensuring the implementation of the applying standard and clinical governance.
8. Access to clinical journals. E-learning offers unlimited training supports for all medical staffs to help them stay updated with the current developments and knowledge in healthcare industry.



Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technology (ICT)



Membangun Fondasi Digital yang Kuat

Karena kami sepenuhnya memahami pentingnya teknologi canggih untuk memfasilitasi penyediaan layanan kesehatan berkualitas tinggi, Siloam Hospitals telah melakukan investasi yang signifikan dalam pengembangan kemampuan TIK-nya yang berkelas dunia. Siloam Hospitals telah mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit (*Hospital Information System/ HIS*) terintegrasi yang membantu mengelola fungsi-fungsi penting seperti administrasi pasien dan pengelolaan siklus pendapatan. HIS dilengkapi dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* di 40 unit rumah sakit, yang memungkinkan Siloam Hospitals beroperasi sebagai satu grup melalui satu platform, dan mencapai produktivitas dan efisiensi yang lebih baik melalui proses standar, manajemen biaya yang efektif, dan otomatisasi proses. Kemudian Sistem *Electronic Medical Record (EMR)* yang kami miliki dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antara dokter, perawat, dan staf lainnya, untuk meningkatkan keamanan dan tingkat pemulihan pada pasien. Semua data yang diperoleh dari berbagai sistem kemudian disalurkan ke pusat data, yang dilengkapi dengan alat *Business Intelligence* untuk mengirim analitik data ke seluruh jaringan perusahaan.

Building a Strong Digital Foundation

Fully understanding the importance of advanced technologies to facilitate the delivery of high quality healthcare services, Siloam Hospitals has made significant investments in the development of world-class ICT capabilities. Siloam Hospitals has developed an integrated Hospital Information System (HIS) which helps manage crucial functions such as patient administration and revenue cycle management. The HIS is complemented with the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system across 40 hospital units, that allows Siloam Hospitals to operate as a single group via a single platform, and achieve better productivity and efficiency through standard processes, effective cost management, and process automation. Our proprietary Electronic Medical Record (EMR) system is designed to facilitate collaboration between doctors, nurses and other caregivers, to improve patient safety and outcome. All the data from the various systems are then channeled into a data warehouse, equipped with Business Intelligence tools to drive data analytics throughout the organization.



Mentransformasi Pengalaman Pasien

Siloam Hospitals berusaha untuk memberikan pengalaman yang terbaik dan lebih personal bagi para pasien. Aplikasi seluler kami, MySiloam, dalam hal ini membantu pasien untuk menikmati pengalaman tanpa batas di mana fungsi-fungsi *online* ini secara langsung berdampak pada peningkatan layanan *offline* Siloam. MySiloam memungkinkan pasien untuk membuat janji dengan dokter kami, apakah itu konsultasi secara *offline*, atau *online* yang dapat dilakukan melalui aplikasi. Terlepas dari metode konsultasinya, pasien dan dokter dapat mengakses catatan medis pada sistem EMR. Pasien juga dapat menggunakan aplikasi MySiloam sebagai asisten virtual ketika mereka mengunjungi rumah sakit kami. Fitur ini menyederhanakan perjalanan pasien dalam memperoleh perawatan kesehatan, misalnya dengan mengaktifkan fitur *touchless check-in* dan membuat garis antrian virtual. Jumlah unduhan MySiloam telah meningkat lima kali lipat pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pasien juga dapat menggunakan saluran lain yang tersedia jika mereka berkenan, apakah itu dengan mengakses situs web resmi kami (www.siloamhospitals.com), melakukan panggilan ke nomor 1-500-181 untuk berbicara dengan agen *Call Center* kami yang ramah, atau mencoba layanan *Chatbot* yang baru diluncurkan bernama SILVIA (*Siloam Virtual Assistant*) yang tersedia pada situs web kami. Semua saluran ini terintegrasi dengan kemampuan *Omni-channel*.

Memperluas Akses dan Jangkauan

Siloam Hospitals adalah salah satu rumah sakit yang pertama meluncurkan layanan Telemedicine pada awal pandemi Covid. Kemampuan teknologi digital kami memungkinkan kami untuk bergerak lebih cepat sehingga memfasilitasi para pasien untuk menemui dokter kami secara virtual. Pada saat yang sama, dokter kami dapat mengakses riwayat catatan medis pasien secara *online* untuk memastikan terjaminnya keselamatan pasien dan perawatan pasien secara berkelanjutan. Siloam Hospitals meluncurkan layanan Telekonsultasi pertama pada minggu pertama bulan April 2020. Sejak itu, kami telah membantu ribuan pasien setiap bulan untuk berkonsultasi dengan dokter spesialis mereka secara *online*.

Aplikasi MySiloam juga telah membantu mendukung program vaksinasi pemerintah. Aplikasi ini memungkinkan orang untuk melihat program vaksinasi yang tersedia di jaringan Siloam dan mendaftar secara *online* – sehingga hal itu dapat meminimalkan waktu tunggu dan kerumunan di pusat vaksinasi.

Transforming Patient Experience

Siloam Hospitals strives to deliver the best and more personalized patient experience. Our mobile app, MySiloam, helps patients to receive a seamless experience where the online function directly enhances Siloam's offline services. MySiloam enables our patients to make an appointment with our doctors, whether it is an offline, or online consultation which can be accessed within the application. Regardless of the consultation method, patients and doctors can access the central medical record in the EMR system. Patients can also use MySiloam application as a virtual assistant when they are visiting our hospitals. This feature streamlines the patients' journey by enabling touchless check-in and virtual queue lines, to give a few examples. The number of downloads of MySiloam has increased fivefold in 2021 compared to the previous year.

Patients can also use other channels available should they prefer, whether it's taking a quick look on our official website (www.siloamhospitals.com), calling 1-500-181 to talk to a friendly Call Center agent, or trying our newly launched Chatbot service named SILVIA (*Siloam Virtual Assistant*) on our website. All these channels are integrated with Omni-channel capability.

Expanding Access and Reach

Siloam Hospitals is among the first hospitals to launch Telemedicine service at the early onset of Covid pandemic. Our digital capability allows us to move faster to enable patients to see our doctors virtually. At the same time, our doctors can access the medical records history of the patient online, hence ensuring patient safety and continuous care of the patient. Siloam Hospitals launched the first Teleconsultation service in the first week of April 2020. Since then, we have been helping thousands of patients every month to consult their specialist doctors online.

MySiloam app has also helped to support the government's vaccination program. The app allows people to see the available vaccination programs in Siloam network and register online – therefore minimizing the waiting time and crowd at the vaccination center.



Menyambut Masa Depan

Siloam dirancang untuk dapat berkontribusi pada kemajuan teknologi medis agar dapat memberikan hasil medis yang lebih baik serta akses yang luas kepada lebih banyak orang Indonesia. Siloam terus berinovasi dan mengeksplorasi teknologi baru seperti *Artificial Intelligence (AI)* yang kami yakini akan memainkan peran penting dalam penyediaan layanan kesehatan di masa depan. Dengan platform digital yang kami miliki, kami telah membangun peta jalan yang jelas untuk 3 tahun ke depan dalam rangka meningkatkan pengalaman pasien dan keselamatan pasien. Kami berharap dapat berkontribusi pada penyediaan layanan kesehatan di Indonesia melalui kemajuan teknologi.

The Road Ahead

Siloam is uniquely placed to be able to contribute to the advancement of medical technology to create better medical outcomes and provide access to more Indonesians. Siloam continues to innovate and explore new technologies such as *Artificial Intelligence (AI)* which we believe will play a significant role in the future of healthcare. With the digital platforms in place, we now have a clear roadmap for the next 3 years to improve patient experience and patient safety. We look forward to contributing to Indonesian healthcare through the advancement of technology.



Tinjauan Fungsi Pendukung
Supporting Function Review



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari strategi tata kelola berkelanjutan kami, terutama untuk mengantisipasi dampak krisis Covid-19 yang berkepanjangan terhadap layanan kesehatan kami pada tahun 2021 tetap berkomitmen untuk menerapkan Strategi Siloam 5.0. Strategi jangka menengah dimaksudkan untuk memandu proses pengambilan keputusan di antara staf kami pada pandangan jangka menengah yang efektif. Pedoman ini juga akan melengkapi strategi transformasi Siloam Hospitals dari struktur organisasi dan komitmen jangka panjang kami untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Kemudian, mengingat situasi pandemi yang sedang berlangsung dan sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, tahun ini kami menginisiasi beberapa perbaikan dan penyesuaian, khususnya di bidang pelaksanaan manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan efisien dan efektif untuk membangkitkan kembali momentum bisnisnya dan memberikan pengalaman yang terbaik bagi para pasien. Pada saat yang bersamaan, kami juga ingin memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua prosedur dan peraturan yang berlaku.

Implementasi manajemen risiko yang lebih baik memungkinkan kami untuk melanjutkan penerapan strategi pertumbuhan dan memperkuat penyediaan layanan kesehatan serta kinerja perusahaan. Manajemen risiko juga membantu kami dalam mengalokasikan investasi secara efektif pada bidang-bidang yang akan menjadi *Center of Excellence* kami.

Pedoman Dasar

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/"GCG") dalam jaringan Rumah Sakit kami pada dasarnya berpedoman pada aturan hukum dan perundangan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka.
2. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Kriteria Penilaian Penghargaan Laporan Tahunan, ASEAN Corporate Governance Scorecards.

Selain peraturan yang disebutkan di atas, penerapan praktik GCG dalam internal organisasi kami juga tunduk pada kebijakan GCG berikut, yaitu:

As part of our sustainable governance strategy, particularly to anticipate the impacts of the prolonged COVID-19 crisis for our healthcare services, we in 2021 were consistent with our commitment to implement the Siloam 5.0 Strategy. The medium-term strategy is intended to guide the decision-making process among our staff on an effective medium-term outlook. The guideline would also be complementary to Siloam Hospitals' transformation strategy of the organizational structure and our long-term commitment to fulfill the stakeholders' expectation.

Then, given the ongoing pandemic situation and as part of our commitment to enhance the quality of the governance implementation, this year we initiated some improvements and adjustments, particularly in the area of risk management to ensure that the Company operated efficiently and effectively to rebuild its business momentum and promote the best patient experience. At the same time, we wanted to ensure the Company to have complied with all procedures and regulations.

The enhancement in the implementation of the internal control system is believed to strengthen the resilience of our healthcare service delivery and results. By consistently implementing the standards and commitments as set and developed within our internal control system, we can ensure that the Company has good accountability and continues operating in effectively, efficiently as well as competitively through the challenging times.

Basic Guidelines

The implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles within our Hospitals network is essentially guided by the following rules and regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies.
2. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Formation and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
5. Assessment Criteria of Annual Report Awards, ASEAN Corporate Governance Scorecards.

Adding to the above-mentioned regulations, the implementation of GCG practice in the internal organization is subject to the following GCG policies, which are:



1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Peraturan Perusahaan.
3. Pedoman Kerja/Piagam.
4. Piagam Dewan Komisaris.
5. Piagam Dewan Direksi.
6. Piagam Komite Audit.
7. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi.
8. Piagam Komite Investasi.
9. Piagam Audit Internal.
10. Piagam Sekretaris Perusahaan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen kami terhadap pengimplementasian tata kelola perusahaan didasarkan pada tujuan berikut:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan dengan para pemangku kepentingan.
- Komitmen berkelanjutan untuk menjalankan bisnis sesuai dengan etika bisnis yang baik secara transparan, dan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
- Meningkatkan daya saing Perseroan melalui kemampuan perusahaan dalam mengatasi perubahan industri yang dinamis.
- Menerapkan manajemen risiko yang baik.
- Mencegah pelanggaran terhadap prosedur perusahaan.

1. The Company's Articles of Association.
2. The Company's Regulation.
3. Work Guidelines/Charters.
4. The Board of Commissioners' Charter.
5. The Board of Directors' Charter.
6. Audit Committee Charter.
7. Nomination & Remuneration Committee Charter.
8. Investment Committee Charter.
9. Internal Audit Charter.
10. Corporate Secretary Charter.

The Objectives of Corporate Governance Implementation

Our commitment to corporate governance implementation is grounded on the following objectives:

- Regulating and controlling relationships with stakeholders.
- Continuing commitment to conduct business in accordance with good business ethics transparently, and with due observance to prevailing regulations.
- Improving Company competitiveness through corporate capability in overcoming dynamic industry changes.
- Implementing good risk management.
- Preventing violations of company procedures.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Siloam Hospitals telah mengadopsi dan secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan secara universal, yaitu transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini terus ditingkatkan untuk membangun kesadaran yang lebih baik di antara manajemen dan staf kami tentang pentingnya implementasi prinsip-prinsip tersebut dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan dalam mengawal keberlanjutan bisnis kami.

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi di dalam Perseroan merupakan bagian dari komitmen kami untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan memiliki akses yang memadai terhadap informasi tentang kegiatan dan laporan Perseroan. Tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta dalam bentuk cetak dan elektronik, kami telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab atas pengungkapan informasi Perseroan yang tepat waktu dan akurat.

Siloam Hospitals has adopted and consistently carried out the universally applied good corporate governance principles, i.e. transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness. The implementation of these principles is constantly enhanced to build better awareness among our management and staff of the importance of the principles implementation in improving the quality of corporate governance and in guiding our business sustainability.

Transparency

The implementation of transparency principle within the Company is part of our commitment to ensure that our stakeholders have adequate access to both information about the Company's activities and reports. Available in both English and Indonesian languages and in the forms of printed and electronic media, we have appointed the Corporate Secretary to take responsibility for the timely and accurate disclosure of the Company's information.



Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Akuntabilitas

Kami memastikan pelaksanaan prinsip akuntabilitas melalui 3 tingkatan tata kelola, yaitu melalui penyelenggaraan rapat rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan setiap tahun, serta *review* dan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan. Pada rapat rutin tersebut, Direksi menyampaikan laporan keuangan dan operasional, anggaran operasional sebelum memasuki tahun buku mendatang dan penilaian kinerja, kepada Dewan Komisaris. Kemudian pada RUPS, Direksi akan melaporkan kepada pemegang saham tentang pencapaian keuangan dan operasional pada tahun buku. Meskipun demikian, setiap kuartal, kami melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan hasil kinerja.

Tanggung Jawab

Adapun komitmen regulasi kami dan penerapan sistem manajemen risiko, Siloam Hospitals secara konsisten mematuhi semua prosedur dan peraturan, baik klinis maupun non klinis yang diperlukan untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Kepatuhan terhadap peraturan tersebut juga ditinjau dan ditingkatkan untuk memenuhi komitmen keberlanjutan bisnis kami.

Independensi

Prinsip independensi sangat penting dalam memastikan bahwa semua anggota manajemen puncak dan eksekutif tidak memiliki konflik kepentingan dan membawa objektivitas pada proses pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari komitmen independensi, kami telah menunjuk Komisaris Independen untuk duduk di dewan manajemen dan Pihak Independen di Komite Audit.

Kewajaran

Memberikan hak yang sama dan adil kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan melindungi mereka sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dalam koridor prinsip keadilan.

Accountability

We ensure the implementation of accountability principle through 3 tiers of governance, i.e. through regular meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) conducted annually, and the reviews and evaluations held on quarterly basis. At the regular meetings, the Board of Directors presents reports on finance and operations, operational budget prior to next fiscal year and performance assessment, to the Board of Commissioners. Then at the GMS, the Board of Directors will report to the shareholders about the financial and operational results of the financial year. Whereas, on a quarterly basis, we conduct reviews and evaluation of the system effectiveness and performance results.

Responsibility

As for our regulatory commitments and the implementation of the risk management system, Siloam Hospitals consistently complies with all procedures and regulations of both clinical and nonclinical, required to deliver the quality healthcare services. The regulatory compliance is also reviewed and enhanced to meet our business sustainability commitment.

Independence

Principle of independence is essential in ensuring that all top management members and the executives have no conflict of interest and bring objectivity to the process of decision-making. As part of independence commitment, we have appointed Independent Commissioners to sit on the management board and Independent Parties on the Audit Committee.

Fairness

Providing equal and fair rights to shareholders and other stakeholders and protecting them in accordance with prevailing laws and regulations serve the fairness principle.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance

Perseroan mengadopsi sistem manajemen dua tingkat, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“Undang-Undang Perseroan Terbatas”), Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan pilar-pilar utama struktur tata kelola perusahaan dari Perseroan.

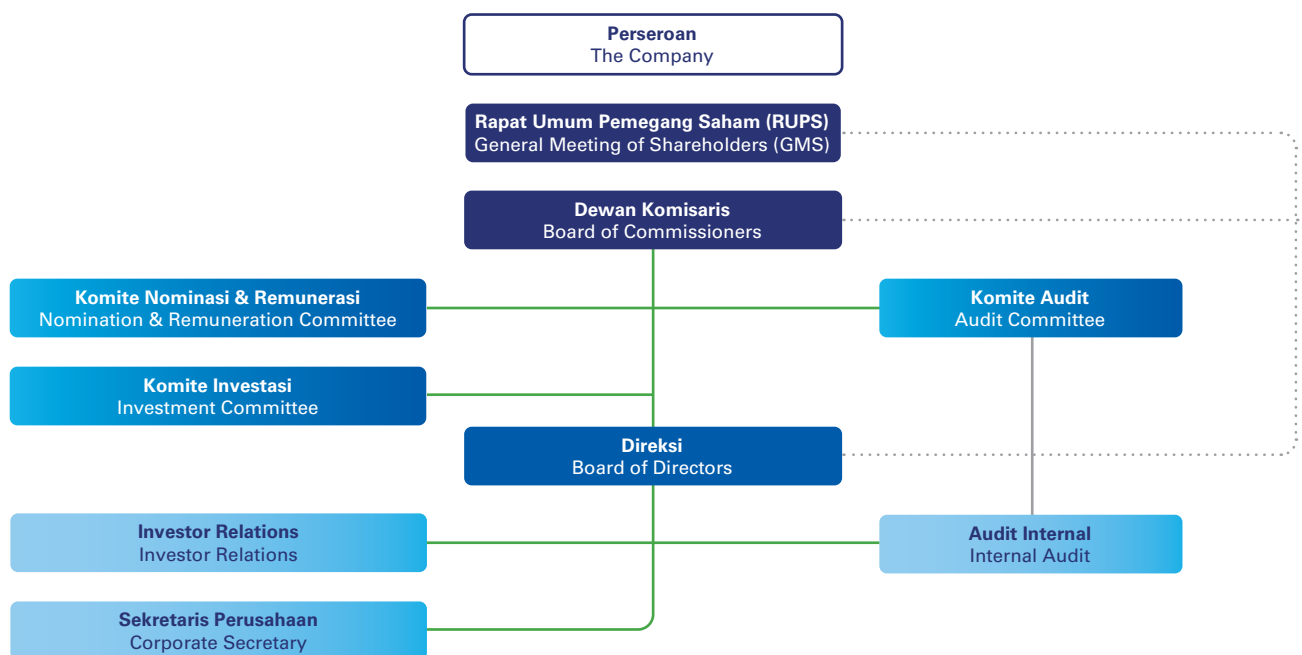
Ketiga organ ini memiliki kewenangan otoritas dan tanggung jawab khusus sesuai dengan fungsi masing-masing sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan tanggung jawab pengawasan dan wewenang oleh Dewan Komisaris, peninjauan yang diselenggarakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan tanggung jawab manajemen oleh Direksi telah berkontribusi pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berkualitas di lingkungan Perseroan dan jaringan rumah sakitnya.

Kemudian, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Perseroan telah membentuk fungsi pendukung lainnya, di antaranya adalah Komite Audit (dibantu oleh Audit Internal), Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi, yang semuanya membantu meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan penyediaan layanan kesehatan.

The Company adopts the two-tier management system, consisting of Board of Commissioners and Board of Directors. As stated in the Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies (“Company Law”), Board of Commissioners and Board of Directors as well as the General Meeting of Shareholders (“GMS”) form the principal pillars of the corporate governance structure of the Company.

These three organs serve specific authorities and responsibilities according to their respective functions as outlined in the Articles of the Association as well as the prevailing laws and regulations. The oversight responsibility and authority of the Board of Commissioners, the review of the General Meeting of Shareholders and the management responsibility of the Board of Directors have contributed to the quality implementation of the corporate governance principles within the Company and its hospitals network.

Then, in order to ensure the effectiveness of their duty implementation, the Company has formed other supporting functions, among which are the Audit Committee (assisted by Internal Audit), the Nomination and Remuneration Committee as well as Investment Committee, which all help foster the oversight implementation and the implementation of healthcare services.



— Hubungan Pengawasan dan Tanggung Jawab/Control Relations and Responsibility

— Hubungan Support/Support Relations

..... Diangkat oleh RUPS/Appointed by GMS



Pemegang Saham Shareholders

Perusahaan hanya menerbitkan satu jenis saham. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama sebagaimana berikut:

1. Hadir dalam RUPS dan memberikan suara, apakah akan memberikan persetujuan, tidak setuju atau abstain pada pemungutan suara dalam RUPS.
2. Berkesempatan mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu menyampaikan kepada Perseroan paling tidak 7 hari sebelum menerima undangan RUPS.
3. Memiliki hak untuk menunjuk kuasa untuk mewakilinya di RUPS jika pemegang saham tidak dapat menghadiri RUPS.
4. Dapat mengakses agenda RUPS setidaknya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal yang ditetapkan.
5. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap diskusi tentang setiap agenda dalam RUPS.

Melalui situs resmi perusahaan, Perseroan memperbarui informasi bagi pemegang saham secara berkala, termasuk pengumuman jadwal RUPS, dan agenda, risalah RUPSTahunan, dan tata cara pelaksanaan RUPS. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi hak-hak pemegang saham untuk mengakses informasi tentang Perseroan.

The Company only releases one type of stock. Each shareholder is equally entitled to the following rights:

1. Attending in the GMS and casting a vote, whether to vote for, against or abstain from voting in the GMS.
2. Having the opportunity to propose an agenda for the GMS pursuant to the applicable regulations, which is to inform the Company at least 7 days prior to the GMS invitation.
3. Having the rights to appoint a Proxy to represent him/her at the GMS if the respective shareholder is not available to attend the GMS.
4. Having access to GMS agendas at least 21 (twenty-one) days prior to the set date.
5. Having the opportunity to ask question(s) in every discussion on each agenda item in the GMS.

Through the Company's official website, the Company has updated the information for the shareholders on periodical basis, including the announcement of the GMS schedule, and agendas, the minutes meeting of Annual GMS, and the procedures of the GMS implementation. With these, the Company has fulfilled the rights of the shareholders to access the information about the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memfasilitasi pemegang saham dalam menggunakan haknya untuk memberikan masukan dan memperoleh informasi penting tentang perusahaan dan dalam lingkup agenda rapat yang telah ditetapkan. Pemegang saham berhak menggunakan hak-hak mereka sehubungan dengan kepentingan Perseroan dan ketentuan yang terkandung dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan hukum yang berlaku.

RUPS sendiri memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Semua keputusan yang diambil dalam RUPS akan mewakili kepentingan jangka panjang perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a principal organ of the Company which facilitates shareholders to exercise their rights to give inputs and obtain important information about the company and within the scope of the set meeting agendas. The shareholders shall exercise their rights with respect to the Company's interests and the provisions contained in the Articles of Association, the laws, and regulations.

The GMS itself is granted with the authorities not conferred upon the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined under Company Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association. All resolutions taken in GMS shall represent the Company's long-term interests.



Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 21 April 2021 ("RUPST"). Tata cara pelaksanaan RUPST telah memenuhi ketentuan UU No. 40/2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan Anggaran Dasar. Sebagai bagian dari transparansi, semua prosedur pelaksanaan RUPST diungkapkan di situs resmi Perseroan.

In 2021, the Company held an Annual GMS for the fiscal year of 2020 on April 21, 2021 ("AGMS"). The procedures of the AGMS implementation are in line with Law No. 40/2007, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK No. 15/2020") and Articles of Association. As part of the transparency, all procedures of the AGMS implementation were disclosed on the Company's official website.

Tahapan Pelaksanaan RUPST Phases of AGMS Implementation

Tanggal Dates	Deskripsi Aktivitas Description of Activity
Pengumuman RUPST	Perseroan mengumumkan rencana RUPS Tahunan pada 22 Maret 2021. Pengumuman itu dibuat setidaknya 14 hari sebelum pemanggilan tanpa mempertimbangkan tanggal pengumuman dan pemanggilan rapat.
AGMS Announcement	The Company announced the plan for convening an Annual GMS on March 22, 2021. The announcement was made 14 days at least prior to the summon without considering the dates of the announcement and the summon.
Pemanggilan RUPST	Pemanggilan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 6 April 2021 dengan mencantumkan jadwal dan tempat rapat, serta agenda rapat. Pemanggilan tersebut telah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam butir 4 Pasal 21 Anggaran Dasar dan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
The Summon of AGMS	The summon of the Annual GMS was made on April 6, 2021 by mentioning the schedule and the place of the meeting, and the meeting agendas. The summon has met the requirement contained in item 4 of Article 21 of the Articles of Association and Article 17 of Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 about Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Pengumuman Agenda Rapat	Perseroan mengirimkan surat pemberitahuan No. 026/Corsec-SIH/III/2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang rencananya untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan beserta agenda rapatnya.
The Announcement of Meeting Agenda	The Company sent a notification letter No. 026/Corsec-SIH/III/2021 to the Financial Services Authority about its plan to convene an Annual GMS and the meeting agendas.
Pelaksanaan RUPST	Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2020 pada tanggal 28 April 2021, di Mahogany Room Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811, mulai pukul 09.00 WIB.
The AGMS Implementation	The Company held the 2020 Annual GMS on April 28, 2021, at Mahogany Room of Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811, starting from 9 a.m.
Ringkasan RUPST	Perseroan menyampaikan ringkasan penyelenggaraan RUPST pada hari berikutnya setelah pelaksanaan RUPST dan memublikasikannya di situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
The Summary of the AGMS	The Company presented the Summary of AGMS on the following day after the AGMS implementation and published it on the official websites of the Company and of the Indonesia Stock Exchange, in both Indonesian and English languages.
Risalah RUPST	Risalah RUPST disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 066/Corsec-SIH/IV/2021 dan paling lambat 30 hari setelah pelaksanaan rapat. Risalah rapat dapat diunduh pada situs resmi perusahaan.
The Minutes Meeting of AGMS	The minutes of the AGMS meeting were submitted to the Financial Service Authority through a letter No. 066/Corsec-SIH/IV/2021 and not later than 30 days after the implementation. The minutes meeting was available for download on the Company's official website.



Prosedur Penyelenggaraan RUPST

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST, baik secara fisik maupun melalui *teleconference*. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 April 2021, Bapak John Riady selaku Komisaris Utama yang akan memimpin rapat. Tata cara pelaksanaan rapat mengacu pada POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi Kewajiban Penyampaian Laporan dan Rapat Umum Pemegang Saham. Di bawah ini adalah laporan penyelenggaraan RUPSTahunan 2021:

Pemegang saham	Shareholders
1.469.258.039 saham	1,469,258,039 shares
Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Komisaris Utama: John Riady Komisaris: Andy N. Purwohardono* Komisaris: Lim Suet Wun* Komisaris Independen: DR. Kartini Syahrir Komisaris Independen: DR. Rosa Christiana Ginting* Komisaris Independen: Peter John Chambers	President Commissioner: John Riady Commissioner: Andy N. Purwohardono* Commissioner: Lim Suet Wun* Independent Commissioner: DR. Kartini Syahrir Independent Commissioner: DR. Rosa Christiana Ginting* Independent Commissioner: Peter John Chambers*
Direksi	Board of Directors
Direktur Utama: Ketut Budi Wijaya Wakil Direktur Utama: Caroline Riady* Direktur: dr. Grace Frelita Indradjaja* Direktur: dr. Anang Prayudi* Direktur: Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Direktur: Monica Surjapranata* Direktur: Ryanto Marino Tedjomulja *	President Director: Ketut Budi Wijaya Vice President Director: Caroline Riady* Director: dr. Grace Frelita Indradjaja* Director: dr. Anang Prayudi* Director: Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Director: Monica Surjapranata* Director: Ryanto Marino Tedjomulja *
Komite	Committees
Komite Audit Ketua: Peter John Chambers* Anggota: Achmad Kurniadi Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua: Dr. Kartini Syahrir Anggota: Dion Leswara* Komite Investasi Anggota: Peter John Chambers Audit Internal Ketua: Gunawan Hadi Prajitno	Audit Committee Chairman: Peter John Chambers* Member: Achmad Kurniadi Nomination and Remuneration Committee Chairperson: Dr. Kartini Syahrir Member: Dion Leswara* Investment Committee Member: Peter John Chambers Internal Audit Chairman: Gunawan Hadi Prajitno
Catatan: * Bergabung dalam rapat melalui <i>video conference</i>	Note: * Joining the meeting through video conference

Kuorum RUPS Tahunan

Penentuan kuorum kehadiran RUPS mengacu pada Pasal 23 ayat 1.a. Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat 1, Pasal 87 ayat 1 UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Pasal 41 POJK 15 Tahun 2020. Pada tahun 2021, kuorum RUPS Tahunan sebesar 90,373% dari total 1.625.765.625 saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang memiliki hak suara yang sah. Rapat memiliki keputusan yang sah dan mengikat bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk setiap agenda RUPS.

AGMS' Procedures

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS, either physically or via teleconference. Pursuant to Resolution of the Circular of the Board of Commissioners dated April 5, 2021, Mr. John Riady as the President Commissioner led the meeting. The procedures of the meeting referred to the POJK No. 15/2020 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Letter of Executive Chairman of Financial Service Authorities Capital Market Supervisory Board No. S-92/D.04/2020 dated March 18, 2020 about Relaxation to the Obligation to Submit Reports and Convene General Meeting of Shareholders. Below were the attendants of the 2021 Annual GMS:

Quorum of the Annual GMS

The provision of quorum for the attendance of a GMS shall refer to Article 23 paragraph item 1.a. of the Company's Articles of Association, Article 86 paragraph 1, Article 87 paragraph 1 of the Company Law No. 40 of 2007 as well as Article 41 of POJK 15 of 2020. In 2021, the quorum of the Annual GMS was equal to 90.373% of the total 1,625,765,625 shares issued by the Company and having legitimate voting rights. The meeting had valid and binding resolutions on the Company's shareholders for each agenda for the GMS.



Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat terkait Agenda Rapat

RUPST 2021 menerapkan aturan tata tertib RUPS yang didistribusikan kepada seluruh pemegang saham, di mana pimpinan rapat akan mengakomodir pemegang saham dan/atau kuasanya yang ingin menyampaikan pertanyaan, tanggapan, masukan, dan/atau proposal yang berkaitan dengan poin agenda RUPST yang dibahas. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat kemudian memberikan tanggapan atas pertanyaan/catatan dari pemegang saham yang hadir.

Mekanisme Pemungutan Suara

Keputusan RUPST diambil setelah semua pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham ditanggapi. Prosedur pemungutan dan penghitungan suara mengikuti aturan RUPS yang didistribusikan kepada pemegang saham dan dipublikasikan di situs resmi Perseroan. Hak suara hanya diberikan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya, dan menurut Pasal 23 ayat 12 Anggaran Dasar, setiap saham memberikan 1 hak kepada pemegang saham untuk memiliki 1 suara. Mekanisme pemungutan suara hanya akan diterapkan jika RUPS gagal mengambil keputusan musyawarah dan mufakat. Mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Pemungutan suara dalam setiap agenda RUPS dilakukan dengan cara pengambilan suara terbuka, di mana mereka yang bersedia memberikan suara, tidak menyetujui atau abstain, berhak untuk mengangkat tangan mereka dan menyerahkan kartu suara yang telah selesai diisi kepada para petugas RUPS.
- b. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap setuju dengan usulan yang diajukan.
- c. Abstain dianggap sebagai suara yang sama dengan suara yang diberikan oleh mayoritas pemegang saham pemungutan suara.

Pihak Independen untuk Menghitung dan/atau Memvalidasi Suara

Perseroan menunjuk Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n., Notaris di Kabupaten Tangerang, untuk bertindak sebagai pihak independen yang menghitung dan/atau memvalidasi perolehan suara.

Keputusan RUPST

Semua poin pembahasan dan keputusan RUPST tersebut sudah tertuang dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 88 tanggal 28 April 2021, yang ditandatangani di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n., berikut penjelasannya:

Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions relating to Meeting Agenda

The 2021 AGMS applied the rules of order of the GMS distributed to all shareholders, in which the Chairman of the meeting would accommodate shareholders and/or their proxies who wanted to submit questions, responses, inputs, and/or proposals relating to the AGMS agenda in discussion. The Chairman of the GMS or the Director appointed by the Chairman gave responses to the questions/records of the shareholders present.

Voting Mechanism

The AGMS resolutions were taken after all questions submitted by the shareholders were responded to. The voting procedures and counting closely followed the GMS rules distributed to the shareholders and published on the Company's website. The voting rights was only given to the shareholders and/or their proxies, and according to Article 23 paragraph 12 of the Articles of Association, every share gives 1 rights to the shareholder to have 1 vote. Voting mechanism will be applied only if the GMS fails to take decisions on deliberation and consensus. The mechanism is as follows:

- a. The voting in each agenda of the Meeting is carried out with open polling, of which those who are willing to cast votes for, against or abstain, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting.
- b. Those who do not raise their hands are considered to agree with the proposal submitted.
- c. Abstention is considered as an equal vote to the vote that is given by the voting majority of shareholders.

Independent Party to Count and/or Validate the Vote

The Company appointed Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n., a Notary in Tangerang Regency, to serve as an independent party to count and/or validate the vote.

AGMS Resolutions

All points of discussion and resolutions of the AGMS were already contained in the Deed of Minutes Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 88 dated April 28, 2021, which was signed before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n. with details as follows:



Agenda ke-1

1st Agenda

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

To approve the Company's Annual report including Oversight Report of the Board of Commissioners and to give consent to the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020.

Keputusan

Resolutions

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan yang menyatakan kondisi dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mencakup laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan bisnis Perseroan dan Laporan Pertanggungjawaban Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaannya yang merupakan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Bapak Jul Edy Siahaan dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal material", sebagaimana tertuang dalam Laporan Akuntan Publik No. 00214/2.1030/AU.1/05/11.69-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021.
- Diberikan pelunasan tanggung jawab secara penuh kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (*acquit et de charge*), selama tindakan mereka yang meliputi tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan, tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

- Approved and ratified the Company's Annual Report regarding the condition and implementation of the Company's business activities, which include the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, which include reports on business activities which are derivatives of activities the Company's main business and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report.
- Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries which consist of the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2020, as well as the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended on the said date which has been audited by Mr. Jul Edy Siahaan from the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an opinion of "reasonable in all material matters", as stated in the Public Accountant Report No. 00214/2.1030/AU.1/05/11.69-1/1/III/2021 dated on March 25, 2021.
- Granted full discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted during the financial year ended on December 31, 2020 (*acquit et de charge*), provided that their actions include actions relating to business activities which are derivatives of the Company's main business activities, which are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020.

Keterangan

Remarks

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.468.831.339 saham (99,971%)	-	426.700 saham (0,029%) 426,700 shares (0.029%)	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented
1,468,831,339 shares (99.971%)			

Agenda ke-2

2nd Agenda

Menentukan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

To determine the use of the Company's profit for the financial year ending December 31, 2020.

Keputusan

Resolutions

- Perseroan memutuskan untuk tidak menambah cadangan dana dari laba bersih tahun 2020 karena cadangan Perseroan per 31 Desember 2020 telah memenuhi syarat ketentuan Kebijakan Perseroan.
- Membagikan dividen final tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada pemegang saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan tahun 2020 sebesar Rp56 miliar atau setara 45% dari laba bersih tahun 2020 dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp170 miliar atau jumlah keseluruhan dividen menjadi sebesar Rp226 miliar.

- The Company decided not to add fund reserve from net profit of the year 2020 since the Company's reserve as of December 31, 2020, has fulfilled the requirements of Company Law.
- To distribute final dividend for the financial year ending on December 31, 2020 to shareholders, which was derived from the Company's net profit of year 2020 amounting to Rp56 billion of 45% of the net profit of year 2020 and the accumulated retained earnings through December 31, 2020, amounting to Rp170 billion or the total dividend amount of Rp226 billion.



Agenda ke-2		2 nd Agenda	
<p>3. Karena persentase dividen tunai terhadap laba setelah pajak yang diusulkan oleh Direksi untuk dividen final tunai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 melebihi kebijakan dividen Perseroan, maka disepakati untuk mengabaikan kebijakan dividen Perseroan sehingga dapat membagikan dividen final tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>4. Membukukan sisa laba bersih tahun 2020 sebesar Rp62.249.070.844 (enam puluh dua miliar dua ratus empat puluh sembilan juta tujuh puluh delapan ratus empat puluh empat rupiah) sebagai laba ditahan.</p> <p>5. Untuk memberikan wewenang dengan hak substitusi dan wewenang penuh kepada Direksi untuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen final tunai dan mengambil tindakan yang diperlukan terkait dengan pembagian dividen termasuk untuk mengumumkannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.</p>		<p>3. As the percentage of cash dividend to profit after tax proposed by the Board of Directors for cash final dividend of the financial year ending on December 31, 2020 exceeded the Company's dividend policy, then it agreed not to comply with the Company's dividend policy so as to be able to distribute cash final dividend for the financial year ending on December 31, 2020.</p> <p>4. To book the rest of the 2020 net profit amounting to Rp62,249,070,844 (sixty two billion two hundred forty nine million seventy thousand eight hundred forty four rupiah) as retained earnings.</p> <p>5. To grant authority with substitution rights and full authority to Board of Directors to determine the list of shareholders entitled to the cash final dividend and take any necessary actions relating to the distribution of dividend including to announce it pursuant to the prevailing laws.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.469.258.039 saham (100,00%)	-	-	Telah direalisasikan dan diimplementasikan
1,464,981,057 shares (99.709%)			Realized and implemented

Agenda ke-3		3 rd Agenda	
<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk untuk mengaudit Laporan Keuangan lain yang diperlukan.</p>		<p>To appoint Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial year ending on December 31, 2021 including to audit other necessary Financial Statements.</p>	
Keputusan		Resolutions	
<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Perusahaan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang telah berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan biaya dan ketentuan lain terkait pengangkatannya.</p>		<p>Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, experienced and has a good reputation to audit the Company's Financial Reports for the financial year ending on December 31, 2021, and granted the full authority to the Company's Board of Directors to determine the fee and other terms of the appointment.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.464.981.057 saham (99,709%)	-	4.276.982 saham (0,291%)	Telah direalisasikan dan diimplementasikan
1,464,981,057 shares (99.709%)		4,276,982 shares (0.291%)	Realized and implemented

Agenda ke-4		4 th Agenda	
<p>Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</p>		<p>The change in composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</p>	
Keputusan		Resolutions	



Agenda ke-4

4th Agenda

1. Menetapkan dan mengangkat Darjoto Setyawan sebagai Direktur Utama Perseroan, yang masa jabatannya berlaku efektif mulai dari penutupan RUPS hingga penutupan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: John Riady
 Komisaris: Lim Suet Wun
 Komisaris: Andy Nugroho Purwohardono
 Komisaris Independen: DR. Kartini Syahrir
 Komisaris Independen: DR. Rosa Christiana Ginting
 Komisaris Independen: Peter John Chambers

Direktur Utama: Darjoto Setyawan
 Wakil Presiden Direktur: Caroline Riady
 Direktur: dr. Grace Frelita Indradjaja
 Direktur: dr. Anang Prayudi
 Sutradara: Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
 Direktur: Ryanto Marino Tedjomulja
 Direktur: Monica Surjapranata
 Direktur: Mona Kartikasari Jonathan
 President Director: Darjoto Setyawan

Komisaris Independen yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyatakan untuk tetap bertindak independen dan memenuhi ketentuan terkait jabatan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

2. Memberikan kekuasaan dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk bertindak sebagian atau secara bersamaan untuk mengambil tindakan apapun yang diperlukan sehubungan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan pada Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam akta notaris, menyerahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan struktur Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum di atas dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

1. Determined and appointed Darjoto Setyawan as President Director of the Company, whose term of office started from the closing of the GMS through the closing of the AGMS to be held in 2023. The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

President Commissioner: John Riady
 Commissioner: Lim Suet Wun
 Commissioner: Andy Nugroho Purwohardono
 Independent Commissioner: DR. Kartini Syahrir
 Independent Commissioner: DR. Rosa Christiana Ginting
 Independent Commissioner: Peter John Chambers

President Director: Darjoto Setyawan
 Vice President Director: Caroline Riady
 Director: dr. Grace Frelita Indradjaja
 Director: dr. Anang Prayudi
 Director: Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
 Director: Ryanto Marino Tedjomulja
 Director: Monica Surjapranata
 Director: Mona Kartikasari Jonathan

The Independent Commissioner proposed by the Company's Nomination and Remuneration Committee has stated to remain independent and meet the requirements as an Independent Commissioner as determined in Article 21 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

2. Granted full power and authority with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolution taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to declare the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a notarial deed, submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated above in the Company Register pursuant to the prevailing law and regulation.

Keterangan

Remarks

Keterangan	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
Setuju/Agree 1.469.221.664 saham (99,998%) 1,469,221,664 shares (99.998%)	-	36.375 saham (0,002%) 36,375 shares (0.002%)	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented

Agenda ke-5

5th Agenda

Untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

To determine the remuneration of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors for year of 2021.

Keputusan

Resolutions

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium/gaji, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Agreed to grant authority to Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium/salary, allowances, incentives and/or other remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year of 2021.



Agenda ke-5		5 th Agenda	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.469.221.664 saham (99,998%) 1,469,221,664 shares (99.998%)	-	36.375 saham (0,002%) 36,375 shares (0.002%)	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented

Agenda ke-6		6 th Agenda	
Untuk menyetujui Revisi Anggaran Dasar Perseroan.		To approve the Revisions to the Company's Articles of Association	
Keputusan		Resolutions	
<p>1. Menyetujui penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan Pasal 8 ayat 4, Pasal 19 ayat 1, Pasal 19 ayat 4, Pasal 21 ayat 3 dan 4, Pasal 21 ayat 6, dan Pasal 22 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16 Tahun 2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16 Tahun POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar terkait revisi ayat 1 (satu) sebagaimana telah diusulkan sebelumnya.</p> <p>3. Memberikan kekuasaan dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk bertindak sebagian atau secara bersamaan untuk mengambil tindakan apapun yang diperlukan sehubungan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan pada Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam akta notaris, menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan struktur Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum di atas dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.</p>		<p>1. Agreed in adjustments, addition and/or changes to Article 8 paragraph 4, Article 19 paragraph 1, Article 19 paragraph 4, Article 21 paragraph 3 and 4, Article 21 paragraph 6, and Article 22 paragraph 4 of the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 about the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p> <p>2. Agreed to revise the provisions of the Articles of Association relating to the revisions on paragraph 1 (one) as proposed earlier.</p> <p>3. Granted full power and authority with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolution taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to declare the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a notarial deed, submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated above in the Company Register pursuant to the prevailing law and regulation.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.457.315.183 saham (99,187%) 1,457,315,183 shares (99.187%)	-	11.942.856 saham (0,813%) 11,942,856 shares (0.813%)	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented

Agenda ke-7		7 th Agenda	
Untuk menyetujui Laporan penggunaan hasil penawaran umum terbatas ke-2.		To approve the Report on usage of proceeds of the 2nd Right Issue.	
Keputusan		Resolutions	
Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada RUPS tentang realisasi Penggunaan dana dari penawaran umum terbatas ke-2.		The Board of Directors of the Company presented an accountability report to the GMS about the realization of Usage of 2nd Right Issue.	

**Agenda ke-7****7th Agenda**

Berdasarkan Pasal 68 ayat (4) dan (5) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Laporan Laba rugi dan Laba Rugi Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Laporan Keuangan Konsolidasian") sebagaimana termasuk dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dan dalam Agenda Rapat Pertama sama dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya yang telah dipublikasikan di surat kabar Investor Daily pada tanggal 1 April 2021.

Rangkuman risalah Rapat ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 51 dan Pasal 52 ayat (1) POJK 15/2020 serta untuk memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka sehubungan dengan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In compliance with Article 68 paragraph (4) and (5) of the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, it is hereby announced that the Consolidated Statements of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statements of Cash Flows for the year ending on December 31st, 2019 ("Consolidated Financial Statements") as included in the Company's Financial Report which has been ratified and in the First Meeting Agenda is as same as the Consolidated Statement of Financial Position and the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company which have been published on Investor Daily newspaper on April 1st, 2021.

This summary of minutes of Meeting is prepared to fulfill the provisions set out in Article 51 and Article 52 verse (1) of the POJK 15/2020 as well as to fulfill the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies in relation to the changes of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Keterangan**Remarks**

Setuju/Agree

Abstain/Abstain

Tidak Setuju/Disagree

Realisasi/Realization

-

-

-

Telah direalisasikan dan diimplementasikan
Realized and implemented**Keputusan RUPST Tahun Buku 2020 dan Realisasinya**

Keputusan RUPST tahun sebelumnya disampaikan dalam Akta No. 15 tanggal 7 Juli 2020, yang disahkan di hadapan oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Berikut laporan mengenai keputusan RUPST Tahun 2020 dan realisasinya:

Resolution and Realization of 2020 AGMS

The resolutions of the AGMS of the previous year were presented in the Deed No. 15 dated July 7, 2020, which was signed before by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency. Below is the report on the resolution and realization of the AGMS of the year 2020:

Agenda ke-1**1st Agenda**

Penerimaan dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan secara penuh (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan fungsi manajemen dan pengawasan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Acceptance and approval of the Company's Annual Report for the year ending on December 31st, 2019 as well as giving a full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the year ending on 31 December 2019.

Keputusan**Resolutions**

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai kondisi dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang meliputi laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan bisnis utama Perseroan dan Laporan Pertanggungjawaban Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

- Approved and ratified the Company's Annual Report regarding the condition and implementation of the Company's business activities, which include the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019, which include reports on business activities which are derivatives of activities the Company's main business and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report.



Agenda ke-1		1 st Agenda	
<p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaannya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba rugi dan Laba Rugi Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Tjun Tjun dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat “wajar dalam semua hal material”, sebagaimana tertuang dalam Laporan Akuntan Publik No. 00593/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/V/2020 tanggal 20 Mei 2020.</p> <p>3. Memberikan pembebasan tanggung jawab secara penuh kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>Acquit et de charge</i>), dengan ketentuan bahwa tindakan mereka termasuk tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan, tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>		<p>2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries which consist of the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019, as well as the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended on the said date which has been audited by Mr. Tjun Tjun from the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an opinion of “reasonable in all material matters”; as stated in the Public Accountant Report No. 00593/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/V/2020 on May 20, 2020.</p> <p>3. Granted full discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted during the financial year ending on December 31, 2019 (<i>acquit et de charge</i>), provided that their actions include actions relating to business activities which are derivatives of the Company’s main business activities, which are reflected in the Company’s Consolidated Financial Statements and the Company’s Annual Report for the financial year ending on December 31, 2019.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.497.312.699 saham (100%) 1,497,312,699 shares (100%)	-	-	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented

Agenda ke-2		2 nd Agenda	
<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>		<p>Determination of the use of profits of the Company for the year ending on December 31, 2019.</p>	
Keputusan		Resolutions	
<p>Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p>		<p>Approved to not distribute dividends for the financial year ending on December 31, 2019.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Realisasi/Realization
1.497.312.699 saham (100%) 1,497,312,699 shares (100%)	-	-	Telah direalisasikan dan diimplementasikan Realized and implemented

Agenda ke-3		3 rd Agenda	
<p>Pengangkatan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>		<p>Appointment of Registered Public Accountant who will audit the Company’s books for the year ending on December 31, 2020.</p>	
Keputusan		Resolutions	
<p>Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p>		<p>Approved to not distribute dividends for the financial year ending on December 31, 2019.</p>	
Keterangan		Remarks	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	
1.492.687.148 saham (99,69%) 1,492,687,148 shares (99.69%)	-	-	



Agenda ke-3	3 rd Agenda
Realisasi	Realizations
<p>Berdasarkan Kewenangan yang diberikan dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2020.</p>	<p>Based on the Authority granted in Annual GMS the Board of Commissioners has appointed the public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner as the Public Account to perform the audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020 in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated 23 July 2020.</p>
Agenda ke-4	4 th Agenda
<p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Susunan Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>	<p>Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition as well as determination of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.</p>
Keputusan	Resolutions
<p>1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yang berlaku efektif mulai dari penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, dengan komposisi sebagai berikut:</p> <p>Presiden Komisaris: John Riady Komisaris: Lim Suet Wun Komisaris: Andy Nugroho Purwohardono Komisaris Independen: Dr. Kartini Syahrir Komisaris Independen: Dr. Rosa Christiana Ginting Komisaris Independen: Peter John Chambers</p> <p>Presiden Direktur: Darjoto Setyawan Wakil Presiden Direktur: Caroline Riady Direktur: dr. Grace Frelita Indradjaja Direktur: dr. Anang Prayudi Direktur: Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Direktur: Ryanto Marino Tedjomulja Direktur: Monica Surjapranata Direktur: Mona Kartikasari Jonathan</p> <p>2. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan besaran honorarium/gaji, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>3. Memberikan kekuasaan dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk bertindak sebagian atau secara bersamaan untuk mengambil tindakan apa pun yang diperlukan sehubungan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan pada Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam akta notaris, menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan struktur Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum di atas dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Determined and appointed Darjoto Setyawan as President Director of the Company, whose term of office started from the closing of the GMS through the closing of the AGMS to be held in 2023. The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:</p> <p>President Commissioner: John Riady Commissioner: Lim Suet Wun Commissioner: Andy Nugroho Purwohardono Independent Commissioner: Dr. Kartini Syahrir Independent Commissioner: Dr. Rosa Christiana Ginting Independent Commissioner: Peter John Chambers</p> <p>President Director: Darjoto Setyawan Vice President Director: Caroline Riady Director: dr. Grace Frelita Indradjaja Director: dr. Anang Prayudi Director: Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Director: Ryanto Marino Tedjomulja Director: Monica Surjapranata Director: Mona Kartikasari Jonathan</p> <p>2. Approved and granted authorization to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of the honorarium/salary, allowances, incentives and/or other remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>3. Granted full power and authority with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolution taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to declare the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a notarial deed, submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated above in the Company Register pursuant to the prevailing law and regulation.</p>
Keterangan	Remarks
<p>Setuju/Agree</p> <p>1.474.985.624 saham (98,51%) 1,474,985,624 shares (98.51%)</p>	<p>Abstain/Abstain</p> <p>Tidak Setuju/Disagree</p>
Realisasi	Realizations



Agenda ke-4	4 th Agenda
<p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam akta Pernyataan Parsial Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 16 tanggal 7 Juli 2020, dilakukan di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n., Notaris di Kabupaten Tangerang, dengan surat pemberitahuan yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari PT Siloam International Hospitals Tbk No. AHUAH.01.03-0311022 tanggal 7 Juli 2020.</p>	<p>Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors was stated in a deed of Partial Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated July 7, 2020, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n., Notary in Tangerang District, with the letter of notification received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notification of Data Changes of PT Siloam International Hospitals Tbk No. AHUAH.01.03-0311022 dated July 7, 2020.</p>
Agenda ke-5	5 th Agenda
<p>Persetujuan Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas ke-2.</p>	<p>Approval of the Report on usage of proceeds of the 2nd Right Issue.</p>
Keputusan	Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Terbatas II sebagaimana disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang tertuang dalam Surat Perusahaan No. 061/Corsec-SIH/VII/2019 tanggal 12 Juli 2019 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan surat Perusahaan No. 004/Corsec-SIH/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Memberikan kekuasaan dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan terkait dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk melaporkan kepada lembaga yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan, mengambil tindakan yang dianggap perlu dan bermanfaat untuk tujuan ini tanpa pengecualian. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Report on the Realization of the Use of Funds from the Right Issue II as submitted by the Company's Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as stated in the Company's letter No. 061/Corsec-SIH/VII/2019 dated July 12, 2019 for the period ending on June 30th, 2019 and the Company's letter No. 004/Corsec-SIH/I/2020 dated January 13, 2020 for the period ending on December 31st, 2019. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights to take all necessary actions related to the decision of this Meeting agenda, including reporting to the authorized agency to obtain approval, conducting every matter deemed necessary and useful for these purposes with no exclusion.
Keterangan	Remarks
<p style="text-align: center;">Setuju/Agree</p> <p>1.492.492.748 saham (99,68%) 1,492,492,748 shares (99.68%)</p>	<p style="text-align: center;">Abstain/Abstain</p> <p style="text-align: center;">Tidak Setuju/Disagree</p> <p style="text-align: center;">Realisasi/Realization</p> <p style="text-align: center;">Telah dijalankan dan Terpenuhi Executed and Completed</p>
Agenda ke-6	6 th Agenda
<p>Persetujuan untuk memperluas cakupan kewenangan Dewan Komisaris dalam hal <i>buyback</i> saham Perseroan untuk melaksanakan program MESOP; sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2019.</p>	<p>Approval to extend the authority of the Board of Commissioners in regards of the Company's shares buyback to implement MESOP program; as approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 9, 2019.</p>
Keputusan	Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perluasan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui realisasi <i>buyback</i> saham, termasuk untuk menyatakan hasil <i>buyback</i> saham. Menyetujui perluasan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui tahapan pengalihan saham hasil <i>buyback</i> saham melalui program MESOP. Menyetujui perluasan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui pengalihan sisa saham hasil <i>buyback</i> saham setelah pelaksanaan hak opsi melalui program MESOP. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the extension of authority to the Board of Commissioners to approve the realization of the share buyback, including to state the results of the share buyback. Approved the extension of authority to the Board of Commissioners to approve the stages of the transfer of shares resulting from the shares buyback through the MESOP program. Approved the extension of authority to the Board of Commissioners to approve the transfer of the remaining shares resulting from the share buyback after the implementation of the option rights under the MESOP program.
Keterangan	Remarks
<p style="text-align: center;">Setuju/Agree</p> <p>1.470.262.035 saham (98,19%) 1,470,262,035 shares (98.19%)</p>	<p style="text-align: center;">Abstain/Abstain</p> <p style="text-align: center;">Tidak Setuju/Disagree</p>



Agenda ke-6	6 th Agenda
Realisasi	Realizations
Belum dilaksanakan. Namun, <i>buyback</i> saham Perseroan yang dieksekusi mulai 4 September 2020 hingga 17 Desember 2020 sebesar 10.000.000 saham, atau 0,62% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Not yet executed. However, the Company's share buyback executed from September 4, 2020 to December 17, 2020, amounting to 10,000,000 shares, or 0.62% of the Company's total issued and paid-up capital.

Ringkasan Rapat ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 51 dan Pasal 52 ayat (1) POJK 15/2020 serta untuk memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka sehubungan dengan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 68 ayat (4) dan (5) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Laba rugi dan Laba Rugi Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Laporan Keuangan Konsolidasian") sebagaimana termasuk dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dan dalam Agenda Rapat Pertama sama dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif lainnya yang telah dipublikasikan di surat kabar Investor Daily pada tanggal 29 Mei 2020.

This summary of Minutes of Meeting is prepared to fulfill the provisions set out in Article 51 and Article 52 verse (1) of the POJK 15/2020 as well as to fulfill the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies in relation to the changes of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In compliance with Article 68 paragraph (4) and (5) of the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, it is hereby announced that the Consolidated Statements of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended on December 31, 2019 ("Consolidated Financial Statements") as included in the Company's Financial Report which has been ratified and in the First Meeting Agenda is the same as the Consolidated Statement of Financial Position and the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company which have been published in Investor Daily newspaper on May 29, 2020.

Direksi Board of Directors

Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria berikut yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan persyaratan umum Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Criteria of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have all complied with the following criteria set in the Company's Articles of Association, the Charter of Board of Directors and the general requirements of the Company Law No. 40 of 2007, they are:

1. He/she shall have a good character, moral and integrity;
2. He/she must be capable to conduct any legal actions;
3. Within a period of 5 years prior to his/her appointment and during office:
 - a. He/she has not been declared bankrupt;
 - b. He/she has not served as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. He/she has not been punished for committing any crime which caused financial harm to the state and/or other crime related to financial sector; and
 - d. He/she has not served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which during his/her term of office:
 - Has once failed to hold an annual GMS;
 - His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has once been rejected by the GMS, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and



- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jabatan Rangkap

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka ('POJK No. 33/2014'), anggota Direksi diperbolehkan untuk merangkap jabatan secara bersamaan dikarenakan kondisi tertentu, yaitu sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Terbuka lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Terbuka lainnya; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah menerapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan kepada anggota Direksi sebagaimana dijelaskan di bagian Profil masing-masing Direktur. Jika ada peraturan lain terkait rangkap jabatan, peraturan yang mengatur lebih ketat akan berlaku.

Masa Jabatan

Direksi Perseroan menjabat selama 1 (satu) periode yang berlaku efektif pada penutupan RUPS yang mengangkat Direktur tersebut sampai dengan penutupan RUPS ketiga sejak tanggal pengangkatannya, tanpa mengabaikan hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang telah mencapai akhir masa jabatannya dapat diangkat kembali sehubungan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi

Perseroan menjamin independensi Direksi melalui pengangkatan Direktur Independen dan pengungkapan hubungan mereka dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali. Direktur Independen dapat menjabat paling lama 2 (dua) periode berturut-turut dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam hal posisi Direktur Independen lowong, Perseroan harus mengangkat kandidat penggantinya pada RUPS mendatang atau dalam waktu 6 bulan setelah posisi lowong

- He/she has once caused a company holding the license, approval, or registration from OJK to fail to present its annual report and/or financial report to OJK.

4. He/she is committed to comply with all prevailing rules and regulations; and
5. He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Concurrent Positions

According to the prevailing rules and regulations of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company ('POJK No. 33/2014'), the members of Board of Directors are allowed to serve concurrent positions with respect to the certain conditions, they are:

1. To be member of a Board of Directors of maximum 1 other issuer or public company;
2. To be member of a Board of Commissioners of maximum 3 other issuers or public companies; and/or
3. To be member of maximum 5 committees of any issuers or public companies, where such member is also holding a position as member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The Company has applied the policy on concurrent positions to its members of Board of Directors as described in the Profile section of each Director. If there is other regulation concerning the concurrent position, the more stringent regulation shall be applicable.

Term of Office

Our Board of Directors will serve for 1 (one) period effective as of the closing of the GMS which appoints the said Director until the closing of the third GMS from the appointment date, without due respect to the GMS' rights to dismiss the Directors at any time. For Directors who come to the end of their tenure, they can be reappointed with respect to provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Independence of the Board of Directors

The Company ensures the independence of the Board of Directors through the appointment of an Independent Director and the disclosure of their relationship with the other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners and the controlling shareholder. The Independent Director may serve for 2 (two) consecutive periods at most and he or she can be reappointed for the next period with respect to the applicable regulations.

In the case that the position of Independent Director is vacant, the Company has to appoint the candidate for it on the upcoming GMS or within 6 months after the vacant position



terjadi. Dalam peraturan I-A 2018, ketentuan mengenai Direktur Independen dihilangkan.

Struktur Keanggotaan Direksi

Pada tahun 2021, Direksi kami terdiri dari 9 (sembilan) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Penunjukan mereka disetujui dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2020. Di bawah ini adalah susunan anggota Direksi per 31 Desember 2021:

Nama Name	Posisi Position	
Darjoto Setyawan*	Direktur Utama	President Director
Caroline Riady	Direktur	Director
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur	Director
dr. Anang Prayudi	Direktur	Director
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur	Director
Atiff Ibrahim Gill	Direktur	Director
Monica Surjapranata	Direktur	Director
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur	Director
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur	Director

* Bapak Darjoto Setyawan menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, menggantikan Bapak Ketut Budi Wijaya yang telah mengundurkan diri dari jabatannya.

* Mr. Darjoto Setyawan served as President Director based on AGMS decision held on 28 April 2021, replacing Mr. Ketut Budi Wijaya has resigned from his position.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi akan berbagi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugasnya untuk memimpin Perseroan mencapai tujuan dan sasaran yang telah diatur dalam Anggaran Dasar.
- Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab maksimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi wajib memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Direksi wajib mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi harus menyiapkan rencana bisnis tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan dan akan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum awal tahun buku mendatang.
- Direksi menetapkan struktur organisasi dan sistem kerja Perseroan dan untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun buku.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

occurs. In the 2018 I-A regulations, the provision regarding the Independent Director is omitted.

Membership Structure of the Board of Directors

In 2021, our Board of Directors consisted of 9 (nine) members, of which one served as President Director. Their appointment was approved in the resolutions of the General Meeting of Shareholders held on 2020. Below is the composition of the board members as of December 31, 2021:

The Scope of Duties and Responsibilities

As outlined in the Company's Articles of Association and Board of Directors' Charter, the Board of Directors will share the following duties and responsibilities:

- The Board of Directors is fully responsible for doing their duties for the Company in achieving the purposes and objectives of the Company that have been stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors is obliged to perform its duties with good faith and utmost responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors shall lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and shall always improve the efficiency and effectiveness of the Company.
- The Board of Directors shall control, maintain and manage the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
- The Board of Directors shall prepare an annual business plan which includes the Company's annual budget and shall submit it to the Board of Commissioners for approval, before the beginning of the upcoming financial year.
- The Board of Directors designates the organization structure and working system of the Company and to support the effectiveness of its tasks and responsibilities, the Board of Directors shall conduct a performance evaluation of committee at the end of each financial year.
- The Board of Directors shall hold an AGM and other GMS in accordance with the laws and regulations and Articles of Association.



- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dalam pengambilan keputusan, Direksi akan bertindak sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing. Namun, dalam pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi, tugas tersebut tetap menjadi bagian tanggung jawab bersama:

- Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities with good faith, utmost responsibility, and prudence.

In the decision-making, the Board of Directors will act in accordance with their individual duties and authorities. Still, in the duty implementation by each member of Board of Directors, it is a collective responsibility:

Name Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Ketut Budi Wijaya/Darjoto Setyawan	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk menentukan strategi dan membuat kebijakan, serta menjalankan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Responsible for determining strategies and making policies, as well as implementing the vision, mission and values of the Company.
Caroline Riady	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan kebijakan dalam kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai target dengan tetap memperhatikan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Responsible for the implementation of strategies and policies in the operational activities of the Company to achieve targets while taking into account the Company's vision, mission, and values.
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan dokter yang berpraktik di Siloam Hospitals serta klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola oleh Perseroan, termasuk kontrol atas kualitas layanan medis dan obat-obatan yang diberikan oleh Rumah Sakit kepada pasien; juga bertanggung jawab menengahi setiap perselisihan profesional yang timbul dalam hubungan antara dokter dan manajemen Siloam Hospitals. Responsible for the management of physicians practicing in Siloam Hospitals as well as clinics and other health facilities managed by the Company, including the quality control of medical and medication services rendered by them to the patients; also responsible for mediation of any professional dispute arising out of a relationship between physicians and management of Siloam Hospitals.
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan kegiatan usaha Perseroan dengan pembangunan Rumah Sakit Siloam baru, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola Perseroan termasuk anggaran, pelaksanaan dan penyiapan sumber daya manusia. Responsible for the development of business activities of the Company with the construction of new Siloam Hospitals, clinics and other health facilities managed by the Company including the budgeting, execution and preparation of human resources.
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur Director	Bertanggung jawab atas ketersediaan anggaran dan penggunaannya yang efisien serta ketersediaan laporan keuangan dan analisisnya sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Responsible for the availability of budget and its efficient use as well as the availability of financial statements and its analysis as the basis for management decision making.
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menentukan standar internasional sebagai tolok ukur untuk semua aspek di Perseroan, melakukan analisis kesenjangan, dan mengembangkan rencana dan strategi untuk perbaikan. Responsible for determining international standards as benchmarks for all aspects in the Company, conducting gap analysis, and developing improvement plans and strategies.
Monica Surjapranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari seluruh Rumah Sakit Siloam, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola oleh Perseroan; serta, bertanggung jawab untuk mengawasi penyelesaian kasus medis yang melibatkan salah satu Siloam Hospitals dan/atau klinik atau fasilitas lain yang dikelola oleh Perseroan dan/atau masing-masing rumah sakit. Responsible for daily operations of all Siloam Hospitals, clinics and other health facilities managed by the Company; as well as, responsible for overseeing the settlement of medical case(s) involving any of Siloam Hospitals and/or clinics or other facilities managed by the Company and/or each doctor(s).
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap peningkatan Proses Bisnis dan penerapan sistem informasi yang andal untuk memastikan alur kerja yang efisien dan efektif. Responsible for Business Process Improvement and the implementation of a reliable information system to ensure the efficient and effective workflow.
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan bersertifikat untuk menjalankan strategi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Responsible for the availability of skilled and certified human resource to run the Company's strategy in accordance with the vision, mission, and values of the Company.



Ruang Lingkup Kewenangan Direksi

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Direksi, Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam kondisi apapun yang mengikat Perseroan dan pihak lain dan sebaliknya, dan melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu terkait manajemen dan kepemilikan. Lingkup kewenangan Direksi lainnya termasuk tetapi terbatas pada hal-hal berikut:

1. Memerlukan persetujuan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Memberi pinjaman atau meminjamkan uang atas nama perusahaan (tidak termasuk penarikan uang perusahaan dari Bank) kecuali dalam kaitannya dengan kegiatan bisnis sehari-hari;
 - b. Membeli atau memperoleh hak atas aset tetap;
 - c. Menjual atau melepaskan hak atas aset tetap (kecuali dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha) dan perusahaan atau membebani aset Perseroan, untuk jumlah atau nilai aset yang tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; dan
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin, untuk jumlah atau nilai penjaminan yang tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Memerlukan persetujuan RUPS untuk:
 - a. Melakukan transaksi material atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang pasar modal; dan
 - b. Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Piagam, yang mengikat untuk setiap anggota Direksi terus, terus ditinjau dan diperbarui untuk memastikan relevansinya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Revisi terbaru pada Piagam Dewan Direksi diterbitkan pada 14 Desember 2018, berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Jenis Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terbuka.
4. Anggaran Dasar.

Piagam ini dapat diunduh pada situs web resmi Perseroan. Piagam tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan kejelasan hubungan antara Direksi

The Scope of Authorities of the Board of Directors

As outlined in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the court in any conditions that bind the Company and other parties and vice versa, and conduct any actions deemed necessary concerning management and ownership. Other authorities of the Board of Director include but are limited to the followings:

1. Require approval of the Board of Commissioners to:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from the Bank) except in the context of daily business activities;
 - b. Buy or otherwise obtain rights to fixed assets;
 - c. Sell or otherwise release rights over fixed assets (except in the context of carrying out business activities) and companies or encumber the Company's assets, for the amount or value of assets that do not exceed the provisions stipulated by the laws and regulations in force in Indonesia; and
 - d. Bind the Company as a guarantor, for the amount or value of the security that does not exceed the provisions stipulated by the laws and regulations in force in Indonesia.
2. Require approval of GMS to:
 - a. Conduct material transaction of a Conflict of Interest transaction under capital market regulations; and
 - b. Transfer, release rights or making debt collateral with a value more than 50% of the Company's total net assets in one financial year in one or several single transactions or related to one another, except for conducting the Company's business activities.

The Charter of Board of Directors

The Board of Directors' Charter in fulfilling their management responsibilities guides our Board of Directors. The charter, which is a binding for each member of the Board of Directors, is constantly reviewed and updated to meet relevance with the prevailing rules and regulations. The new updates on the Board of Directors Charter were introduced as of December 14, 2018, with respect to:

1. Company Law Number 40 Year 2007.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by a Listed Company.
4. Articles of Association.

The charter is available on the Company's official website for download. The charter regulates Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provides clarity of the



dan organ-organ lain dalam Perseroan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing organ secara optimal dan transparan.

Ketentuan terkait Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan mengadakan rapat internal secara teratur setiap bulan sekali untuk mengambil keputusan tentang inisiatif strategis dan kebijakan perusahaan. Rapat akan diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan dari satu atau lebih Direktur, dengan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau dengan permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari total saham yang memiliki hak suara. Direksi juga melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya setiap 4 bulan sekali untuk membahas hasil kinerja dan agenda perusahaan. Pada tahun 2021, Direksi dijadwalkan bertemu sekali pada tiap bulan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 rapat internal dan 6 rapat gabungan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Laporan Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Direksi Report on Frequency and Attendance Rate at Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
Ketut Budi Wijaya*	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Darjoto Setyawan*	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Caroline Riady	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur Director	12	12	100%
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	12	12	100%
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur Director	12	12	100%
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	12	12	100%
Monica Suryapranata	Direktur Director	12	12	100%
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	12	12	100%
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur Director	12	11	91,6%

*Bapak Ketut Budi Wijaya telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan digantikan oleh Bapak Darjoto Setyawan berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021.

*Mr. Ketut Budi Wijaya has resigned from his position as President Director and replaced by Mr. Darjoto Setyawan based on AGMS decision held on 28 April, 2021.

relationship between Board of Directors and other organs of the Company to facilitate the implementation of duties, responsibilities and authorities of each organ in an optimum and transparent manner.

The Board of Directors' Meeting Policy

As stipulated in the Board of Directors' Charter and Articles of Association, our Board of Directors will hold internal meetings regularly once every month to take decisions on strategic initiatives and corporate policy. The meeting will be convened at any time upon request from one or more Director(s), by written request from one or more member(s) of the Board of Commissioners, or by written from 1 or more shareholders who altogether represent 1/10 or more of the total voting shares. The Board of Directors also launches joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 months to discuss the performance results and the corporate agenda. In 2021, the Board of Directors was scheduled to meet once every month as in previous years.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors' Meeting

Throughout the year of 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings and 6 joint meetings with the frequency and attendance rate reported as follows:



Laporan Frekuensi dan Tingkat Kehadiran di RUPS Report on Frequency and Attendance Rate at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
Ketut Budi Wijaya*	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Darjoto Setyawan*	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Caroline Riady	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	1	1	100%
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur Director	1	1	100%
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	1	1	100%
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur Director	1	1	100%
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	1	1	100%
Monica Suryapranata	Direktur Director	1	1	100%
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	1	1	100%
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur Director	1	1	100%

*Bapak Ketut Budi Wijaya telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan digantikan oleh Bapak Darjoto Setyawan berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021.

*Mr. Ketut Budi Wijaya has resigned from his position as President Director and replaced by Mr. Darjoto Setyawan based on AGMS decision held on 28 April, 2021.

Laporan Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Report on Frequency and Attendance Rate at Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
Ketut Budi Wijaya*	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Darjoto Setyawan*	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Caroline Riady	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	5	5	100%
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur Director	5	5	100%
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	5	5	100%
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Direktur Director	5	5	100%
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	5	5	100%
Monica Suryapranata	Direktur Director	5	5	100%
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	5	5	100%
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur Director	5	4	80%

*Bapak Ketut Budi Wijaya telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan digantikan oleh Bapak Darjoto Setyawan berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021.

*Mr. Ketut Budi Wijaya has resigned from his position as President Director and replaced by Mr. Darjoto Setyawan based on AGMS decision held on 28 April, 2021.

Kebijakan dan/atau Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Policy and/or Competency Development of the Board of Directors

Throughout 2021, members of the Company's Board of Directors have participated in various training and/or competency development programs as follows:



Nama Name	Penunjukan Designation	Judul Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Darjoto Setyawan	Direktur Utama President Director	Ketika Bertindak Salah Akan Membuat Anda Kehilangan Segalanya: Batasan Perkiraan When Being Wrong Costs You Everything: The Limits of Forecasts Seperti Apa Masa Depan? Manfaat Skenario Eksploratif What Could the Futures Look Like? The Benefits of Explorative Scenarios Cara Menemukan Hal-Hal Penting yang Tidak Anda Cari: Pemindaian Risiko Berjangka How to Find Important Things that You're Not Looking For: Futures Risk Scanning Bagaimana Seseorang Menciptakan Masa Depan? Skenario Normatif untuk Penyelamatan How Does One Shape the Future? Normative Scenarios to the Rescue Membawa Semuanya Bersama-sama: Mengubah Pandangan Ke Depan menjadi Pandangan Ke Depan yang Strategis Bringing It All Together: Turning Foresight into Strategic Foresight Memantau 'Sinyal Lemah': Mengubah Karyawan Anda Menjadi Pengamat Monitoring 'Weak Signals': Turning Your People into Acute Observers ESG Capital Market Summit 2021: Menuju Keuangan Berkelanjutan di Pasar Modal Indonesia ESG Capital Market Summit 2021 : Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Daring / Webinar Zoom	AEI
Mona Kartikasari Jonathan	Direktur Director	Konferensi Virtual SDM Global Global HR Virtual Conference	Online	Mercer

Program Orientasi untuk Direksi

Perseroan belum menetapkan kebijakan formal mengenai program orientasi bagi Direksi. Namun, sebagai bagian dari tugasnya, Sekretaris Perusahaan kami melakukan program orientasi untuk anggota baru Direksi untuk membantu mereka memahami tugas dan tanggung jawab yang ditugaskan serta lingkup kewenangan, hak dan kewajiban mereka, budaya organisasi serta standar kinerja.

Laporan Kegiatan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPSTahunan pada tanggal 28 April 2021.
2. Menyelenggarakan rapat rutin Dewan Direksi sebulan sekali.
3. Menyelenggarakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.
4. Memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan praktik GCG.
5. Merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Pada tahun 2021 Direksi belum membentuk komite di bawahnya, maka informasi mengenai penilaian kinerja Komite Direksi tidak dapat disajikan.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has not yet established a formal policy on orientation program for Board of Directors. Still, as part of his/her duties, our Corporate Secretary conducts an orientation program for new members of the Board of Directors to help them understand the assigned duties and responsibilities as well as the authorities, their rights and obligations, the organizational culture as well as the performance standards.

The Board of Directors 2021 Activity Report

In 2021, the Board of Directors has carried the following duties and responsibilities:

1. Organizing the Annual GMS on April 28, 2021.
2. Organizing Board of Directors regular meetings once a month.
3. Organizing joint meetings with the Board of Commissioners.
4. Ensuring the Company's is managed with respect to the GCG practices.
5. Formulating and executing the business strategies as part of the management responsibilities.

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

In 2021 the Board of Directors did not yet establish any committees under it, then such information regarding performance assessment of the Board of Directors' Committees cannot be presented.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris kami adalah organ penting dari organisasi Perseroan yang memegang tanggung jawab pengawasan umum dan/atau khusus sebagaimana diuraikan dalam penyediaan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberikan wawasan dan masukan mengenai pelaksanaan pengelolaan oleh Direksi.

Kriteria Dewan Komisaris

Komisaris Perseroan telah memenuhi semua persyaratan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
4. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - a. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - b. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk Dr. Kartini Syahrir, Dr. Rosa Christiana Ginting dan Peter John Chambers, untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2021. Pengangkatan mereka telah memenuhi persyaratan komposisi Komisaris Independen di perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komisaris Independen kami juga telah memenuhi kriteria berikut:

Our Board of Commissioners is an essential organ of the Company's organization which holds general and/or specific oversight responsibilities as outlined in the provision of the Articles of Association. The Board of Commissioners is also authorized to provide insights and inputs regarding the management implementation by the Board of Directors.

Criteria of Board of Commissioners

Our Commissioners have all complied with the following requirements:

1. He/she shall have a good character, moral and integrity;
2. He/she must be capable to conduct any legal actions;
3. Within a period of 5 years prior to his/her appointment and during his or her term of office:
 - a. He/she has not been declared bankrupt;
 - b. He/she has not served as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. He/she has not been punished for committing any crime which caused financial harm to the state and/or other crime related to financial sector; and
 - d. He/she has not served as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners, which during his/her term of office.
4. Has failed to hold an annual GMS;
 - a. His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has once been rejected by the GMS, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - b. He/she has once caused a Company holding a license, approval, or registration from OJK to fail to present its annual report and/or financial report to OJK.
5. He/she is committed to comply with all prevailing rules and regulations; and
6. He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.

Independent Commissioners

The Company has appointed Dr. Kartini Syahrir, Dr. Rosa Christiana Ginting and Peter John Chambers, to serve as Independent Commissioners of the Company as of December 31st, 2021. Their appointment has met the requirements of the presence of Independent Commissioners in a public company as outlined in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies. Our Independent Commissioners have also met the following criteria:



- Bukan orang yang bekerja untuk Perseroan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir, kecuali individu tersebut diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan Perseroan.

Rangkap Jabatan

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat menduduki jabatan rangkap berdasarkan ketentuan berikut:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Terbuka lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Terbuka lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Terbuka lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah menerapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan dalam bagian Profil masing-masing Komisaris. Komisaris hanya dapat memiliki jabatan rangkap hanya jika jabatan tersebut tidak bertentangan satu sama lain. Jika ada peraturan lain mengenai rangkap jabatan, maka peraturan yang mengatur lebih ketat akan berlaku.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan akan bertugas selama 1 (satu) periode terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat Komisaris tersebut sampai dengan penutupan RUPS ketiga sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengabaikan hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris sewaktu-waktu. Komisaris hanya dapat menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut.

Bagi Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode berturut-turut, maka ia dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya selama membuat pernyataan yang menegaskan independensinya sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 25 POJK No. 33/2014. Dalam hal Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua Komite Audit, maka

- Not a person who works for the Company or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 months, unless such individual is to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period;
- Does not have any direct or indirect shares of the Company;
- Does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or principal shareholder of the Company; and
- Does not have any business relationship, both directly and indirectly related to Company activities.

Concurrent Positions

FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies states that members of the Board of Commissioners can occupy concurrent positions based on following conditions:

- As member of a Board of Directors at no more than 2 other listed or public companies.
- As member of a Board of Commissioners at no more than 2 other listed or public companies.
- If a Commissioner does not hold concurrent positions as a member of a Board of Directors, then the relevant Commissioner may hold concurrent positions as member of a board of commissioners at no more than 4 companies or any other public companies.
- The Commissioners are also allowed to serve as committee members at a maximum of 5 committees in the Company and other public companies where the relevant members also serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The Company has applied the policy on concurrent positions to its members of Board of Commissioners as described in the Profile section of each Commissioner. The Commissioners may only serve the concurrent positions only if the positions do not conflict with each other. If there is other regulation concerning the concurrent position, the more stringent regulation shall be applicable.

Term of Office

The members of Board of Commissioners of the Company will serve for 1 (one) period effective as of the closing of the GMS which appoints the said Commissioners until the closing of the third GMS from the appointment date, without due respect to the GMS' rights to dismiss the Commissioners at any time. The Commissioners may only serve the office for 2 (two) consecutive periods.

For Independent Commissioners who have served for two consecutive periods, they can be reappointed for the following period insofar they make a statement confirming their independence as required in Article 25 of POJK No. 33/2014. In the case that the Independent Commissioner is appointed as Head of the Audit Committee, then the said



Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit selama 1 periode berikutnya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham menentukan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 anggota, salah satu anggota akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Sedangkan, dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 anggota, komposisi Komisaris Independen harus mencapai setidaknya 30% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, memiliki posisi yang setara.

Per tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya menjabat sebagai Komisaris.

Nama Name	Jabatan Positions
John Riady	Komisaris Utama President Commissioner
Andy Purwohardono	Komisaris Commissioner
Lim Suet Wun	Komisaris Commissioner
DR. Kartini Syahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner
DR. Rosa Christiana Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi secara umum, baik terhadap Perseroan maupun bisnis Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi;
 - b. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan hasil RUPS; dan
 - c. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dan hasil RUPS.

Independent Commissioner can only be reappointed as an Audit Committee member for 1 following period.

Independency Statement of Independent Commissioner

All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Membership Structure of the Board of Commissioners

According to the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders determines number and composition of the Board of Commissioners. In the event that the Board of Commissioners only consists of 2 members, one of the members will serve as an Independent Commissioner. Whereas, in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 members, the Independent Commissioners shall compose at least 30% of the total number of the Board members. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, shares equal position.

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners consisted of 6 (six) members, of which one served as the President Commissioner and the others served as Commissioners.

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Conduct supervision on the management of the Company by the Board of Directors in general, to both the Company and the business of the Company and provide suggestions to the Board of Directors;
 - b. Perform duties that are specifically given according to the Articles of Association, legislation and/or based on GMS results; and
 - c. Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the Articles of Association and GMS results.



- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. 3. Dewan Komisaris harus melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan niat baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. 4. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri. 5. Dewan Komisaris wajib melaksanakan dan memastikan pelaksanaan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan untuk setiap tingkatan dalam organisasi. 6. Anggota Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan. 7. Anggota Dewan Komisaris wajib memfasilitasi dan mendorong pengembangan bisnis Perseroan. 8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. 9. Dewan Komisaris harus memastikan kinerja komite yang dibentuk dalam memastikan pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif. 10. Dewan Komisaris harus mengevaluasi kinerja masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku. 11. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 12. Tugas Komisaris Utama sebagai <i>primus inter pares</i> terutama untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan memastikan bahwa setiap anggota akan dapat menyampaikan pendapat mereka berdasarkan informasi yang memadai. 13. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota tidak dapat hadir atau berhalangan, anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi harus memimpin, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. Apabila seluruh anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS akan dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS sebagaimana ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 2. In implementing the supervision function, the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policy of the Company. 3. Commissioners shall do their duties and responsibilities with good intention, full of responsibilities, and prudence. 4. Commissioners are obliged to perform their duties and responsibilities independently. 5. Commissioners are obliged to implement and ensure the performance of Risk Management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company for every level in the organization. 6. Members of the Board of Commissioners shall evaluate and approve the work plan of the Company. 7. Members of the Board of Commissioners are obliged to facilitate and encourage the Company's business development. 8. To support the effectiveness of performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees in accordance with applicable regulation. 9. The Board of Commissioners shall ensure the performance of established committees in doing their duties effectively. 10. Commissioners shall evaluate the performance of each committee under the Board of Commissioners at every end of the fiscal year. 11. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to convene the AGM and other GMS in accordance with the authority as regulated in regulation and Articles of Association. 12. The duty of the President Commissioner as <i>primus inter pares</i> is mainly to coordinate the activities of the Board of Commissioners and to ensure that every member will be able to deliver their opinions based on adequate information. 13. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners which is appointed by the Board of Commissioners. If all members are absent or unavailable, a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors shall chair which is not necessary to prove to a third party, then the GMS. If all members of the Board of Directors are absent or unavailable, then the GMS shall be chaired by the shareholders present in the GMS as appointed from and by the participants of the GMS. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas tanggung jawab berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas jalannya kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang tertuang dalam Laporan Tahunan dan dapat dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan.
2. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi rencana kerja Perseroan yang dibuat oleh Direksi sebelum akhir tahun buku yang sedang berjalan.
3. Setiap Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang merupakan kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners also accounts for the following responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall present an accountability report on the course of supervision activities on the performance of the Company contained in the Annual Report and be accountable at the Annual GMS.
2. The Board of Commissioners shall evaluate the work plan of the Company created by the Board of Directors before the end of the on-going financial year.
3. Each Commissioner is jointly responsible for the loss of the Company generated by mistakes or negligence of the Board of Commissioners in doing their duties.



4. Dewan Komisaris tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian Perseroan jika mereka dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian mereka;
 - b. Mereka telah melakukan dengan niat baik, hati-hati, dan penuh tanggung jawab demi kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak memiliki konflik kepentingan secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan pekerjaan mereka yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah kerugian atau berlanjutnya kerugian.

Ruang Lingkup Kewenangan Dewan Komisaris

Selain tanggung jawab di atas, Dewan Komisaris berwenang:

1. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan tindakan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Untuk membuat keputusan tanpa mengabaikan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
3. Untuk memasuki bangunan dan area atau tempat lain yang dimiliki oleh Perseroan secara kolektif atau individual kapan saja selama jam kerja dengan hak untuk memeriksa setiap buku, surat dan bukti lainnya; juga untuk memeriksa dan membandingkan kondisi kas dan hal lainnya, dan memiliki hak untuk mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan oleh Direksi, dan dalam hal ini, maka Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan mengenai segala hal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris atau ahli yang membantu mereka.
4. Untuk mengajukan permohonan untuk mengadakan RUPS.
5. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih Direktur kapan saja jika Direktur melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan yang berlaku atau mengabaikan kewajibannya, atau ada alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara harus diungkapkan dalam bentuk tertulis kepada Direktur yang bersangkutan beserta dengan alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling singkat 90 hari setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris akan mengadakan RUPS untuk memutuskan apakah Direktur yang bersangkutan akan diberhentikan atau dikembalikan ke posisi semula, sedangkan Direktur yang telah diberhentikan sementara akan diberi kesempatan untuk hadir memberikan pembelaan diri.
7. Untuk mengambil tindakan untuk mengelola Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
8. Untuk memiliki hak mengakses semua data, informasi dan/atau laporan Perusahaan yang diperlukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
9. Untuk meminta data, informasi dan/atau laporan Perseroan yang disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

4. The Board of Commissioners cannot be held responsible for the loss of the Company if they can prove:
 - a. The loss is not caused by their mistake or negligence;
 - b. They have performed with good intention, caution, and full of responsibility for the sake of the best interest of the Company and the purpose and objectives of the Company;
 - c. Do not have conflict of interest directly or indirectly in doing their job that caused the loss; and
 - d. Have taken an action to prevent the loss or the continuing of the loss.

Scope of Authorities of the Board of Commissioners

Adding to the responsibilities, the Board of Commissioners is authorized:

1. To give approval and assistance to the Board of Directors in performing certain legal actions as regulated in the Articles of Association.
2. To make decisions without disregarding the Board of Directors' responsibilities for the Company's management.
3. To enter buildings and areas or other places owned by the Company collectively or individually any time during working hours with a right to examine every book, letter and other evidence; also to examine and compare the cash condition and other matter, and have a right to comprehend every activity performed by the Board of Directors, in such case, the Board of Directors and every member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts that assist them.
4. To request for convening a GMS.
5. To temporarily dismiss one or more Director(s) at any time if the Director(s) act contrary to the Articles of Association and/or the applicable regulations or neglecting their obligations, or there are urgent reasons for the Company. The temporary dismissal shall be disclosed in written form to the related director along with the reasons.
6. In a period within at least 90 days after such temporary dismissal, the Board of Commissioners shall convene the GMS to decide whether the Director(s) concerned is to be dismissed or returned to the original position, while the Director(s) who has been suspended is given an opportunity to be present to defend himself/herself.
7. To take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period based on the Articles of Association or the decision of GMS.
8. To reserve the right to access all data, information and/or Company's reports needed to perform its duties and responsibilities.
9. To request data, information and/or Company's reports submitted through the Corporate Secretary.



Piagam Dewan Komisaris

Dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan mereka, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam yang berlaku mengikat setiap anggota Dewan Komisaris tersebut terus ditinjau dan diperbarui sehubungan dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Revisi terbaru pada Piagam Dewan Komisaris diterbitkan pada tanggal 23 November 2018, dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
2. Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham (Saham) dan Efek Jenis Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terbuka.
6. Anggaran Dasar.

Piagam ini tersedia dan dapat diunduh pada situs web resmi Perseroan. Piagam tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi tentang pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan mereka.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan atau sewaktu-waktu yang dianggap perlu berdasarkan permintaan dari Komisaris Utama atau dari sekurang-kurangnya 2 (dua) Komisaris atau dari rapat Direksi. Dewan Komisaris juga harus melakukan rapat gabungan bersama dengan Direksi setidaknya setiap 4 (empat) bulan sekali.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat internal dan 5 (lima) rapat gabungan. Laporan frekuensi dan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

Laporan Rapat Dewan Komisaris

The Report on Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
John Riady	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Andy Purwohardono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Lim Suet Wun	Komisaris Commissioner	6	6	100%
DR. Kartini Syahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,3%
DR. Rosa Christiana Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Charter in fulfilling their oversight responsibilities guides our Board of Commissioners. The charter, which binds each member of the Board of Directors, is constantly reviewed and updated with respect to the prevailing rules and regulations. The new updates on the Board of Commissioners' Charter were introduced as of November 23, 2018, with reference to:

1. Company Law No. 40 Year 2007.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of a Company or Public Company.
4. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
5. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by a Listed Company.
6. Articles of Association.

The charter is available on the Company's official website for downloading. The charter regulates the Board of Commissioners' duties and responsibilities to oversee and provide advice to the Board of Directors about the implementation of their management responsibilities.

Board of Commissioners' Meeting Policy

Our members of the Board of Commissioners shall meet at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary based upon request from the President Commissioner or from at least 2 Commissioners or from a meeting of the Board of Directors. The Board of Commissioners shall also organises jointly meetings with the Board of Directors at least once every 4 months.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners' Meeting

In 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 5 (five) joint meetings. The report on frequency and attendance at Board of Commissioners' meeting in 2021 is presented as follows:



Laporan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan The Report on Board of Commissioners' Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
John Riady	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Andy Purwohardono	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Lim Suet Wun	Komisaris Commissioner	5	5	100%
DR. Kartini Syahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80%
DR. Rosa Christiana Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Kebijakan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

Program Orientasi untuk Dewan Komisaris

Perseroan belum menetapkan kebijakan formal terkait program orientasi bagi Dewan Komisaris. Namun, program orientasi untuk anggota komisaris baru diadakan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari tugasnya untuk membantu anggota Dewan yang baru memahami tugas dan tanggung jawab yang dimandatkan serta lingkup kewenangan, hak dan kewajiban mereka, budaya organisasi serta standar kinerja.

Laporan Kegiatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan:

- Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan yang berisi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022;
- Melakukan pengawasan terhadap Komite Audit dalam berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, termasuk terhadap pelaporannya;
- Melakukan peninjauan berkala atas kinerja Direksi dan komitennya melalui rapat rutin sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan manajemen oleh Direksi; dan
- Memberikan persetujuan untuk setiap tindakan korporasi yang diusulkan untuk dilanjutkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Policy and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Throughout 2021, members of the Company's Board of Commissioners have not participated in any training and/or competency development programs.

Orientation Program for the Board of Commissioners

The Company has not yet established a formal policy on orientation program for Board of Commissioners. Still, an orientation program for new members of Commissioners is held by the Corporate Secretary as part of his/her duties to help the new Board members understand the assigned duties and responsibilities as well as the authorities, their rights and obligations, the organizational culture as well as the performance standards.

The Activity Report of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners has carried out the following activities as part of the oversight responsibilities:

- Giving approval to the appointment of Public Accountant Firm to audit the financial reports of the Company for the book year ending on December 31, 2021;
- Giving approval to the annual work plan containing the annual budget of the Company for financial year 2022;
- Conducting oversight to Audit Committee to coordinate with external audit, internal audit, including with its reports;
- Conducting periodical review over the performance of the Board of Directors and its committees through regular meetings as part of its oversight responsibility to the management implementation by the Board of Directors; and
- Giving approval to any proposed corporate action to be proceeded pursuant to prevailing law.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Performances

Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang kebijakan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan peraturan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk melakukan penilaian sesuai *Key Performance Indicator* ("KPI") yang ditentukan bagi anggota dewan. Perseroan melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan mengacu pada indikator-indikator berikut dalam menilai kinerja masing-masing anggota Direksi:

1. Keuangan (45%), persentase Pencapaian Pendapatan, EBITDA dan efisiensi (terhadap anggaran).
2. Pelanggan (20%).
 - a. Peningkatan tingkat kepuasan pelanggan.
 - b. Memastikan bahwa parameter yang digunakan untuk mengukur dan sistem yang digunakan untuk mengawasi serta memberikan umpan balik telah dijalankan dengan benar.
3. Proses Internal (20%).
 - a. Memperbarui sistem dan proses untuk meningkatkan produktivitas.
 - b. Proses operasional yang baik, seperti: laporan audit dan pemenuhan langkah tindak lanjutnya.
4. Sumber Daya Manusia (15%).
 - a. Pertumbuhan dan perkembangan potensial.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam menginisiasi perubahan budaya sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris.

Penilaian KPI Direksi

Kinerja individu maupun kolektif Direksi diukur dengan mengacu pada resolusi rapat, presentasi pada RUPS, kinerja Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan dan indikator lainnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara tahunan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan berdasarkan KPI Dewan Komisaris.

Kriteria yang diterapkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sehubungan dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, peraturan perundang-

The Company refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company about the policy on the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. According to the regulation, the Nomination and Remuneration Committee is assigned to conduct the assessment on Key Performance Indicator ("KPI") of the Boards. The Company conducts annual assessment against performances of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Criteria of Performance Assessment of the Board of Directors

The Company refers to the following indicators in assessing the performance of each member of the Board of Directors:

1. Financial (45%), percentage of Revenue Attainment, EBITDA and efficiency (against budget).
2. Customers (20%).
 - a. Improvement in customer satisfaction level.
 - b. Ensure the parameters to measure and systems to oversee and give feedback are properly run.
3. Internal Processes (20%).
 - a. Renew system and process to improve productivity.
 - b. A good operational process, such as: audit reports and their follow-up completions.
4. Human Resources (15%).
 - a. Potential growth and development.
 - b. Actively participated in initiating culture change as approved by the Board of Commissioners.

KPI Assessment of the Board of Directors

The individual and collective performances of the Board of Directors will refer to the meeting resolutions, presentations at GMS, the Company's performance as outlined in the Annual Report and other indicators.

Criteria of Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company's Nomination and Remuneration Committee is in charge for conducting assessment of the performance of the Board of Commissioners on annual basis in respect to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination Committee and based on KPI of the Boards.

Criteria applied in the performance assessment of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners shall carry out the duties, responsibilities and authorities with respect to the Board of Commissioners' Charter, the Articles of Association,



undangan yang berlaku, dan/atau sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.
3. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris wajib memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Dewan Komisaris harus membentuk komite untuk membantunya bekerja secara efektif dan mengacu pada aturan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite di bawahnya. Komite-komite Perseroan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Investasi, semuanya telah memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing ruang sesuai lingkup fungsi dan wewenang. Komite-komite tersebut telah berkontribusi pada pemenuhan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris yang lebih baik dan peningkatan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun.

prevailing laws and regulations, and/or pursuant to resolution of the General Meeting of Shareholders.

2. The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.
3. The Board of Commissioners shall organise and attend the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
5. The Board of Commissioners shall establish committees to work effectively and with reference to the prevailing rules.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In 2021, the Board of Commissioners conducted an assessment over the performance of the committees under it. The committees, i.e. the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Investment Committee, have all fulfilled their duties and responsibilities according to each scope of function and authorities. The committees have contributed to the better implementation of oversight responsibilities of the Board of Commissioners and to the enhancement of GCG implementation in the Company throughout the year.

Nominasi dan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan Tata Cara Pencalonan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh untuk menunjuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan struktur dan jumlah remunerasi sehubungan dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan mengenai remunerasi kemudian diajukan ke RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar dan Piagam Komite Nominasi dan

Nomination Policy and Procedures for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The GMS has full authority to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Board of Commissioners' Remuneration Policy and Procedure

GMS grants the Board of Commissioners to propose the structure and amount of remuneration with respect to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration proposal is then submitted to GMS for approval.

Structure of the Board of Commissioners' Remuneration

According to the Articles of Association and the Nomination



Remunerasi, Dewan Komisaris berhak atas paket remunerasi berikut yang terdiri dari:

- a. Gaji;
- b. Honorarium;
- c. Insentif; dan
- d. Tunjangan tetap dan/atau tidak tetap.

Pada tahun 2021, Perseroan membayarkan total remunerasi bruto secara agregat sebesar Rp2.307.652.081 bagi Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi

Direksi berhak atas paket remunerasi yang jumlahnya diusulkan dan ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan ruang lingkup tanggung jawab dan kinerja masing-masing anggota Direksi.

1. Jumlah remunerasi Direksi ditentukan sesuai dengan ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan sehubungan dengan;
2. Remunerasi yang berlaku berdasarkan kegiatan usaha Perseroan dan rekan-rekannya dengan skala industri yang sama;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang terkait dengan pencapaian dan kinerja Perseroan;
4. Target kinerja dan kinerja aktual masing-masing anggota Direksi; dan
5. Tunjangan tetap dan tidak tetap.

Komposisi Remunerasi Direksi

Anggaran Dasar dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa komponen dan jumlah remunerasi Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan pada tahun 2021 membayarkan jumlah remunerasi bruto secara agregat sebesar Rp28.046.313.744 bagi Direksi.

and Remuneration Committee Charter, the Board of Commissioners is entitled to the following remuneration package comprising:

- a. Salary;
- b. Honorarium;
- c. Incentive; and
- d. Fixed and/or variable allowances.

In 2021, the Company paid an aggregate gross amount of Rp2,307,652,081 for the Board of Commissioners' remuneration.

Board of Directors' Remuneration Policy and Procedure

The Board of Directors are entitled to a remuneration package whose amount is proposed and determined by the Nomination and Remuneration Committee with respect to the scope of responsibilities and performance of each Board member.

1. The amount of the Board of Directors' remuneration is determined pursuant to the scope of duties, responsibilities and authorities of each Board member and with respect to;
2. The applicable remuneration under the Company's business activities and its peers with the same industrial scale;
3. Duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors as related to the Company's achievements and performance;
4. Performance target and actual performance of each member of the Board of Directors; and
5. Allowance balance between fixed and variable.

Composition of the Board of Directors' Remuneration

The Articles of Association and Charter of the Nomination and Remuneration Committee regulates that the components and the amount of remuneration of the Board of Directors consist of salary and other allowances. Therefore, the Company in 2021 paid an aggregate gross amount of Rp28,046,313,744 for the Board of Directors' remuneration.



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan membantu mendorong kualitas pelaporan keuangan Perseroan. Komite juga memberikan saran mengenai isu-isu yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi isu-isu lain yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit harus menunjukkan independensinya, dan bertindak adil dan profesional. Komite Audit terutama menjalankan fungsi untuk memantau dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan audit sambil mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk memastikan kecukupan pengendalian internal dan laporan keuangan, mengawasi pelaksanaan prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit juga melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, seperti untuk:

1. Meninjau informasi keuangan Perseroan yang akan dirilis, seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan di pasar modal dan peraturan lain yang terkait dan sejalan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan akuntan publik tentang layanan audit yang diberikan.
4. Meninjau independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal.
5. Meninjau pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi tindakan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
6. Meninjau kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi selama komite manajemen risiko di bawah Dewan Komisaris belum dibentuk.
7. Meninjau dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan serta tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau melakukan hal yang melanggar hukum atau merugikan Perseroan.

The Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners to help provide advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of the oversight responsibilities over the management of the Company and help foster the quality of the Company's financial reporting. The Committee also provides advice regarding issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifies other issues that need attention from the Board of Commissioners.

Scope of Duties and Responsibilities

In fulfilling its duties and responsibilities, the Audit Committee shall demonstrate its independence, and act fairly and professionally. The Audit Committee mainly serves to monitor and evaluate audit plans and implementation while overseeing the follow-ups to the audit results to ensure the adequacy of internal controls and financial statements, overseeing the implementation of accounting principles and the process of financial reporting of the Company, the qualification and independence of the external auditor, as well as compliance to the applicable regulations. The Audit Committee also performs other duties relating to Board of Commissioners' duties, such as to:

1. Review the Company's financial information that will be released, such as financial statements, financial projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance with the law and regulation in capital markets and other regulations related and in line with the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreement between management and public accountant on services given.
4. Review independency, objectivity, scope of work, and fee of public accountant and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor.
5. Review audit implementation of internal auditor and supervise follow-up actions by the Board of Directors on findings of internal audit.
6. Review activities of risk management by the Board of Directors as long as the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
7. Review and report to the Board of Commissioners regarding complaints related to the accounting process and financial reporting.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to possibilities of conflicts of interest.
9. Keep confidentiality of the Company's documents, data, and information as well as not using information to promote personal interest or that violate law or are detrimental to the Company.



Piagam Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"). Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2019, untuk memastikan relevansinya dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku dan untuk meningkatkan kinerja Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat diunduh pada situs web resmi Perseroan.

Masa Jabatan

Menurut Anggaran Dasar, anggota Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit akan menjabat untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit Perseroan dan sesuai POJK No. 55/2015, Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 3 anggota, salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan dua lainnya berperan sebagai anggota Komite.



Charter of the Audit Committee

The Company established the Audit Committee pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"). The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities. The charter was updated and ratified by the Board of Commissioners on June 26, 2019, to meet the relevance with the applicable GCG principles and to improve the Audit Committee's performance. The Audit Committee Charter is available for downloading on the Company's official website.

Term of Office

According to the Articles of Association, members of the Company's Audit Committee report directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee members will serve the office for a period that is not longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for only 1 (one) subsequent period.

Composition and Profile of the Audit Committee's Members

As outlined in the Company's Audit Committee Charter and in compliance POJK No. 55/2015, the Audit Committee in 2021 consisted of 3 members, of whom one served as Chairman of the Audit Committee and others performed as the Committee members.

Peter John Chambers

Ketua | Chairman

Warga Negara Australia, 66 tahun
Australian Citizen, 66 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2020 dan diangkat kembali sebagai Ketua berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 7 Juli 2020. Profilnya dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Having served as member of the Audit Committee since 2017 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated January 20, 2020 and reappointed as Chairman based on the Circular Resolution of Board of Commissioner dated July 7, 2020. His profile can be found on the Board of Commissioners' Profile Section of this Report.

Educational or Training Participation

He did not participate in any training during 2021.



Ir. Achmad Kurniadi, MBA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun
Indonesian citizen, 66 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 7 Juli 2020.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1979 dan gelar Master of Business Administration dari Yonsei University Graduate School of International Studies, Korea Selatan pada tahun 1992.

Rangkap Jabatan

Pada tahun 2021, beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karier profesionalnya di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Bidang Kerjasama Investasi (1980-2014), Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Korea Selatan sebagai Staf Khusus Investasi (1990-1992), dan Kantor Perdagangan dan Ekonomi Indonesia (KDEI) perwakilan Taiwan sebagai Kepala Investasi (1992-1998).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as member of the Audit Committee since 2017 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 22, 2017 and reappointed based on the Circular Resolution of Board of Commissioners dated July 7, 2020.

History of Education

Earned a Bachelor degree in Agronomy from Padjadjaran University, Bandung in 1979 and Master of Business Administration from Yonsei University Graduate School of International Studies, South Korea in 1992.

Concurrent Positions

In 2021, he did not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He began his professional career at the Investment Coordinating Board (BKPM) with the last position as Deputy for Investment Cooperation (1980-2014), Embassy of the Republic of Indonesia in Seoul, South Korea as Special Staff of Investment in (1990-1992), and Trade Office and Indonesian Economy (KDEI) Taiwan representative as Head of Investment (1992-1998).

Affiliated Relation

He is unaffiliated with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Educational or Training Participation

He did not participate in any training during 2021.



Charles Rigoux

Anggota | Member

Warga Negara Prancis, 35 tahun
French Citizen, 35 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017 sesuai dengan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 7 Juli 2020.

Pendidikan

Memperoleh gelar Master dalam bidang Manajemen Strategis dari HEC Paris dan Master of Engineering dari EFREI.

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Gateway Partners (berbasis di Singapura).

Pengalaman Kerja

Charles telah membangun reputasi sebagai profesional bidang investasi di Gateway Partners, sebuah perusahaan investasi yang berfokus pada modal pertumbuhan dan situasi khusus di seluruh pasar di Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika. Sebelum berkarier di Gateway, beliau bergabung di Standard Chartered Bank di Financial Sponsors Group di Singapura, yang terkait dalam pengembangan dan pelaksanaan transaksi M&A dan Leveraged Finance di Asia Tenggara. Sebelum bergabung di Standard Chartered, beliau berkarier di BNP Paribas di tim Corporate Finance yang berbasis di Hong Kong dan Singapura, yang terkait dalam pengembangan dan pelaksanaan transaksi M&A dan ECM di seluruh Asia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Legal Basis of Appointment

Having served as member of the Audit Committee since 2017 pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 7, 2020.

History of Education

Earned a Master degree in Strategic Management from HEC Paris and a Master's of Engineering from EFREI.

Concurrent Positions

Concurrently serves as Vice President of Gateway Partners (based in Singapore).

Work Experience

Charles has established a reputation of being an investment professional at Gateway Partners, an investment firm focused on growth capital and special situations across markets in Southeast Asia, South Asia, the Middle East and Africa. Prior to his career at Gateway, he worked at Standard Chartered Bank in the Financial Sponsors Group in Singapore, involved in the origination and execution of M&A and Leveraged Finance transactions in Southeast Asia. Prior to Standard Chartered, he worked at BNP Paribas in the Corporate Finance team in Hong Kong and Singapore, involved in the origination and execution of M&A and ECM transactions across Asia.

Affiliated Relation

He is unaffiliated with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Educational or Training Participation

He did not participate in any training during 2021.



Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa semua anggota Komite Audit adalah profesional independen dan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa assurance/audit, non-assurance/audit, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan.
2. Tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota Komite Audit.
3. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Rapat Komite Audit

Menurut Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus diadakan berdasarkan persyaratan berikut:

1. Komite Audit harus mengadakan rapat rutin setidaknya 1 kali dalam 3 bulan.
2. Pemberitahuan untuk mengadakan rapat Komite Audit harus disampaikan paling tidak 3 hari sebelum rapat dilaksanakan, kecuali untuk rapat yang telah dijadwalkan dalam rapat sebelumnya.
3. Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, *e-mail*, faksimili atau telepon.
4. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau melalui *video/teleconference*.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat tersebut.
6. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan dengan baik jika dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota Komite Audit.
7. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Independence of Audit Committee

The Company ensures that all Audit Committee members are independent professionals and have met the independence requirements, as follows:

1. Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance or non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.
2. Did not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company's activities within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners, except for an Independent Commissioner who served as member of the Audit Committee.
3. Are not individuals who have any direct or indirect ownership in the Company. When members have received shares because of a legal event, they must transfer the shares to another person no later than 6 (six) months after obtaining those shares.
4. Do not have any affiliate/family relationship with the Commissioners, Directors, or Majority Shareholders of the Company.
5. Do not have direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Audit Committee Meetings

According to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee meetings shall be held based on the following requirements:

1. The Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 time in 3 months.
2. Notice for convening Audit Committee meetings must be submitted at least 3 days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled in the previous meeting.
3. Audit Committee meeting notifications can be made directly or by using the mail, e-mail, facsimile or telephone.
4. Audit Committee meetings can be implemented through formal meetings or by video/teleconference.
5. Audit Committee meetings are led by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman is unable to attend, the meeting is led by a member of the Audit Committee appointed at the meeting.
6. Audit Committee meetings can only be properly held if attended by more than ½ the number of members of the Audit Committee.
7. Audit Committee meeting resolutions are taken based on deliberation to reach consensus.



8. Setiap rapat Komite Audit harus dicatat dalam risalah rapat, termasuk jika ada perbedaan pendapat, dan risalah rapat akan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

8. Each meeting of the Audit Committee shall be recorded in the minutes of the meeting, including if there is any dissenting opinion, and the minutes will be signed by all members of the Audit Committee present and delivered to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan mengadakan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Company's Audit Committee met for 5 (five) times with details of the frequency and attendance as follows:

Laporan Rapat Komite Audit The Report on Audit Committees' Meetings

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
Peter John Chambers	Ketua Chairman	5	5	100%
Charles Rigoux	Anggota Member	5	4	80%
Ir. Achmad Kurniadi, MBA	Anggota Member	5	5	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2021

Activity Report of Audit Committee in 2021

Pada tahun 2021, sesuai agenda audit yang ditetapkan pada awal tahun, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In 2021, as the audit agenda set in the beginning of the year, the Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Pembahasan ruang lingkup, temuan, dan hasil audit dengan auditor eksternal mengenai kegiatan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.
2. Mengevaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya dengan Audit Internal dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. Berdasarkan Pasal 14 Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntansi Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK No. 13/2017"), Komite Audit mengevaluasi jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Amir Abadi Jusuf, Mawar dan Rekan ('KAP AAJAMR'), dengan Akuntan Publik Jul Edy Siahaan pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan dilaporkan kepada OJK dan BEI tertanggal 12 Agustus 2021.
4. Berdasarkan Pasal 13 POJK No. 13/2017, Komite Audit memberikan analisis dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam pengangkatan Jul Edy Siahaan dan KAP AAJAMR sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 22 Juli 2021.
5. Analisis aspek kualitatif dan integritas pembukuan, audit dan pelaporan.

1. Discussion of the scope, findings, and audit results with the external auditor regarding its audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the year ending December 31, 2020.
2. Evaluated the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries with Internal Audit and submit the summary to the Board of Commissioners.
3. Pursuant to the Article 14 OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 regarding the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities ("POJK No. 13/2017"), the Audit Committee evaluated the audit services of Independent Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Mawar dan Rekan ('KAP AAJAMR'), with Public Accountant Jul Edy Siahaan on the Company's Financial Statement for the year ended in December 31, 2020 and reported to OJK and IDX dated August 12, 2021.
4. Pursuant to Article 13 POJK No. 13/2017 the Audit Committee provided an analysis and recommendation to the Board of Commissioners in the appointment of Jul Edy Siahaan and KAP AAJAMR as the Public Accountant and Public Accountant Firm that will conduct the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the year ended in December 31, 2021, according to Recommendation Letter of Audit Committee dated July 22, 2021.
5. Analysis of the qualitative aspect and the integrity of bookkeeping, audit and reporting.



6. Analisis proses manajemen risiko dan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
7. Diskusi dan pengarahan dengan Auditor Internal mengenai rencana kerja dan fokus tujuan, implementasi dan hasil sistem pengendalian internal untuk periode 2020 dan hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal untuk tahun 2020 dan prosedur tindak lanjut audit serta kecukupan Sistem Pengendalian Internal.
8. Menyampaikan saran dan rekomendasi atas berbagai temuan dan meninjau pelaksanaan tahun buku 2021 Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Pernyataan Komite Audit tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Menurut hasil audit, Komite Audit meyakini bahwa Perseroan telah melakukan implementasi Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan efektif. Penerapan pengendalian internal yang efektif mewakili komitmen jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam rangka meningkatkan daya saing organisasi dan untuk membangun lingkungan bisnis yang profesional dan berintegritas tinggi.

6. Analysis of the process of risk and business management and compliance with prevailing regulations and laws.
7. Discussion and briefing with the Internal Auditor regarding work plans and goal focus, implementation and results of the internal control systems for the period of 2020 and the results of the audit carried out by the Internal Audit for the year 2020 and the follow up procedure of the audit as well as the sufficiency of the Internal Control System.
8. Delivered suggestions and recommendations on various findings and reviewed the Company's 2021 financial year implementation to the Board of Commissioners.

Audit Committee Statement on Effectiveness of Internal Controlling System and Risk Management

According to the audit results, the Audit Committee was assured that the Company has adequate and effective Internal Control System implementation. The effective implementation of the internal control represented the Company's long-term commitment to enhance the quality of GCG implementation in order to improve the organization's competitiveness and to establish a professional and high-integrity business environment.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu memberikan rekomendasi dalam menentukan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada proses Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan proses berjalan secara objektif, efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka ("POJK No. 34/2014") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang efektif dan memastikan akuntabilitasnya, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2016. Piagam ini dapat diunduh pada situs web resmi perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diuraikan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite bertanggung jawab atas tugas-tugas berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab yang berkaitan dengan Fungsi Nominasi:

- a. Untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan Komisaris.
- c. Memberikan saran untuk meningkatkan program pengembangan kapabilitas Direksi dan Komisaris.
- d. Untuk mengajukan calon yang memenuhi persyaratan sebagai Direktur atau Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners to help provide recommendations in determining Nomination and Remuneration of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This Committee also helps foster the oversight duty implementation of the Board of Commissioners, particularly on the Nomination and Remuneration process to ensure the process to run in objective, effective and efficient manner, and to improve the quality, competence and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the vision of the Company.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

To guide the effective duty implementation of the Nomination and Remuneration Committee and ensure its accountability, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was updated and ratified by the Board of Commissioners on March 17, 2016. The Charter is available for download on the Company's official website.

Duties and Responsibilities

As outlined the Charter of Nomination and Remuneration Committee, the Committee is responsible for the following duties:

Duties and Responsibilities relating to Nomination Function:

- a. To give recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - i. Composition of membership of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - ii. Policy and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policy for Directors and Commissioners.
- b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Directors and Commissioners.
- c. To give advice to improve the capability development program of Directors and Commissioners.
- d. To nominate candidates who fulfill the requirements as a Director or a Commissioner to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.



Tugas dan Tanggung Jawab yang berkaitan dengan fungsi Remunerasi:

- a) Untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Struktur remunerasi;
 - ii) Kebijakan remunerasi; dan
 - iii) Jumlah nominal remunerasi.
- b) Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing Direktur dan Komisaris.

Masa Jabatan

Menurut Anggaran Dasar, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjabat untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Penggantian anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris harus diselesaikan paling lambat 60 (enam puluh) hari pada tanggal ketika anggota tersebut dianggap tidak lagi mampu dalam melaksanakan tugasnya.

Komposisi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 terdiri dari 3 anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Ketua Komite dan lainnya berperan sebagai anggota Komite. Sementara itu ketua komite juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sedangkan anggota lain dapat menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, atau dari pihak eksternal atau mereka yang menduduki posisi manajerial di bawah Direktur yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia. Di bawah ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021:



Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 9 November 2020. Profilnya dapat ditemukan di Bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Duties and Responsibilities relating to the Remuneration function:

- a) To give recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - i) Remuneration structure;
 - ii) Remuneration policy; and
 - iii) Nominal amount of Remuneration.
- b) To assist the Board of Commissioners in conducting evaluation of performance and suitability of remuneration received by each Director and Commissioner.

Term of Office

According to the Articles of Association, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee report directly to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee members will serve the office for a period that is not longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for only 1 (one) subsequent period. The replacement of a member of the Committee who is not a member of the Board of Commissioners shall be completed no later than 60 (sixty) days as of the date when the said member is considered to be no longer capable in carrying out his/her duties.

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee's Members

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee in 2021 consisted of 3 members, of which one served as the Chairman of the Committee and others performed as the Committee members. While the chairman also serves as the Company's Independent Commissioner, other members may serve as members of the Board of Commissioners, or from external parties or those who occupy managerial positions under the Director in charge of human resources. Below is the composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021:

DR. Kartini Syahrir

Ketua | Chairwoman

Warga Negara Indonesia, 65 tahun
Indonesian Citizen, 65 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Having served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 9, 2020. Her profile can be found on the Board of Commissioners' Profile Section of the Report.

Educational or Training Participation

She did not participate in any training during 2021.



Dominique Dion Leswara

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Indonesian Citizen, 49 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 9 November 2020.

Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California State University, Fresno, AS pada tahun 1993 dan lulus Program Pengembangan Sumber Daya Manusia di Cornell University, School of Industrial & Labor Relations pada tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Chief Human Resources Officer di PT Lippo Karawaci Tbk (2020-sekarang).

Pengalaman Kerja

Dominique Dion Leswara memulai karier pertamanya di bidang sumber daya manusia saat bergabung dengan Golden Royal Eagle pada tahun 1996 dengan posisi terakhirnya sebagai Asisten Manajer SDM. Kemudian pada tahun 2002, ia bergabung dengan Philip Morris International dengan posisi terakhirnya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (2002-2015). Sebelum berkarier di PT Lippo Karawaci Tbk pada September 2020, beliau menjabat sebagai Managing Director Human Resources Sinarmas Agribusiness and Food (2015-2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Legal Basis of Appointment

Having served as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 9, 2020.

History of Education

Earned a Bachelor of Science degree in Business Administration from California State University, Fresno, USA in 1993 and graduated from Human Resources Development Program at Cornell University, School of Industrial & Labor Relations in 2014.

Concurrent Positions

Concurrently serves as Chief Human Resources Officer at PT Lippo Karawaci Tbk (2020-present).

Work Experience

Dominique Dion Leswara commenced his first career in the human resources while joining the Golden Royal Eagle in 1996 with his last position as Assistant HR Manager. Then in 2002, he joined Philip Morris International with his last position as Director of Human Resources (2002-2015). Prior to his career at PT Lippo Karawaci Tbk in September 2020, he was a Managing Director of Human Resources at Sinarmas Agribusiness and Food (2015-2020).

Affiliated Relation

He is unaffiliated with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Educational or Training Participation

He did not participate in any training during 2021.



Ishak Kurniawan

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun
Indonesian Citizen, 65 years old

Masa Jabatan: 2020-2023
Period of Service: 2020-2023

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 17 Mei 2018 dan diangkat kembali sesuai dengan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 23 Maret 2016, Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 4 September 2017, Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Mei 2018 dan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 November 2020.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra Surabaya, Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari San Diego University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-sekarang), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk (2015-sekarang).

Pengalaman Kerja

Ishak Kurniawan adalah seorang profesional dengan lebih dari 30 tahun pengalaman kerja di bidang jasa keuangan. Beliau adalah seorang analis keuangan senior, dari tahun 1988 hingga 1990, di Household Finance Corporation, AS. Bergabung di Citibank Indonesia selama 17 tahun sejak tahun 1991 dengan bidang tanggung jawab termasuk layanan pelanggan, call center, operasi, Chief of Staff, dan Country Human Resources Officer. Beliau kemudian bergabung dengan Lippo pada tahun 2008.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan atau Pelatihan

Beliau tidak berpartisipasi dalam pelatihan apapun selama tahun 2021.

Legal Basis of Appointment

Having served as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 17, 2018 and being reappointed pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 23, 2016, Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 4, 2017, Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 17, 2018 and Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 9, 2020.

History of Education

Earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Petra Christian University Surabaya, Indonesia in 1982 and a Master degree in Business Administration from San Diego University, USA in 1988.

Concurrent Positions

Concurrently serves as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-present), member of Nomination and Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2015-present), and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk (2015-present).

Work Experience

Ishak Kurniawan is a professional with over 30 years of working experience in financial service. He was a senior financial analyst, from 1988 to 1990, at Household Finance Corporation, USA. Served Citibank Indonesia for 17 years since 1991 with areas of responsibilities including customer service, call center, operations, Chief of Staff, and Country Human Resources Officer. He then joined Lippo in 2008.

Affiliated Relation

He is unaffiliated with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Educational or Training Participation

He did not participate in any training during 2021.



Independensi dan Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi harus menunjukkan independensi dan bertindak adil dan bebas dari intervensi, baik dari pemegang saham atau dari pemangku kepentingan lainnya yang akan memengaruhi independensi anggota Komite. Perseroan juga memastikan bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (selain ketua) bukan individu yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia.
2. Jumlah total anggota lain harus < 50% anggota yang memegang posisi manajerial di bawah Direktur yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia.
3. Anggota Komite dari luar Perseroan tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Mayoritas.
4. Anggota Komite harus memiliki pengalaman yang berkaitan dengan Nominasi dan/atau Remunerasi.
5. Anggota Komite tidak akan memiliki posisi bersamaan di komite lain dalam Perseroan.
6. Anggota Direksi tidak boleh ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah bahwa Komite akan mengadakan pertemuan setidaknya 1 (satu) setiap 4 (empat) bulan. Komite memenuhi kuorum kehadirannya jika dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, terutama dihadiri oleh ketua Komite. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 5 (lima) pertemuan dengan rincian frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
DR. Kartini Syahrir	Ketua Chairwoman	5	5	100%
Dominique Dion Leswara	Anggota Member	5	5	100%
Ishak Kurniawan	Anggota Member	5	5	100%

Nomination and Remuneration Committee Independence and Requirements

The Nomination and Remuneration Committee shall demonstrate independence and act fairly and free of intervention, either from the shareholders or from other stakeholders that would compromise the independence of the Committee members. The Company also ensured that the Nomination and Remuneration Committee members have met the independence requirements as follows:

1. The majority of members of the Nomination and Remuneration Committee (other than its chairman) shall not be those who occupy managerial positions under the Director in charge of human resources.
2. Total number of other members shall be < 50% of members holding managerial positions under the Director in charge of human resources.
3. Members of Committee from outside of the Company shall not have any affiliation with the Company, Directors, Commissioners or Majority Shareholder.
4. Members of the Committee shall possess the experience related to Nomination and/or Remuneration.
5. Members of the Committee shall not have concurrent positions on another committee within the Company.
6. Members of the Board of Directors may not be appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The policy of Nomination and Remuneration Committee meetings is that the Committee shall convene meetings at least 1 (one) every 4 (four) months. The Committee meets its quorum of attendance if attended by a majority of members of the Committee, particularly attended by the chairman of the Committee. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meetings with details of frequency and attendance as follows:



Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Mengadakan 5 (lima) pertemuan NRC sepanjang tahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta usulan rekomendasi besaran kompensasi/ remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Siloam International Hospitals Tbk periode tersebut.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan peninjauan untuk Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Activity Report of Nomination and Remuneration Committee in 2021

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee in 2021 has carried out the following duties:

1. Convened 5 (five) NRC meetings during the year.
2. Provided recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/ remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of PT Siloam International Hospitals Tbk for the period.
3. Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration.



Komite Investasi Investment Committee

Perseroan membentuk Komite Investasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2020. Melaporkan langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Investasi membantu Dewan Komisaris dalam meninjau perencanaan, pelaksanaan, dan pasca-implementasi Rencana/Proyek Investasi utama untuk memastikan bahwa Rencana/Proyek tersebut memenuhi kepentingan/tujuan Perseroan untuk memaksimalkan manfaat dan pengembalian kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan (dalam tingkat risiko yang dapat diterima dan disepakati).

Dasar Hukum Pendirian

Pembentukan Komite mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan No. 40/2007").
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Piagam Komite Investasi

Untuk memandu pelaksanaan tugas oleh Komite Investasi, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Investasi yang juga tersedia pada situs resmi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Komite Investasi melaksanakan fungsi untuk melakukan *review* dan kemudian memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal berikut:

1. Anggaran CAPEX tahunan.
2. Rencana Investasi/Proyek sesuai karakteristik yang diuraikan dalam Buku Panduan Investasi.
3. Pengeluaran aktual terhadap anggaran dan penyelesaian proyek terkait Rencana/Proyek Investasi yang relevan (untuk menghindari keraguan, hal ini tidak termasuk tinjauan terperinci atas implementasi proyek).
4. Tinjauan pasca-implementasi Rencana/Proyek Investasi yang relevan.
5. Proses pemeriksaan dan pengesahan yang dipercepat atas Rencana Investasi/Proyek yang dilaksanakan di bawah Keadaan Darurat dan Mendesak.

Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, anggota Komite Investasi menjabat untuk periode yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

The Company established the Investment Committee pursuant to the Decision of Board of Commissioners on November 9, 2020. Reporting directly to the Board of Commissioners, the Investment Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the planning, implementation, and post-implementation of key Investment Plans/Projects to ensure that said Plans/Projects fulfill the Company's interests/objectives to maximize benefits and returns to all shareholders and stakeholders (within acceptable and agreed risk level).

Legal Basis of Establishment

The Committee's establishment referred to:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law No. 40/2007").
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies ("POJK No.33/2014").

The Charter of the Investment Committee

To guide the duty implementation by the Investment Committee, the Company has introduced the Investment Committee Charter which is also published on the Company's official website.

Duties and Responsibilities

In general, the Investment Committee serves the function of reviewing and subsequently providing reports and recommendations to the Board of Commissioners on the followings:

1. Annual CAPEX budget.
2. Investment Plans/Projects as per the nature outlined in the Investment Manual.
3. Actual spend against budget and project progress against relevant Investment Plan/Projects (for avoidance of doubt, this does not include detailed review of project implementation).
4. Post-implementation review of relevant Investment Plans/Projects.
5. Expedited examination and ratification process relating to Investment Plan/Projects executed under Emergency and Urgent Events.

Terms of Office

As stipulated in the Articles of Association, the Investment Committee members shall serve the office for the period that does not exceed the term of office of the Board of Commissioners.



Komposisi dan Kriteria Keanggotaan Komite Investasi

Anggota Komite Investasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Komite Investasi terdiri dari setidaknya 1 ketua dan 2 anggota, yang salah satunya adalah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Keanggotaan

1. Memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, dan kemampuan yang tinggi untuk berkomunikasi secara efektif;
2. Anggota Komite Investasi secara kolektif harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dalam operasi klinis dan keuangan perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan secara khusus terkait dengan layanan atau kegiatan bisnis perusahaan, manajemen risiko, peraturan di pasar modal dan undang-undang dan peraturan terkait lainnya; dan
4. Tidak memiliki konflik kepentingan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Rapat Komite Investasi

Kebijakan rapat Komite Investasi mengatur bahwa Komite Investasi wajib mengadakan rapat rutin minimal 1 kali dalam 3 bulan serta rapat ad-hoc bila diperlukan. Setiap hasil kajian yang meliputi pengamatan, rekomendasi dan hal-hal yang perlu dikembangkan dan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris, wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Komite Investasi tahun 2021

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi sepanjang tahun 2021 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan 5 kali pertemuan Komite Investasi, yang dihadiri oleh semua anggota komite.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengevaluasi beberapa kendala bisnis di beberapa rumah sakit yang baru akan dibuka dan dioperasikan untuk mendukung pandemi Covid-19.

Composition and Criteria of Investment Committee Membership

Our members of the Investment Committee are appointed and dismissed by virtue of the resolution of the meeting of the Board of Commissioners. In 2021, the Investment Committee consisted of at least 1 chairman and 2 members, of which one is a member of the Board of Commissioners.

Membership Criteria

1. Possess high integrity, capability, knowledge and the ability to communicate effectively;
2. The Investment Committee members collectively shall possess educational background and expertise in clinical operation and corporate finance;
3. Have sufficient knowledge to understand financial statements, the Company's businesses specifically related to the Company's services or business activities, risk management, regulations in the capital market and other relevant laws and regulations; and
4. Do not have conflict of interest with the Company's business activities.

The Investment Committee's Meetings

The meeting policy of the Investment Committee regulates that the Investment Committee shall hold regular meetings at least 1 time in 3 months as well as ad-hoc meetings whenever necessary. Every result of the review covering observations, recommendations and matters that need to be developed and considered by the Board of Commissioners, shall be reported to the Board of Commissioners.

Activity Report of the Investment Committee in 2021

As part of its duty implementation, the Investment Committee throughout 2021 has carried out the following activities:

1. Convened 5 Investment Committee meeting, attended by all committee members.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the business cases for some new prospect hospitals to be opened and operated to support Covid-19 pandemic.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dengan memberikan akses terhadap informasi Perusahaan dan untuk membantu mendorong pelaksanaan Good Corporate Governance di Perseroan, khususnya mengenai kepatuhan peraturan perusahaan terhadap peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan ("POJK No. 35/2014). Pada tahun 2021, Lufy Setia R diangkat secara efektif sesuai dengan Keputusan Direksi No. 035/DIR-SIH/XII/2021, tanggal 24 Desember 2021, untuk menduduki jabatan posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan.



The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and the shareholders as well as other stakeholders by providing access to the Company's information and to help fostering the implementation of Good Corporate Governance in the Company, particularly regarding the Company's regulatory compliance with capital market regulations. Our Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and carries out its duties and responsibilities according to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary on Public Companies ("POJK No. 35/2014). In 2021, Lufy Setia R whose appointment was made effective pursuant to Board of Directors' Decree No. 035/DIR-SIH/XII/2021, dated December 24, 2021, occupied the position of Corporate Secretary of the Company.

Lufy Setia R

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun
Indonesian Citizen, 39 years old

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2021 sesuai dengan keputusan Direksi No. 035/DIR-SIH/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Pengalaman Kerja

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2008 ketika ia bergabung sebagai Corporate Communication Associate di PT Irfindo Reputasi Utama. Kemudian pada tahun 2010 beliau bergabung sebagai Corporate Secretary Officer di PT Asuransi Tugu Mandiri (2010-2011). Beliau kemudian melanjutkan kariernya sebagai Corporate Secretary and Investor Relations Officer di PT Bumi Resources Tbk (2011-2013), Assistant Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk (2013 – 2018) dan Corporate Secretary Manager PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018 – 2021).

Legal Basis of Appointment

Having served as Corporate Secretary since 2021 pursuant to the resolution of the Board of Directors No. 035/DIR-SIH/XII/2021 dated December 24, 2021. Currently domiciled in Jakarta.

History of Education

Earned a Bachelor of Communication degree from Universitas Gadjah Mada in 2008 and Master of Law degree from University of Indonesia in 2018.

Work Experience

His professional career started in 2008 when he joined as a Corporate Communication Associate at PT Irfindo Reputasi Utama. Then in 2010 he joined as Corporate Secretary Officer at PT Asuransi Tugu Mandiri (2010-2011). He then continued his career as Corporate Secretary and Investor Relations Officer at PT Bumi Resources Tbk (2011-2013) Assistant Corporate Secretary at PT XL Axiata Tbk (2013 – 2018) and Corporate Secretary Manager at PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018 – 2021).



Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 22 Juli 2016, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, termasuk untuk:
 - a. Mengungkapkan informasi kepada publik, termasuk keterbukaan informasi di situs web Perseroan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Melaksanakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Melaksanakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan Komisaris baru.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perseroan.

Pengembangan Kapabilitas Profesional

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi dalam pelatihan, lokakarya atau seminar sebagai bagian dari pengembangan kapabilitas profesionalnya, sehingga selalu dapat tetap memperoleh update terkait dengan perkembangan pasar modal dan perkembangan peraturan lainnya. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan berikut:

No	Tanggal Date	Topik/Subjek Topic/Subject	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	22 Januari/ January 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	Zoom webinar	KSEI
2	09 Februari/ February 2021	<i>Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People</i>	Zoom webinar	ICSA
3	03 Maret/March 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	Ms. Teams – Live Event	IDX
4	23 Maret/March 2021	"Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	Zoom webinar	OJK
5	25 Maret/March 2021	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Zoom webinar	ICSA
6	27 Mei/May 2021	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	Zoom webinar	ICSA
7	17 Juni/June 2021	<i>From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship</i>	Zoom webinar	ICSA

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Company's Corporate Secretary Charter that was determined by the Board of Directors on July 22, 2016, the Corporate Secretary performs the following duties and responsibilities:

1. Following updates of the capital market, especially the applicable legislation of capital markets.
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including to:
 - a. Disclose information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Submit reports to OJK in a timely manner;
 - c. Implement and document General Meetings of Shareholders;
 - d. Implement and document meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - e. Implement orientation program for new Directors and Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.

Professional Development

The Company has a commitment to provide opportunities to the Corporate Secretary to join in training, workshops or seminars as part of its professional development, so that it can always stay updated with the capital market developments and other regulatory updates. In 2021, the Corporate Secretary participated in the following training activities:



No	Tanggal Date	Topik/Subjek Topic/Subject	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
8	29 Juni/June 2021	Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Zoom webinar	ICSA
9	01 Juli/July 2021	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY	Zoom webinar	AEI
10	22 Juli/July 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Zoom webinar	ICSA
11	29 Juli/July 2021	<i>Powerful Writing for Media Communication</i>	Zoom webinar	ICSA
12	13 Agustus/ August 2021	Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial & Legal Strategy</i> (Seri 1)	Zoom webinar	AEI
13	19 Agustus/ August 2021	<i>Stock Split</i> , Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham	Zoom webinar	ICSA
14	20 Agustus/ August 2021	Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial & Legal Strategy</i> (Seri 2)	Zoom webinar	AEI
15	31 Agustus/ August 2021	SOSIALISASI SEOJK 16/SEOJK.04/2021	Zoom webinar	OJK

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2021

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, mendokumentasikan akta RUPST dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan untuk selanjutnya dilaporkan kepada BEI dan OJK dan dipublikasikan di website Perseroan.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite serta mempersiapkan, memelihara dan mendokumentasikan seluruh risalah rapat dan materi rapat.
3. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada otoritas pasar modal berdasarkan aturan dan peraturan yang berlaku.
4. Membantu Direksi dan Komisaris dalam meningkatkan kualitas GCG.
5. Menyampaikan laporan Pengangkatan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang memberikan layanan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
6. Menyampaikan Laporan Realisasi Pemanfaatan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Pemanfaatan Dana Hasil Penawaran Umum

Activity Report of the Corporate Secretary in 2021

As part of its duty implementation, the Corporate Secretary in 2021 has carried out the following activities:

1. Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") held on April 28, 2021, documenting the AGMS deeds and other matters related to the Annual GMS implementation to be further reported to IDX and OJK and published on the Company's website.
2. Organizing the Board of Director's meeting, Board of Commissioner's meeting and Committee's meeting and preparing, maintaining and documenting all the minutes of the meeting and meeting materials.
3. Submitted regular and incidental reports to the capital market authority based on prevailing rules and regulations.
4. Assist the Board of Directors and Commissioners in improving the quality of GCG.
5. Submit the report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm that provide audit services on the Company's annual historical financial information in accordance with the POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.
6. Submitting the Realization Report for the Public Offering Proceeds Utilization in accordance with the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report for the Public Offering Proceeds Utilization.



Hubungan Investor Investor Relations

Selama merebaknya pandemi Covid-19, divisi Hubungan Investor Perseroan telah mengambil inisiatif untuk menjalin keterlibatan aktif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui keterbukaan informasi yang komprehensif dan akurat secara tepat waktu. Perseroan memberikan akses yang adil dan setara kepada pemegang saham, analis dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan informasi terkini terkait kegiatan Perseroan, termasuk perubahan dalam Perseroan atau bisnisnya, yang kemungkinan akan secara material memengaruhi harga atau nilai sahamnya, dengan tepat waktu dan konsisten.

Pada tahun 2021, dengan berlanjutnya risiko pandemi Covid-19, tim Investor Relations telah menjaga jalur komunikasi tetap terbuka untuk semua pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, dengan menggunakan sebagian besar platform penyelenggaraan rapat online yang tersedia. Kami juga mengadakan paparan publik secara teratur, pertemuan analis dan acara pertemuan dengan media yang semuanya dilakukan secara daring. Dalam paparan publik, Direksi dan Hubungan Investor mengungkapkan kinerja Perseroan terbaru dan membahas prospek Perseroan untuk tahun berikutnya.

During the outbreak of the Covid-19 pandemic, our Investor Relations division has implemented initiatives to establish an active engagement with the shareholders and other stakeholders through a timely comprehensive and accurate disclosure of information. The Company grants fair and equal access to the shareholders, analysts and the other stakeholders to get the new updates of the Company's activities, including changes in the Company or its business, which would be likely to materially affect the price or value of its shares, on a timely and consistent basis.

In 2021, with the continued risk of prolonged Covid-19 pandemic, the Investor Relations team has been keeping the communication line open for all shareholders as well as other stakeholders, using mostly online meeting platforms available. We also convened regular public exposure, analyst meeting and media gathering events which were all done virtually. In the public expose, the Board of Directors and the Investor Relations disclosed the Company's most recent performance and discussed the Company's outlook for the following year.

Laporan Aktivitas Hubungan Investor tahun 2021

Activity Report of the Investor Relations in 2021

Kegiatan Activity

No	Tanggal Date	Nama Name	Lokasi Location
1	02 Februari/February 2021	Forum Investasi Mandiri Mandiri Investment Forum	Daring Virtual
2	31 Maret/March 2021	Webinar Pengumuman Kinerja Pendapatan Siloam FY20 Siloam FY20 Earnings Call Webinar	Daring Virtual
3	07 April 2021	Kegiatan Mandiri <i>Virtual Non-Deal Roadshow</i> Mandiri Virtual Non-Deal Roadshow	Daring Virtual
4	20 April 2021	Konferensi Investor Sucor Sekuritas Sucor Sekuritas Investor Conference	Daring Virtual
5	27 April 2021	Webinar Pengumuman Kinerja Pendapatan Siloam 1Q21 Siloam 1Q21 Earnings Call Webinar	Daring Virtual
6	29 April 2021	Konferensi Virtual UBS UBS Virtual Conference	Daring Virtual
7	17 Mei/May 2021	Kegiatan <i>Credit Suisse Virtual Non-Deal Roadshow</i> Credit Suisse Virtual Non-Deal Roadshow	Daring Virtual
8	02 Juli/July 2021	Konferensi Investor Virtual RHB RHB Virtual Investor Conference	Daring Virtual
9	29 Juli/July 2021	Webinar Pengumuman Kinerja Pendapatan Siloam 2Q21 Siloam 2Q21 Earnings Call Webinar	Daring Virtual
10	06 Agustus/August 2021	Konferensi Investor Virtual Verdhana Verdhana Virtual Investor Conference	Daring Virtual
11	29 September 2021	Konferensi Investor Virtual JP Morgan JP Morgan Virtual Investor Conference	Daring Virtual
12	28 Oktober/October 2021	Webinar Pengumuman Pendapatan Siloam 3Q21 Siloam 3Q21 Earnings Call Webinar	Daring Virtual



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan dirancang khusus sehubungan dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Perseroan memperbarui Piagam Audit Internal pada tanggal 22 Juli 2016, yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal dapat diunduh di situs web resmi Perseroan.

Komposisi dan Kriteria Anggota Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 4 (empat) auditor yang kompeten. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Kepala Unit Audit Internal diangkat berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris serta memenuhi kriteria umum auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2016, Perseroan menunjuk Gunawan Hadi Prajitno untuk memimpin Unit Audit Internal. Gunawan adalah auditor berpengalaman dengan latar belakang akuntansi.



Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013, pengangkatannya merupakan bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("POJK No. 56/2015"). Gunawan Hadi Prajitno diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal dengan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 22 Juli 2016.

The Company's Internal Audit was established pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Chapter in fulfilling its duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Charter was designed particularly with respect to OJK Regulation No. 56/2015. The Company updated the Internal Audit Charter on July 22, 2016, which was established by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter is available for download on the Company's official website.

Composition and Criteria of Internal Audit Unit Members

In 2021, the Company's Internal Audit Unit consisted of 4 (four) competent auditors. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. Reporting directly to the President Director, the Head of the Internal Audit Unit is appointed based on the Board of Directors' decision and with approval from the Board of Commissioners as well as with respect to the general criteria for an internal auditor as stipulated under the Internal Audit Unit Charter. In 2016, the Company appointed Gunawan Hadi Prajitno to head the Internal Audit Unit. Gunawan is an experienced auditor with an accounting background.

Gunawan Hadi Prajitno

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun
Indonesian citizen, 48 years old

Legal Basis of Appointment

Having served as Head of Internal Audit of the Company since 2013, his appointment was part of the Company's compliance with Regulation of the OJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Internal Audit Charter ("POJK No. 56/2015"). Gunawan Hadi Prajitno was reappointed as Head of Internal Audit by resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors dated July 22, 2016.



Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995, dan Gelar EMBA dari *Post Graduate Dual Degree* Universitas Pelita Harapan bekerja sama dengan Peking University. Beliau juga memiliki Sertifikat Audit Internal dari Pusat Pengembangan Akuntansi Indonesia pada tahun 2013, Sertifikat *Introduction to Fraud Examination* dari Asosiasi Pemeriksa Penyimpangan Bersertifikat pada tahun 2015, dan Sertifikat *Fraud Master Class Audit* dari KAP Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) pada tahun 2017. Pada Desember 2020, beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan.

Pengalaman Kerja

Karier profesionalnya dimulai di WL & AMP BP Consulting (1995-1996) sebagai Analis Junior. Beliau kemudian bergabung dengan afiliasi Arthur Anderson KAP Prasetio, Utomo & Co. (1996-2000), sebagai Finance & Accounting Manager PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2000-2005), sebagai Divisi Keuangan & Akuntansi PT Bukit Sentul Tbk (2005-2006), sebagai Finance & Accounting Manager PT Metropolitan Propertindo Utama (2006-2009), sebagai Internal Audit Division Head PT Lippo Karawaci Tbk (2009-2019).

History of Education

Earned a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 1995, and an EMBA Degree from the Post Graduate Dual Degree Pelita Harapan University in collaboration with Peking University. He also had an Internal Audit Certificate from the Indonesian Accounting Development Center in 2013, the Certificate of Introduction to Fraud Examination from the Association of Certified Fraud Examiners in 2015, and the Fraud Master Class Audit Certificate from KAP Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) in 2017. In December 2020, he obtained a Master of Management from Pelita Harapan University.

Work Experience

His professional career started at WL & BP Consulting (1995-1996) as Junior Analyst. He then joined in Arthur Anderson affiliate KAP Prasetio, Utomo & Co. (1996-2000), as Finance & Accounting Manager of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2000-2005), as Finance & Accounting Div. of PT Bukit Sentul Tbk (2005-2006), as Finance & Accounting Manager of PT Metropolitan Propertindo Utama (2006-2009), as Internal Audit Division Head of PT Lippo Karawaci Tbk (2009-2019).

Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Berikut pelatihan dan pendidikan yang diikuti:

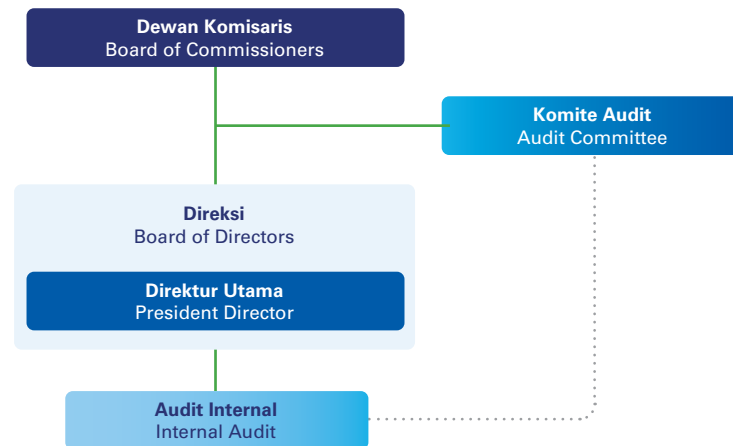
Educational or Training Participation

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has participated in training and education in order to improve competence and insight. The following is the training and education attended:

No.	Tanggal Date	Nama Name	Penyelenggara Provider
1	5 April 2021	<i>Root Cause Analysis- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Greg William
2	28 April 2021	<i>Audit Report Writing Effectively- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Ronald ArdianusT
3	14 Juni/June 2021	<i>Risk Based Auditing- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Alden Sitorus
4	21 Juni/June 2021	<i>COSO Based Auditing</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
5	28 Juni/June 2021	<i>Data Analysis for Internal Auditors</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
6	12 Juni/June 2021	<i>Tools and Techniques III for Audit Manager- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Andrian Pratama
7	28 Juni/June 2021	<i>Communication Skills for Auditor- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Rico Gajali
8	4 Agustus/August 2021	<i>Financial Auditing for Internal Auditor- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Djaka
9	12 Agustus/August 2021	<i>Fraud Investigation for Internal Auditors- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Djaka
10	18 Agustus/August 2021	<i>Remote Auditing- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Tommy Susantio
11	30 Agustus/August 2021	<i>Continuous Audit and Data Analytic- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Kelvin
12	28 Agustus/August 2021	<i>CIA Review</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Indonesia (PPAK UI)
13	13 September 2021	<i>Tools & Techniques 1 for Internal Auditor</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
14	27 September 2021	<i>Cybersecurity Audit in Unsecure World- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Kelvin
15	4 Oktober/October 2021	<i>Tools & Techniques 2 for Lead Auditor- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Seprian
16	11 Oktober/October 2021	<i>Enterprise Risk Management- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Hendra Kusuma
17	27 Oktober/October 2021	<i>National Conference: GRC Forum+Conference</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
18	1 November 2021	<i>Critical Thinking for Internal Auditor- Sharing Session</i>	Internal Audit LK-Ferry Kurniawan
19	3 November 2021	<i>Third Party & Vendor Management Auditing</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia



Struktur dan Komposisi Audit Internal



Internal Audit Structure and Composition

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal harus melakukan tugas-tugas berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Mengembangkan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Meninjau independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen Perseroan.
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan batas yang ditentukan.
5. Menilai sistem pelaporan serta keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan kepada manajemen.
6. Menilai kesesuaian dan kewajaran pedoman dan praktik akuntansi yang digunakan dan menguji kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang ditetapkan.
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan audit reguler dan khusus. Auditor yang independen, kompeten dan profesional harus mendukung pelaksanaan audit internal.
8. Melaporkan temuan audit langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
9. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diaudit di semua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang disarankan.
12. Bekerja sama dengan Komite Audit.
13. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has to perform the following duties:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy.
2. Developing and implementing an annual internal audit plan.
3. Reviewing the independency, efficiency and effectiveness of all management functions of the Company.
4. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and specified limits.
5. Assessing the reporting system and the accuracy and timeliness of reporting to the management.
6. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and practices used and testing adherence to the established accounting policies and guidelines.
7. Organizing internal audits effectively by conducting both regular and special audits. An independent, competent and professional auditor must support the implementation of the internal audit.
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
9. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
10. Providing suggestions for improvements and objective information on audited activities at all levels of management.
11. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements.
12. Working with the Audit Committee.
13. Developing programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities that are carried out.
14. Making investigations if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the Company.



Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk:

1. Menyerahkan rencana audit tahunan yang bersifat fleksibel kepada Komite Audit untuk peninjauan dan persetujuan lebih lanjut oleh Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang disetujui termasuk tugas khusus yang diberikan oleh Direktur Utama dan Komite Audit.
3. Mempertahankan tenaga audit profesional yang telah menunjukkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan, dan menyerahkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2021

Fokus kegiatan audit pada tahun 2021 adalah mengevaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam proses bisnis. Pada saat yang sama, kegiatan audit internal ditingkatkan dengan menggunakan analisis berbasis risiko terhadap kegiatan operasional dan data keuangan seraya meningkatkan kerja sama dengan lini bisnis dan unit pendukung lainnya dalam penerapan manajemen risiko, termasuk di bidang tata kelola penyimpangan dan evaluasi sistem pengendalian internal perusahaan. Berikut adalah kegiatan audit internal tahun 2021:

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal melakukan pekerjaan audit dan menyampaikan 14 laporan/hasil audit. Seluruh laporan yang merangkum seluruh temuan audit telah disampaikan kepada masing-masing manajemen unit bisnis dan ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi audit.

Fokus audit selama tahun 2021 meliputi: pengelolaan aset tetap, biaya dokter, perjanjian dengan pihak ketiga, serta teknologi informasi dan keamanan data.

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Internal Audit menghadiri 5 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit sebagaimana dilaporkan berikut ini:

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran % Attendance %
Gunawan Hadi Prajitno	Kepala Head	5	5	100%

In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for further review and approval by the Audit Committee.
2. Executing the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and the Audit Committee.
3. Maintaining professional audit personnel that have shown sufficient knowledge, competence, and experience to carry out their duties.
4. Submitting periodic reports and summaries of audit activities to the President Director and the Audit Committee.
5. Assisting investigative activities against suspected significant irregularities within the company, and submitting audit results to the President Director and the Audit Committee.

Activity Report of Internal Audit Unit in 2021

The focus of audit activities in 2021 was to evaluate the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in business processes. At the same time, the internal audit activities were enhanced using risk-based analysis on operations and financial data while enhancing cooperation with business lines and other supporting units in risk management, including in areas of fraud governance and evaluation of the Company's internal control system. Below are the internal audit activities in 2021:

During 2021, the Internal Audit Unit did the audit work and provided 14 audit reports/results. All reports that summarized all audit findings have been submitted to each business unit management and followed up in accordance with the audit recommendations.

The audit focus during 2021 includes: fixed asset management, doctors fee, agreement with 3rd parties, and information technology and data security.

Internal Audit Unit Meeting Policy

During 2021, periodically meetings with the BOD and the Audit Committee.

Frequency and Attendance Rate of Internal Audit Unit Meeting

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has attended 5 joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee with the following details:



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dan membangun lingkungan bisnis yang sehat dan akuntabel, manajemen Perseroan telah melaksanakan penerapan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal adalah seperangkat prosedur dan kebijakan yang mengacu pada undang-undang dan peraturan yang berlaku dan akan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan komprehensif diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai kepada manajemen dalam mewujudkan visi, tujuan dan misinya, serta beroperasi lebih kompetitif di masa-masa sulit.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan

Karena kegiatan bisnis dapat melibatkan volume transaksi yang tinggi dan beberapa penilaian harian, Perseroan merasa penting untuk memastikan akuntabilitasnya di antara mata publik, pemegang saham, dan regulator. Oleh karena itu, implementasi pengendalian internal yang komprehensif adalah kunci untuk meningkatkan akurasi dalam pembukuan dan akuntabilitas laporan keuangan. Komitmen terhadap implementasi pengendalian internal akan membantu Perseroan memenuhi kewajiban eksternal dalam hal penyajian laporan keuangan yang dapat diandalkan. Implementasi pengendalian internal dapat membantu Perseroan memberikan semua informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga dapat menjadi rujukan bagi mereka dalam pengambilan keputusan.

Semua penilaian laporan keuangan yang relevan pada semua akun dan pengungkapan penting harus diperlakukan dengan hati-hati untuk memenuhi tujuan implementasi sistem, termasuk:

- Keberadaan/Kejadian - Aset, kewajiban dan kepemilikan saham yang dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi yang tercatat adalah peristiwa aktual selama periode tertentu.
- Kelengkapan - Semua transaksi yang dilakukan serta peristiwa dan keadaan lain yang dialami dalam periode tertentu, yang harus diakui selama periode itu, sebenarnya telah dicatat.
- Hak & Kewajiban - Aset adalah hak, dan utang adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
- Penilaian atau Penugasan - Komponen aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran dinyatakan dalam jumlah yang tepat sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Transaksi secara matematis benar

As part of our commitment to enhance the quality of the GCG implementation and establishing a healthy and accountable business environment, the Company's management has exercised the implementation of an internal control system. The internal control system is a set of procedures and policies that refer to the prevailing laws and regulations and will be applied to improve efficiency and effectiveness of the operational and financial activities, as well as the Company's regulatory compliance.

The effective and comprehensive implementation of the internal control system is expected to provide adequate assurance to the management in realizing its vision, objectives and mission, and operating more competitively during the challenging times.

Implementation of the Internal Control System

Financial Control

As business activities can involve high transaction volume and multiple daily assessments, the Company shall consider it important to ensure its accountability among the public eyes, shareholders, and the regulators. Therefore, the comprehensive implementation of internal control is a key to improve accuracy in bookkeeping and accountability of the financial reports. The commitment to the internal control implementation will help the Company meet the external obligations in terms of the presentation of reliable financial reports. The internal control implementation can help the Company provide all financial information with respect to the generally accepted accounting standards to the management, shareholders and stakeholders, on which they will base the decision-making.

All relevant financial statement assessments on all important accounts and disclosures shall be treated carefully to meet the objectives of the system implementation, including:

- Existence/Occurrence - Assets, liabilities and ownership held on a certain date, and recorded transactions are actual events during a certain period.
- Completeness - All transactions made and other events and circumstances experienced in a certain period, which had to be recognized during that period, have actually been recorded.
- Rights & Obligation - Assets are rights, and debts are liabilities, of the entity as of a specific date.
- Valuation or Assignment - The components of assets, liabilities, revenues and expenses are stated in the exact amount in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK). Transactions are



dan diringkas dan dicatat dengan tepat dalam buku dan catatan entitas.

- Penjabaran dan Pengungkapan - Item dalam pernyataan dijelaskan, diurutkan, dan diklasifikasikan dengan benar. Pernyataan penjabaran dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Pengendalian Operasional

Sistem pengendalian operasional adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk membantu manajemen memahami bagaimana tujuan operasional Perseroan telah dicapai dan mengukur kepatuhan peraturan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan operasional dan kepatuhan adalah aspek-aspek relevan yang harus diakomodir seraya mempersiapkan dan menilai pelaksanaan pengendalian internal dalam pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam rangka mendukung Perseroan menghasilkan pelaporan keuangan yang akuntabel.

Kesesuaian SPI dengan COSO

Pelaksanaan pengendalian internal Perseroan telah sejalan dengan kerangka pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yang bertujuan untuk memenuhi sasaran berikut:

1. Tujuan Operasional – mencapai operasional yang efektif dan efisien, termasuk target operasional dan kinerja keuangan, dan bagaimana menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan - baik laporan keuangan dan non-keuangan internal maupun eksternal harus memenuhi prinsip-prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi atau persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh regulator, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.
3. Tujuan Kepatuhan - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku yang wajib dipatuhi Perseroan.

Aspek-aspek yang tercakup dalam prinsip pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

- Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan menegakkan Kode Etiknya.
- Dewan Komisaris menunjukkan independensi terhadap manajemen dan mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal.
- Manajemen menetapkan, struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten dan berkinerja baik yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Perseroan membutuhkan akuntabilitas masing-masing individu untuk pengendalian internal untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

mathematically correct and appropriately summarized and recorded in the books and records of the entity.

- Presentation and Disclosure -The items in the statements are properly described, sorted and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered in their entirety for all significant accounts as part of the closing process for financial statements.

Operational Control

An operational control system is a set of policies and procedures issued by the Company to help the management understand how the Company's operational objectives have been achieved and measure the Company's regulatory compliance with applicable laws and regulations. Operational and compliance objectives are the relevant aspects that must be accommodated while preparing and assessing the internal control implementation in financial reporting and disclosures in order to support the Company in producing the accountable financial reporting.

Internal Control System Compatibility with COSO

The implementation of internal control of the Company has been in line with the internal control framework of COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), which aims to meet the following objectives:

1. Operational Objective – reach and effective and efficient operations, including the operational targets and financial performance, and how to safeguard the Company assets.
2. Reporting Objective - both internal and external financial and non-financial reports shall meet the principles of reliability, timeliness, transparency or other requirements as determined by regulators, generally recognized standards, or the Company's internal policies.
3. Compliance Objective - compliance with applicable laws and regulations to which the Company is subject.

The aspects covered in the Company's internal control principles are as follows:

1. Control Environment

- The Company demonstrates its commitment to integrity and ethical values by enforcing its Code of Ethics.
- The Board of Commissioners demonstrates independence from the management and supervises the development and performance of internal control.
- The Management establishes, structure, reporting lines, authorities and responsibilities in achieving objectives, under oversight of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- The Company is committed to recruiting, developing and retaining competent and well performing individuals who are supportive to the company's goal achievement.
- The Company requires each individual's accountability for internal control to help achieve the Company's goals.



2. Penilaian Risiko

- Perseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memfasilitasi pengidentifikasian dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan Perseroan.
- Perseroan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan cara pengelolaan risiko.
- Perseroan mempertimbangkan potensi penyimpangan dalam menentukan risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
- Perseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat memiliki dampak signifikan pada sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian

- Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko untuk mendorong pencapaian tujuan pada tingkat yang dapat diterima.
- Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menentukan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan bekerja.

4. Informasi dan Komunikasi

- Perseroan mengoptimalkan informasi yang relevan dan berkualitas untuk memudahkan pelaksanaan fungsi pengendalian internalnya.
- Perseroan secara internal mengkomunikasikan tujuan dan tanggung jawabnya untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perseroan melakukan komunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang memengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Kegiatan Pengawasan

- Perseroan memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
- Perseroan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dalam pengendalian internal secara tepat waktu kepada mereka yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk Manajemen Senior dan Dewan Direksi.

Menambah komponen yang disebutkan di atas, Perseroan juga menerapkan tiga baris prinsip pertahanan, yaitu adalah:

- a. Baris pertama: manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem dan risiko pengendalian internal Perseroan;
- b. Baris kedua: mengacu pada fungsi manajemen risiko, kontrol, kepatuhan, Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara teratur mengevaluasi sistem dan risiko pengendalian internal Perseroan; dan
- c. Baris ketiga: ini mengacu pada fungsi audit internal yang mengaudit Baris Pertama dan Baris Kedua.

2. Risk Assessment

- The Company sets clear objectives to enable it to identify and assess risks related to Company objectives.
- The Company identifies risks against achieving its objectives and analyzes risks as a basis for determining how to manage the risks.
- The Company takes potential frauds into account in determining risks against the achievement of Company's goals.
- The Company identifies and assesses changes that can have significant impacts on the internal control system.

3. Control Activities

- The Company selects and develops control activities that contribute to risk mitigation in order to achieve objectives to an acceptable level.
- The Company selects and develops general control activities through technology to support the achievement of objectives.
- The Company implements control activities through policies that define what is expected and the procedures that make the policies work.

4. Information and Communication

- The Company optimizes the relevant and quality information to facilitate the implementation of its internal control function.
- The Company internally communicates its objectives and responsibilities for internal control, which is necessary to support the functioning of internal control.
- The Company communicates with external parties about matters that affect the internal control function.

5. Monitoring Activities

- The Company selects, develops, and evaluates to ascertain whether the components of internal control exist and are functioning.
- The Company evaluates and communicates deficiencies in internal control in a timely manner to those who are responsible for taking corrective action, including Senior Management and the Board of Directors.

Adding to the above-mentioned components, the Company also applies three lines of defense principle, they are:

- a. The first line: the operational management is responsible for the Company's internal control system and risk;
- b. The second line: it refers to the functions of risk management, control, compliance, Quality, Health, Safety and Environment (K3L), security which regularly evaluates the Company's internal control system and risks; and
- c. The third line: it refers to the internal audit function which audits the First Line and Second Line.



Pernyataan Manajemen tentang Efektivitas Implementasi Pengendalian Internal pada tahun 2021

Pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan risiko bisnis, Perseroan melakukan evaluasi rutin, termasuk melalui kegiatan audit internal, atas pelaksanaan fungsi pengendalian internalnya khususnya pada manajemen risiko. Untuk memastikan terpenuhinya tujuan pengendalian internal pada pelaporan keuangan, Perseroan memantau semua aspek yang relevan terkait persiapan pelaporan keuangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan di bidang-bidang yang memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

The Management' Statement on Effectiveness of Internal Control Implementation in 2021

In 2021 when the business risks increased, the Company conducted regular evaluation, including through internal audit activities, over the implementation of its internal control function particularly in risk mitigation. In order to ensure the internal control objectives on financial reporting, the Company monitored all relevant aspects surrounding the preparation of the financial reporting and made necessary improvements in areas that ensured these internal control objectives were achieved.

Audit Eksternal **External Audit**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 April 2021 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di OJK (termasuk Akuntan Publik Yang Terdaftar di OJK yang tergabung dalam KAP Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Siloam Hospitals untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Rapat tersebut juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran honorarium dan syarat lainnya mengenai pengangkatan KAP yang terdaftar di OJK (termasuk Akuntan Publik Yang Terdaftar di OJK yang tergabung dalam KAP Terdaftar) berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan sehubungan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021 granted the authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Public Accounting Firm Registered in OJK (including PA Registered in OJK incorporated in the Registered PAF) to audit/examine the Siloam Hospitals' books and records for the year ending December 31, 2021. The meeting also authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and other conditions regarding the appointment of a PAF Registered in OJK (including PA Registered in OJK incorporated in the Registered PAF) based on the recommendations of the Audit Committee and with respect to the prevailing laws and regulations.

Sesuai amanat RUPS, Dewan Komisaris menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit laporan keuangan Siloam Hospitals untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pursuant to the GMS' mandate, the Board of Commissioners appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) to perform the audit of Siloam Hospitals' financial statements for the financial year ending December 31, 2021.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris yang menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) yang adalah Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Siloam Hospitals untuk periode ke sepuluh namun hal itu adalah penugasan tahun pertama untuk Akuntan Publik. Pada tahun 2021, tidak ada mantan anggota Direksi, setingkat manajer, atau karyawan Siloam Hospitals yang bergabung sebagai auditor eksternal Siloam Hospitals.

In 2020, the Board of Commissioners appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Rekan (RSM Indonesia) was the Public Accounting Firm, which performed audit of Siloam Hospitals' financial statements for the tenth period while it was the first-year assignment for the Public Accountant. In 2021, no former members of the Board of Directors, managerial levels, or employees of Siloam Hospitals who joined as Siloam Hospitals' external auditors.

Bapak Jul Edy Siahaan dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) telah menyelesaikan tugasnya dengan merilis laporan audit dengan pendapat "wajar, dalam semua hal material", sebagaimana diuraikan dalam Laporan Akuntan Publik No. 00214/2.1030/AU.1/05/11.69-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021. Laporan tersebut sudah disampaikan bersama dengan laporan tahunan dan Surat Manajemen tentang hasil audit laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat 4 bulan setelah akhir tahun buku.

Mr. Jul Edy Siahaan from the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) has completed his assignment through the release of an audit report with an opinion of "reasonable in all material matters", as outlined in the Public Accountant Report No. 00214/2.1030/AU.1/05/11.69-1/1/III/2021 dated on March 25, 2021. The report was already submitted together with an annual publication report and a Management Letter on the audit of the annual financial report to OJK no later than 4 months after the end of the financial year.



Prosedur Penggunaan Layanan Akuntan Publik

Sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Pelayanan Keuangan, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang berisi seperangkat prosedur penggunaan Layanan Akuntan Publik, yakni adalah:

1. Siloam Hospitals menggunakan layanan AP dan/atau KAP untuk melakukan audit tahunan informasi keuangan historis berdasarkan perjanjian kerja dengan KAP. Perjanjian kerja mencakup ruang lingkup audit.
2. Siloam Hospitals membatasi penggunaan layanan audit dari AP yang sama untuk jangka waktu maksimum 3 tahun pelaporan keuangan berturut-turut. Siloam Hospitals dapat mengangkat kembali AP yang sama untuk audit informasi keuangan historis tahunan setelah 2 tahun pelaporan keuangan berturut-turut, jika tidak menggunakan layanan audit dari AP yang sama tersebut.
3. Pengangkatan AP dan/atau KAP dilakukan terhadap AP dan/atau KAP yang terdaftar di OJK.
4. RUPST Siloam Hospitals telah memberikan kewenangan dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat KAP (termasuk AP) berdasarkan rekomendasi sebelumnya dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
5. Usulan pengangkatan AP dan/atau KAP yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, dengan mempertimbangkan:
 - a. Independensi AP, KAP, dan staf KAP;
 - b. Ruang lingkup audit;
 - c. Biaya jasa audit;
 - d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit KAP;
 - e. Metodologi audit, teknik, dan alat yang digunakan oleh KAP;
 - f. Manfaat perspektif baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit KAP;
 - g. Potensi risiko untuk menggunakan layanan audit oleh KAP yang sama secara berurutan untuk jangka waktu yang lama; dan/atau
 - h. Evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
6. Siloam Hospitals melaporkan penunjukan AP dan/atau KAP terkait audit informasi keuangan historis tahunan dengan menggunakan formulir yang terdapat dalam lampiran (Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan), dengan melampirkan:
 - a. Dokumen penunjukan AP dan/atau KAP antara lain, Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atau Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Perjanjian Kerja antara Siloam Hospitals dan KAP.
 - b. Rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi pengangkatan AP dan/atau KAP.

Procedures for Using Public Accountant Services

As part of our compliance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedure for Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, the Company has set a policy containing a set of procedures for use of Public Accountant Services, they are:

1. Siloam Hospitals uses the services of PA and/or PAF to carry out an annual audit of historical financial information based on work agreement with the PAF. The work agreement includes the scope of the audit.
2. Siloam Hospitals restricts the use of audit services from the same PA for the maximum period of 3 consecutive financial reporting years. Siloam Hospitals may reappoint the same PA for the audit of annual historical financial information after 2. Consecutive financial reporting years, if not using such audit services from the same PA.
3. Appointment of PA and/or PAF shall be carried out on PA and/or PAF registered at OJK.
4. Siloam Hospitals' AGMS has given the power and authority to the Board of Commissioners to appoint PAF (including PA) based on prior recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners.
5. The proposal for the appointment of PA and/or PAF submitted by the Board of Commissioners considers the recommendations of the Audit Committee, by taking into account:
 - a. Independence of PA, PAF, and staff of PAF;
 - b. Scope of audit;
 - c. Audit services fee;
 - d. Expertise and experience of PA, PAF, and audit team of PAF;
 - e. Audit methodology, techniques, and tools used by PAF;
 - f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of PA, PAF, and audit team of PAF;
 - g. Potential risks for using audit services by the same KAP consecutively for a long period of time; and/or
 - h. Evaluation of the implementation of audit services on annual historical financial information by PA and PAF in the previous period.
6. Siloam Hospitals reports the appointment of PA and/or PAF regarding the audit of annual historical financial information by using the form contained in the attachment (OJK Circular Letter No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedure for Use of the services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities), by attaching:
 - a. The documents for the appointment of PA and/or PAF, among others, the Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders or Minutes of General Meeting of Shareholders, Work Agreement between Siloam Hospitals and PAF.
 - b. Recommendations of the Audit Committee and considerations used in providing recommendations for the appointment of PA and/or PAF.



Daftar penugasan auditor eksternal dalam lima tahun terakhir:

The assignment of external auditor in the last five years:

Tahun Penugasan Assignment Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners	Jul Edy Siahaan
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners	Tjun Tjun
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners	Tjun Tjun
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners	Tjun Tjun
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar and Partners	Didik Wahyudiyanto

Efektivitas Implementasi Audit Eksternal

Untuk memastikan efektivitas audit eksternal, Komite Audit Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penyediaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP. Indikator yang digunakan dalam evaluasi adalah:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu untuk pekerjaan lapangan;
- Penilaian ruang lingkup layanan yang disediakan dan kecukupan *sampling*; dan
- Rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Laporan evaluasi oleh Komite Audit disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan Siloam Hospitals dengan menggunakan formulir yang terdapat dalam lampiran (Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan) dan ditandatangani oleh Komite Audit. Hasil evaluasi akan menjadi dasar bagi Komite Audit dalam membuat rekomendasi untuk penunjukan lebih lanjut dari AP dan/atau KAP.

Hubungan antara Siloam Hospitals, Akuntan Publik, dan OJK

Untuk memfasilitasi kegiatan audit yang efektif, setiap unit bisnis/departemen Siloam Hospitals terbuka untuk komunikasi dengan auditor eksternal mengenai rencana audit, kemajuan audit dan isu-isu penting lainnya. Laporan audit diserahkan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Biaya Audit 2021

Atas jasanya, Perseroan membayar KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) sebesar Rp2.195.000.000.

Layanan Lain yang Disediakan oleh KAP/AP Selain Jasa Audit

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) tidak memberikan jasa lain selama masa penugasan.

Effectiveness of External Audit Implementation

To ensure the effectiveness of external audit, the Company's Audit Committee has conducted evaluation into the implementation of audit services provision on annual historical financial information provided by the PA and/or PAF. The indicators used in the evaluation are:

- Conformity of the implementation of audit by the PA and/or PAF with the applicable audit standards;
- Adequacy of time for field work;
- Assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
- Recommendations for improvements provided by the PA and/or PAF.

The evaluation report by the Audit Committee is submitted by the Corporate Secretary of Siloam Hospitals by using the form contained in the attachment (OJK Circular Letter No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedure for Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities) and signed by the Audit Committee. The evaluation results will form the basis for the Audit Committee in making recommendations for the further appointment of the PA and/or PAF.

Relationship between Siloam Hospitals, Public Accountants, and OJK

To facilitate an effective audit activity, every business unit/department of Siloam Hospitals is open for communication with external auditors regarding the audit plan, audit progress and other important issues. The audit report is submitted to the OJK in accordance with the prevailing laws and regulations.

2021 Audit Fees

For its service, the Company paid KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) an amount of Rp2,195,000,000.

Other Services Provided by PAF/PA Beyond Audit

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) did not provide any other services during the assignment period.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko adalah aspek pertahanan penting bagi Perseroan dalam rangka membangun lingkungan bisnis yang sehat dan memfasilitasi pencapaian tujuan bisnisnya. Perseroan dalam hal ini telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang sehat, yang terdiri dari:

1. Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Struktur organisasi yang tepat dengan garis tugas dan tanggung jawab yang jelas di berbagai tingkat posisi.
3. Proses manajemen risiko yang memadai, pemantauan risiko dan pengendalian risiko.
4. Infrastruktur yang memadai untuk menjalankan seluruh operasi, seperti Teknologi Informasi dan sistem Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2021, dengan risiko pandemi yang berkepanjangan, Perseroan menjalankan strategi yang dimulai pada tahun sebelumnya, yang terbukti efektif dalam memastikan operasi yang sehat dan efisien serta menjaga kepercayaan publik terhadap pelayanan kesehatan Perseroan yang berkualitas. Selain itu, ketika kasus Covid-19 meningkat, Perseroan meningkatkan kesadaran risiko di antara stafnya dengan mengharuskan mereka untuk dapat mengantisipasi risiko eksternal yang berada di luar kendali maupun risiko internal yang dapat dikendalikan, yang dapat menghambat tujuan Perseroan untuk memastikan kelancaran operasi, dan menjalankan mitigasi risiko guna meminimalkan dampak risiko tersebut terhadap seluruh operasi bisnis yang ada.

Risiko Bisnis di 2021

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi membawa dampak serta menyiapkan mitigasi risikonya. Risiko-risiko tersebut adalah:

Risiko Umum

Kondisi Ekonomi Makro dan Global

Ketidakpastian seputar dinamika ekonomi global menyusul merebaknya pandemi Covid-19 di seluruh dunia telah menempatkan makroekonomi dalam negeri dalam situasi yang penuh tantangan yang berkepanjangan sepanjang 2021. Setelah mengalami penurunan tajam di hampir semua indikator kinerja ekonomi pada tahun 2020, upaya untuk memulihkan ekonomi kembali terhambat seiring dengan peningkatan kasus Covid-19. Pasar yang sempat menunjukkan rasa optimistis menyusul tanda-tanda pemulihan ekonomi dengan berhasil tumbuh sebesar 7,07% (*year-on-year*) pada kuartal II tahun ini kembali menghadapi situasi tidak menentu ketika gelombang kedua kasus Covid-19 memukul perekonomian pada pertengahan 2021, sehingga menyebabkan ekonomi domestik melambat ke level 3,5% pada kuartal ketiga tahun ini. Meningkatnya risiko Covid-19 memang menimbulkan masalah

The implementation of internal control and risk management are essential aspects of defense to help the Company establish a healthy business environment and accomplish its business goals. The Company in that case has implemented a sound risk management framework, which consists:

1. Comprehensive risk management policies for the various risks to which the Company is exposed.
2. The right organizational structure with clear lines of duties and responsibilities at various levels of positions.
3. Adequate process of risk management, risk monitoring and risk control.
4. Adequate infrastructure to run the entire operations, such as Information Technology and Human Resources systems.

In 2021, with the prolonged risk of pandemic, the Company carried on the strategy it initiated in the previous year, which proved effective in ensuring the sound and efficient operation and securing the public trust in the Company's quality healthcare services. In addition, as Covid-19 cases increased, the Company increased risk awareness among its staffs by requiring them to be anticipative of both the externally uncontrollable and internally controllable risks, which might hamper our goals to maintain the smooth operation, and running risk mitigation to minimize the impacts of those risks to the entire business operation.

Business Risks in 2021

The Company had identified a number of risks that carried potential impacts and prepared the risk mitigation. They were:

General Risks

Macro and Global Economic Condition

The uncertainties surrounding the global economic dynamics following the outbreak of the Covid-19 pandemic around the world somehow put the domestic macroeconomy in prolonged challenging situations throughout 2021. After suffering the sharp decline at almost all indicators of the economic performance in 2020, the attempts to recover the economy derailed along with the increase in Covid-19 cases. The market who once felt optimistic with the signs of economic recovery after it successfully grew at 7.07% (*year-on-year*) in second quarter of the year was left uncertain again when the second wave of Covid-19 cases hit the economy in the mid-2021, thus causing the domestic economy to slow to 3.5% in third quarter of the year. The increasing risk of Covid-19 indeed raised quality healthcare delivery issues and therefore insisted the government to reinforce another policy



dalam penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas, dan situasi tersebut mendesak pemerintah untuk menerapkan kebijakan lain untuk membatasi mobilitas masyarakat dalam upaya mengendalikan penularan virus tersebut antar manusia.

Namun, Perseroan tetap optimistis dengan upaya pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Peluncuran program vaksinasi dan insentif pajak pemerintah dan berbagai kebijakan akomodatif akan membantu mempercepat laju pemulihan ekonomi, yang pada akhirnya membawa dampak positif bagi daya beli konsumen, termasuk untuk layanan kesehatan, yang sangat penting dalam situasi pandemi.

Risiko Strategis

Risiko terhadap Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, Perseroan meninjau secara hati-hati dan secara terus-menerus rencana investasi rumah sakit baru dan rencana aksi korporasi guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham.

Risiko Pasar

Bisnis Rumah Sakit

Risiko Persaingan dari Rumah Sakit Lain

Perseroan beroperasi dalam industri yang sangat kompetitif. Persaingan bisnis umumnya berasal dari rumah sakit lain yang terletak di area operasi yang sama, termasuk dengan rumah sakit milik pemerintah dan rumah sakit swasta lainnya. Ada juga situasi di mana pasien dan praktisi medis yang memilih rumah sakit lain atau layanan kesehatan di kota atau di sekitarnya.

Sementara itu, berdasarkan wilayahnya, risiko persaingan juga meningkat dari rumah sakit yang beroperasi di Singapura dan Malaysia yang mengklaim dapat melaksanakan prosedur operasi yang lebih kompleks. Beberapa pesaing mungkin lebih stabil secara finansial dan memiliki personel yang kompeten dan sumber daya pendukung yang besar dibandingkan dengan yang dimiliki Perseroan dan mencari peluang untuk membangun fasilitas kesehatan mereka di Indonesia. Beberapa pesaing bahkan menantikan peluang ekspansi, sehingga meningkatkan risiko daya saing harga dan perekrutan staf medis yang kompeten. Jika risiko ini berlanjut, Perseroan akan terekspos pada risiko penurunan kinerja keuangan dan layanan berkualitas rendah yang dapat membahayakan prospek bisnis Perseroan.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan telah mengembangkan *Center of Excellence* untuk mendukung kesinambungan bisnis layanan kesehatan dan melakukan investasi berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan kualifikasi staf medis, serta memperluas jaringan rumah sakit.

Risiko Faktor Eksternal yang Dapat Memengaruhi Bisnis Rumah Sakit Perseroan

Risiko seputar bisnis rumah sakit Perseroan pada tahun 2021 tetap pada upaya untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan menjaga ketahanan bisnis selama pandemi. Secara umum, bisnis rumah sakit juga menghadapi beberapa faktor risiko yang memengaruhi industri layanan kesehatan, yaitu:

to limit the people's mobility in an attempt to control the virus contamination between people.

However, the Company remains optimistic with the government's effort to accelerate the economic recovery. The vaccination rollout and the government tax incentives and accommodative policies will help speed up the pace of the economic recovery, which at the end brings positive impact to the consumer purchasing power, including for the healthcare services, which is very essential in the pandemic situation.

Strategic Risk

Risks to the Company's Investments and Corporate Actions

As part of risk mitigation The Company prudently examines the investment plans of new hospitals and corporate action plans on a regular basis and create sustainable value for shareholders.

Market Risk

Hospital Business

Risk of Competition from Other Hospitals

The Company operates in a very competitive industry. The business competition comes generally from other hospitals located in the same area of operations, including from government-owned hospitals and other private hospitals. There are also situations where the patients and the medical practitioners who opt for the other hospitals or healthcare services in cities or beyond.

Meanwhile, regionally, the risk of competition rises from hospitals operating in Singapore and Malaysia which claim to be able to deliver more complex surgeries. Some of the competitors are probably more financially stable and have competent personnel and great supporting resources compared to those of the Company and are seeking opportunities to establish their healthcare facilities in Indonesia. Some competitors are looking forward to expansion opportunities, thus raising the risk of price competitiveness and recruitment of competent medical staff. If these risks persist, the Company will face risks of financial decline and lower-quality services which may imperil the business prospect of the Company.

To mitigate such risk, the Company has developed a Center of Excellence to support the Healthcare business and makes continuous investments to enhance services and qualification of the medical staff, as well as to expand the hospital network.

Risk of External Factors That May Affect the Company's Hospital Business Unit

The risk surrounding the Company's hospital business in 2021 remained on how to deliver quality healthcare services and maintain the business resilience during the pandemic. In general, Hospital business also faced some factors affecting the healthcare services industry, i.e.:



- a. Kemajuan dalam aspek teknologi dan farmasi yang dapat menurunkan kebutuhan akan pelayanan kesehatan;
- b. Perubahan demografis; dan
- c. Perubahan distribusi pelayanan kesehatan atau faktor lain yang akan meningkatkan biaya layanan medis.

Ada juga faktor ekonomi dan siklus yang berkontribusi terhadap jumlah pasien dan kinerja pendapatan, seperti:

- a. Tingkat pengangguran;
- b. Cuaca dan kondisi musiman atau pandemi; dan
- c. Faktor-faktor lain seputar keputusan pasien untuk melakukan perawatan medis tertentu.

Risiko Keuangan

Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bisnis Perseroan terekspos pada risiko keuangan yang timbul dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, seperti Dolar AS. Fluktuasi nilai tukar rupiah dapat berdampak buruk terhadap kondisi keuangan Perseroan, khususnya laba bersih Perseroan, dan hasil operasional. Semua akun dalam laporan keuangan konsolidasian anak perusahaan milik Perseroan yang berbasis di luar negeri harus disajikan dalam Rupiah, sehingga terjadi selisih nilai tukar mata uang asing.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, kebijakan kami adalah memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar di masa depan untuk membantu kami mempersiapkan langkah-langkah antisipatif. Perseroan juga menerapkan analisis sensitivitas untuk melihat bagaimana fluktuasi rupiah dapat berdampak pada laba Perseroan.

Kurangnya Sumber Daya Pendanaan

Untuk mendukung ekspansi bisnis kami, Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal untuk menopang belanja modal. Dalam ketidakpastian ekonomi dan pasar seperti saat ini, terdapat risiko dalam perolehan dukungan pendanaan dari pihak eksternal seperti bank atau lembaga keuangan lainnya karena bank menjadi lebih hati-hati dalam kebijakan mereka tentang pemberian pinjaman ke sektor kesehatan.

Risiko Kredit

Perseroan terekspos pada risiko kredit akibat kegagalan dari pihak pelanggan, klien atau mitra untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Dalam bisnis rumah sakit, risiko kredit berpotensi terjadi ketika perusahaan asuransi kesehatan swasta dan pemerintah (termasuk BPJS), serta klien perusahaan atau pasien individu gagal melakukan pembayaran penuh dan tepat waktu untuk layanan kesehatan yang diberikan oleh Perseroan karena perubahan kebijakan mereka tentang cakupan kesehatan, sehingga mengurangi arus kas Perseroan dan hasil operasi. Selain itu, terdapat juga risiko kegagalan dari pihak masing-masing pasien untuk membayar biaya penuh atas perawatan medis yang telah mereka terima.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memperluas toleransi risiko bagi setiap pelanggan dan menjadi lebih selektif dengan menetapkan kemitraan hanya dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan terkemuka.

- a. Advances in technology and pharmaceutical aspects that can lower needs for healthcare services;
- b. Demographic changes; and
- c. Changes in distribution of healthcare services or other factors that would increase medical service costs.

There were also economic and cyclical factors contributing to the number of patients and earnings, such as:

- a. The unemployment rate;
- b. Weather and seasonal conditions or pandemic; and
- c. Other factors surrounding the patients' decision to take certain medical treatment.

Financial Risk

Foreign Exchange Rates

Our business is exposed to the financial risk arising from the fluctuation in rupiah exchange rate against the foreign currencies, such as the US Dollar. The fluctuation in rupiah exchange rate may adversely impact the financial condition of the Company, particularly the Company's net income, and results of operation. All accounts in the Company's consolidated financial statements of overseas-based subsidiaries must be presented in Rupiah, thus a foreign exchange difference is due.

As part of risk mitigation, our policy is to closely monitor fluctuations in foreign exchange rate and future market expectations to help us prepare the anticipatory measures. The Company also applies sensitivity analysis to see how rupiah fluctuation may impact the Company's profits.

Lack of Funding Resources

To support our business expansion, the Company requires external funding to sustain the capital expenditure. In the economic and market uncertainties like today, there is risk of having external funding support from banks or other financial institutions since banks are becoming more prudent in their policies on lending to the healthcare sector.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk due to failure on the part of customers, clients or partners to meet their financial obligations. In the hospital business, credit risk potentially occurs when private and government health insurers (including BPJS), as well as corporate clients or individual patients fail to make full and on-time payment for the Company's healthcare services due to changes in their policies on health coverage, thus affecting the Company's cash flow and results of operation. In addition, there is also a risk of failure on the part of individual patients to pay the full cost of the medical treatments they have received.

To manage such risk, the Company has set a policy that extends risk tolerance for each customer and becomes more selective by having partnership only with prominent and reputable banks and financial institutions.



Risiko Suku Bunga

Bisnis Perseroan terekspos pada risiko suku bunga karena pinjaman Perseroan mengadopsi suku bunga mengambang. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan mencari pinjaman yang mengkombinasikan suku bunga tetap dan mengambang serta secara teratur memantau dampak pergerakan suku bunga dan faktor-faktor terkait potensi kenaikan suku bunga acuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan. Faktor-faktor seperti tekanan inflasi dan situasi makroekonomi dan pasar domestik akan memengaruhi Bank Sentral dalam memutuskan kenaikan suku bunga acuan.

Risiko Likuiditas

Perseroan juga terekspos pada risiko likuiditas jika posisi arus kas Perseroan tidak memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga keseimbangan arus kas dan tanggal jatuh tempo komitmen keuangannya. Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas aktual untuk memastikan kecukupan kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan semua kewajiban keuangan.

Risiko Hukum

Perubahan Peraturan di Dalam Negeri

Perseroan menyadari bahwa jasa layanan kesehatan adalah industri yang diatur secara ketat oleh pemerintah, sehingga kami memerlukan persetujuan dan perizinan dari Pemerintah untuk menjalankan bisnis rumah sakitnya. Komitmen kepatuhan Perseroan adalah menjalankan operasional yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Pemerintah Pusat, dan Daerah, yang berkaitan dengan bisnis rumah sakit. Oleh karena itu, setiap perubahan peraturan dapat berdampak positif atau negatif terhadap harga layanan dan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya. Kebijakan Perseroan untuk mengantisipasi risiko tersebut adalah dengan memantau, menilai dampak dari peraturan terbaru yang terkait dengan industri jasa layanan kesehatan.

Risiko Kegagalan dalam Memperoleh Izin untuk Kegiatan Usaha Perseroan

Masing-masing unit usaha Perseroan perlu memperoleh izin untuk menjalankan kegiatan usahanya. Kegagalan mendapatkan izin akan membuat Perseroan mendapatkan sanksi dari Pemerintah, berupa penutupan unit usaha, denda atau pidana penjara. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur pemantauan perizinan oleh masing-masing unit rumah sakit.

Risiko Tuduhan Malpraktik, Kelalaian dan Tuntutan Hukum Lainnya di Rumah Sakit Milik Perseroan

Bisnis rumah sakit Perseroan berpotensi menghadapi risiko reputasi akibat adanya kasus medis dan tuntutan hukum dan/atau tindakan dari pihak berwenang atau laporan publik tentang pelayanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit milik Perseroan. Klaim tersebut dapat membahayakan kepercayaan publik dan reputasi rumah sakit dan/atau praktisi medis Perseroan.

Interest Rate Risk

Our business is exposed to interest rate risk due to our loans that employ floating interest rates. The Company manages interest rate risk by seeking loans that offer fixed and floating interest rates and regularly monitoring the impacts of interest rate movements and the factors surrounding the potential increase in the benchmark interest rate to minimize negative impacts on the Company. Factors like inflationary pressures and domestic macroeconomic and market situation will affect the Central Bank in deciding the hike in the benchmark interest rate.

Liquidity Risk

The Company is exposed to liquidity risk if the Company's cash flow position is inadequate to cover short-term expenses. The Company manages the liquidity risk by maintaining the balance of cash flow and maturity dates of its financial commitments. The Company periodically evaluates the actual cash flow projection to ensure cash sufficiency to meet the operational needs and all financial obligations.

Legal Risk

Changes to Domestic Regulations

The Company is aware that healthcare is a highly regulated industry, thus it needs approval and licenses from the Government to run its hospital business. The Company's compliance commitment is to operate with respect to prevailing laws and regulations, Central, and Regional Government regulations, which relate to the hospital business. Every change and amendment in regulations therefore may have either positive or negative impacts on the prices of services and ability of the Company in developing its business. The Company's policy to anticipate such risk is to monitor, assess the impact of recent regulations related to the healthcare industry.

Risk of Failure to Get Licenses for the Company's Business Activities

Each of the Company's business units needs to get licenses to operate the business activities. Failure to get the permit will lead the Company to get penalties from the Government e.g. closure of business units, fines or imprisonment. Therefore to mitigate the risk, the Company implement procedure of license monitoring by each hospitals unit.

Risk of Accusations of Malpractice, Negligence and Other Lawsuits on the Company's Hospitals

The Company's hospital business is potentially to face the risk of reputation raising from medical and legal claims and/or actions from the authorities or public reports about the health services provided by the Company's hospitals. Such claims may jeopardize the public trust and the reputation of the Company's hospitals and/or medical practitioners.



Risiko Operasional

Risiko Kegagalan Menyelesaikan Target Proyek (Biaya, Kualitas, Waktu) dalam Pekerjaan Konstruksi

Pekerjaan konstruksi yang terjadi di unit rumah sakit kami dapat membawa risiko, misalnya kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang memenuhi syarat, masalah-masalah teknis, lingkungan atau geologi, pemogokan yang tidak terduga, litigasi, cuaca, banjir atau peningkatan biaya dapat menunda penyelesaian proyek, biaya yang tidak perlu lebih tinggi, dan masalah terkait QHSE (Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan). Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan hanya memilih kontraktor terkemuka yang mematuhi prinsip-prinsip QHSE dalam membantu penyelesaian pekerjaan konstruksi Perseroan.

Risiko Ketergantungan pada Kontraktor

Dalam penunjukan kontraktor untuk membangun rumah sakitnya, Perseroan mungkin menghadapi risiko yang terjadi karena kesulitan keuangan atau masalah lain di pihak kontraktor yang ditunjuk, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan dalam pekerjaan konstruksi dan penyelesaian proyek atau timbulnya biaya yang tidak perlu. Selain masalah kemampuan keuangan kontraktor, risiko lain dapat timbul dari kurangnya vendor yang berkualitas, yang dapat menyebabkan kualitas proyek yang rendah.

Risiko Teknologi Informasi

Kinerja TI dan sistem Perseroan sangat penting untuk mendukung seluruh operasi bisnis. Kegagalan sistem dapat menimbulkan risiko operasional dan keuangan bagi Perseroan berupa gangguan dalam layanan, misalnya kehilangan data, keterlambatan dalam penyediaan layanan dan kegagalan dalam sistem pembayaran. Terlepas dari penerapan langkah-langkah perlindungan dan keamanan, server Perseroan dapat menjadi sasaran dari virus sistem, dan peretasan. Kondisi ini dapat membahayakan reputasi Perseroan.

Risiko Keusangan Teknologi

Dalam menjalankan bisnis rumah sakit, Perseroan telah melakukan investasi pada peralatan medis yang canggih dan mahal. Namun, dengan inovasi yang cepat dalam teknologi jasa layanan kesehatan, kami senantiasa perlu meningkatkan perangkat sebelum mereka menjadi usang atau tidak dapat memberikan layanan kepada pasien. Kegagalan dalam peningkatan sistem dan teknologi medis dapat menyebabkan pasien rumah sakit kami mengunjungi fasilitas kesehatan lain yang menawarkan jasa layanan kesehatan yang lebih canggih.

Risiko Pencemaran Lingkungan

Operasional rumah sakit menggunakan zat, proses, atau instalasi tertentu yang tunduk pada peraturan lingkungan atau memerlukan izin tertentu. Menurut peraturan Pemerintah, Perseroan berkewajiban untuk mengelola limbah material ini untuk menghindari pencemaran lingkungan sehingga membahayakan masyarakat sekitar. Kegagalan Perseroan untuk mengelola pembuangan limbah dengan aman dapat mengakibatkan risiko keuangan karena kewajiban untuk membayar kerugian yang disebabkan oleh manusia, sumber daya alam atau properti di sekitarnya. Perseroan telah

Operational Risk

Risk of Falling Short of Project Targets (Cost, Quality, Time) in Construction Work

Construction work taking place in our hospital units may carry risks, .e.g. lack of supply of raw materials or qualified labor, technical, environmental or geological issues problems, unanticipated strikes, litigation, weather, floods or increases in costs may delay project completion, unnecessarily higher costs, and QHSE (Quality, Health, Safety, Environment) related issues. To mitigate such risk, the Company selects only reputable contractors that adhere to the QHSE principles to help it with the construction works.

The Risk of Dependence on Contractors

In the appointment of contractors to build its hospitals, the Company may face risk that occurs due to financial difficulties or other issues on the side of the appointed contractors, which at the end can cause delay in the construction work and project completion or unnecessary costs. Besides the contractor's financial capacity issue, the other risk can arise from the lack of qualified vendors, which may lead to low quality of projects.

Information Technology Risk

The performance of the Company's IT and systems is crucial to support the entire business operations. System failure may pose both operational and financial risks to the Company in the form of disruption in services, e.g. data loss, delay in service delivery and failure in payment system. Despite the application of protective and security measures, the Company's servers are subject to system viruses, and hacker intrusions. This condition may put Company's reputation at risk as well.

The Risk of Technological Obsolescence

In running the hospital business, we have made investments in sophisticated and expensive medical devices. However, with the rapid innovations in health care technologies, we often need to upgrade the devices before they become obsolete or unable to deliver service to the patients. Failure in system upgrades and medical technologies may cause the patients of our hospitals to visit other healthcare facilities that offer more sophisticated health treatment.

Environmental Pollution Risk

Hospital operations use certain substances, processes or installations that are subject to environmental regulations or require certain permits. According to Government regulations, the Company is obliged to manage these material wastes to void environmental pollution and then endanger the surrounding communities. The Company's failure to safely manage the waste disposal may result in financial risk due to the obligation to pay loss caused to humans, natural resources or surrounding property. The Company has been managing this risk through the implementation of strict standard



mengelola risiko ini melalui penerapan prosedur operasi standar yang ketat dan dengan memiliki perlindungan asuransi. Tentang pengelolaan sampah dan air bersih, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka menyediakan air bersih di lingkungan rumah sakit.

Risiko Kegagalan Menarik atau Mempertahankan Para Ahli

Kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan keahlian dan kompetensi tertentu, yaitu dokter spesialis dan praktisi medis. Dalam menghadapi persaingan pada penyediaan jasa layanan kesehatan yang semakin dinamis, Perseroan menghadapi persaingan dengan operator rumah sakit lainnya dalam hal merekrut dan mempertahankan praktisi medis dan staf non-medis. Peraturan tidak memungkinkan rumah sakit untuk mempekerjakan dokter asing dan tenaga medis yang tidak dapat menunjukkan lisensi medis mereka dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Kegagalan untuk mempertahankan dokter atau tenaga medis akan memengaruhi kualitas layanan kesehatan, sehingga memengaruhi prospek bisnis jangka panjang Perseroan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Perseroan berfokus pada pengembangan *Center of Excellence* guna memastikan ketersediaan tenaga medis yang kompeten untuk mendukung kebutuhan bisnisnya.

Risiko Bisnis yang Tak Terkendali

Terdapat risiko yang berada di luar kendali kita, misalnya kebakaran, banjir, terorisme dan gempa bumi. Kami mengelola risiko tersebut dengan memberikan perlindungan asuransi atas semua aset pendapatan kami. Namun, masih ada kemungkinan risiko tertentu terjadi, yang harus dianalisis, dikurangi, dan diasuransikan ketika mereka terjadi.

Pandangan Umum Manajemen tentang Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara teratur melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di semua anak perusahaannya melalui beberapa mekanisme, seperti identifikasi risiko, analisis risiko serta tinjauan rutin operasi bisnis terhadap indikator kinerja utama, dalam upayanya untuk memahami profil risiko yang akan dilaporkan lebih lanjut kepada Manajemen Perseroan. Perseroan juga menggunakan Three Lines Model; kebijakan standar dan proses bisnis, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan audit berkala. Pada saat yang sama Perseroan telah secara konsisten mengembangkan budaya risiko di antara staf kami dan menjadikannya bagian terintegrasi dari semua aspek sistem manajemen risiko Perseroan.

Implementasi manajemen risiko yang komprehensif pada tahun 2021 membantu Perseroan untuk mengoperasikan bisnis dalam koridor prinsip kehati-hatian dan memberikan hasil seperti yang diharapkan, yang mana hal itu juga mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menjaga ketahanan bisnisnya selama masa-masa sulit.

operating procedures and by having insurance. About waste and clean water management, the Company continues to improve the quality of services in order to provide clean water that is friendly in the hospital environment.

Risk of Failing to Attract or Retain Experts

The Company's operations are highly dependent on the availability of certain expertise and competence, i.e. doctor specialists and medical practitioners. In the increasingly dynamic healthcare competition, the Company competes with other hospital operators in terms of recruiting and retaining medical practitioners and non-medical staff. Regulations do not allow hospitals to hire foreign doctors and medical personnel who fail to demonstrate their medical licenses from the Minister of Health of the Republic of Indonesia. Failure to retain doctors or medical personnel will affect the quality of the healthcare services, thus affecting the long-term business prospect of the Company. As initially explained, the Company focuses on developing the Center of Excellence in order to ensure the availability of competent medical personnel to support its business needs.

Uncontrollable Business Risk

There are risks that are beyond our control, e.g. fire, flood, terrorism and earthquakes. We manage such risks by having all of our earning assets insured. However, there is still the possibility for certain risks to occur, which are to be analyzed, mitigated, and insured when they are.

Management's Overview of the Effectiveness of the Risk Management System Implementation

The Company has regularly evaluated the effectiveness of risk management at all its subsidiaries through several mechanisms, such as the risk identification, risk analysis as well as routine reviews of business operations against key performance indicators, to understand the risk profiles which will be further reported to the Management of the Company. The Company also employed the Three Lines Model; standardized policy and business process, internal control system and risk management, and periodic audits. At the same time the Company has been consistently developing risk culture among our staff and making it an integrated part of all aspects of the Company's risk management system.

The comprehensive risk management implementation in 2021 helped the Company to operate the business within the corridor of prudence principles and deliver results as expected, which also ensured the Company's ability to maintain its business resilience during the challenging times.



Perkara Litigation

Perseroan telah mentaati dengan seksama peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan dalam membuat laporan kasus dan litigasi. Pada tahun 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaannya tidak terlibat dalam tuntutan hukum atau litigasi, baik pidana maupun/atau perdata. Perseroan memiliki komitmen untuk mencari penyelesaian yang terbaik atas setiap kasus sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dampak Masalah Hukum bagi Perseroan dan Anak Perusahaan

Perseroan telah mengkaji bahwa tidak semua permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan sepanjang tahun 2021 berdampak material terhadap reputasi dan kelangsungan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaannya.

The Company has closely followed the regulations of Financial Service Authority and Financial Accounting Standards in reporting cases and litigation. In 2021, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries did not involve in any legal claims or litigations, of both criminal and/or civil. The Company has commitment to seeking careful resolution to any cases in accordance with the prevailing laws and regulations.

Impact of Legal Issues for Company and Subsidiaries

The Company has reviewed that not all of the legal issues faced by the Company and its subsidiaries throughout 2021 had material impacts on the reputation and business continuity of Company and its subsidiaries.

Sanksi Administrasi Administration Sanction

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanction of any kind.

Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik adalah seperangkat nilai dan pedoman perilaku untuk semua orang di lingkungan Perseroan, yang harus dipatuhi terkait dengan standar etika yang tinggi dalam bekerja, berinteraksi, dan kegiatan lain antara karyawan (supervisor, mitra kerja, dan administrator), pelanggan, pemilik perusahaan, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan yang terkait dengan hubungan kerja dengan status tetap atau kontrak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Code of Conduct is a set of values and behavioral guidelines for everyone in the Company, which must be carried with respect to high ethical standards in working, interacting, and other activities between employees (supervisor, work partners, and administrators), customers, the Company's owners, government, community and other stakeholders. The Code of Conduct applies for all employees who are related to either work relations with a permanent or contract status, including the Board of Commissioners and Board of Directors.



Prinsip-prinsip Kode Etik terdiri dari:

- Integritas dan konflik kepentingan.
- Kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan (internal dan eksternal).
- Tanggung jawab sebagai karyawan.
- Menghormati sesama karyawan dan pedoman dalam berurusan dengan karyawan lain, perusahaan-perusahaan, pelanggan, pihak ketiga seperti pemasok/vendor/konsultan, pesaing dan lain-lain.

Tujuan penerapan Kode Etik adalah sebagai berikut:

- Sebagai pedoman bagi Perseroan dalam memahami dan menerapkan kepatuhan terhadap aturan dan nilai-nilai etika yang berlaku.
- Sebagai pedoman bagi karyawan dalam menerapkan norma dasar, sikap dan tindakan dalam melaksanakan tugas serta mengambil keputusan atas nama Perseroan yang akan mencerminkan citra Perseroan.
- Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang pentingnya membangun hubungan yang baik dan memastikan konsistensi dalam sikap dan tindakan setiap hari.
- Memastikan keseragaman dan konsistensi dalam tindakan sikap dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Hubungan dengan karyawan lain.
- Hubungan dengan Perseroan.
- Hubungan dengan pelanggan/pasien.
- Hubungan dengan pemasok, vendor, termasuk *outsourcing* dan konsultan.
- Hubungan dengan kompetitor.
- Hubungan dengan regulator.
- Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran.

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Kode Etik pertama kali diperkenalkan selama program orientasi karyawan baru sementara penyegaran kode etik dilakukan sekali setiap tahun, yaitu pada awal tahun dengan menggunakan *e-learning* dan Sistem SDM. Karyawan Perseroan diminta untuk membaca secara menyeluruh dan memahami seluruh isi Kode Etik ini dan juga menandatangani Kode Etik Perseroan. Formulir pernyataan untuk menyatakan komitmen mereka terhadap implementasi Kode Etik.

Setiap tindakan melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan. Sanksi yang diberikan bisa berupa teguran lisan, penerbitan surat peringatan, dan pemutusan hubungan kerja. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada pelanggaran Kode Etik Perseroan.

The principles of the Code of Conduct consist of:

- Integrity and conflict of interest.
- Compliance with regulations or laws (internal and external).
- Responsibility as an employee.
- Respect for fellow employees and guidelines in dealing with other employees, companies, customers, third parties such as suppliers/vendors/consultants, competitors and others.

The purposes of implementing the Code of Conduct are as follows:

- As a guideline for the Company in understanding and implementing compliance to applicable rules and ethical values.
- As a guideline for the employees in implementing basic norms, attitudes and actions in carrying out the tasks as well as making decisions on behalf of the Company which will reflect the image of the Company.
- Provides understanding to the employees of the importance of establishing good relationships and ensuring consistency in both attitude and action on a daily basis.
- Ensuring uniformity and consistency in attitude action in daily work activities.

Code of Conduct Content

- Relations with other employees.
- Relations with the Company.
- Relations with customers/patients.
- Relations with suppliers, vendors, including outsourcing and consultants.
- Relations with competitors.
- Relations with regulators.
- Relations with other stakeholders.
- Reporting on breaches or potential breaches.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

The Code of Conduct is firstly introduced during the new employee orientation program while the refreshment of the code of conduct is done once every year at the beginning of the year using the e-learning and HR System. Our employees are required to read thoroughly and comprehend the whole content of this Code of Conduct and also sign the Company's Code of Conduct. Statement form to state their commitment to the Code of Conduct implementation.

Any violating acts of the Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the Company's Regulations. The sanctions given can be in the form of verbal reprimands, issuance of warning letters, and termination of employment. In 2021, the Company reported no violation of the Company's Code of Conduct.



Akses ke Informasi dan Data Perseroan Access to Corporate Information and Data

Kami menyediakan akses yang adil dan transparan kepada semua pemangku kepentingan terhadap informasi dan data tentang Perseroan, yang disajikan pada situs web resmi Perseroan dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Liputan Media, *Mailing List* (Milis), Buletin, dan Produk Pemasaran Perseroan diperbarui secara berkala untuk memastikan relevansi dan keakuratannya dan dapat diunduh setiap saat. Untuk permintaan lebih lanjut tentang data Perseroan, pemangku kepentingan juga dapat mengajukan permintaan dalam surat tertulis ke alamat berikut:

We provide fair and transparent access to all stakeholders to the information and data about the Company, which are available on the Company's official website in two languages, Indonesian and English. The information including its Annual Reports, Financial Statements, Media Coverage, Mailing List, Bulletins, and Marketing Products of the Company are regularly updated to meet their relevance and accuracy and available to download. For further inquiry about the Company's data, stakeholders can also submit a request in written letter to the following address:

Sekretaris Perusahaan
PT Siloam International Hospitals Tbk
Gd. Fakultas Kedokteran
Universitas Pelita Harapan Lt. 32
Jl. Boulevard Jendral Sudirman No. 15
Lippo Village, Tangerang
Banten - Indonesia
Telp/Phone: +62 21 2566 8000
Fax/Facsimile: +62 21 546 0075
E-Mail: corporate.secretary@siloamhospitals.com

Program Management and Employee Stock Option Program Management Employee Stock Option Program

Program MESOP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK/04/2017 terkait Rencana Pengalihan Saham yang telah dibeli kembali melalui *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Program tersebut disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2019 dan dituangkan dalam Akta Resolusi Rapat No. 16/2019 yang menyetujui rencana Perseroan untuk mengalihkan maksimal 16.257.600 (enam belas juta dua ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus) saham Perseroan yang saat ini dikuasai Perseroan dan tercatat sebagai Saham Treasuri.

This MESOP program is implemented in compliance with OJK Regulation No. 30/POJK/04/2017 concerning the Plan to Transfer the Shares that have been bought back (share buyback) through Management and Employees Stock Option Plan Program. The program was approved in the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 9, 2019 and set forth in the Deed of Resolution No. 16/2019. The EGMS extended its approval the Company's plan to transfer a maximum of 16,257,600 (sixteen million two hundred fifty-seven thousand six hundred) shares of the Company currently controlled by the Company and recorded as Treasury Shares.

Perseroan meyakini bahwa peningkatan kinerja yang konsisten dari tahun ke tahun dapat dicapai karena komitmen dari manajemen dan karyawan. Untuk itu, Perseroan memandang perlu adanya program yang bertujuan untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada karyawan yang memiliki peran penting dan berkinerja baik, serta untuk meningkatkan

The Company believes that consistent performance improvement from year to year can be achieved due to commitment from management and employees. For this reason, the Company considers it necessary to have a program that aims to provide incentives and rewards to employees who have an important role and perform well, as well as to



motivasi karyawan Perseroan. Selain itu, keharmonisan diharapkan akan tercapai atas kepentingan Perseroan dan kepentingan manajemen, dengan memberikan apresiasi jangka panjang atas kontribusi Peserta Program MESOP dalam memajukan Perseroan secara terus-menerus.

Total Saham MESOP

Total saham yang akan dialokasikan kepada Peserta adalah maksimal 0,615% dari modal ditempatkan dan disetor atau sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham yang dihasilkan dari pembelian saham kembali (*share buyback*) dan saat ini dipegang oleh Perseroan dan dicatat sebagai Saham *Buyback* atau Saham Treasuri. Perseroan telah memutuskan untuk mengalihkan saham yang dibeli kembali dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III) yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Harga Pelaksanaan Hak Opsi

Perseroan menetapkan harga pelaksanaan Hak Opsi untuk memperoleh saham yang telah dibeli kembali tersebut adalah Rp5.003,50 (lima ribu tiga poin lima puluh sen Rupiah).

Peserta Program MESOP

Karyawan dan/atau manajemen yang dianggap telah berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan berdasarkan kriteria sebagaimana diatur oleh Direksi dan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta peraturan yang berlaku dan telah mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Alokasi Hak Opsi

- Perseroan akan mendistribusikan Hak Opsi paling cepat 14 (empat belas) hari sejak tanggal Keterbukaan Informasi MESOP.
- Alokasi kepada Peserta Program MESOP yang memenuhi kriteria akan ditetapkan dengan memperhatikan jabatan dan kinerja, yang rumusnya akan disusun oleh Direksi Perseroan setelah menerima masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Periode Pelaksanaan Hak Opsi

Periode pelaksanaan akan dimulai setelah masa tunggu selama 6 (enam) bulan sejak laporan keuangan auditan tahunan diterbitkan dan berlangsung selama 6 (enam) bulan untuk masing-masing tahapan. Opsi untuk setiap tahap akan berakhir pada akhir periode pelaksanaan untuk setiap tahap, dan setelahnya semua Hak Opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur dan tidak dapat digunakan untuk mengambil bagian atas saham yang dibeli kembali.

increase the motivation of the Company's employees, and it is hoped that harmony will be achieved with the interests of the Company and the interests of management, providing long-term appreciation for the contribution of the MESOP Program Participants in continuing to advance the Company.

Total MESOP Shares

The total shares that will be allocated to the Participants is maximum 0.615% from the issued and paid-up capital or amounting 10,000,000 (ten million) shares which resulted from the buyback and currently held by the Company and booked as the Share Buyback or Treasury Stock. The Company has decided to transfer the shares from buyback with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Stage I), Quarter II 2022 (Stage II), and Quarter II 2023 (Stage III), and has obtained an approval from the Company's Board of Commissioners.

Exercise Price of Option Rights

The Company determined the exercise price of Option Rights to subscribe the shares from buyback is Rp5,003.50 (five thousand three point fifty cents Indonesian Rupiah).

Participants of The MESOP Program

Employees and/or management who are considered to have contributed to the progress of the Company based on the criteria as stipulated by the Board of Directors and considering the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and prevailing regulations and approved by the Company's Board of Commissioners.

Allocation of Option Rights

- The Company will distribute the Option Rights at the soonest 14 (fourteen) days since the date of MESOP Information Disclosure.
- The allocation to the Participants of the MESOP Program who fulfills the criteria will be determined according to the position and performance, which formula will be arranged by the Board of Directors of the Company considering the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee and approved by the Board of Commissioners.

Exercise Period of Option Rights

The exercise period will begin after the end of each holding period of 6 (six) months since the issuance of the Company's audited financial statement. It will be valid for 6 (six) months for each of the stages. The option for each stage will expire at the end of the exercise period for each stage, and all unused Option Rights will be void and cannot be used to subscribe to the buyback shares.



Pengawasan

Program MESOP akan dilaksanakan oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan akan dilaporkan ke Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan telah mengirimkan keterbukaan informasi terkait pelaksanaan Program MESOP kepada BEI dan OJK sebagaimana tercantum dalam surat No. 087/Corsec-SIH/V/2021 tanggal 16 September 2021. Sebagaimana disampaikan dalam surat tersebut, Direksi maupun Dewan Komisaris berhak mempergunakan Hak Opsi mereka untuk berpartisipasi dalam program MESOP selama mereka dapat memenuhi kriteria pelaksanaan bagi peserta program.

Supervision

The MESOP program will be implemented by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners and will be reported to the General Meeting of Shareholders of the Company.

Policy on the Disclosure of Stock Ownership by Board Directors and Board of Commissioners

The Company has disclosed the MESOP Program to the IDX and OJK as stated in the letter No. 087/Corsec-SIH/V/2021 dated September 16, 2021. As disclosed, the Board of Directors and Board of Commissioners are entitled to exercise their Option Rights to participate in MESOP program as they fulfil the criteria applied to the program participants.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) Perseroan dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Siloam International Hospitals Tbk No. 001/DIR-SIH/HC/IX/2021 tanggal 29 September 2021 tentang *Whistleblowing System* (WBS). Pada tanggal 1 Oktober 2021, Kebijakan *Whistleblowing* ditetapkan untuk menjabarkan semua aspek yang diperlukan dalam rangka membangun dan menerapkan sistem *whistleblowing* sebagai platform untuk mengelola laporan pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan. Melalui implementasi kebijakan tersebut, Perseroan berharap dapat mendorong penegakan nilai keadilan, transparansi dan akuntabilitas dalam praktik administrasi dan manajemennya serta mengelola risiko reputasi finansial serta memotivasi karyawan Perseroan untuk membuat laporan tentang perilaku yang tidak pantas di lingkungan Perseroan.

Komitmen terhadap Keadilan, Transparansi dan Akuntabilitas

1. Untuk mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan sejalan dengan visinya, PT Siloam International Hospitals Tbk menegakkan nilai keadilan, transparansi dan akuntabilitas dalam praktik administrasi dan manajemennya dan telah mengadopsi kebijakan untuk memotivasi karyawan untuk mau mengungkapkan perilaku yang tidak pantas di Perseroan, yang jika dibiarkan, dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keuangan atau reputasi Perseroan;
2. Perseroan akan mengambil semua langkah yang wajar untuk melindungi identitas *whistleblower* kecuali secara tegas disetujui oleh pelapor agar identitasnya diungkapkan;

The Company's Whistleblowing Policy is outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Siloam International Hospitals Tbk Number 001/DIR-SIH/HC/IX/2021 dated September 29, 2021 regarding the Whistleblowing System (WBS). Effective as of October 1, 2021, the Whistleblowing Policy is established to outline all aspects necessary to build and implement a whistleblowing system as a platform to manage the violation report that occur within the Company. Through the policy implementation, we expect to recognize the value of fairness, transparency and accountability in its administrative and management practices as well as to manage financial and reputational risks by empowering our employees to make reports on the improper conducts in the Company.

Commitments to Fairness, Transparency and Accountability

1. To have sustainable value creation in line with its Vision, PT Siloam International Hospitals Tbk recognizes the value of fairness, transparency and accountability in its administrative and management practices and has embraced a policy of empowerment for employees to come forward with the intention of exposing improper conduct in the Company, which if left unchecked, could have significant financial or reputation impact on the Company;
2. The Company will take all reasonable steps to protect the identity of the whistleblower unless expressly agreed by the whistleblower for his/her identity to be disclosed;



3. Perseroan tidak akan mentolerir perilaku tidak pantas yang dilakukan oleh karyawan atau pejabat Perseroan, termasuk segala bentuk tindakan balasan atau tindakan diskriminasi terhadap pelapor;
4. Perseroan akan memastikan Keadilan dipatuhi dan dilaksanakan melalui penyelidikan yang adil dan terstruktur, peninjauan dan pengambilan keputusan terhadap orang-orang yang diduga telah melakukan perilaku yang tidak pantas;
5. Untuk memastikan implementasi kebijakan ini secara efektif, *Chief Executive Officer/Wakil Direktur Utama*, dan Komite Audit Perseroan akan secara langsung mengawasi pelaksanaannya dan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan ini dengan dukungan *Human Capital Business Partners* terkait, baik di Kantor Pusat maupun di Unit Rumah Sakit; dan
6. Untuk memberikan kenyamanan bagi pelapor dan sejalan dengan budaya Siloam Hospitals, Perseroan juga menyediakan nomor *hotline* yang disebut "*Siloam Speak-Up Line*" untuk memfasilitasi para karyawan untuk menyampaikan laporan baik perilaku aktual maupun dugaan pelanggaran di tempat kerja, secara anonim atau dengan tanpa nama. Tujuan pembuatan jalur pelaporan ini adalah untuk memotivasi karyawan agar mau 'berbicara' tanpa rasa takut dan menjamin kerahasiaan identitas karyawan.

Ruang Lingkup, Tujuan dan Tujuan Implementasi WBS:

Ruang Lingkup:

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini berlaku untuk seluruh karyawan Siloam Hospitals, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Perseroan serta anak perusahaannya.
2. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menyediakan saluran alternatif bagi pelapor untuk menyampaikan laporan perilaku yang tidak pantas di lingkungan Perseroan, jika bersedia, secara rahasia dan anonim.
3. Kebijakan ini tidak mencakup setiap keadaan dan bahkan mungkin harus bervariasi jika diperlukan karena hukum atau praktik setempat. Kebijakan harus sepenuhnya dipatuhi kecuali jika ada konflik dengan hukum setempat yang terkait.
4. Masalah yang dapat dilaporkan:
 - a. Tindakan korupsi
Tindakan di mana seorang direktur, eksekutif, manajer, karyawan atau kontraktor Siloam Hospitals melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan menyalahgunakan posisi kepercayaan untuk mencapai keuntungan pribadi untuk dirinya sendiri atau untuk orang atau entitas lain;
 - b. Penipuan
Tindakan ketidakjujuran (berupa penipuan atau kesalahan tafsir yang disengaja) yang menyebabkan kerugian finansial aktual atau potensial atau orang atau entitas manapun, termasuk pencurian dana Perseroan atau properti lain oleh karyawan atau non-karyawan, pemalsuan, penyembunyian, penghancuran yang disengaja, penggunaan dokumentasi palsu yang dimaksudkan

The Scope, Purposes and Objectives of the WBS Implementation:

The Scope:

1. This Whistleblower system applies to all employees of Siloam Hospitals, including Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees of the Company and its subsidiaries.
2. The Policy is intended to provide alternative channel for a whistleblower to submit a report of improper conducts in the Company, if desired, on a confidential and anonymous basis.
3. The Policy will not be able to cover every set of circumstances and may have to be varied where necessary because of local laws or practices. The Policy shall be fully complied with except where there is conflict with the relevant local laws.
4. Issues that can be reported:
 - a. Corruption
Dishonest act in which a director, executive, manager, employee or contractor of Siloam Hospitals acts contrary to the interest of the Company and abuses his/her position of trust in order to achieve personal gain or advantage for himself/herself or for another person or entity;
 - b. Fraud
Dishonest act (with intentional deception or willful misrepresentation) causing actual or potential financial loss or any person or entity, including theft of company's funds or other property by employees or non-employees, deliberate falsification, concealment, destruction, use of intended use of falsified documentation for a normal business



- untuk melakukan bisnis secara normal atau penyalahgunaan informasi atau jabatan;
- c. Tindakan Balasan
Tindakan merugikan yang diambil sebagai balasan terhadap pelapor yang meliputi:
- tindakan yang menyebabkan cedera, kehilangan atau kerusakan;
 - intimidasi atau pelecehan;
 - Tindakan indisipliner, diskriminasi, kerugian atau perlakuan buruk dalam kaitannya dengan pekerjaan, karier, profesi, perdagangan, atau bisnis seseorang;
- d. Pelanggaran
Dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang terkait dengan Siloam Hospitals, yang meliputi: penipuan, kecurangan, korupsi (termasuk pencurian, penjualan/ penggunaan narkoba, kekerasan yang terancam dan kerusakan properti), tindakan diskriminatif terhadap ras, jenis kelamin atau agama tertentu, intimidasi dengan menyalahgunakan posisi, atau wewenang, melanggar undang-undang setempat; atau setiap kegiatan yang dapat dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik Perseroan dan/atau kebijakan lainnya. Tujuan:
- Kebijakan *Whistleblowing* diperlukan untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan menuntaskan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran baik di dalam Perseroan maupun anak perusahaannya.
 - Kebijakan ini merupakan salah satu instrumen pengawasan yang melekat yang dibangun Perseroan dalam rangka penegakan pengendalian internal yang konsisten dan berkelanjutan, serta menerapkan tata kelola perusahaan secara profesional dalam rangka mencapai *Good Corporate Governance*.

- purpose or the improper use of information or position;
- c. Reprisal
Detrimental acts taken in reprisal against a whistleblower include:
- actions causing injury, loss or damage;
 - intimidation or harassment;
 - disciplinary acts, discrimination, disadvantage or adverse treatment in relation to a person's employment, career, profession, trade or business;
- d. Improper Conduct
Conducted by a person or a group of persons linked with Siloam Hospitals, which include: dishonest, fraudulent, corruption (including theft, drug sale/ use, violence or threatened violence and criminal damage against property), discriminatory against any particular race, gender or religion, intimidation by abusing positions, or authority, in breach of any local legislations; or any authentic activities that might be considered as a breach of the Company's Code of Conduct and/or other policies. Purposes:
- A Whistleblowing Policy is required to assist the Company in increasing work productivity by eradication all kinds of violations and potential violations both within the Company and its subsidiaries.
 - This Policy is one of the inherent supervision tool built by the Company in carrying out consistent and sustainable internal control, as well as creating a corporate governance in professional manner in order to achieve Good Corporate Governance.

Kebijakan Perlindungan bagi Pelapor

Kebijakan perlindungan bagi pelapor adalah inisiatif yang disiapkan untuk mendukung praktik kode etik yang konsisten. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan fasilitas untuk menangani setiap laporan pelanggaran yang masuk atau indikasi pelanggaran tindakan, yaitu:

Kerahasiaan

- a. Perseroan akan mengambil semua langkah yang wajar untuk melindungi identitas pelapor. Menjaga kerahasiaan sangat penting dalam mencegah timbulnya tindakan balasan terhadap pelapor. Permintaan oleh pelapor untuk tidak mengungkapkan identitasnya harus dihormati.
- b. Setiap orang yang menerima informasi dari penanganan atau penyelidikan laporan diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kasus ini dan terutama identitas pelapor kecuali dalam keadaan

Whistleblower Protection Policy

The whistleblower protection policy is an initiative to support the consistent practices of the Code of Conduct. The Company therefore has provided facilities to handle any incoming reports of violations or indication of violating acts, i.e.:

Confidentiality

- a. The Company will take all reasonable steps to protect the identity of the whistleblower. Maintaining confidentiality is crucial in preventing reprisals against a whistleblower. Specific request by the whistleblower to not reveal his/her identity must be upheld.
- b. Any person who receives information from the handling or investigating of a report is now allowed to disclose information in relation to the case and especially the identity of the whistleblower except in circumstances



seperti:

- Ada pernyataan tertulis atau kesepakatan dari pelapor untuk mengungkapkan ketika membuat laporan atau rekomendasi untuk tindakan perbaikan di mana pelapor mengalami segala bentuk tindakan balasan karena menjadi whistleblower; dan
- Ketika diwajibkan oleh hukum.

such as:

- There is a written statement or agreement from the whistleblower to the disclosure when making a report or recommendation for remedial actions where a former whistleblower suffers any kind of reprisals for being a whistleblower; and
- When required by law.

Struktur Sistem *Whistleblower*

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dan efektivitas pelaksanaan sistem *Whistleblowing* di Perseroan dan anak Perseroannya. Hasil pemantauan pelaksanaan sistem *whistleblowing* dapat disampaikan kepada Komite Komisaris Dewan.

Tim *Whistleblower*

a. Komite *Whistleblower*

Komite *Whistleblower* diketuai oleh Direktur & Chief Human Capital, yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini di lingkungan Perseroan dan anak perusahaannya. Ketua Komite *Whistleblower* dapat menunjuk anggota Komite dan menentukan fungsi dan tugas masing-masing anggota serta periode keanggotaan. Ketua Komite harus memastikan bahwa semua laporan ditindaklanjuti sampai tuntas.

b. Penanggung Jawab

Komite *Whistleblower* setiap tahun akan menunjuk Direktur atau Eksekutif Senior secara bergantian yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mensosialisasikan laporan tentang tindakan pelanggaran yang dapat diproses melalui sistem *whistleblowing* ke unit bisnis di bawah koordinasinya.

c. *Champion*

Setiap orang di unit bisnis yang ditunjuk bertanggung jawab untuk mendirikan satu Juara (*Champion*) di unit divisi di bawah koordinasinya. Sang Juara adalah orang yang akan bertugas mensosialisasikan budaya *whistleblowing* kepada unit-unit di bawah koordinasinya.

d. Fasilitator

Sang Juara dapat menunjuk fasilitator di unit kerja yang lebih kecil, terutama untuk unit yang memiliki banyak staf. Fasilitator bertugas membantu mengembangkan budaya *whistleblowing* ke unit kerja terkait.

e. Unit Investigasi

Setiap laporan harus dikelola di bawah koordinasi para juara yang akan menyerahkannya kepada orang yang selanjutnya bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tersebut ke pertemuan Komite *Whistleblower* yang akan mengambil keputusan akan kelayakan laporan yang akan ditindaklanjuti oleh unit investigasi. Unit investigasi ini terdiri dari Unit Pengendalian Internal (SPI) atau auditor internal dan dibantu oleh Audit SDM khusus untuk kasus-kasus yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia. Unit investigasi ini bertugas menyelidiki kasus-kasus yang ditugaskan oleh Komite dan menemukan fakta, data, dan proses yang harus dilakukan oleh auditor internal.

Structure of *Whistleblower* System

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing performance and effectiveness of the implementation of the *Whistleblowing* system in the Company and its subsidiaries. Monitoring results of the *whistleblowing* system implementation may be submitted to the Committee of the Board Commissioners.

Whistleblower Team

a. *Whistleblower* Committee

The *Whistleblower* Committee is chaired by the Director & Chief Human Capital, who is responsible for ensuring the implementation of this *whistleblowing* system throughout the Company and its subsidiaries. *Whistleblower* Committee Chairman may appoint the Committee members and determine the functions and duties of each member as well as the period of membership. The Committee Chairman shall ensure that all reports are followed up to completion.

b. *Whistleblower* Person in Charge

The *Whistleblower* Committee on an annual basis will appoint a Director or Senior Executive alternately to take responsibility for implementing and socializing the report on Violating Acts to be processed through a *whistleblowing* system to the business units under its coordination.

c. *Champion*

Each person in charge of a designated business unit is responsible for establishing one *Champion* in the division unit under its coordination. The *Champion* is the person who will be in charge of socializing the *whistleblowing* culture to the units under its coordination.

d. Fasilitator

The *Champion* can appoint a fasilitator in a smaller working unit, especially for units which have a great number of subordinates. The fasilitators perform the duty of helping develop a *whistleblowing* culture to the related work units.

e. Investigation Unit

Each report must be managed under coordination of the champions who will submit them to the relevant person in charge who hereinafter is responsible to bring forward the reports to meetings of the *Whistleblower* Committee to determine the eligibility of the report to be followed up by the investigation unit. This investigation unit consists of the Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor and is assisted by HR Audit specifically for cases related to Human Resources. This investigation unit performs the task of investigating cases that are assigned by the Committee and finding facts, data, and processes that must be performed by the internal auditor.



Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran atau Dugaan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai saluran pelaporan untuk memudahkan pelapor menyampaikan laporan dengan segera. Karyawan dapat senantiasa menggunakan jalur komunikasi yang ada untuk menyampaikan laporan kepada atasannya sebagaimana diatur dalam Kebijakan *Whistleblowing*. Berikut saluran pengaduan yang disediakan Perseroan:

- a) *Speak-up Line*: 0819-3499-6130
- b) Alamat *email*: whistleblower@siloamhospitals.com

Atau, karyawan juga dapat menyerahkan laporan pelanggaran di tempat kerja kepada Komite *Whistleblowing* yang terdiri dari pihak-pihak berikut:

- I. Chief Executive Officer
- II. Chief Human Capital Officer
- III. Legal Group Head
- IV. Internal Audit
- V. Industrial Relations Group Head

Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Semua laporan akan dialihkan ke *Whistleblowing Officer* (Industrial Relations Group Head atau Human Capital Business Partners Unit Rumah Sakit masing-masing);
2. *Whistleblowing Officer* akan menanggapi dan melakukan analisis terhadap laporan untuk memastikan implementasi dan administrasi kebijakan yang efektif;
3. *Whistleblowing Officer* akan melaporkan laporan analisis dan temuan apapun kepada Komite *Whistleblower*;
4. Tergantung pada kasusnya, Komite *Whistleblower* dapat menugaskan tim investigasi yang terdiri dari konsultan internal dan/atau eksternal;
5. Tim investigasi akan mempresentasikan hasil penyelidikan mereka dan melaporkan kepada Komite *Whistleblower* atas keputusan dan penutupan kasus mereka; dan
6. *Whistleblowing Officer* akan memberikan informasi terkini dan/atau keputusan yang diambil sebagai tindak lanjut dari laporan kepada atau *Human Capital Business Partners* di Unit Rumah Sakit masing-masing atau PIC (penanggung jawab) untuk meneruskan informasi kepada pelapor; apakah pelapor adalah karyawan yang diidentifikasi atau pihak ketiga lain yang ditunjuk; dan juga untuk melaksanakan keputusan tersebut.

Penyelidikan

Untuk semua laporan yang telah diputuskan oleh Komite *Whistleblower* untuk diambil tindakan lebih lanjut melalui penyelidikan, proses penyelidikan dimaksudkan untuk mengumpulkan bukti yang dapat mendukung kesimpulan dari setiap kasus yang telah diselidiki. Hasil investigasi ini akan menunjukkan bahwa pelanggaran atau indikasi pelanggaran terbukti dan/atau menentukan apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan kesimpulan lain. Jika tidak, kasus ini dapat dibatalkan karena hasil penyelidikan ini tidak dapat membuktikannya atau tidak ada cukup bukti untuk mendukung pengambilan tindakan tindak lanjut.

Delivery Mechanism of Report on Violation or Potential Violation

Violation Report Submission

The Company provides various channels of reporting that can facilitate the whistleblower to immediately submit a report. Employees can continue using the existing communication line to submit a report to the supervisors as regulated in the *Whistleblowing Policy*. The channels are:

- a) *Speak-up Line* : 0819-3499-6130
- b) E-mail address: whistleblower@siloamhospitals.com

Alternatively, employees can also submit a report of any improper conduct at workplace to the *Whistleblowing Committee* which consist of the following parties:

- I. Chief Executive Officer
- II. Chief Human Capital Officer
- III. Legal Group Head
- IV. Internal Audit
- V. Industrial Relation Group Head

Authority to Handle Violation Reporting

1. All reports will be routed to *Whistleblowing Officer* (Industrial Relation Group Head or the respective Hospital Unit's Human Capital Business Partner);
2. *Whistleblowing Officer* will respond and conduct analysis on the report to ensure effective implementation and administration of the Policy;
3. *Whistleblowing Officer* will report analysis report and any findings to the *Whistleblowing Committee*;
4. Depending on the case, *Whistleblowing Committee* may assign an investigation team which will consist of internal and/or external consultants;
5. The investigation team will present their result of their investigation and report to the *Whistleblowing Committee* for their decision and case closure; and
6. *Whistleblowing Officer* will provide updates and/or decisions taken as a follow-up to the report to or the respective Hospital Unit's Human Capital Business Partner or the PIC (person in charge) to the forward the information to the whistleblower; whether the whistleblower is an identified employee or another appointed third party; and also to execute the decision.

Investigation

For all reports that have been decided by the *Whistleblower Committee* for further follow-up through investigation, the investigation process is intended for gathering evidence to support the conclusions of each case that has been investigated. Results of these investigations will show that violations or indications of violations are proven and/or determine whether a further investigation is necessary to get other conclusions. Otherwise, the case can be dropped for the results of these investigations cannot prove it or there is not enough evidence to support the follow-up actions.



Untuk objektivitas dan independensi hasil investigasi, penyelidikan akan dilakukan oleh Unit Pengendalian Internal (SPI) atau auditor internal atau dengan audit SDM khusus untuk kasus-kasus yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia. Dalam kasus sensitif atau kasus tertentu, seperti kasus yang memerlukan investigasi oleh Audit Internal (SPI) atau auditor internal atau audit SDM secara khusus, Komite *Whistleblower* dapat memutuskan agar penyelidikan dilakukan oleh unit kerja lain atau penyelidik atau auditor independen dari pihak eksternal.

Proses penyidikan harus bebas dari bias dan tidak boleh bergantung pada orang-orang yang membuat laporan dan dilaporkan, dengan menggunakan praduga tak bersalah. Perseroan harus memberikan kesempatan yang adil kepada terlapor untuk memberikan penjelasan atas bukti yang diberikan kepadanya, termasuk melakukan pembelaan jika diperlukan. Hasil penyelidikan akan dikembalikan ke pelapor. Komite menentukan tindakan lebih lanjut. Atas setiap pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang terbukti, Perseroan dapat menerapkan sanksi kepada orang yang melanggar sesuai dengan kebijakan Perseroan, atau dapat meneruskan kasus tersebut kepada pihak berwenang jika ini adalah kasus perdata atau pidana. Pihak berwenang akan berkoordinasi dengan Divisi Hukum Perseroan.

Di sisi lain, jika hasil investigasi yang gagal membuktikan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran, Perseroan harus mengembalikan nama baik subjek yang dilaporkan, terbatas pada ruang lingkup yang berkaitan dengan informasi palsu yang telah tersebar.

Laporan Pelaksanaan Sistem Whistleblowing tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Whistleblower telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Membahas dan menginvestigasi 18 kasus terkait dengan penyimpangan, namun tidak ada implikasi hukum besar bagi Perseroan.
2. Merekomendasikan dan memfasilitasi proses yang jelas dan saluran yang tepat untuk pelaporan pelanggaran.
3. Memberikan pelatihan penyegaran tentang *whistleblowing* untuk kepada karyawan.

For the objectivity and independence of the investigation results, the investigation will be conducted by the Internal Control Unit (SPI) or an internal auditor or by a special HR audit for cases related to Human Resources. In sensitive cases or certain cases, such as cases which need investigation by Internal Audit (SPI) or an internal auditor or HR audit specifically, the Whistleblower Committee can decide for the investigation to be performed by other work units or investigator or independent auditor from external parties.

The investigation process must be free from bias and must not depend on the persons who make reports and are reported, by using the presumption of innocence. The Company must give fair opportunity to the reported persons to provide an explanation of evidence given against him, including mounting a defense if needed. Results of the investigation will be returned to the Whistleblower Committee to determine further action. For any violations or indication of violations that are proven, the Company may apply sanctions to the violating person according to the Company's policy, or can forward the case to the authorities if this is a civil or criminal case. The authorities will coordinate with the Company's Legal Division.

On the other hand, if the results of the investigation fail to prove any violations or potential violations, the Company must restore the good name of the reported subject, limited to the scope relating to the false information that spreads.

Report on the Implementation of Whistleblowing System in 2021

In 2021, the Whistleblower Committee has implemented the following activities:

1. Discuss and investigate 18 cases mainly related to fraud, however there are no major legal implication to the Company.
2. Recommend and provide clear process and right channel for whistleblowing.
3. Provide whistleblowing refresher training for all employees.



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti Corruption and Anti Gratuity

Perseroan memiliki kebijakan anti gratifikasi yang diberlakukan di setiap tingkatan organisasi sehubungan dengan penerapan Kode Etik Perseroan. Kebijakan anti gratifikasi pertama kali ditetapkan pada tanggal 8 Mei 2015, dan diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 April 2017. Kebijakan baru tersebut telah berlaku efektif per 1 Mei 2017, dan telah diunggah di situs web resmi Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas dan membangun kesadaran yang lebih baik di antara staf kami, Perseroan melalui divisi Human Capital melakukan sosialisasi ketentuan tersebut kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juni 2016 yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan sosialisasi lainnya pada tanggal 8 Maret 2018.

Kebijakan anti gratifikasi ini menegaskan bahwa seluruh karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Direksi, beserta anggota keluarganya di bawah PT Siloam International Hospitals Tbk dan anak perusahaannya tidak boleh meminta, menerima, atau menjanjikan hadiah baik secara langsung maupun tidak langsung dari/kepada pihak ketiga dalam lingkup perjanjian kerja yang telah dilakukan, sedang berlangsung, dan/atau akan dimulai. Penerapan kebijakan ini dimaksudkan untuk mencegah potensi tindakan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dengan potensi dampak negatif terhadap kepentingan Perseroan, serta bertentangan dengan etika bisnis dan/atau melanggar hukum yang berlaku.

Pengendalian Gratifikasi

Jika pemberian hadiah tidak dapat dihindari, seperti dalam merayakan hari besar keagamaan, maka segala bentuk hadiah yang memiliki nilai materiil harus dilaporkan kepada divisi Sumber Daya Manusia atau kepada atasannya langsung. Setiap pelanggaran kebijakan akan menerima sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan serta hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company has anti-gratuity initiatives imposed at every level of the organization with respect to the implementation of the Company's Code of Conduct. Anti-gratuity policy was first stipulated on May 8, 2015, and updated based on the Board of Directors' Decree dated April 26, 2017. The newly updated policy has been effective as of May 1, 2017, and already uploaded on the Company's official website.

To ensure the effectiveness and build better awareness among our staff, the Company through the Human Capital division conducted socialization of these provisions to all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners on June 16, 2016 which was then followed up with another socialization activity on March 8, 2018.

This anti-gratuity policy asserts that all employees, members of the Board of Directors and Board Commissioners, and their family members under PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries shall not request, accept, or promise gifts either directly or indirectly from/to third parties in terms of work agreements that have been done, are on-going, and/or about to start. The implementation of this policy is intended to prevent potential actions that can affect the decision-making process with potential negative impacts to the Company's interests, as well as being contradictory to its business ethics and/or violating prevailing laws.

Gratuity Control

If an exchange of gifts is unavoidable, such as in celebrating religious holidays, then all forms of gifts/ prizes with material values must be reported to the Human Resources division or to the direct supervisor. Any violations of the policy will receive sanction according to the Company's policy and the prevailing laws and regulations.



Penerapan Prinsip Tata Kelola sesuai dengan Pedoman GCG OJK

The Implementation of Governance Principles in Accordance with OJK's GCG Guidelines

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik berpedoman pada 8 prinsip tata kelola perusahaan yang dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Publik. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Our efforts to enhance the implementation of good corporate governance are guided with 8 principles of corporate governance as outlined in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Corporate Governance Guidelines. The principles implementation in 2021 was as follows:

Prinsip Principles	Keterangan Remarks	Status Pelaksanaan pada 2020 Status in 2020	Status Pelaksanaan pada 2021 Status in 2021
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the Management value of the General Meeting of Shareholders (GMS)			
Rekomendasi 1.1. Recommendation 1.1.	<p>Perseroan memiliki prosedur teknis pemungutan suara baik terbuka atau tertutup yang mendorong independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.</p>	<p>Memenuhi Perseroan memiliki tata cara pemungutan suara untuk memutuskan agenda rapat sebagaimana tercantum dalam Tata Cara RUPS, yang telah didistribusikan kepada pemegang saham yang menghadiri RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi.</p> <p>Complied The Company has a voting procedure to decide on a meeting agenda as stated in the Procedures of the GMS, which has been distributed to the shareholders attending the GMS. The Company has appointed an independent party, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary, to conduct the calculation of votes and/or to make a validation.</p>	<p>Memenuhi Perseroan memiliki tata cara pemungutan suara untuk memutuskan agenda rapat sebagaimana tercantum dalam Tata Cara RUPS, yang telah didistribusikan kepada pemegang saham yang menghadiri RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi.</p> <p>Complied The Company has a voting procedure to decide on a meeting agenda as stated in the Procedures of the GMS, which has been distributed to the shareholders attending the GMS. The Company has appointed an independent party, Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary, to conduct the calculation of votes and/or to make a validation.</p>
Rekomendasi 1.2. Recommendation 1.2.	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p>	<p>Memenuhi Beberapa anggota Dewan mengikuti penyelenggaraan RUPS melalui <i>teleconference</i> karena pandemi.</p> <p>Complied Some of the members joined via teleconference due to the pandemic.</p>	<p>Memenuhi Beberapa anggota Dewan mengikuti penyelenggaraan RUPS melalui <i>teleconference</i> karena pandemi.</p> <p>Complied Some of the members joined via teleconference due to the pandemic.</p>
Rekomendasi 1.3. Recommendation 1.3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan setidaknya selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of GMS minutes is available on the the Company's website at least for 1 (one) year.</p>	<p>Memenuhi Perseroan telah mengunggah Ringkasan Risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah RUPS.</p> <p>Complied The Company has uploaded the Summary of GMS Minutes in Bahasa and in English at the corporate website within 1 (one) work day following the GMS.</p>	<p>Memenuhi Perseroan telah mengunggah Ringkasan Risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah RUPS.</p> <p>Complied The Company has uploaded the Summary of GMS Minutes in Bahasa and in English at the corporate website within 1 (one) work day following the GMS.</p>



Prinsip Principles	Keterangan Remarks	Status Pelaksanaan pada 2020 Status in 2020	Status Pelaksanaan pada 2021 Status in 2021
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors			
Rekomendasi 2.1. Recommendation 2.1.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi formal dengan pemegang saham atau investor. The Company has a formal communication policy with the shareholders or investors.	Belum memenuhi Perseroan belum menetapkan kebijakan untuk melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor; namun, Perseroan mengadakan dalam pertemuan rutin dengan investor dan pemegang saham melalui RUPS, paparan publik, <i>Non-Deal Roadshow</i> , <i>One on One Meeting</i> , <i>Conference and Investor Summit</i> , serta menyajikan informasi di situs web Perseroan mengenai alamat, nomor telepon dan alamat email Perseroan dan Hubungan Investornya. Not Complied The Company has not established a policy for communication with shareholders or investors; however, the Company engages in routine meetings with investors and shareholders through the GMS, public expose, Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Conference and Investor Summit, as well as presenting information on the corporate website regarding the address, telephone number and email address of the Company and its Investor Relation.	Belum memenuhi Perseroan belum menetapkan kebijakan untuk melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor; namun, Perseroan mengadakan dalam pertemuan rutin dengan investor dan pemegang saham melalui RUPS, paparan publik, <i>Non-Deal Roadshow</i> , <i>One on One Meeting</i> , <i>Conference and Investor Summit</i> , serta menyajikan informasi di situs web Perseroan mengenai alamat, nomor telepon dan alamat email Perseroan dan Hubungan Investornya. Not Complied The Company has not established a policy for communication with shareholders or investors; however, the Company engages in routine meetings with investors and shareholders through the GMS, public expose, Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Conference and Investor Summit, as well as presenting information on the corporate website regarding the address, telephone number and email address of the Company and its Investor Relation.
Rekomendasi 2.2. Recommendation 2.2.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan investor dan pemegang saham di situs web. Public Company disclose the policy for communication with investors and shareholders at the website.	Belum memenuhi Not complied	Belum memenuhi Not complied
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition			
Rekomendasi 3.1. Recommendation 3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris harus mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Commissioners' members shall consider the condition of the Company.	Memenuhi Complied	Memenuhi Complied
Rekomendasi 3.2. Recommendation 3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Belum memenuhi Not Complied	Memenuhi Complied
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improve the Quality of the Performance of Board of Commissioners Duties and Responsibilities			
Rekomendasi 4.1. Recommendation 4.1.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerjanya. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Belum memenuhi Not Complied	Belum memenuhi Not Complied



Prinsip Principles	Keterangan Remarks	Status Pelaksanaan pada 2020 Status in 2020	Status Pelaksanaan pada 2021 Status in 2021
Rekomendasi 4.2. Recommendation 4.2.	Kebijakan penilaian mandiri terhadap kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum memenuhi Not Complied	Belum memenuhi Not Complied
Rekomendasi 4.3. Recommendation 4.3.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika anggota tersebut terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to resignation of the Board of Commissioner's members if such member is involved in financial crimes.	Memenuhi Pasal 6 par. 1 poin (c.3) Piagam Dewan Komisaris menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris adalah bahwa anggota tersebut tidak pernah dihukum karena kejahatan yang berkaitan dengan sektor keuangan. Complied Art. 6 par. 1 point (c.3) of the BOC Charter stated that one of the requirements to become a BOC member is that he or she has never been convicted of a crime related to the financial sector.	Memenuhi Pasal 6 par. 1 poin (c.3) Piagam Dewan Komisaris menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris adalah bahwa anggota tersebut tidak pernah dihukum karena kejahatan yang berkaitan dengan sektor keuangan. Complied Art. 6 par. 1 point (c.3) of the BOC Charter stated that one of the requirements to become a BOC member is that he or she has never been convicted of a crime related to the financial sector.
Rekomendasi 4.4. Recommendation 4.4.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyiapkan kebijakan suksesi dalam proses pencalonan anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Belum memenuhi Not Complied	Belum memenuhi Not Complied
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthen the Board of Directors Membership and Composition			
Rekomendasi 5.1. Recommendation 5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors' members shall consider the Company condition and effectiveness of decision-making.	Memenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah memperhitungkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Complied The determination of the number of Board of Directors' members has taken into account the Company's conditions as well as effectiveness of decision-making.	Memenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah memperhitungkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Complied The determination of the number of Board of Directors' members has taken into account the Company's conditions as well as effectiveness of decision-making.
Rekomendasi 5.2. Recommendation 5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keragaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors' considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi Dalam menentukan susunan Direksi, Perseroan telah mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi Direksi untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Complied In determining the composition of the Board of Directors, the Company has considered the diversity of expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Directors toward the achievement of Company objectives.	Memenuhi Dalam menentukan susunan Direksi, Perseroan telah mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi Direksi untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Complied In determining the composition of the Board of Directors, the Company has considered the diversity of expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Directors toward the achievement of Company objectives.



Prinsip Principles	Keterangan Remarks	Status Pelaksanaan pada 2020 Status in 2020	Status Pelaksanaan pada 2021 Status in 2021
Rekomendasi 5.3. Recommendation 5.3.	<p>Anggota Direksi yang bertanggung jawab atas akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Memenuhi Direktur Perseroan yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah Direktur Keuangan dengan pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Complied The Company's Director in charge of accounting and finance is a Director of Finance with adequate knowledge and experience in accounting and finance.</p>	<p>Memenuhi Direktur Perseroan yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah Direktur Keuangan dengan pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Complied The Company's Director in charge of accounting and finance is a Director of Finance with adequate knowledge and experience in accounting and finance.</p>
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improve the Quality of the Performance of Board of Directors Duties and Responsibilities			
Rekomendasi 6.1. Recommendation 6.1.	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerjanya sendiri.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p>	<p>Belum memenuhi Not Complied</p>	<p>Belum memenuhi Not Complied</p>
Rekomendasi 6.2. Recommendation 6.2.	<p>Kebijakan penilaian mandiri terhadap kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</p>	<p>Belum memenuhi Not Complied</p>	<p>Belum memenuhi Not Complied</p>
Rekomendasi 6.3. Recommendation 6.3.	<p>Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika anggota tersebut terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors' members if such member is involved in financial crimes.</p>	<p>Memenuhi Pasal 6 par. 1 poin (c.3) Piagam BOD menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Direksi adalah bahwa anggota tersebut tidak pernah dihukum karena kejahatan yang berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>Complied Art. 6 par. 1 point (c.3) of the BOD Charter stated that one of the requirements to become a BOD member is that he or she has never been convicted of a crime related to the financial sector.</p>	<p>Memenuhi Pasal 6 par. 1 poin (c.3) Piagam BOD menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Direksi adalah bahwa anggota tersebut tidak pernah dihukum karena kejahatan yang berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>Complied Art. 6 par. 1 point (c.3) of the BOD Charter stated that one of the requirements to become a BOD member is that he or she has never been convicted of a crime related to the financial sector.</p>
Prinsip 7: Meningkatkan Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation			
Rekomendasi 7.1. Recommendation 7.1.	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i>.</p> <p>The company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Memenuhi Dinyatakan dalam Kode Etik Perseroan pada poin 3.7.1.</p> <p>Complied Stated in the Company's Code of Conduct in point 3.7.1.</p>	<p>Memenuhi Dinyatakan dalam Kode Etik Perseroan pada poin 3.7.1.</p> <p>Complied Stated in the Company's Code of Conduct in point 3.7.1.</p>
Rekomendasi 7.2. Recommendation 7.2.	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penipuan.</p> <p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Memenuhi Dinyatakan dalam Kode Etik Perseroan pada poin 7.3.</p> <p>Complied Stated in the Company's Code of Conduct in point 7.3.</p>	<p>Memenuhi Dinyatakan dalam Kode Etik Perseroan pada poin 7.3.</p> <p>Complied Stated in the Company's Code of Conduct in point 7.3.</p>



Prinsip Principles	Keterangan Remarks	Status Pelaksanaan pada 2020 Status in 2020	Status Pelaksanaan pada 2021 Status in 2021
Rekomendasi 7.3. Recommendation 7.3.	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang Pengadaan Barang dan Jasa tertanggal 29 Mei 2019, dan Kebijakan Evaluasi Vendor tanggal 29 Mei 2019.</p> <p>Complied</p> <p>The Company has a Policy on Procurement of Goods and Services dated May 29, 2019, and a Policy on Vendor Evaluation dated May 29, 2019.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang Pengadaan Barang dan Jasa tertanggal 29 Mei 2019, dan Kebijakan Evaluasi Vendor tanggal 29 Mei 2019.</p> <p>Complied</p> <p>The Company has a Policy on Procurement of Goods and Services dated May 29, 2019, and a Policy on Vendor Evaluation dated May 29, 2019.</p>
Rekomendasi 7.4. Recommendation 7.4.	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Belum memenuhi</p> <p>Not Complied</p>	<p>Belum memenuhi</p> <p>Not Complied</p>
Rekomendasi 7.5. Recommendation 7.5.	<p>Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>The Company has a whistleblower system policy.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
Rekomendasi 7.6. Recommendation 7.6.	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Belum memenuhi</p> <p>Not Complied</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
Prinsip 8: Peningkatan Pengungkapan Informasi Principle 8: Improvement on the Information Disclosure			
Rekomendasi 8.1. Recommendation 8.1.	<p>Perseroan mendapat manfaat dari penggunaan teknologi informasi yang lebih luas selain situs web sebagai saluran pengungkapan informasi.</p> <p>The Company benefits from the use of broader information technology other than websites as an information disclosure channel.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
Rekomendasi 8.2. Recommendation 8.2.	<p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham minimal 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Belum sesuai dengan peraturan saat ini dari OJK untuk mengungkapkan UBO setiap bulan.</p> <p>Complied</p> <p>Not yet complied with the current regulation from the OJK to disclose the UBO on a monthly basis.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>



Tinjauan Fungsi Pendukung
Supporting Function Review



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan adalah hal penting sebagai wujud dukungan kami bagi peningkatan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan. Siloam Hospitals telah melakukan investasi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh Indonesia melalui penyediaan beasiswa bagi perawat, investasi pada kegiatan-kegiatan CSR dan pengembangan layanan kesehatan. Siloam juga berkomitmen untuk mendonasikan kurang lebih Rp30 miliar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR di tahun 2021.

Healthcare and education are pivotal tools to improve quality of life and narrow the inequality. Siloam Hospitals has made significant investments to improve the quality of life of communities across Indonesia through the provision of nurse scholarships, CSR investments and healthcare development. Siloam committed to spend more or less Rp30 billion on CSR activities for the year of 2021.



Berikut kegiatan CSR yang dilakukan Siloam sepanjang tahun 2021:
Below are Siloam's CSR Activities throughout the year 2021:



Investasi Kegiatan CSR Pendidikan bagi Anak-Anak yang Membutuhkan



Sebagai wujud komitmen kami untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Siloam telah memberikan investasi yang signifikan untuk kelompok sekolah di Nusa Tenggara Timur. Melalui investasi yang kami berikan, sekitar 1.500 anak yang membutuhkan di wilayah Kupang, Labuan Bajo dan Rote, dapat menikmati pendidikan yang berkualitas baik.



Selain Nusa Tenggara Timur, investasi di sektor pendidikan juga dilakukan Siloam di Papua. Bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Harapan Papua, sebuah organisasi nirlaba yang membantu penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan di berbagai desa terpencil di pegunungan Papua, sebanyak lebih dari 1.000 anak Papua yang tersebar di 8 sekolah dapat memperoleh pendidikan yang baik.

CSR Investment for Education of Children in Need

As our commitment to improve quality of life of the communities, Siloam has made significant investments to a group of schools in East Nusa Tenggara. Through the investment, around 1,500 children in need in the communities in Kupang, Labuan Bajo, and Rote, can receive good quality education.

Beyond East Nusa Tenggara, our investments in education also went to Papua region. In partnership with Yayasan Pendidikan Harapan Papua, a non-profit organization that brings healthcare and education to remote villages in Papua's interior mountainous region, we bring proper education to more than 1,000 children from 8 schools in Papua.



Mendukung Kesehatan Masyarakat yang Membutuhkan

Karena kami menyadari pentingnya kesehatan untuk menciptakan tingkat kehidupan yang lebih baik, kami telah membangun 2 klinik baru di Papua dan Jakarta. Klinik yang dibangun dan memperoleh dukungan finansial maupun operasional dari Siloam melayani sebanyak 1.700 pasien yang berasal dari keluarga kurang mampu setiap bulan.

Supporting Health of Communities in Need

As we are aware of the importance of health to create a better living, we have established 2 new clinics in Papua and Jakarta. The established clinics that obtain full financial and operational supports from Siloam serve around 1,700 disadvantaged patients every month.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Siloam International Hospitals Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Siloam International Hospitals Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Siloam International Hospitals Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Tangerang, April | April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners




John Riady
Presiden Komisaris
President Commissioner



Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris
Commissioner



Lim Suet Wun
Komisaris
Commissioner



Dr. Kartini Syahrir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Peter John Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Rosa Christiana Ginting
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Darjoto Setyawan
Presiden Direktur
President Director



Caroline Riady
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur
Director



dr. Anang Prayudi
Direktur
Director



Atiff Ibrahim Gill
Direktur
Director



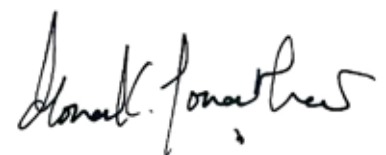
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
Direktur
Director



Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur
Director



Monica Surjapranata
Direktur
Director



Mona Kartikasari Jonathan
Direktur
Director



RS Siloam Dhirga Surya

LIPPO

Laporan Keuangan Financial Statements





**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak / PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- 1 Nama / Name : Darjoto Setyawan
Alamat Kantor / Office Address : Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village
Tangerang 15810
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Bima No. 88 Arjuna, Cicendo
Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 2566 8000
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama / Name : Phua Meng Kuan
Alamat Kantor / Office Address : Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village
Tangerang 15810
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas Lain /
Domicile as stated in other Identity Card : Apt. Botanica Twr.3 Lt.10 Unit A Grogol Selatan
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 2566 8000
Jabatan / Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak;
 - 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak.
- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries;
 - 2 The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
 - 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 - 4 We are responsible for internal control system of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Tangerang, 24 Maret / March 24, 2022

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Darjoto Setyawan
Presiden Direktur / President Director

Phua Meng Kuan
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00166/2.1030/AU.1/10/1169-2/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Siloam International Hospitals Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 24 Maret 2022/March 24, 2022



00166

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2021 and 2020

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 10, 33, 34	1,914,514	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10	2,075	1,489	Related Parties
Pihak Ketiga		1,157,091	1,097,385	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 34	53,355	49,600	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	302,083	260,918	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	116,105	104,768	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3,545,223</u>	<u>2,421,691</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	9	496,347	465,870	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	11,300	11,300	Investment in Associates
Aset Tetap	13	4,597,054	4,880,079	Property and Equipment
Goodwill	14.a	403,976	403,976	Goodwill
Aset Takberwujud	14.b	115,545	101,667	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.c	24,208	25,104	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 34	110,672	118,095	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,759,102</u>	<u>6,006,091</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9,304,325</u>	<u>8,427,782</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	10	2,543	1,622	Related Parties
Pihak Ketiga		466,690	328,425	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	18, 34	120,000	--	Short-Term Bank Loan
Beban Akrua	17, 34	1,094,985	958,100	Accrued Expenses
Uang Muka Pasien		33,516	34,900	Advances from Patients
Utang Pajak	7.a	218,793	109,504	Taxes Payable
Liabilitas Anjak Piutang	37	71,051	--	Factoring Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	18, 34	4,887	4,380	Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 34	65,441	98,556	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 34	154,944	145,987	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,232,850</u>	<u>1,681,474</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	18, 34	5,452	10,340	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 34	297,794	491,515	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	194,996	173,225	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	49,291	52,857	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>547,533</u>	<u>727,937</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,780,383</u>	<u>2,409,411</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 1.625.765.625 Saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	21	162,576	162,576	Issued and Fully Paid: 1,625,765,625 Shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	5,615,950	5,608,921	Additional Paid-in Capital - Net
Saham Treasuri	21	(45,146)	(50,034)	Treasury Shares
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	23	(38,534)	(38,534)	Difference in Value from Non-Controlling Interest
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	26	26,673	--	Share-based Payment Reserve
Saldo Laba		720,648	279,834	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>6,442,167</u>	<u>5,962,763</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	25	<u>81,775</u>	<u>55,608</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,523,942</u>	<u>6,018,371</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,304,325</u>	<u>8,427,782</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	10, 27			REVENUE
Spesialis		1,745,133	1,352,046	Spesialis
Non-Spesialis		7,636,758	5,758,078	Non-Spesialis
Subjumlah		9,381,891	7,110,124	Subtotal
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(5,764,949)	(4,779,194)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3,616,942	2,330,930	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 29	(2,418,380)	(1,838,747)	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Neto	31	(179,859)	(101,591)	Others - Net
LABA USAHA		1,018,703	390,592	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan Bunga	30	19,147	11,251	Interest Income
Beban Keuangan	30	(64,985)	(91,169)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	12	--	(24)	Share on Profit of Associate
		972,865	310,650	PROFIT BEFORE TAX
LABA SEBELUM PAJAK				
Beban Pajak	7.b	(272,681)	(185,400)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		700,184	125,250	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20	(11,041)	(11,424)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
	7.c	2,429	2,514	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(8,612)	(8,910)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		691,572	116,340	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		674,117	116,163	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26,067	9,087	Non-Controlling Interest
		700,184	125,250	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		665,405	107,137	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26,167	9,203	Non-Controlling Interest
		691,572	116,340	
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	32			EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
Dasar		416.96	71.52	Basic
Dilusian		416.13	--	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Agio Saham/ Excess of Par	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions	Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Value from Change in Equity Transaction of Subsidiary	Jumlah/ Total	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Saldo Laba/ Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Retained Earning Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	--	(38,534)	--	33,515	174,798	5,941,276	46,405	5,987,681
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 Impact on Initial Implementation of PSAK 71	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(35,616)	(35,616)	--	(35,616)
SALDO PADA 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	--	(38,534)	--	33,515	139,182	5,905,660	46,405	5,952,065
Perubahan Ekuitas pada 2020/ Changes in Equity for 2020													
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Current Period	--	--	--	--	--	--	--	--	--	116,163	116,163	9,087	125,250
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(9,026)	(9,026)	116	(8,910)
Saham Treasuri/ Treasury Shares	23	--	--	--	--	(50,034)	--	--	--	--	(50,034)	--	(50,034)
SALDO PADA 31 Desember 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	(50,034)	(38,534)	--	33,515	246,319	5,962,763	55,608	6,018,371
Perubahan Ekuitas pada Periode 31 Desember 2021/ Changes in Equity for the Period December 31, 2021													
Nilai jasa pekerja/ Value of employee services	26	--	--	--	--	--	--	33,702	--	--	33,702	--	33,702
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Management Stock Ownership Program	26	--	7,029	--	7,029	4,888	--	(7,029)	--	--	4,888	--	4,888
Dividen/ Dividend	24	--	--	--	--	--	--	--	--	(224,591)	(224,591)	--	(224,591)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	--	--	--	--	--	--	--	--	--	674,117	674,117	26,067	700,184
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(8,712)	(8,712)	100	(8,612)
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	162,576	5,648,402	(20,723)	(11,729)	5,615,950	(45,146)	(38,534)	26,673	33,515	687,133	6,442,167	81,775	6,523,942

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9,294,651	7,100,507	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(5,101,915)	(3,213,467)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Lainnya		(687,333)	(1,093,871)	Payments to Other Parties
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Ketiga		(1,097,580)	(1,303,171)	Received From (Payments to) Third Parties
Arus Kas Diperoleh dari Operasi		<u>2,407,823</u>	<u>1,489,998</u>	Cash Flows from Operations
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Neto	31, 36	(6,856)	(10,084)	Proceed from (Payment of) Interest - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	7	(367,834)	(143,312)	Payments of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>2,033,133</u>	<u>1,336,602</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property and Equipment and Software
Penjualan	13	33,660	142	Disposal
Pembelian	13, 14.b, 16, 36	(546,077)	(258,623)	Acquisition
Penerimaan Pengembalian Uang Muka				Refund from cancellation of Advance for Purchase of
Pembelian Aset Tetap	9	--	94,737	Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka Pembelian				Advances for Purchase of
Aset Tetap dan Lainnya	9	(78,558)	(105,326)	Property and Equipment and Others
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka		12,600	(12,600)	Disbursement (Placement) in Time Deposit
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(578,375)</u>	<u>(281,670)</u>	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen		3,466	--	Received from Management Stock Ownership Program
Perolehan Saham Treasuri		--	(50,034)	Acquisition of treasury shares
Liabilitas Anjak Piutang	36			Factoring Liabilities
Penerimaan		71,051	--	Received
Pembayaran		--	(20,665)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	13, 19, 36	(413,569)	(305,627)	Payment for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas	24	(224,591)	--	Cash Dividends Paid
Pembayaran Utang Bank	18	(4,381)	(85,839)	Payments for Bank Loan
Penerimaan Utang Bank		120,000	--	Receipt from Bank Loan
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(448,024)</u>	<u>(462,165)</u>	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		249	702	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	<u>907,531</u>	<u>314,062</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	<u>1,914,514</u>	<u>907,531</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36				Additional information activities that are not affecting cash flows presented in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 90 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 8, Pasal 19, Pasal 21 dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389743.AH.01.11. tahun 2021 tertanggal 21 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam bidang kesehatan manusia (perumhaskitan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari PT Lippo Karawaci Tbk.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat yaitu mendirikan dan mengelola rumah sakit. Area kerja unit-unit rumah sakit Grup (selanjutnya disebut "Grup") meliputi beberapa kota di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bangka.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Lt.32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas induk Perusahaan adalah PT Megapratama Karya Persada dengan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.a. The Company's Establishment

PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") was established under the name of PT Sentralindo Wirasta on August 3, 1996 based on the Deed of Establishment No. 3, which was made in the presence of Myra Yuwono, S.H., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96 dated August 27, 1996 and was published in the State Gazette No. 97, Supplement No. 9518 on December 3, 1996.

The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 90 dated April 28, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, related to amendment to Article 8, Article 19, Article 21 and Article 22 of the Company's Article of Association and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his decree No. AHU-AH.01.03-0389743.AH.01.11. tahun 2021 dated June 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's principal activity is engaging in the field of human health (hospitals).

The Company commenced commercial operations in 2010 after the restructuring of PT Lippo Karawaci Tbk's hospital units.

The Company's principal activity is engaging in healthcare provision, including setting up and managing hospitals. The operation of hospital units of the Group (the Group) are in several cities on the island of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat and Bangka.

The Company's head office is located at Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Fl. 32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. The parent entity of the Company is PT Megapratama Karya Persada and the ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM) melalui surat No. S-260/D.04/2013 pada tanggal 2 September 2013 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 September 2013.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 22 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal No.S-680/D.04/2016 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 144.512.500 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2016.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp1.280.428, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.733 (Catatan 22).

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No.S-421/D.04/2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 325.153.125 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.500 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2017.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

1.b. The Company's Public Offering

The Company's initial public offering of 156,100,000 shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,000 (full amount Rupiah), was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority (formerly BAPEPAM) in its letter No. S-260/D.04/2013 dated September 2, 2013, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on September 12, 2013.

Limited Public Offering I

On November 22, 2016, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-680/D.04/2016 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 144,512,500 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,000 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2016.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp1,280,428 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp5,733 (Note 22).

Limited Public Offering II

On September 29, 2017, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-421/D.04/2017 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 325,153,125 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,500 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2017.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp3.048.222, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.217 (Catatan 22).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di kabupaten Tangerang dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2020, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 10.000.000 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 1.615.765.625 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari 2021 dan No. 099/ Corsec-SIH/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa.

1.c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) <i>Total Asset (before elimination)</i>	
						31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020
						Rp	Rp
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Kesehatan Manusia (perumahsakitian)/ <i>Human Healthcare (hospital)</i>	--	59,69%	--	29,390	16,271
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengkangkutan Darat dan Jasa/ <i>Trading, Development, Land Transportation, and Services</i>	99,99%	--	--	137,246	113,809
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Kesehatan Manusia (perumahsakitian)/ <i>Human Healthcare (hospital)</i>	--	79,84%	2002	134,233	100,201

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp3,048,222 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp8,217 (Note 22).

Based on the Deed of EGMS No. 17 dated December, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2020, the number of common shares repurchased amounted to 10,000,000 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 1,615,765,625 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 003/Corsec-SIH/I/2021 dated January 13, 2021 and No. 099/ Corsec-SIH/ VII/ 2021 dated July 15, 2021.

On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares.

1.c. The Group's Structure

The Company has control in subsidiaries as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	99.98%	--	--	144,958	129,197
PT Golden First Atlanta	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia/ (Perumasakitan)/ Healthcare Activities (Hospital)	0.01%	99.99%	2004	123,369	98,440
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services	99.98%	--	--	420,116	336,230
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ Healthcare	--	83.02%	2008	268,598	181,211
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	536,126	542,199
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Perumasakitan/ Healthcare Activities and Hospitals	--	80.00%	2006	269,754	277,169
PT Nusa Harapan Berlian d/h/ formerly PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	24,374	19,306
PT Jangkar Visindo Abadi dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	50,595	46,336
PT Jangkar Visindo Berlian	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	6,480	5,771
PT Prima Muji Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ Trading, Development, Services, Industry, Printing, Plantation, Forestry Agriculture, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop, and Mining		100.00%	--	46,792	42,134
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan/ Health support service activities	--	50.90%	2012	25,383	20,751
PT Nusa Harapan Abadi d/h/ formerly PT Harmoni Selaras Indah dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	145,657	105,594
PT Meditek Inovasi Global*)	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities	--	100.00%	2020	99,793	76,300
PT Inovasi Telemedia Indonesia*)	Tangerang	Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenisnya, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Trust, Financing and Similar Financial Entities and Other Management Consulting Activities	--	100.00%	--	9,979	7,334
Aido Health PTE LTD*)	Singapore	Perusahaan Induk Lainnya/ Other Holding Company	--	100.00%	--	6,370	6,370
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and services	99.99%	--	--	317,424	110,577
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	80.00%	--	317,527	113,319
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	55.99%	--	21,787	30,257
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	70.39%	2012	396,464	189,433
PT Jakarta Panca Bahari d/h/ formerly PT Banjar Medika Nusa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	99.99%	--	--	48,517	50,119
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	99.99%	--	--	79,386	57,550

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
			Keputusan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Keputusan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estate, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transport	99,99%	--	--	41,759	45,379
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam	Magelang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	50,00%	--	41,749	45,367
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	Magelang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial/ Health Activities and Social Activities	--	50,01%	2019	42,510	46,128
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	7,811,578	6,688,877
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	424,457	269,104
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	298,300	253,391
PT Ambon Bangun Nusa d/h/ formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2020	858,551	823,617
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	--	380,533	380,544
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	271,445	295,529
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	101,062	114,150
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	262,026	277,392
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities	--	81,40%	2013	80,788	56,972
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	893,396	792,607
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak/ and subsidiary	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	1998	308,123	312,132
PT Trisaka Reksa Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2012	108,004	113,376
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2020	298,822	188,659
PT Bali Orion Citra	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Perdagangan Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis/ Healthcare and Social Activities, Retail Trading, Professional, Scientific and Technical Activities	--	99,99%	2018	16,551	19,845
PT Selaras Medika Kusuma	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	--	11,799	12,714
PT Buana Digdaya Sejahtera	Gianyar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	7,015	7,346
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	664,695	562,560
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2008	543,072	132,602
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	65,987	68,004

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Siloam Radiology Indonesia d/hv formerly PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia Healthcare Activities	--	99.99%	2016	71,240	38,011
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian) Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2019	106,220	95,553
PT Genta Raya Internusa	Batu	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian) Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	--	16,973	16,489
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia/ Healthcare Activities	--	99.99%	2016	256,336	174,839
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	231,995	195,000
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumahsakitian/ Hospitals	--	99.99%	2019	504,257	321,965
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2016	69,454	68,501
PT Bina Bahtera Sejati	Baubau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2016	27,508	32,771
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	188,171	203,006
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2002	60,052	51,358
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services	--	99.99%	--	145,466	145,415
PT Banjar Jaya Medika	Banjarmasin	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	--	6,123	4,855
PT Manajemen Perkasa Makmur dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Service	--	99.99%	--	234,111	236,349
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop	--	99.99%	--	229,965	232,203
PT Abadi Selaras Cenderawasih	Tangerang	Bidang Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes	--	99.99%	2019	26,099	28,292
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities	99.99%	--	--	2,354,754	2,241,874
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	364,696	374,564
PT Griha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2015	130,931	86,752
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2010	171,752	159,639
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2007	199,033	185,940

Penyajian entitas anak dengan total aset diatas Rp5.000/ Presentation of subsidiaries with total assets above Rp5,000

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 29 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana

1.d. Board of Commissioners, Directors, Employees and Audit Committee

Based on Deed of Partial Declaration of Decision of Annual General Meeting of Shareholders No. 89 dated April 29, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan No. 16 tanggal 7 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perusahaan melakukan perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency and No. 16 dated July 7, 2020, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the Company has made changes of composition of the Board of Commissioners and Directors.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Komisaris	John Riady Lim Suet Wun Andy Nugroho Purw ohardono	John Riady Lim Suet Wun Andy Nugroho Purw ohardono	President Commissioner Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Kartini Syahrir Dr. Rosa Christiana Ginting Peter John Chambers	Dr. Kartini Syahrir Dr. Rosa Christiana Ginting Peter John Chambers	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur	Darjoto Setyawan Caroline Riady dr. Grace Frelita Indradjaja dr. Anang Prayudi Atiff Ibrahim Gill Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Ryanto Marino Tedjomulja Monica Surjapranata Mona Kartikasari Jonathan	Ketut Budi Wijaya Caroline Riady dr. Grace Frelita Indradjaja dr. Anang Prayudi Atiff Ibrahim Gill Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Ryanto Marino Tedjomulja Monica Surjapranata Mona Kartikasari Jonathan	President Director Vice President Director Director

Manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management consist of Board of Commissioners and Director.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The audit committee composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Peter John Chambers	Chairman
Anggota	Charles Rigoux Achmad Kumiadi	Members

Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Lufy Setia Rosa pada 31 Desember 2021 dan Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Indra Hertanto pada 31 Desember 2020. Kepala unit internal audit dijabat oleh Ernest Alto.

Corporate Secretary of the Company is held by Lufy Setia Rosa on December 31, 2021 and Corporate Secretary of the Company is held by Indra Hertanto on December 31, 2020. The head of the internal audit unit is held by Ernest Alto.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 13.354 dan 12.176 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have 13,354 and 12,176 employees, respectively (unaudited).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for The consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of Group as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang,
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost,*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali),

- c. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian,
- d. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian,
- e. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak,

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,127	17,330	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,534	10,644	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,344	10,771	1 Australian Dollar (AUD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas serta Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(including any components of other comprehensive income attributable to them),

- c. recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control,
- d. recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost,
- e. reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary,

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar komitmen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehubungan dengan persyaratan perjanjian akuisisi disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Restricted deposits will be used for repayment of currently maturing commitment related to terms of the acquisition agreement are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated statements of financial position.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau personil manajemen
kunci entitas (atau entitas induk dari
entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan bagian
dari kelompok tersebut, menyediakan
jasa personil manajemen kunci
kepada entitas pelapor atau kepada
entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah
terendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan
dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto
merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan
usaha biasa dikurangi estimasi biaya
penyelesaian dan estimasi biaya yang
diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah
biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto
dan seluruh kerugian persediaan diakui
sebagai beban pada periode terjadinya
penurunan atau kerugian tersebut. Setiap
pemulihan kembali penurunan nilai persediaan
karena peningkatan kembali nilai realisasi
neto, diakui sebagai pengurangan terhadap
jumlah beban persediaan pada periode
terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai
masa manfaat masing-masing beban dengan
menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup
memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam
keputusan kebijakan keuangan dan
operasional *investee*, tetapi tidak
mengendalikan atau mengendalikan bersama
atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas. Dalam metode
ekuitas, pengakuan awal investasi diakui
sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat
ditambah atau dikurang untuk mengakui
bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (vii) A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or a parent of
the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group
which it is a part, provides key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent of
the reporting entity.

All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
Notes.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and
net realizable value. Cost is determined using
the weighted average method. Net realizable
value is the estimated selling price in
the ordinary course of business less
the estimated costs of completion and
the estimated costs necessary to make
the sale.

The amount of any write-down of inventories to
net realizable value and all losses of
inventories shall be recognised as an expense
in the period the write-down or loss occurs.
The amount of any reversal of any write-down
of inventories, arising from an increase in net
realisable value, is recognised as a reduction in
the amount of inventories recognised as
an expense in the period in which the reversal
occured.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over
the period benefitted using straight - line
method.

2.j. Investment in Associate

Associate is entities which the Group has
the power to participate in the financial and
operating policy decisions of the investee but
not control or joint control over those policies
(significant influence).

Investment in associate accounted for using the
equity method. Under the equity method, the
investment is initially recognized at cost, and
the carrying amount is increased or decreased
to recognize the investor's share of the profit or
loss of the investee after the date of acquisition.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at their cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 20	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	4 – 8	<i>Medical Supplies and Equipment</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.1. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2.1. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of - use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.n. Wakalah bil Ujrah dan Qardh

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.n. Wakalah bil Ujrah and Qardh

Wakalah is a contract of power of attorney from the giver (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can provide bailout funds (Qardh) to the power of attorney.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak

1-5 tahun garis lurus/ 1-5 years straight-line

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either limited or unlimited.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a limited useful life are reviewed at least at each financial years-end.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2.r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount on the obligation can be made.

2.s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pembayaran Berbasis Saham

Program MESOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Share-based Payments

MESOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2.u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.v. Revenue and Expense Recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.w. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.x. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- (i) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) *Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (d) *contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) time value of money; and
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

the effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.y. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi.

2.z. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.y. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.aa. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.bb. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2.aa. Operating Segments

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.bb. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang Usaha**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 7.c.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22%, dan berdasarkan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**i. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Assumption**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in The consolidated financial statements are as follows:

**Allowance for Impairment Losses of
Accounts Receivable**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using *roll rate* and *discounted cash flow* to measuring account receivables. The carrying amounts of account receivables are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Estimation

Recognition of deferred tax assets is made only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Estimated Deferred tax is presented in Note 7.c.

Based on Law No. 2 Year 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 to 22% based on Law No.7 year 2021, the corporate

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Undang-Undang No.7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar 22%.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

income tax rate for fiscal year 2022 amounted to 22%.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property and equipment is presented in Note 13.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the salary increment and discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumption and balance of post-employment benefits liability and expense disclose in Note 20.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian :

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgement made by management in the application of accounting policies that have significant effect on the amount presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fee

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	9,666	11,864	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	144,106	153,314	PT Bank Nationalnoba Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	253	1,081	PT Bank Nationalnoba Tbk
Subjumlah	144,359	154,395	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	728,220	12,985	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	596,305	599	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224,035	542,117	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,285	71,124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56,409	51,026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,862	17,811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	7,677	2,629	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	7,172	4,023	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3,192	1,633	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	4,758	3,441	Others (each below Rp400)
Subjumlah	1,730,915	707,388	Subtotal

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,770	9,720	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,174	4,860	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	84	7,888	PT Bank ANZ Indonesia
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank ANZ Indonesia	--	125	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	--	150	Others (each below Rp100)
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
PT Bank ANZ Indonesia	--	3,586	PT Bank ANZ Indonesia
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394	399	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	282	286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>22,704</u>	<u>27,014</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,771	3,771	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,399	2,399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700	700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>6,870</u>	<u>6,870</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,914,514</u>	<u>907,531</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Suku Bunga Kontraktual per Tahun	2.50% - 5.40%	3.15% - 8.25%	Annual Contractual Interest Rates
Jangka Waktu	30 hari/ days	30 hari/ days	Maturity Period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	2,075	1,489	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan/ Korporasi	1,255,754	1,161,292	Company/ Corporation
Individu	25,651	23,950	Individual
Kartu Kredit	11,984	19,240	Credit Card
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	6,285	9,922	Others (each below Rp500)
Sub jumlah	1,299,674	1,214,404	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,583)	(117,019)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	<u>1,157,091</u>	<u>1,097,385</u>	Net - Trade Receivable - Third Parties
Jumlah - Neto	<u>1,159,166</u>	<u>1,098,874</u>	Total - Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada Desember 2021, PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp29.317.

Pada Desember 2021, PT Gramari Prima Nusa, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp2.161.

Pada Desember 2021, Perusahaan mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp33.179.

Pada Desember 2021, PT Saritama Mandiri Zamrud, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp6.394.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	117,019	57,099	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	35,616	Impact on Initial Implementation of PSAK 71
Penghapusan	(9,073)	--	Write off
Penambahan	34,637	24,304	Addition
Saldo Akhir	142,583	117,019	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individual dan dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir tahun pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan piutang sebesar Rp50.000 tidak termasuk piutang BPJS (Catatan 18).

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

In December 2021, PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp29,317.

In December 2021, PT Gramari Prima Nusa, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp2,161.

In December 2021, the Company transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp33,179.

In December 2021, the Saritama Mandiri Zamrud, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp6,394.

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

Based on individual basis of management's evaluation and simplified approach to measure such expected credit loss in trade receivables at the end of the reporting years, certain trade receivables are impaired.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for expected credit loss.

Borrowings from PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured on trade receivables Rp50,000 exclude BPJS's receivables (Note 18).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Parties (Note 10)
Piutang Sewa	3,296	2,222	Rental Receivables
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Sewa	17,156	15,824	Rental Receivables
Klaim ke Pihak Ketiga	10,138	6,068	Claim to third parties
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	7,369	3,371	Restricted Fund
Piutang karyawan	3,650	2,235	Employee loan
Deposito Berjangka	--	12,600	Time Deposit
Lain-lain	11,746	7,279	Others
Jumlah	53,355	49,600	Total

Piutang sewa merupakan piutang atas sewa lahan di gedung rumah sakit di berbagai lokasi Grup di Indonesia.

Rental receivables represent receivables related to the leased area in the hospital buildings at various locations of the Group in Indonesia.

Piutang dari PT Tunas Bedah Sinar (TBS) sejumlah Rp5.000 merupakan piutang klaim ke pihak ketiga yang memiliki jangka waktu 2 tahun sampai Maret 2021 dan tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak, yang dimiliki oleh TBS dijaminkan atas piutang ini dengan nilai per lembar saham yang dijaminakan sebesar USD5,882. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2022.

Receivable from PT Tunas Bedah Sinar (TBS) amounted to Rp5,000 is claim receivable to third parties with term of 2 years until 2021 and non-interest bearing. PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), a subsidiary, shares owned by TBS are pledged as collateral for these receivables with the value of the pledged shares per share of USD5,882. This agreement has been extended until 2022.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payment in advance.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dalam Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank BNP Paribas Indonesia untuk pembayaran sewa bangunan PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, dan PT Bina Bahtera Sejati, entitas entitas anak, dan akan jatuh tempo pada 30 September 2022. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp7.369 dan Rp3.371.

Restricted fund represent bank guarantee in Rupiah, placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia for payment of rental building in PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, and PT Bina Bahtera Sejati, subsidiaries, and will be due in September 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, restricted fund amounted to Rp7,369 and Rp3,371, respectively.

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito di PT Bank Mayapada International Tbk yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya

Time deposit in PT Bank Mayapada International Tbk which will due in 1 (One) year from the placement date with interest rate 8.50% per annum.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,50%. Pada 2021, deposito berjangka telah dicairkan seluruhnya.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

In 2021, the time deposit have been fully disbursed.

As of December 31, 2021 and 2020, Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Perlengkapan Medis	171,801	140,467	Medical Supplies
Obat-obatan	127,692	118,093	Medicines
Lainnya	2,590	2,358	Others
Jumlah	302,083	260,918	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko, masing-masing sebesar Rp247.398 and Rp193.601. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

On December 31, 2021 and 2020, all inventories have been insured against all forms of risk, amounting to Rp247,398 and Rp193,601, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.270.326 dan Rp1.666.682 (Catatan 28).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,270,326 and Rp1,666,682 respectively (Note 28).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2021 and 2020.

7. Perpajakan

7. Taxes

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,680	1,382	Article 4 (2)
Pasal 21	26,701	19,580	Article 21
Pasal 25			Article 25
Perusahaan	7,478	--	The Company
Entitas Anak	3,531	1,596	Subsidiaries
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	58,168	37,638	The Company
Entitas Anak	115,137	42,690	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	6,098	6,618	Value Added Tax
Jumlah	218,793	109,504	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

b. Beban (Manfaat) Pajak

b. Taxes Expenses (Benefit)

	2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	116,646	156,276	272,922	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	89	(330)	(241)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak-Neto	116,735	155,946	272,681	Total Tax Expense-Net
	2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	65,970	107,359	173,329	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	12,312	(241)	12,071	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak-Neto	78,282	107,118	185,400	Total Tax Expense-Net

Pajak Kini

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	972,865	310,650	Profit (Loss) Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(502,361)	23,799	Less: Profit before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	470,504	334,449	Profit Before Tax of the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	32,236	(7,183)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29,001	24,304	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan dan Amortisasi	(13,349)	(28,152)	Depreciation and Amortization
Pembayaran Liabilitas Sewa	(19,291)	(20,630)	Payment of Lease Liability
	28,597	(31,661)	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pemasaran	12,515	7,637	Marketing
Sumbangan dan Jamuan	18,392	1,179	Entertainment and Donation
Beban Pajak	789	5,675	Tax Expenses
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(11,506)	(61,930)	Income already Subjected to Final Tax
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(3,742)	(8,777)	Interest Income already Subjected to Final Tax
Lain-lain	14,660	53,293	Others
	31,108	(2,923)	
Taksiran Laba Kena Pajak	530,209	299,865	Estimated Taxable Income
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	116,646	65,970	Estimated Current Taxes - the Company
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 25	(58,478)	(28,332)	Less: Prepayments of income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan	58,168	37,638	Corporate Income Tax Payable - the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the total consolidated tax expense is as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	972,865	310,650	<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi</i> : Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(502,361)</u>	<u>23,799</u>	<i>Less: Profit (Loss) Before Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	<u>470,504</u>	<u>334,449</u>	<i>Profit before Tax of the Company</i>
Tarif Pajak Berlaku			<i>Current Prevailing Tax Rate</i>
22% untuk 2021 dan 2020	103,511	73,578	<i>22% for 2021 and 2020</i>
Pemasaran	2,753	1,680	<i>Marketing</i>
Sumbangan dan Jamuan	4,046	260	<i>Entertainment and Donation</i>
Beban Pajak	174	1,249	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(2,531)	(13,625)	<i>Income already Subjected to Final Tax</i>
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(823)	(1,931)	<i>Interest Income already Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	<u>3,225</u>	<u>11,724</u>	<i>Accrual and others</i>
	110,355	72,935	
Penyisihan Tidak Terpuhkannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,380	5,347	<i>Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>116,735</u>	<u>78,282</u>	<i>Total Tax Expenses of the Company</i>
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	156,276	107,359	<i>Current Tax Expenses - Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(330)</u>	<u>(241)</u>	<i>Deferred Tax Benefit - Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian - Neto	<u>272,681</u>	<u>185,400</u>	<i>Total Consolidated Tax Expenses - Net</i>

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	<i>Deferred Tax Assets The Company</i>
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					<i>Employee Benefits</i>
Beban Imbalan Kerja	39,157	7,092	1,914	48,163	<i>Depreciation and Amortization</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(29,019)	(2,937)	--	(31,956)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	66,222	6,380	--	72,602	<i>Finance Lease</i>
Sewa Pembiayaan	(12,567)	(4,244)	--	(16,811)	<i>Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses</i>
Penyisihan Tidak Terpuhkannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53,289)	(6,380)	--	(59,669)	
	<u>10,504</u>	<u>(89)</u>	<u>1,914</u>	<u>12,329</u>	
Entitas Anak	14,600	(3,519)	798	11,879	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>25,104</u>	<u>(3,608)</u>	<u>2,712</u>	<u>24,208</u>	<i>Total Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(52,857)</u>	<u>3,849</u>	<u>(283)</u>	<u>(49,291)</u>	<i>Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries</i>
	31 Desember/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	<i>Deferred Tax Assets The Company</i>
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					<i>Employee Benefits</i>
Beban Imbalan Kerja	38,624	(1,580)	2,113	39,157	<i>Depreciation and Amortization</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(22,826)	(6,193)	--	(29,019)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	60,875	5,347	--	66,222	<i>Finance Lease</i>
Sewa Pembiayaan	(8,028)	(4,539)	--	(12,567)	<i>Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses</i>
Penyisihan Tidak Terpuhkannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(47,942)	(5,347)	--	(53,289)	
	<u>20,703</u>	<u>(12,312)</u>	<u>2,113</u>	<u>10,504</u>	
Entitas Anak	20,593	(6,673)	680	14,600	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>41,296</u>	<u>(18,985)</u>	<u>2,793</u>	<u>25,104</u>	<i>Total Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(59,491)</u>	<u>6,914</u>	<u>(279)</u>	<u>(52,857)</u>	<i>Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries</i>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax asset can be recovered through taxable income in the future.

d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada 10 Januari 2020, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan PPh 4 ayat (2), 21, 23 dan PPN untuk tahun pajak 2015 dengan total sebesar Rp2.574. EJM telah membayar seluruh beban pajak tersebut di tahun 2020.

d. Tax Assessment Letter (SKP)

On January 10, 2020, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the results of the PPh 4 paragraph (2), 21, 23 and VAT for fiscal year 2015 totalling Rp2,574. EJM has paid the entire tax expense in 2020.

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

e. Tax Rates Changes

In 2020, the Indonesian Government issued Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif PPh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments (BUT) is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Beasiswa	92,184	78,976	Scholarship
Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Aset Tetap	14,820	6,709	Software and Property and Equipment
Asuransi	3,039	11,500	Maintenance
Sewa	2,343	817	Insurance
Legal dan Perijinan	546	1,741	Rental
Lain-lain	3,173	5,025	Permit and License
Jumlah	116,105	104,768	Others
			Total

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Prepaid scholarship represent scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam hospitals in many areas.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

9. Uang Muka

9. Advances

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Aset Tetap	470,974	436,862	Purchase of Property and Equipment
Pembelian Persediaan	24,728	18,541	Purchase of Inventory
Jasa Profesional	--	2,939	Professional Fees
Lain-lain	645	7,528	Others
Jumlah	496,347	465,870	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Advances for purchase of property and equipment mainly represent advance for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal business transactions, the Group conducts business transactions with related parties as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Asset		
			2021 %	2020 %	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
PT Bank Nationalnoba Tbk	144,359	154,395	1.55	1.83	PT Bank Nationalnoba Tbk
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Lippo Karawaci Tbk	639	499	0.01	0.01	PT Lippo Karawaci Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500)	1,436	990	0.02	0.01	Others (below Rp500)
Jumlah	2,075	1,489	0.02	0.02	Total
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
PT Prima Cipta Lestari	2,368	1,683	0.03	0.02	PT Prima Cipta Lestari
Lain-lain (dibawah Rp500)	928	539	0.01	0.01	Lain-lain (below Rp500)
Jumlah	3,296	2,222	0.04	0.03	Total
			Persentase terhadap Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Asset and Total Liabilities/		
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %	
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	11,300	11,300	0.12	0.13	PT Citra Sehat Tulungagung (CST)
Beban Dibayar Dimuka					Prepaid Expense
PT Lippo General Insurance	3,039	11,500	0.03	0.14	PT Lippo General Insurance
Utang Usaha					Trade Payable
PT Sunshine Food International	2,178	1,062	0.08	0.04	PT Sunshine Food International
Lain-lain (dibawah Rp200)	365	560	0.01	0.02	Others (below Rp200)
Jumlah	2,543	1,622	0.09	0.07	Total
Biaya yang Masih Harus Dibayar					Accrued Expense
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	35,367	--	1.27	--	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Grahaputra Mandirikharisma	5,972	8,026	0.21	0.33	PT Grahaputra Mandirikharisma
PT Graha Pilar Sejahtera	--	146,685	--	6.09	PT Graha Pilar Sejahtera
PT Lippo Karawaci Tbk	--	333	--	0.01	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Yogya Central Terpadu	--	77,539	--	3.22	PT Yogya Central Terpadu
PT Prima Labuan Bajo	--	49,350	--	2.05	PT Prima Labuan Bajo
PT Buton Bangun Cipta	--	42,375	--	1.76	PT Buton Bangun Cipta
Jumlah	5,972	316,282	0.21	13.13	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
			2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan					
PT Sunshine Food International	2,333	1,720	0.10	0.09	PT Sunshine Food International
PT Prima Cipta Lestari	1,697	2,347	0.07	0.13	PT Prima Cipta Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,412	1,672	0.06	0.09	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	1,165	645	0.05	0.04	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	1,081	725	0.05	0.04	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Lippo Malls Indonesia*)	--	881	--	0.05	PT Lippo Malls Indonesia
PT Bank Nationalnoba Tbk	671	237	0.03	0.01	PT Bank Nationalnoba Tbk
Lain-lain (dibawah Rp600)	2,412	1,643	0.10	0.09	Others (below Rp600)
Jumlah	10,771	9,870	0.46	0.54	Total

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2021 Rp	2020 Rp	
Beban Usaha					
PT Lippo Karawaci Tbk	90,489	145,356	3.74	7.91	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sunshine Food International	58,899	74,433	2.44	4.05	PT Sunshine Food International
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	35,367	3,637	1.46	0.20	PT Tata Mandiri Lippo Karawaci
PT Lippo General Insurance	28,314	23,350	1.17	1.27	PT Lippo General Insurance
PT Multipolar Technology Tbk	13,391	38,786	0.55	2.11	PT Multipolar Technology Tbk
PT Yogya Central Terpadu	3,642	15,079	0.15	0.82	PT Yogya Central Terpadu
PT Prima Labuan Bajo	3,257	9,834	0.13	0.53	PT Prima Labuan Bajo
PT Buton Bangun Cipta	2,980	8,233	0.12	0.45	PT Buton Bangun Cipta
PT Sandiego Hills Memorial Park	1,400	13,565	0.06	0.74	PT Sandiego Hills Memorial Park
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,201	2,987	0.05	0.16	PT Grahaputra Mandirikharisma
PT Prima Cipta Lestari	351	21,324	0.01	1.16	PT Prima Cipta Lestari
PT Graha Pilar Sejahtera	--	44,216	--	2.40	PT Graha Pilar Sejahtera
Lain-lain	305	3,381	0.01	0.18	Others
Jumlah	239,596	404,181	3.72	7.44	Total
Imbalan Kerja Manajemen Kunci - Imbalan Kerja Jangka Pendek					Employee Benefit for Key Management Short-Term Post-Employment Benefits
Direksi dan Komisaris	30,352	23,987	1.26	1.30	Directors and Board of Commissioners

Seluruh saldo transaksi dengan pihak berelasi merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the related parties transactions are denominated in Rupiah.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/ Transaksi <i>Nature of Account/ Transactions</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan di Bank/ <i>Placement in Bank</i>
PT Lippo Karawaci Tbk (PT LK)	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Piutang Usaha, liabilitas sewa, pendapatan dan beban usaha/ <i>Account receivables, lease liabilities, revenue and operating expense</i>
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Biaya yang masih harus dibayar dan beban usaha/ <i>Accrued expense and operating expense</i>
PT Lippo General Insurance	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Beban dibayar dimuka dan beban usaha/ <i>Prepaid Expense and operating expense</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Sunshine Food International	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan dan beban usaha/ <i>Revenue and operating expense</i>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi Nature of Account/ Transactions
PT Lippo Malls Indonesia*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expenses
PT Graha Pilar Sejahtera*)	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Prima Labuan Bajo	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Buton Bangun Cipta	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Multipolar Technology Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expense
PT Grahaputra Mandirikhariisma	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Prima Cipta Lestari	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Financial Assets
Direksi dan Komisaris	Manajemen Kunci/ Key of Management	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

*) Pada 2021 bukan merupakan pihak berelasi/
In 2021, no longer a related party

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan
konsolidasian.

All related parties transactions are disclosed in
the consolidated financial statements.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivable
Lain-lain	12,215	8,138	Others
Sub Jumlah	122,172	118,095	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,500)	--	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	110,672	118,095	Total - Net

Piutang lainnya jangka panjang merupakan
piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS).

Long-term other receivable represent
receivable from PT Bangun Karya Semesta
(BKS).

Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki
jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan
bunga 7% per tahun.

Receivable from BKS amounted to Rp109,957
has a term of 10 years until 2029 and interest
7% per annum.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset
tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
losses of other non-current assets are as
follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan	11,500	--	Addition
Saldo Akhir	11,500	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan
penurunan nilai cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya
BKS.

Management believes that the allowance for
impairment in value is adequate to cover
the possibility of allowance for credit loss of
other receivable BKS.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Aset lain-lain terutama merupakan uang
jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan
air) dan investasi lainnya.

Other assets mainly represent security deposit
for utilities (rent, electricity, communication and
water) and other investment.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associate

		2021				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	11,324	(24)	--	11,300
		2020				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	280	(24)	11,044	11,300

Pada 19 Juli 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak memperoleh saham CST senilai Rp280. Pada tahun 2020, piutang non-usaha kepada CST senilai Rp11.044 dikonversi menjadi investasi saham, sehingga total investasi adalah sebesar Rp11.324 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 49,98%.

On July 19, 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary acquired share ownership of CST amounting Rp280. In 2020, non-trade receivable to CST totaling Rp11,044 was converted to investment in shares, thus total investment was Rp11,324, or 49.98% of ownership.

Berikut disajikan ringkas informasi keuangan entitas asosiasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

The following is a summary of financial information on associate for the period ended December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Jumlah Agregat Aset Lancar	39	65	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	10,066	11,225	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	1	2	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Total Agregate of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	--	--	Total Agregate of Net Revenues for the Period
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	--	(48)	Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	(48)	Total Agregate of Comprehensive Income for the Period

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership						
Tanah/Land	512,235	57,061	--	--	569,296	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	2,330,836	143,751	1,117	90,858	2,564,328	
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,855,601	127,009	38,330	148,834	3,093,114	
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	986,434	54,143	35,604	31,624	1,036,597	
Kendaraan/Vehicles	32,454	313	919	1,330	33,178	
	<u>6,717,560</u>	<u>382,277</u>	<u>75,970</u>	<u>272,646</u>	<u>7,296,513</u>	
Aset Hak Guna/Right of Use Asset						
Peralatan Medis/Medical Equipment	290,536	20,166	--	(85,156)	225,546	
Bangunan/Building	844,857	328,872	176,259	--	997,470	
Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress						
Pemilikan langsung/Direct Ownership	980,991	145,973	--	(186,576)	940,388	
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	186	1,054	--	(914)	326	
Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost	<u>8,834,130</u>	<u>878,342</u>	<u>252,229</u>	<u>--</u>	<u>9,460,243</u>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	563,985	174,059	956	568	737,656	
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,182,245	233,150	17,829	59,716	2,457,282	
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	753,049	97,552	34,664	2,697	818,634	
Kendaraan/Vehicles	27,439	1,971	919	--	28,491	
Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership	<u>3,526,718</u>	<u>506,732</u>	<u>54,368</u>	<u>62,981</u>	<u>4,042,063</u>	
Aset Hak Guna/Right of Use Asset						
Peralatan Medis/Medical Equipment	131,269	42,817	--	(62,981)	111,105	
Bangunan/Building	238,036	372,111	13,954	--	596,193	
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	<u>3,896,023</u>	<u>921,660</u>	<u>68,322</u>	<u>--</u>	<u>4,749,361</u>	
Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment	<u>58,028</u>	<u>55,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>113,828</u>	
Nilai Tercatat/Carrying Amount	<u>4,880,079</u>				<u>4,597,054</u>	
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership						
Tanah/Land	512,235	--	--	--	--	512,235
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,949,743	--	442,791	285	(61,413)	2,330,836
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,706,159	--	56,256	5,688	98,874	2,855,601
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	905,640	--	35,964	1,898	46,728	986,434
Kendaraan/Vehicles	32,196	--	779	994	473	32,454
	<u>6,105,973</u>	<u>--</u>	<u>535,790</u>	<u>8,865</u>	<u>84,662</u>	<u>6,717,560</u>
Aset Hak Guna/Right of Use Asset						
Peralatan Medis/Medical Equipment	236,775	--	45	--	53,716	290,536
Bangunan/Building	--	653,501	191,356	--	--	844,857
Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress						
Pemilikan langsung/Direct Ownership	1,011,877	--	106,204	--	(137,090)	980,991
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	1,452	--	--	--	(1,266)	186
Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost	<u>7,356,077</u>	<u>653,501</u>	<u>833,395</u>	<u>8,865</u>	<u>22</u>	<u>8,834,130</u>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	418,684	--	145,507	206	--	563,985
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	1,940,607	--	247,505	4,746	(1,121)	2,182,245
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	655,936	--	98,928	1,815	--	753,049
Kendaraan/Vehicles	26,132	--	2,301	994	--	27,439
Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership	3,041,359	--	494,241	7,761	(1,121)	3,526,718
Aset Hak Guna/Right of Use Asset						
Peralatan Medis/Medical Equipment	86,294	--	44,749	917	1,143	131,269
Bangunan/Building	--	--	238,036	--	--	238,036
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	3,127,653	--	777,026	8,678	22	3,896,023
Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment	58,028	--	--	--	--	58,028
Nilai Tercatat/Carrying Amount	4,170,396					4,880,079

Pada 31 Desember 2021, penambahan aset tetap hak guna sebesar Rp328.872 merupakan penambahan atas addendum perjanjian sewa bangunan rumah sakit.

As of December 31, 2021, the addition of property and equipment rights of use amounted to Rp328,872 is addition due to addendum the hospital building rental agreement.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2022 hingga 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of December 31, 2021, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2022 until 2024. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	202,137	322,405	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Usaha (Catatan 29)	719,523	454,621	Operating Expenses (Note 29)
Jumlah	921,660	777,026	Total

Pada tahun 31 December 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 18).

On December 31, 2021, certain property and equipment is pledged as security for loan obtained by the Group (Note 18).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pelepasan aset tetap kepemilikan langsung Grup
adalah sebagai berikut:

The disposal of the Group's property and
equipment direct ownership are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Perolehan	75,970	8,865	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(54,368)	(8,678)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	21,602	187	Carrying Value
Harga Jual	33,660	142	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	12,058	(45)	Gain (Loss) on Disposal of Property and Equipment

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan
jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan
masing-masing sebesar Rp7.340.445 dan
Rp6.676.725 pada 31 Desember 2021 dan
2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko
yang mungkin dialami.

The Group's property and equipment
are insured for fire and other risks
with the total sum insured amounted to
Rp7,340,445 and Rp6,676,725 as of
December 31, 2021 and 2020, respectively.
Management believes that insurance
coverages are adequate to cover possible
losses arising from such risk.

Nilai tercatat aset tetap beberapa entitas anak
Perusahaan telah diturunkan menjadi jumlah
terpulihan melalui pengakuan kerugian
penurunan nilai terhadap aset tetap. Kerugian ini
telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai
bagian dari "beban lain-lain".

The carrying amount of property and
equipment of some subsidiaries has been
reduced to its recoverable amount through
recognition of an impairment loss against
property and equipment. This loss has been
included in the profit or loss as part of "other
expenses".

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai aset
tetap yang telah disusutkan penuh dan masih
digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, property
and equipment that have been fully
depreciated and still in use are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	77,546	69,130	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,303,522	1,185,971	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	525,326	525,326	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	19,560	16,805	Vehicles
Jumlah	1,925,954	1,797,232	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan
aset tetap Grup dari reklasifikasi uang muka
pembelian aset tetap masing-masing sebesar
Rp44.446 dan Rp447.250 (Catatan 36).

As of December 31, 2021 and 2020, the
addition of the Group's property and
equipment, from the reclassification of
advances for purchase of property and
equipment amounted to Rp44,446 and
Rp447,250, respectively (Note 36).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

14. Goodwill dan Aset Takberwujud

14. Goodwill and Intangible Assets

a. *Goodwill*

a. *Goodwill*

	2021 dan/ and 2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<i>Goodwill</i>	411,119	--	--	411,119	<i>Goodwill</i>
Akumulasi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment
<i>Penurunan Nilai Goodwill</i>	7,143	--	--	7,143	<i>Impairment of Goodwill</i>
Nilai Tercatat	403,976			403,976	Carrying Amount

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

*The details of goodwill as of
December 31, 2021 and December 31, 2020
are as follows:*

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer</i>	Akuisisi Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	Nilai Neto/ <i>Net Value Rp</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146
	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007
	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777
	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,430
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	278
PT Prima Mugi Jaya	PT Gamma Knife Center Indonesia	2019	5,536
Jumlah/ Total			403,976

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

b. Aset Takberwujud

b. Intangible Assets

2021				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Perangkat Lunak	272,391	42,651	66,834	248,208
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	273,285	42,651	66,834	249,102
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	170,950	28,635	66,834	132,751
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	668	138	--	806
Jumlah Akumulasi Amortisasi	171,618	28,773	66,834	133,557
Nilai Tercatat	101,667			115,545
2020				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Perangkat Lunak	160,571	60,568	(51,252)	272,391
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	161,465	60,568	(51,252)	273,285
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	90,071	29,627	(51,252)	170,950
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	492	176	--	668
Jumlah Akumulasi Amortisasi	90,563	29,803	(51,252)	171,618
Nilai Tercatat	70,902			101,667

Seluruh beban amortisasi perangkat lunak dicatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All of amortization of software expense is recorded as part of other expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

15. Utang Usaha

15. Trade Payable

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi - Pemasok (Catatan 10)	2,543	1,622	Related Parties - Suppliers (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	205,589	130,027	Suppliers
Jasa Dokter	261,101	198,398	Professional Doctor Fee
Subjumlah - Pihak Ketiga	466,690	328,425	Subtotal - Third Parties
Jumlah	469,233	330,047	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang kepada pemasok terutama terdiri dari utang Grup kepada distributor atau pabrikan obat dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

Payables to suppliers mainly represent Group's payables to distributors and manufacturers of medicine and medical supplies as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	27,399	21,295	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	15,627	14,613	PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading	15,608	12,002	PT Enseval Putera Megatrading
PT Parit Padang Global	7,045	4,886	PT Parit Padang Global
PT Mensa Binasukses	4,191	3,597	PT Mensa Binasukses
PT Dos Ni Roha	4,150	4,441	PT Dos Ni Roha
PT Merapi Utama Pharma	3,519	3,985	PT Merapi Utama Pharma
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2,854	3,230	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Antar Mitra Sembada	2,505	2,764	PT Antar Mitra Sembada
PT Millenium Pharmacon International Tbk	2,377	1,931	PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Sunshine Food International	2,178	1,062	PT Sunshine Food International
PT Binasan Prima	2,137	1,750	PT Binasan Prima
PT Kebayoran Farma	1,872	1,604	PT Kebayoran Farma
PT Nugra Karsera	1,611	--	PT Nugra Karsera
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1,182	935	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	113,877	53,554	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	208,132	131,649	Total

Seluruh utang usaha kepada pemasok dan jasa dokter memiliki umur kurang dari 1 tahun dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables to suppliers and professional doctor fee have less than 1 year aging and denominated in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Titipan	84,890	56,248	Deposits
Utang Kontraktor dan Perolehan Aset Tetap	35,652	54,220	Payable on Purchase of Land and Building
Utang Sewa	11,545	15,901	Rent Payable
Utang Perolehan Saham Entitas Anak	6,120	6,120	Payable on Acquisition of Subsidiaries Shares
Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak	1,595	1,595	Payable to the Shareholder of Subsidiary
Lain-lain	15,142	11,903	Others
Jumlah	154,944	145,987	Total

Utang sewa terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Rent payable mainly related to the lease of the land and building of Siloam Hospitals in many areas.

Utang kontraktor merupakan utang atas pembangunan dan renovasi rumah sakit dan klinik yang dimiliki Grup.

Contractor payable represent payable of construction and renovation in Group's hospitals and clinics.

Utang titipan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga atas kontribusi sebagai sponsor pada acara yang dilaksanakan rumah sakit.

Deposits represents advances receipt from third parties for their contribution as sponsor on hospital's event.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on acquisition of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

17. Beban Akruak

17. Accrued Expenses

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	524,602	495,894	Cost of Revenue
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	198,588	225,559	Salary and Employees Benefit
Contract Service	142,389	95,864	Contract Service
Sewa	42,919	11,029	Rent
Listrik dan Air	34,704	24,901	Water and Electricity
Jasa Profesional	30,399	26,268	Professional Fee
Biaya Kantor Lainnya	27,166	11,028	Other Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,285	17,479	Repair and Maintenance
Pemasaran	25,180	23,004	Marketing
Legal dan Perijinan	15,491	9,694	Permit and License
Pelatihan dan Pengembangan	8,654	2,915	Training and Seminars
Asuransi	7,728	6,707	Insurance
Lain-lain	10,880	7,758	Others
Jumlah	1,094,985	958,100	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum menerima tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterima.

Accrued cost of revenue represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is received.

Beban akrual *contract service* merupakan biaya yang masih harus dibayar atas biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis.

Contract service accrued expenses represent accrued costs for repairs and maintenance of medical equipment.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	2021	2020	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bagian Jangka Pendek	120,000	--	Short-Term Portion
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,339	14,720	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dikurangi: Bagian Lancar	(4,887)	(4,380)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	5,452	10,340	Long-Term Portion

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 16 Februari 2021, yang merupakan Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Nomor 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ May 8, 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Menutupi selisih pembayaran atau keterlambatan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan/ <i>Cover the difference in payment or late payment of bills from BPJS Health.</i>	Purpose
Jaminan	Daftar piutang milik Perusahaan kecuali BPJS Kesehatan dengan nilai setinggi-tinggi nya sebesar Rp 50.000 (Catatan List of the Company's receivables exclude BPJS Health with the highest value of Rp 50,000 (Note 4).	Collateral
b. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Tetap	Facility Type
Plafon	Rp 200,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ 8 May 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Jaminan	1 (satu) bidang tanah dengan jumlah luas area 3.554 m ² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak; 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 9.476 m ² Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 13) / <i>1 (one) plots of land with an area of 3,554 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 1139/Duren Sawit which are registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary (Note 13);</i> <i>4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 5237, 5240, 5236 and 4440/Sepanjang Jaya which are registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 13).</i>	Collateral

Atas pinjaman ini Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3x (tiga kali)
- Current ratio* minimal sebesar 1x (satu kali)
- Gearing ratio* maksimum sebesar 2x (dua kali)

Atas pinjaman ini Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan dibawah ini:

- Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.33 dated Februari 16, 2021 which is the 1st Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019 made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities as follows:

Upon this facility, the Company required to maintain financial ratio as follows:

- Interest service coverage ratio* minimum 3x (three times)
- Current ratio* minimum 1x (one time)
- Gearing ratio* maximum 2x (two times)

Upon this facility, the Company is not allowed to take the following actions:

- Selling or renting/handing over the use of all or part of the Company's assets in the form of movable or immovable goods;*
- Collateralize in any way the Company's assets to other parties;*
- Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang Perusahaan

d. Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the Company's business activities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp120.000 dan nihil.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of the fixed loan facilities are amounted to Rp120,000 and nil, respectively.

2. PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

2. PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No.56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities as follows:

Jenis Pinjaman	Investment Loan	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	11%	Interest Rate
Jangka Waktu	Desember 2023/ December 2023	Period
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Peralatan Medis/ Refinancing Medical Equipment	Purpose
Jaminan	Peralatan Medis milik Perusahaan dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp 60.000 (Catatan 13)/ List of the Company's medical equipment with the highest value of Rp 60,000 (Note 13).	Collateral

Pembayaran utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.381 dan Rp85.839.

Payment of bank loan for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,381 and Rp85,839, respectively.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.339 dan Rp14.720.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facilities above are amounted to Rp10,339 and Rp14,720, respectively.

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan	253,208	451,552	Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	92,571	104,737	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")	17,456	33,782	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")
Jumlah	363,235	590,071	Total
Dikurangi: bagian lancar	(65,441)	(98,556)	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	297,794	491,515	Long Term Portion

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments :
- Tidak lebih dari 1 tahun	59,751	86,171	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	315,396	573,926	More than 1 year -
Jumlah	375,148	660,097	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(11,913)	(70,026)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	363,235	590,071	Lease Liabilities - Net
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	65,441	98,556	Lease Liabilities - Current Maturities
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	297,794	491,515	Lease Liabilities - Net of Current Maturities

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh. Dibawah ini diuraikan jenis perjanjian sewa guna usaha yang termasuk dalam dua kategori masing-masing dalam Grup.

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease. Below is a breakdown on the type of rental lease agreements falling into these two respective categories within the Group.

	2021 dan/ and 2020			
	Komitmen sewa/ Lease commitment (Jumlah unit rumah sakit/ No. of hospitals unit)			
	1-5 Tahun/Years	5-10 Tahun/Years	10-15 Tahun/Years	
Sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya/ <i>Fully variable based on percentage of prior year revenue</i>	--	1	14	<i>Fully variable based on percentage of prior year revenue</i>
Lebih tinggi variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya atau harga sewa dasar/ <i>Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent</i>	3	1	1	<i>Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent</i>

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.972 dan Rp316.382 (Catatan 10).

Lease liabilities to related party as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp5,972 and Rp316,382, respectively (Note 10).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp317.576 dan Rp137.543.

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp317,576 and Rp137,543, respectively.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.499 dan Rp49.750.

Interest expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp30,499 and Rp49,750, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	196,888	175,070	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	(1,892)	(1,845)	Fairvalue of Plan Asset
Jumlah	194,996	173,225	Total

Aset program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Beban Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
Jumlah	30,419	29,451	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	173,225	160,382	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)			Other Comprehensive Income (OCI)
Penyesuaian atas Pengalaman	6,354	14,830	Experience Adjustment
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	4,498	(3,444)	Change in Financial Assumption
Perubahan dalam Asumsi Demografik	107	--	Change in Demographic Assumption
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial pada Aset Program	82	38	Loss (Gain) Actuarial on Aset Program
Penyesuaian Aset	240	--	Asset Adjustment
Beban Imbalan Pascakerja pada Tahun Berjalan	30,419	29,451	Post-employment Benefits Expense During the Year
Saldo Akhir	194,996	173,225	Ending Balance Liabilities

20. Long-Term Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits – Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2021 and December 31, 2020 was recorded based on the actuary report of Herman Budi Purwanto Actuary Consultant Firm.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The post-employment benefits liability in The consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	196,888	175,070	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	(1,892)	(1,845)	Fairvalue of Plan Asset
Jumlah	194,996	173,225	Total

Plan asset are managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia.

The details of post-employment benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Beban Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
Jumlah	30,419	29,451	Total

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	173,225	160,382	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)			Other Comprehensive Income (OCI)
Penyesuaian atas Pengalaman	6,354	14,830	Experience Adjustment
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	4,498	(3,444)	Change in Financial Assumption
Perubahan dalam Asumsi Demografik	107	--	Change in Demographic Assumption
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial pada Aset Program	82	38	Loss (Gain) Actuarial on Aset Program
Penyesuaian Aset	240	--	Asset Adjustment
Beban Imbalan Pascakerja pada Tahun Berjalan	30,419	29,451	Post-employment Benefits Expense During the Year
Saldo Akhir	194,996	173,225	Ending Balance Liabilities

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of
defined benefits obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	173,225	160,382	at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
Penyesuaian Aset	240	--	Liabilities Adjustment
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
Nilai Kini Kewajiban			Expected Present Value of Defined Benefits
Yang Diharapkan Akhir Tahun	183,955	161,801	Obligations End of Year
Nilai Kini Kewajiban			Actual Present Value of Defined Benefits
Aktual Akhir Tahun	194,996	173,225	Obligations End of Year
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	(11,041)	(11,424)	Other Comprehensive Income (OCI)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

Movements in consolidated other
comprehensive income are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(20,958)	(9,534)	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(11,041)	(11,424)	Other Comprehensive Income Current Year
Saldo Akhir	(31,999)	(20,958)	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan.

Significant actuarial assumptions for
the determination of the defined obligation are
discount rate and expected salary increase.

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	7.14%	7.00%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% Sampai Usia 25 Tahun Dan Menurun Secara Linear Hingga 0% Di Usia 55 Tahun/ 5% Until 25 years old and decreased linearly to 0% at the age of 55 years	8.5% Sampai Usia 25 Tahun Dan Menurun Secara Linear Hingga 0% Di Usia 55 Tahun/ 8.5% Until 25 years old and decreased linearly to 0% at the age of 55 years	Resignation Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically
expose the Group to interest rate risk and
salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku
bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas
program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is
calculated using interest rates of government
bonds. Therefore, a decrease in bond interest
rates would increase the liability program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan
peserta program. Dengan demikian, kenaikan
gaji peserta program akan meningkatkan
liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan
liability is calculated by reference to the future
salaries of plan participants. As such,
an increase in the salary of the plan
participants will increase the plan's liability.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban jasa kini karyawan sebesar Rp3.370 (2020: Rp2.505) dan menurunkan nilai kini kewajiban sebesar Rp24.501 (2020: Rp17.603).

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban jasa kini sebesar Rp2.682 (2020: Rp3.041) dan meningkatkan nilai kini kewajiban sebesar Rp20.285 (2020: Rp21.131).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp4.042 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp25.317.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp3.200 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp21.164.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2021, will result in a decrease in current service cost to Rp3,370 (2020: Rp2,505) and a decrease in actual present value of liabilities amounted to Rp24,501 (2020: Rp17,603).

A decrease of 1% in the discount rate assumed on December 31, 2021, will result in an increase in current service cost to Rp2,682 (2020: Rp3,041) and an increase in present value of liabilities amounted to Rp20,285 (2020: Rp21,131).

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp4,042 and post-employment benefits liabilities will increase Rp25,317.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp3,200 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp21,164.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

2021			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761,771,685	46.86	76,177
Prime Health Company Limited	425,698,429	26.18	42,570
PT Gloria Mulia	57,060,112	3.51	5,706
PT Nilam Biru Bersinar	49,612,500	3.05	4,961
PT Safira Prima Utama	30,306,653	1.86	3,031
PT Maharama Sakti	1,125,000	0.07	113
Caroline Riady*	853,700	0.05	85
Mona Kartikasari Jonathan*	364,600	0.02	36
Ryanto Marino Tedjomulja*	167,800	0.01	17
Anang Prayudi*	256,600	0.02	26
dr. Grace F Indradjaja*	166,600	0.01	17

21. Capital Stock

The compositions of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2021			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Monica Surjapranata*	226,600	0.01	23
Phua Meng Kuan*	42,500	0.00	4
John Riady*	90	0.00	--
Publik/ Public			
(Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	289,089,756	17.78	28,908
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1,616,742,625	99.44	161,674
Saham treasuri/ Treasury Shares	9,023,000	0.56	902
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	1,625,765,625	100	162,576

*) Manajemen Kunci/ Key Management

2020			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761,771,685	46.86	76,177
Prime Health Company Limited	425,698,429	26.18	42,570
PT Gloria Mulia	57,060,112	3.51	5,706
PT Nilam Biru Bersinar	49,612,500	3.05	4,961
PT Safira Prima Utama	30,306,653	1.86	3,031
PT Maharama Sakti	1,125,000	0.07	113
Caroline Riady*	379,800	0.02	38
Anang Prayudi*	166,600	0.01	17
Ryanto Marino Tedjomulja*	166,600	0.01	17
dr. Grace F Indradjaja*	166,600	0.01	17
Monica Surjapranata*	166,600	0.01	17
John Riady*	93,390	0.01	9
Phua Meng Kuan*	42,500	0.00	4
Publik/ Public			
(Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	289,009,156	17.78	28,899
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1,615,765,625	99.38	161,576
Saham treasuri/ Treasury Shares	10,000,000	0.62	1,000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	1,625,765,625	100	162,576

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares
as of December 31, 2021 and 2020 are as
follows:

Saham Beredar	2021	2020	Outstanding Shares
	saham/ shares	saham/ shares	
Jumlah Saham Beredar - Awal	1,615,765,625	1,625,765,625	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurang:			Less:
Pembelian Kembali Saham Tresuri	--	(10,000,000)	Buy Back of Treasury Stock
Ditambah:			Add:
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Catatan 26)	977,000	--	Management Stock Ownership Program (Note 26)
Jumlah Saham Beredar - Akhir	1,616,742,625	1,615,765,625	Outstanding Shares - Ending

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 16.257.600 lembar saham dalam rangka pelaksanaan program MESOP.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa (Catatan 1.c)

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 17 dated 9 December 2019 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders agreed on the plan to buyback the Company's shares at a maximum of 1% of the issued and paid-up capital of the Company or up to 16,257,600 shares in the framework of implementing the MESOP program.

On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares (Note 1.c).

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No. Surat Laporan ke Bapepam/ No. Register Letter to Bapepam	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2021	003/Corsec-SIHW/2021 tanggal 13 Januari/ Dated January 13, 2021	10.000.000	50.034

22. Tambahan Modal Disetor – Neto

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. Additional Paid-in Capital – Net

Details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Agio Saham - Neto	5,648,402	5,641,373	<i>Paid-in Capital Excess of Par - Net Difference in Value from Change in Equity Transactions from Subsidiaries</i>
Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak	(11,729)	(11,729)	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	(20,723)	(20,723)	
Jumlah	5,615,950	5,608,921	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Agio Saham

Rincian agio saham pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Penawaran Umum Perdana Saham		
Agio Saham	1,389,290	1,389,290
Biaya Emisi Saham	(76,567)	(76,567)
Penawaran Umum Terbatas I		
Agio Saham	1,286,161	1,286,161
Biaya Emisi Saham	(5,733)	(5,733)
Penawaran Umum Terbatas II		
Agio Saham	3,056,439	3,056,439
Biaya Emisi Saham	(8,217)	(8,217)
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	7,029	--
Jumlah - Neto	5,648,402	5,641,373

Paid-in Capital Excess of Par

The details Paid-in capital excess of par as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Initial Public Offering
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering I
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering II
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Management Stock Ownership Program
Total - Net

Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak

Selisih nilai perubahan transaksi ekuitas entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Rp
PT Aritasindo Permaiseemesta	5,398
PT Nusa Medika Perkasa	1,476
PT Siloam Graha Utama	(18,603)
Jumlah	(11,729)

Difference in Value from Change in Equity Transactions of Subsidiaries

Difference in value from change in equity transactions of subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Aritasindo Permaiseemesta
PT Nusa Medika Perkasa
PT Siloam Graha Utama
Total

Perubahan transaksi ekuitas entitas anak diperoleh dari selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset neto.

The change in equity transactions of subsidiaries resulted from the excess of acquisition costs over the net assets value.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Difference in Value from Transactions between Entities Under Common Control - Net

Difference in value from transactions between entities under common control - net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Nilai Aset Bersih/ Net Assets Value Rp	Harga Perolehan/ Transaction Value Rp	SNTRES*) Rp
Pengalihan Nilai Aset Neto/ Transfer of Net Assets :			
Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk/ PT Lippo Karawaci Tbk's Hospital Division	80,547	85,000	(4,453)
PT Wisma Jatim Propertindo	17,519	17,629	110
PT Maharama Sakti	5,840	5,877	37
Pengalihan Kepemilikan Saham/ Transfer of Share Ownership			
PT Siloam Dinamika Perkasa	244	250	6
PT Siloam Tata Prima	244	250	6
PT Multiselaras Anugerah	(958)	600	(1,558)
PT Persada Kencana Mandiri	(1,427)	399	(1,826)
PT Aritasindo Permaiseemesta	(3,492)	12	(3,504)
PT Eramulia Pratama Jaya	7,125	14,281	(7,156)
PT Serasi Adikarsa	2,375	4,760	(2,385)
Jumlah	108,017	129,058	(20,723)

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/
Difference in Value from Transaction between Entities Under Common Control - Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali dihasilkan dari pengalihan aset bersih Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk kepada Perusahaan dan pengalihan kepemilikan saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control resulted from the transfer of net assets of Hospital Division from PT Lippo Karawaci Tbk to the Company and transfer of share ownership.

23. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

23. Difference in Value from Non-Controlling Interest

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Difference in value from non-controlling interest as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer	Akuisisi Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	2021 dan/ and 2020 Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Medika Sarana Traliansia	2014	25,748
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2018	419
PT Guchi Kencana Emas	PT Golden First Atlanta	2018	12,367
Jumlah/ Total			38,534

24. Dividen dan Dana Cadangan

24. Dividend and Reserve Fund

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 88 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2020 sejumlah Rp224.591 atau Rp139 (dalam Rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2021.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 88 dated April 28, 2021 which was made in presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency, the shareholders approved the distribution of total cash dividends for 2020 amounting to Rp224,591 or Rp139 (in full Rupiah) per common share. The cash dividend was paid on May 28, 2021.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated July 7, 2020 which was made in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency, the stockholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the years ended December 31, 2019.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

25. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
PT Kusuma Primadana	57,988	36,817
PT Prima Mugi Jaya	15,670	12,627
PT Prawira Tata Semesta	37,108	24,373
PT Visindo Galaxy Jaya	(20,633)	(12,234)
PT Pancawarna Semesta	(13,488)	(5,817)
PT Siloam Graha Utama	(4,476)	(4,476)
Lainnya	9,606	4,318
Jumlah	81,775	55,608

25. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT Kusuma Prima Dana
PT Prima Mugi Jaya
PT Prawira Tata Semesta
PT Visindo Galaxy Jaya
PT Pancawarna Semesta
PT Siloam Graha Utama
Others
Total

26. Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris Perusahaan No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham dalam bentuk program MESOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

26. Share-Based Payment

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the Company No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 (ten million) shares in MESOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing- masing periode/ 30 exchange days for each period)
5,003.50	Tahap/ Phase I	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap I/ <i>6 months from the holding period phase I</i>
5,003.50	Tahap/ Phase II	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap II/ <i>6 months from the holding period phase 2</i>
5,003.50	Tahap/ Phase III	3,704,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap III/ <i>6 months from the holding period phase 3</i>

Peserta MESOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Harga saham pada pemberian	Rp5,003.5	<i>Share price on grant date</i>
Harga saham pada bursa efek	Rp8,675	<i>Share price in stock exchange</i>
Tingkat bunga bebas risiko	4.8606%	<i>Risk free interest rate</i>
Ketidakstabilan harga saham	134%	<i>Stock price instability</i>

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp33.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp26.673 pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program

MESOP participants are selected based on certain criteria set by the Company and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

On December 31, 2021, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp33,702 for the year ended December 31, 2021 recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp26,673 presented under the equity section in the statement of financial position.

On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa (Catatan 1.c dan 21)

977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares (Notes 1.c and 21).

27. Pendapatan

27. Revenue

Rincian pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of revenue for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,524,078	1,090,400	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	1,136,566	748,326	<i>Hospital's Facility</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1,663,197	1,303,767	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Kamar Rawat Inap	728,101	603,407	<i>Room Service</i>
Kamar Operasi	138,804	116,128	<i>Operating Theatre</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	40,731	92,997	<i>Administration Income and Others</i>
Sub Jumlah	<u>5,231,477</u>	<u>3,955,025</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-Patient</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	2,600,626	2,091,738	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,063,655	795,260	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	420,551	190,897	<i>Hospital's Facility</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	65,582	77,204	<i>Administration Income and Others</i>
Sub Jumlah	<u>4,150,414</u>	<u>3,155,099</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>9,381,891</u>	<u>7,110,124</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,540,099	1,190,862	<i>Doctors Fee, Salaries and Employees' Benefit</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	1,311,141	966,470	<i>Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)</i>
Biaya Rujukan	175,893	211,178	<i>Outchecking Expense</i>
Penyusutan (Catatan 13)	109,272	174,780	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Makanan dan Minuman	100,044	96,335	<i>Food and Beverage</i>
Lain-lain	157,329	118,142	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>3,393,778</u>	<u>2,757,767</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,062,538	911,718	<i>Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	959,185	700,212	<i>Medicine and Medical and Clinical Supplies</i>
Biaya Rujukan	151,080	168,466	<i>Outchecking Expense</i>
Penyusutan (Catatan 13)	92,865	147,625	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Lain-lain	105,503	93,406	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>2,371,171</u>	<u>2,021,427</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>5,764,949</u>	<u>4,779,194</u>	

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Rincian beban usaha pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	104,369	80,375	Salaries and Employees' Benefit
Pemasaran dan Iklan	45,998	30,313	Marketing and Advertising
Penyusutan (Catatan 13)	5,310	4,518	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	16,867	5,839	Others
Sub Jumlah	<u>172,544</u>	<u>121,045</u>	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	600,425	596,896	Salaries and Employees' Benefit
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	414,928	282,785	Depreciation Right of Use Assets (Note 13)
Biaya Kantor Lainnya	245,388	166,692	Other Office Expenses
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	299,285	167,318	Depreciation Property and Equipment (Note 13)
Utilitas	227,742	151,091	Utilities
Perbaikan dan Perawatan	200,272	161,305	Repairs and Maintenance
Jasa Konsultan	50,311	41,847	Professional Fees
Sewa	46,407	9,769	Rental
Pelatihan dan Pengembangan	35,646	17,268	Training and Development
Asuransi	28,314	23,350	Insurances
Transportasi dan Akomodasi	21,010	21,972	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	19,785	18,441	Office Supplies
Legal dan Perizinan	16,651	17,630	Permit and License
Lain-lain	39,672	41,338	Others
Sub Jumlah	<u>2,245,836</u>	<u>1,717,702</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,418,380</u>	<u>1,838,747</u>	Total

30. Beban Keuangan dan Penghasilan Bunga

30. Financial Charges and Interest Income

Rincian penghasilan bunga dan beban keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of interest income and financial charges for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	19,147	11,251	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Charges
Administrasi Bank	(26,003)	(20,084)	Administration Bank
Bunga Pinjaman	(7,417)	(21,335)	Interest Expense
Biaya Ujroh	(1,066)	--	Fee Ujroh
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(30,499)	(49,750)	Interest Expenses of Lease Liabilities
Jumlah Beban Keuangan	<u>(64,985)</u>	<u>(91,169)</u>	Total Financial Charges

Biaya administrasi bank merupakan beban administrasi atas penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan pemanfaatan jasa bank.

Administration bank represents administration charges on using electronic data capture (EDC) and bank services.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

31. Beban Lain-Lain - Neto

	2021 Rp	2020 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	34,637	24,304	Allowance for Impairment Lossess of Trade Receivables (Note 4)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 13)	55,800	--	Allowance for Impairment Lossess of Property and Equipment (Note 13)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 11)	11,500	--	Allowance for Impairment Lossess of Other Receivable (Note 11)
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 14.b)	28,773	29,803	Amortisation of Software (Note 14.b)
Kerugian Selisih Kurs - Neto	20,968	10,386	Forex Exchang Loss - Net
Lain-lain	28,181	37,098	Others
	179,859	101,591	

31. Other Expenses - Net

32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as
follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	674,117	116,163	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1,616,742,625	1,624,184,763	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba (Rugi) per Saham Dasar	416.96	71.52	Earnings (Loss) per Share
Laba per Saham Dilusian			Diluted Earnings per Share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1,616,742,625	--	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari <i>share option</i>	3,234,741	--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	1,619,977,366	--	Weighted average number of ordinary shres for the effect of dilution
Laba per saham dilusian	416.13	--	Diluted earnings per share

32. Earnings per Share

33. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

**33. Monetary Asset Denominated in
Foreign Currencies**

	2021				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	1,561,496	64,175	--	--	22,957	Cash and Cash Equivalents
	2020				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	1,669,550	64,356	15,868	332,931	28,095	Cash and Cash Equivalents
Liabilitas						Liability
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	148,148	--	--	--	2,090	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	1,521,402	64,356	15,868	332,931	26,005	Total Assets (Liabilities) - Net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned
above are translated using Bank Indonesia
closing rate as at December 31, 2021 and
2020.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**34. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,914,514	1,914,514	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,159,166	1,159,166	1,098,874	1,098,874	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	53,355	53,355	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	110,672	110,672	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
Jumlah	3,237,707	3,237,707	2,174,100	2,174,100	Total

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**34. Financial Instruments and Financial
Risks Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired		
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	1,914,514	1,914,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	142,583	496,301	105,926	--	556,938	1,301,749	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	53,355	53,355	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11,500	--	--	--	110,672	122,172	Other Non-Current Assets
Jumlah	142,583	496,301	105,926	--	2,635,479	3,391,790	Total

	2020					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired		
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	117,019	400,508	88,395	--	609,971	1,215,893	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
Jumlah	117,019	400,508	88,395	--	1,685,197	2,291,119	Total

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group has recorded provision for impairment of trade receivables which has overdue accounts (Note 4).

Financial assets that are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and other current financial assets.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited or restricted, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Group indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Group's commitment to the normal operation of the Group and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas
keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table details financial
liabilities analyzed by maturity:

2021				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	Lebih dari 1	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	Maturity not		
Less than 1 year	More than 1	Determined		
	years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha	469,233	--	469,233	Trade Payable
Beban Akrua	--	1,094,985	1,094,985	Accrued Expenses
Utang Bank	124,887	5,452	130,339	Bank Loans
Liabilitas Sewa	65,441	297,794	363,235	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	154,944	--	154,944	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	885,556	1,094,985	2,283,787	Total
2020				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	Lebih dari 1	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	Maturity not		
Less than 1 year	More than 1	Determined		
	years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	330,047	--	330,047	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrua	958,100	--	958,100	Accrued Expenses
Utang Bank	4,380	10,340	14,720	Bank Loans
Liabilitas Sewa	98,556	491,515	590,071	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	145,987	--	145,987	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	1,537,070	501,855	2,038,925	Total

(iii) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko mata uang asing karena memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing antara lain kas dan setara kas dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan di Catatan 33.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan sebesar Rp2.888 (2020: meningkat Rp2.355).

Pelemahan nilai tukar terhadap mata uang asing lainnya tidak berdampak material terhadap laba sebelum pajak.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat

(iii) Market Risk

a. Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Group is exposed to foreign currency risk because the Group has asset and liability in foreign currency are cash and cash equivalent and other current financial liabilities. Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in Note 33.

Sensitivity Analysis

A hypothetical weakening of the exchange rate of Rupiah against US Dollar is 10%, the Group's profit before tax for the years would have increased by Rp2,888 (2020: increased by Rp2,355).

The weakening of the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies do not have material impact to the profit after tax.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. To manage interest rate risk, the Group

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

	2021			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	624,177	--	1,094,985	1,719,162
Bunga Tetap/ Fixed Rate	65,441	297,794	--	363,235
Bunga Mengambang/ Floating Rate	124,887	5,452	--	130,339
Jumlah	885,556	303,246	1,094,985	2,283,787

	2020			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	476,034	--	958,100	1,434,134
Bunga Tetap/ Fixed Rate	98,556	491,515	--	590,071
Bunga Mengambang/ Floating Rate	4,380	10,340	--	14,720
Jumlah	650,021	501,855	958,100	2,038,925

Analisa Sensitivitas

Pada 31 Desember 2021, dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1.303.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2021, with the hypothesis that a 1% increase in loan interest will increase the loss before tax by Rp1,303.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Estimation of Fair Value

The following table presents the carrying amounts of each category of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,914,514	1,914,514	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,159,166	1,159,166	1,098,874	1,098,874	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	53,355	53,355	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	110,672	110,672	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
Jumlah	3,237,707	3,237,707	2,174,100	2,174,100	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diturunkan dengan Biaya					Measured at
Perolehan Diamortisasi					Amortized cost
Utang Usaha	469,233	469,233	330,047	330,047	Trade Payable
Beban Akrua	1,094,985	1,094,985	958,100	958,100	Accrued Expenses
Utang Bank	130,339	130,339	14,720	14,720	Bank Loans
Liabilitas Sewa	363,235	363,235	590,071	590,071	Leases Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	155,040	155,040	145,987	145,987	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	2,283,787	2,283,787	2,038,925	2,038,925	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020, management estimated that the carrying value of the current assets and financial liabilities and those accounts with no determined maturity reflected their fair value.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

35. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Perusahaan serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	2,780,383	2,409,411
<i>Dikurangi:</i> Kas dan Setara Kas	(1,914,514)	(907,531)
Jumlah Liabilitas Neto	865,869	1,501,880
Jumlah Ekuitas	6,523,942	6,018,371
<i>Ditambah (Dikurangi):</i>		
Tambahan Modal - Neto	32,452	32,452
Selisih Nilai Transaksi		
dengan Pihak Nonpengendali	38,534	38,534
Cadangan Berbasis Saham	(26,673)	--
Kepentingan Nonpengendali	(81,775)	(55,608)
Jumlah	(37,462)	15,378
Jumlah Ekuitas yang Disesuaikan	6,486,480	6,033,749
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas Disesuaikan	0.13	0.25

35. Capital Management

Management conducts supervision over the management of capital through cash and cash equivalents balance, liability balance and the results of operations of the Company as well as the ratio of adjusted net liabilities to equity. Capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize the benefits for shareholders and other stakeholders. In managing the capital, the Company periodically evaluate the necessity and sufficiency of funds to support the Company's operation and performance evaluation of ongoing projects and new project development.

The following summaries quantitative data for capital management on December 31, 2021 and 2020:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalent
Total Net Liabilities
Total Equity
Addition (Less):
Net Additional Paid - in Capital
Difference in Value from
Non-controlling Interest Transaction
Share-based Payment Reserve
Non-controlling Interest
Total
Total of Adjusted Equity
Net Liability Ratio to Adjusted Equity

36. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021 Rp	2020 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	44,446	447,250
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Liabilitas Sewa	349,038	191,401
Pengurangan Aset Tetap Hak Guna atas Modifikasi Sewa	176,259	--
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	11,044
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang masih terutang	1,422	--

36. Additional Information Related to Cash Flows

a. Non-cash Transactions

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Lease Liabilities
Deduction of Right of Use Asset for Lease Modification
Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Received from Management Stock Ownership Program that is still payable

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for
December 31, 2021 and 2020, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Pengurangan Aset Tetap/ Deduction of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember/ December 31, 2021					
Liabilitas Anjak Piutang/ Factoring Liabilities	--	71,051	--	--	71,051
Utang Bank/ Bank Loans	14,720	115,619	--	--	130,339
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	590,071	(413,569)	349,038	(162,305)	363,235
Jumlah	604,791	(226,899)	349,038	(162,305)	564,625

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			Saldo Akhir/ Ending Balance
			Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Reklasifikasi Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik/ Reclassification Deferred Gain on Sale and of Property and Equipment to Finance Lease Obligation Leaseback Transactions	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember/ December 31, 2020						
Liabilitas Anjak Piutang/ Factoring Liabilities	20,665	(20,665)	--	--	--	--
Utang Bank/ Bank Loans	100,559	(85,839)	--	--	--	14,720
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	150,905	(305,627)	482,073	71,319	191,401	590,071
Jumlah/Total	272,129	(412,131)	482,073	71,319	191,401	604,791

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

**37. Commitments and Significant
Agreements**

a. Perjanjian Sewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33,333,333 dan properti tersebut disewakan kembali.

a. Lease Agreements

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the property.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 November 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) selaku pihak yang menerima novasi sewa dari PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, tanggal 28 Desember 2010, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Pilar Sejahtera selama 15 tahun sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp31.612 dan Rp 29.010.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, Perusahaan melalui PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH) entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan pertama periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya (BPK), sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) which received novation from PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, on December 28, 2010 entered into a lease agreement with PT Graha Pilar Sejahtera for 15 years as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consists of base rent and variable rent. Base rent commences in the first years of the lease period and will be adjusted in the following years, while variable rent will commence in the second years of the lease period based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid every 3 months. Any late payment will be charged to 2% penalty plus interest rate based on the average lending rate of 3 banks in Singapore.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,612 and Rp29,010, respectively.

- *On January 7, 2012, the Company through PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH), a subsidiary, entered into a lease agreement of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and included a rental free period (grace period) for 3 (three) months since the grand opening of the hospital.*

Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay rental fee in the amount of Rp3,000 and will be increased by Rp500 every three years. The rental fee is payable in advance for each period not later than the 10th day of the first month of the rental period.

On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Pratama Karya (BPK), therefore Siloam Sriwijaya received novation of lease ownership. This agreement did not change the terms of the original lease agreement.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 Januari 2014, RSSH dan PT Bisma Pratama Karya (BPK) mengakhiri perjanjian sewa bangunan tertanggal 7 Januari 2012, karena adanya pengalihan kepemilikan atas bangunan tersebut dan mengadakan kembali perjanjian sewa bangunan Siloam Sriwijaya dengan BPK pada tanggal 2 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, RSSH mengakhiri perjanjian sewa antara RSSH dengan BPK untuk kemudian mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp17.954 dan Rp6.955.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp18.215 dan Rp6.062.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga yang kemudian dialihkan kepada PT Metropolis Propertindo Utama berdasarkan pengalihan perjanjian sewa menyewa tertanggal 14 Desember 2015 sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

On January 2, 2014, RSSH and PT Bisma Pratama Karya (BPK) terminated the building lease agreement dated January 7, 2012, due to transfer of ownership of those building and reestablish the rental agreement of Siloam Sriwijaya with BPK on January 2, 2014. On December 2, 2014, RSSH terminated the lease agreement between RSSH and BPK to subsequently entered into a rental agreement of the Siloam Sriwijaya hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years since January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp17,954 and Rp6,955, respectively.

- On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Purwakarta's hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama as amended and restated based on Supplemental Lease dated May 18, 2021. This agreement is valid for 15 years from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp18,215 and Rp6,062, respectively.

- On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Kupang hospital building with PT Nusa Bahana Niaga which was transferred to PT Metropolis Propertindo Utama based on the transfer of lease agreement dated December 14, 2015 as amended and restated based on Supplemental Lease dated May 18, 2021. This agreement is valid for 15 years from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp9.326 dan Rp3.068.

- Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagian lantai Gedung dengan PT Grahaputra Mandirikharisma. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2015. Pada tanggal 1 Mei 2019, perjanjian sewa ini telah diperbaharui dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp2.867 dan Rp2.731.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Bina Bahtera Sejati, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Buton dengan PT Andromeda Sakti, yang diakhiri pada tanggal 29 September 2017 dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Bina Bahtera Sejati dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan PT Buton Bangun Cipta sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp2.980 dan Rp3.168.

- Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Lintas Buana Jaya, entitas anak, dan PT Lippo Karawaci Tbk mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo dengan PT Prima Labuan Bajo sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.257 dan Rp4.387.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,326 and Rp3,068, respectively.

- On April 1, 2015, The Company, entered into lease agreements for several floors of a building with PT Grahaputra Mandirikharisma. This agreement is valid for 4 years starting from April 1, 2015. On May 1, 2019, this lease agreement has been renewed and valid for 5 years starting from April 1, 2019. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,867 and Rp2,731, respectively.

- On August 24, 2016, PT Bina Bahtera Sejati, a subsidiary, entered into a rental agreement with Siloam Hospitals Buton with PT Andromeda Sakti, terminated on September 29, 2017 and redeemed a lease agreement between PT Bina Bahtera Sejati and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Buton Bangun Cipta as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,980 and Rp3,168, respectively.

- On December 30, 2016, PT Lintas Buana Jaya, a subsidiary, and PT Lippo Karawaci Tbk entered into lease agreements Siloam Hospitals Labuan Bajo's hospital building with PT Prima Labuan Bajo as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,257 and Rp4,387, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 2 Juni 2017, PT Tataka Bumi Karya, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Bogor dengan PT Girmulia Perkasa Jaya dengan jangka waktu 16 tahun.

Porsi rental pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp14.612 dan Rp11.955.

- Pada tanggal 1 November 2017, PT Gramari Prima Nusa, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Medan dengan PT Crystal Cakrawala Indah yang berlaku terhitung sejak tanggal 10 Januari 2015 sampai dengan tanggal 9 Januari 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Januari 2025 dengan opsi perpanjangan untuk 10 tahun yang terbagi menjadi 2 periode masing-masing 5 tahun.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp21.224 dan Rp 10.580.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Taruna Perkasa Megah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Jogjakarta dengan PT Mulia Citra Abadi dengan jangka waktu 15 tahun, yang telah diakhiri dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Taruna Perkasa Megah dan PT Lippo Karawaci dengan PT Yogya Central Terpadu sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.642 dan Rp7.216.

b. Perjanjian Menyewakan Kembali (Sub-Lease) antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

Pada tanggal 30 April 2013, 13 Mei 2013 dan 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian menyewakan kembali (*sub-lease*) atau perjanjian sewa dengan LK, entitas induk utama, yang meliputi properti Siloam Hospitals

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- On June 2, 2017, PT Tataka Bumi Karya, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Bogor with PT Girmulia Perkasa Jaya with 16 years term.

Rental portion for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp14,612 and Rp11,955, respectively.

- On November 1, 2017, PT Gramari Prima Nusa, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Medan with PT Crystal Cakrawala Indah which is effective from January 10, 2015 until January 9, 2020 which has been extended until January 9, 2025 with an option of renewal for 10 years divided into 2 periods of 5 years each.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp21,225 and Rp10,580, respectively.

- On August 24, 2016, PT Taruna Perkasa Megah, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Jogjakarta with PT Mulia Citra Abadi with 15 years term. Which has been terminated and redeemed a lease agreement between PT Taruna Perkasa Megah and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Yogya Central Terpadu as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 mounted to Rp3,642 and Rp7,216, respectively.

b. Sub-Lease Agreement between the Company and PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

On April 30, May 13, and July 1, 2013, the Company entered into a sub-lease agreement or lease agreement with LK, ultimate parent entity, covering property of Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana masing-masing perjanjian tersebut telah diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Sewa Tambahan tertanggal 31 Maret 2021, kecuali untuk perjanjian terkait RSUS.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Sentra Dinamika (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Lippo Village, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Graha Indah Pratama (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Kebon Jeruk, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Tata Prima Indah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Surabaya, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Primatama Cemerlang (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar and Siloam Hospitals TB Simatupang, wherein each of the agreement has amended and restated based on Supplemental Lease Agreement dated March 31, 2021, except for agreement related to RSUS.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Sentra Dinamika (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Lippo Village hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Graha Indah Pratama (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Kebon Jeruk hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Tata Prima Indah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Surabaya hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Primatama Cemerlang (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Semanggi MRCCC hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Bayutama Sukses (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Makassar, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Dasa Graha Jaya (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Bali, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Perisai Dunia Sejahtera (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Menara Abadi Megah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Manado, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp262.202 dan Rp102.388.

c. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan LK, entitas induk terakhir, yang meliputi:

- Perjanjian sewa properti Rumah Sakit Umum Siloam dan properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Kemang dan Siloam Hospitals St. Moritz;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Bayutama Sukses (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Makassar hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Dasa Graha Jaya (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Bali hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Perisai Dunia Sejahtera (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals TB Simatupang hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Menara Abadi Megah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Manado hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp262,202 and Rp102,388, respectively.

c. Master Agreement between the Company with PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

On April 30, 2013, the Company entered into a Preliminary Agreements with LK, ultimate parent entity, which include:

- *Property lease agreement of Rumah Sakit Umum Siloam and the properties to be used as Siloam Hospitals Kemang and Siloam Hospitals St. Moritz;*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro dan Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Pontianak; dan
- Perjanjian kerjasama operasi Siloam Hospitals Bandung.

d. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon dan Siloam Hospital Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

e. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp170.000.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- The right to build property that will be used as Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro and Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Pontianak; and
- Cooperation agreement for Siloam Hospitals Bandung.

d. Master Agreement between the Company with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, the Company entered into a preliminary agreements with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon and Siloam Hospital Medan;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement of Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

e. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on deed No. 50 dated July 28, 2020, the Company obtained the Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility amounting to Rp170,000.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akad Realisasi Pembiayaan IMBT tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan IMBT berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan sebagai objek IMBT yang dijual kepada pihak bank dengan nilai tercatat sebesar Rp25.657. Harga jual atas objek IMBT sebesar Rp27.474. Selisih atas nilai tercatat dengan harga jual objek IMBT dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap sebesar Rp1.817.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan margin IMBT sebesar 7,8962%.

Selama seluruh kewajiban belum dibayar lunas dan penuh, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau mengambil alih kekayaan atau saham perusahaan lain;
- 2) menjual atau menyewakan seluruh kekayaan atau aset Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- 3) menjaminkan aset Perusahaan lebih dari 20% dari total aset kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kekayaan kepada bank;
- 4) mengadakan perjanjian yang menambahkan kewajiban membayar Perusahaan kepada pihak ketiga selain untuk menjalankan usaha;
- 5) menjamin langsung ataupun tidak langsung pihak ketiga. Endrosmen atas surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran usaha dikecualikan;
- 6) memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap bank;
- 7) mengadakan perubahan sifat atau kegiatan usaha;
- 8) membagikan dividen saham Perusahaan;
- 9) melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi. Kecuali saham mayoritas tetap dimiliki PT Lippo Karawaci Tbk;
- 10) membayar tagihan/piutang yang akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Based on the IMBT Financing Realization Agreement dated January 21, 2021, the Company uses the IMBT financing facility in the form of sharia refinancing of medical equipment as IMBT objects which are sold to the bank with a carrying amount of Rp25,657. The selling price of the IMBT object is Rp27,474. The difference between the carrying amount and the selling price of the IMBT object was recorded as gain on disposal of property and equipment amounting to Rp1,817.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

The term of this facility is 60 months with IMBT margin of 7.8962%.

As long as all obligations have not been paid in full and in full, the Company is prohibited from doing the following:

- 1) take steps to dissolve the Company or take over the assets or shares of another company;
- 2) sell or lease all assets or the Company's assets except in the context of running the Company's business;
- 3) pledge the Company's assets more than 20% of total assets to other parties, except pledging assets to banks;
- 4) enter into an agreement that adds the obligation to pay the Company to a third party other than to run a business;
- 5) guarantee directly or indirectly third parties. Endrosments of securities that can be traded for business payment purposes are excluded;
- 6) provide loans/receiving loans from other parties that affect the Company's ability to fulfill obligations to the bank;
- 7) make changes to the nature or business activities;
- 8) distribute the Company's share dividends;
- 9) perform mergers, consolidations, business separations and acquisitions. Except the majority shares are still owned by PT Lippo Karawaci Tbk;
- 10) pay bills or receivables that will be given by the Company's shareholders;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- 11) membuat investasi material diluar lini bisnis;
- 12) mengalihkan kewajiban kepada pihak ketiga atau lainnya;
- 13) memberikan komisi, fee atau hadiah kepada karyawan bank atau pihak yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan, yang akan mempengaruhi keputusan karyawan Bank tersebut.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai beban sewa masing-masing sebesar Rp6.795 dan nihil.

f. Fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Perusahaan

Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 01/090-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp70.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp33.180.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp33.180. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp33.180. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), entitas anak

Pada tanggal 3 November 2021, ATT menandatangani perjanjian No. 01/082-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp120.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, ATT melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp29.317.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- 11) make material investments outside the line of business;
- 12) transfer obligations to third or other parties;
- 13) provide commissions, fees or gifts to bank employees or parties who have a special relationship with employees, which will influence the decisions of the Bank's employees.

As of December 31, 2021 and 2020, rental expense amounted to Rp6,795 and nil, respectively.

f. Financing Facility Wakalah Bil Ujrah and Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

The Company

On November 3, 2021, the Company signed agreement No. 01/090-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp70,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, the Company transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp33,180.

In December 2021, the Company obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp33,180. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp33,180. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), a subsidiary

On November 3, 2021, ATT signed agreement No. 01/082-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp120,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, ATT transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp29,317.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2021, ATT memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp29.317. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp29,317. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, GPN menandatangani perjanjian No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp20.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, GPN melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp2.161.

Pada bulan Desember 2021, GPN memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp2.161. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp2.161. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, SMZ menandatangani perjanjian No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp25.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, SMZ melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp6.394.

Pada bulan Desember 2021, SMZ memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp6.394. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp6.394. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

In December 2021, ATT obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp29,317. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp29,317. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary

On October 26, 2021, GPN signed agreement No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp20,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, GPN transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp2,161.

In December 2021, GPN obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp2,161. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,161. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), a subsidiary

On October 26, 2021, SMZ signed agreement No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp25,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, SMZ transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp6,394.

In December 2021, SMZ obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp6,394. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp6,394. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

38. Segmen Operasi

38. Operating Segments

	2021																		
	Siloam Hospital Lippo Village Rp	MRCCC Rp	Siloam Hospital Kebun Jeruk Rp	Siloam Hospital Surabaya Rp	Siloam Hospital Makassar Rp	Siloam Hospital Denpasar Rp	Siloam Hospital Palembang Rp	Siloam Hospital Purwakarta Rp	Siloam Hospital Cikarang Rp	Siloam Hospital TB Simatupang Rp	Siloam Hospital Medan Rp	Siloam Hospital Manado Rp	Siloam Hospital Balikpapan Rp	Siloam Hospital Mampang Rp	Siloam Hospital ASRI Rp	Siloam Hospital Jambi Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminas/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidation Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue																			
Raw at Inap/ Inpatient	498,665	565,184	561,163	262,410	303,795	211,376	164,729	200,870	125,898	145,632	229,840	91,114	175,871	284,493	109,075	62,210	1,239,152	--	5,231,477
Raw at Jalan/ Outpatient	535,213	559,548	365,790	198,388	141,129	158,044	232,389	124,226	181,555	206,105	176,210	116,583	125,898	16,632	84,458	75,169	929,147	(76,070)	4,150,414
	<u>1,033,878</u>	<u>1,124,732</u>	<u>926,953</u>	<u>460,798</u>	<u>444,924</u>	<u>369,420</u>	<u>397,118</u>	<u>325,096</u>	<u>307,453</u>	<u>351,737</u>	<u>406,050</u>	<u>207,697</u>	<u>301,769</u>	<u>301,125</u>	<u>193,533</u>	<u>137,379</u>	<u>2,168,299</u>	<u>(76,070)</u>	<u>9,381,891</u>
Laba Bruto/ Gross Profit																			
Raw at Inap/ Inpatient	88,122	200,521	178,669	105,683	149,101	85,187	48,558	86,100	27,802	51,991	90,527	21,481	85,884	90,169	34,882	15,326	477,696	--	1,837,699
Raw at Jalan/ Outpatient	217,911	214,976	146,969	113,595	40,981	71,482	110,301	47,486	95,119	84,851	68,586	53,783	54,359	16,282	34,273	26,125	293,507	88,657	1,779,243
	<u>306,033</u>	<u>415,497</u>	<u>325,638</u>	<u>219,278</u>	<u>190,082</u>	<u>156,669</u>	<u>158,859</u>	<u>133,586</u>	<u>122,921</u>	<u>136,842</u>	<u>159,113</u>	<u>75,264</u>	<u>140,243</u>	<u>106,451</u>	<u>69,155</u>	<u>41,451</u>	<u>771,203</u>	<u>88,657</u>	<u>3,616,942</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(190,522)	(162,160)	(122,644)	(98,909)	(67,709)	(64,219)	(67,215)	(65,966)	(45,275)	(76,041)	(64,735)	(47,651)	(45,424)	(29,949)	(27,064)	(30,592)	(1,379,577)	(12,587)	(2,598,239)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(7,052)	(3,894)	(6,462)	(930)	(635)	(966)	1,015	10,731	(685)	(595)	(763)	(2)	506	(372)	(581)	48	(35,200)	--	(45,838)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	--	--	20,156	(17,209)	(4,185)	--	(12,593)	--	(20,987)	(36,203)	(9,234)	(2,485)	(189,940)	--	(272,681)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	108,459	249,443	196,532	119,439	121,738	91,484	112,816	61,141	72,775	60,206	81,022	27,611	74,338	39,927	32,275	8,422	(833,514)	76,070	700,184
Aset Segmen/ Segment Assets	2,236,762	1,816,301	1,875,742	1,111,476	1,044,332	1,296,377	396,464	664,695	134,233	1,401,536	424,457	461,414	268,598	504,257	543,072	123,369	1,143,998	(6,142,758)	9,304,325
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	683,621	1,217,004	937,462	427,528	600,346	832,662	225,189	450,688	100,240	1,312,882	300,482	411,243	72,481	142,466	449,757	47,082	712,009	(6,142,758)	2,780,383
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	15,747	25,908	12,467	20,095	10,450	10,440	9,609	7,149	24,178	2,464	2,926	1,254	1,715	13,759	4,712	3,987	457,775	--	624,635
Penyusutan/ Depreciation	28,716	20,409	24,897	11,142	5,400	5,109	2,723	9,170	3,502	11,785	11,857	5,590	10,823	15,241	11,949	1,718	741,629	--	921,660
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	2,473	1,874	1,745	1,324	753	908	417	985	765	1,123	768	949	639	249	647	465	178,747	--	194,831

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2020																	
	Siloam Hospital Lippo Village	MRCCC	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital TB Simatupang	Siloam Hospital Medan	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital ASRI	Siloam Hospital Jambi	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue																		
Rawat Inap/ Inpatient	410.109	395.145	394.414	243.161	263.386	187.604	147.048	165.336	108.105	109.422	168.528	74.857	140.732	75.630	52.299	1.019.249	--	3.955.025
Rawat Jalan/ Outpatient	506.806	419.862	268.759	133.716	114.490	134.378	123.848	109.501	130.512	175.157	88.788	94.923	97.528	75.704	62.039	680.829	(61.741)	3.155.099
	<u>916.915</u>	<u>815.007</u>	<u>663.173</u>	<u>376.877</u>	<u>377.876</u>	<u>321.982</u>	<u>270.896</u>	<u>274.837</u>	<u>238.617</u>	<u>284.579</u>	<u>257.316</u>	<u>169.780</u>	<u>238.260</u>	<u>151.334</u>	<u>114.338</u>	<u>1.700.078</u>	<u>(61.741)</u>	<u>7.110.124</u>
Laba Bruto/ Gross Profit																		
Rawat Inap/ Inpatient	54.067	147.458	110.227	101.556	132.576	68.765	62.613	69.066	26.522	36.279	75.063	5.162	62.428	25.228	13.025	207.223	--	1.197.258
Rawat Jalan/ Outpatient	220.785	134.108	105.619	47.691	17.908	51.881	36.720	29.355	49.746	70.153	22.286	32.030	28.958	25.338	18.846	179.180	63.069	1.133.673
	<u>274.852</u>	<u>281.566</u>	<u>215.846</u>	<u>149.247</u>	<u>150.484</u>	<u>120.646</u>	<u>99.333</u>	<u>98.421</u>	<u>76.268</u>	<u>106.432</u>	<u>97.349</u>	<u>37.192</u>	<u>91.386</u>	<u>50.566</u>	<u>31.871</u>	<u>386.403</u>	<u>63.069</u>	<u>2.330.931</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(106.498)	(123.159)	(103.482)	(57.127)	(51.308)	(49.981)	(51.187)	(47.486)	(68.861)	(38.837)	(75.332)	(42.242)	(40.661)	(29.033)	(25.916)	(1.027.900)	(1.328)	(1.940.338)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(6.099)	(4.393)	(5.662)	(882)	(701)	(937)	(475)	(157)	14.811	(881)	10.024	(369)	86	(1.000)	116	(83.399)	--	(79.918)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	--	--	(10.866)	(11.288)	(2.896)	--	441	--	(11.184)	(4.469)	(1.340)	(143.798)	--	(185.400)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year	<u>162.255</u>	<u>154.014</u>	<u>106.702</u>	<u>91.238</u>	<u>98.475</u>	<u>69.728</u>	<u>36.805</u>	<u>39.490</u>	<u>19.322</u>	<u>66.714</u>	<u>32.482</u>	<u>(5.419)</u>	<u>39.627</u>	<u>16.064</u>	<u>4.731</u>	<u>(868.719)</u>	<u>61.741</u>	<u>125.250</u>
Aset Segmen/ Segment Assets	1.952.088	1.403.196	1.576.511	954.574	867.314	1.136.111	189.467	562.560	110.780	1.349.979	269.104	415.267	206.306	132.597	107.608	2.705.844	(5.522.824)	8.416.482
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	11.300	--	11.300
Jumlah Aset/ Total Assets	<u>1.952.088</u>	<u>1.403.196</u>	<u>1.576.511</u>	<u>954.574</u>	<u>867.314</u>	<u>1.136.111</u>	<u>189.467</u>	<u>562.560</u>	<u>110.780</u>	<u>1.349.979</u>	<u>269.104</u>	<u>415.267</u>	<u>206.306</u>	<u>132.597</u>	<u>107.608</u>	<u>2.717.144</u>	<u>(5.522.824)</u>	<u>8.427.782</u>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	511.633	1.053.025	834.455	389.834	544.873	764.379	74.702	393.899	102.993	1.323.525	150.821	392.933	59.606	71.467	39.841	1.224.249	(5.522.824)	2.409.411
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	22.629	8.859	1.240	12.029	(11.259)	3.482	12.433	3.830	3.075	3.766	3.066	2.879	13.963	2.220	9.405	167.008	--	258.623
Penyusutan/ Depreciation	61.693	45.248	48.948	25.046	8.288	25.054	21.369	13.307	38.595	30.378	23.132	14.763	16.451	6.623	732	397.397	--	777.026
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	2.422	1.992	1.806	1.385	718	969	422	1.053	746	910	715	886	805	698	477	13.446	--	29.451

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Surat Keterangan No: 23/ SBN-Not/ CN/ III/ 2022 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (stock split) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang semula Rp100 per saham dipecah menjadi Rp12,5 per saham.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

39. Subsequent Events

Based on Certificate No: 23/ SBN-Not/ CN/ III/2022 which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, on March 22, 2022, the Company obtained approval for a stock split through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was originally Rp100 per share to Rp12.5 per share.

40. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 24 Maret 2022.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

41. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 24, 2022.



2021 | Laporan Tahunan

Annual Report

Kantor Pusat | Head Office:

PT Siloam International Hospitals Tbk
Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan - Lantai 32
Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15, Lippo Village
Tangerang 15810
Banten, Indonesia
Tel. : +6221 2566 8000
Fax : +6221 546 0075
www.siloamhospitals.com